

**Edisi
Terlengkap**

**Buku Panduan Terlengkap Dalam Menguasai GRAMMAR
dan Bahasa Inggris**

BUKU PINTAR GRAMMAR

Secara Otodidak

Dari Dasar Hingga Mahir dan Mudah Dipahami

Untuk Pelajar, Mahasiswa, Pengajar dan Umum

BUKU PINTAR

GRAMMAR

Penulis	: Dina Estianti, S.Pd
Desain Sampul	: Ramdan Ramdani
Penata Letak	: Ferdi Herdiasyah
Editor	: Marlina S
Penerbit	: HUMAN BOOKS-Jakarta
ISBN	: 978-602-301-006-8

BUKU PINTAR GRAMMAR

Secara Otodidak

DAFTAR ISI

BAB 1 TENSES (BENTUK-BENTUK WAKTU)	1
A.....The Meaning and The Function of Tenses.(Pengertian daan Fungsi Tenses).....	1
B. The Kinds of Tenses (Jenis-jenis Tenses)	1
➔ Present Tense (Waktu Sekarang).....	2
➔ Past Tense (Waktu Lampau)	12
➔ Future Tense (Waktu yang Akan Datang)	17
➔ Past Future Tense (Waktu yang Akan Datang dalam Bentuk Lampau)	22
Exercises	26
 BAB 2 ACTIVE AND PASSIVE VOICE (KALIMAT AKTIF DAN PASIF)	 29
A. The Meaning of Active and Passive Voice (Pengertian dari Kalimat Aktif dan Pasif)	29
B. How to Form Passive Voice (Bagaimana Membentuk Kalimat Pasif).....	32
Exercise	38
 BAB 3 DIRECT AND INDIRECT SPEECH (KALIMAT LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG)	 41
A. The Meaning of Direct and Indirect Speech (Pengertian Kalimat Langsung dan Tidak Langsung)	41
B. The Kinds of Direct and Indirect Speech (Jenis-jenis Kalimat Langsung dan Tidak Langsung)	41
1) Pernyataan (Statement).....	42
2) Perintah/Permintaan (Imperative/Command/Request)	46
3) Pertanyaan.(Interrogative/Question).....	47
Exercise	49
 BAB 4 CONJUNCTION (KATA SAMBUNG)	 51
A. The Meaning of Conjunction (Pengertian Kata Sambung)	51
B. The Kinds of Conjunctions (Jenis-jenis Kata Sambung)	51
1) Coordinating Conjunctions (Kata Sambung Koordinatif)	51
2) Subordinating Conjunctions (Kata Sambung Subordinatif)	54
Exercise	58
 BAB 5 QUESTION TAGS (PERTANYAAN PENEGAS)	 61
A. The Meaning of Question Tags (Pengertian dari Pertanyaan Penegas)	61
B. How To Make Question Tags (Bagaimana Membentuk Pertanyaan Penegas)	61
Exercise	64

BAB 6 CONDITIONAL SENTENCES (KALIMAT PENGANDAIAAN)	65
A. The Meaning of Conditional Sentences (Pengertian dari Kalimat Pengandaian).....	65
B. The Kind of Conditional Sentences (Jenis-jenis Kalimat Pengandaian)	66
1) Real Present (Type I).....	66
2) Unreal Present (Type II)	67
3) Unreal Past (Type III).....	68
C. Kalimat Pengandaian Conditional Sentences (Beberapa Catatan Tentang	
Sentences Exercise	69
	71
 BAB 7 SUBJUNCTIVE (KALIMAT PENGANDAIAAN)	73
A. The Meaning of Subjunctive (Pengertian dari Kalimat Pengandaian).....	73
B. The Kind of Subjunctive (Jenis-jenis Kalimat Pengandaian)	73
1) Subjunctive Wish	73
2) Subjunctive As If/As Though	75
3) Subjunctive If Only	75
4) Subjunctive Would Rather	76
Exercise	77
 BAB 8 CAUSATIVE VERBS (KATA KERJA CAUSATIVE)	79
A. The Meaning of Causative Verbs (Pengertian dari Kata Kerja Causative).....	79
B. The Kind of Causative Verbs (Jenis-jenis Kata Kerja Causative)	79
a. Causative Verbs : Have and Make	79
b. Causative Verbs : Get, Allow, and Permit	80
c. Causative Verbs : Let and Help	81
Exercise	83
 BAB 9 GERUND (KATA BENDA -ING)	85
A. The Meaning of Gerund (Pengertian dari Kata Benda -Ing)	85
B. The Usages of Gerund (Pemakaian Gerund)	85
Exercise	90
 BAB 10 INFINITIVES (KATA KERJA DASAR)	93
A. The Meaning of Infinitives (Pengertian dari Kata Kerja Dasar)	93
B. The Kinds of Infinitives (Jenis-jenis dari Kata Kerja Dasar)	93
1) Infinitive with to (to infinitive).....	93
2) Infinitive without to (bare infinitive)	101
Exercise	104
 BAB 11 PARTICIPLE (KATA KERJA PARTISIPATIF)	107
A. The Meaning of Participle (Pengertian dari Kata Kerja Partisipatif)	107
B. The Kinds of Participle (Jenis-jenis dari Kata Kerja Partisipatif)	107
1) Active participle	107

2) Passive participle

Exercise	110
	115

BAB 12 WORD ORDER (URUTAN KATA) 117

A. The Meaning of Word Order (Pengertian dari Urutan Kata)	117
B. Menentukan Letak Frasa/Kalimat Berdasarkan Word Order (Bagaimana Cara	

Exercise	117
	121

BAB 13 MODALS 123

A. The Meaning of Modals (Pengertian dari Modals)	123
B. The Kinds of Modals (Jenis-jenis Modals)	123
C. The Usages of Modals (Kegunaan Modals)	123

Exercise	128
-----------------------	-----

BAB 14 CLAUSES (KLAUSA) 131

A. The Meaning of Clauses (Pengertian dari Klausa)	131
B. The Kinds of Clauses (Jenis-jenis Clauses)	131
1. Noun Clause (Klausa Kata Benda)	131
2. Adverb Clause (Klausa Kata Keterangan)	137
3. Adjective Clause (Klausa Kata Sifat)	142

Exercise	149
-----------------------	-----

BAB 15 SENTENCES (KALIMAT) 151

A. The Meaning of Sentences (Pengertian dari Kalimat)	151
B. The Elements of Sentences (Unsur-unsur Kalimat)	151
1. Subject (subjek)	151
2. Predicate (predikat)	152
3. Object	153
4. Complement (pelengkap)	154
5. Adverb (keterangan)	155
C. The Kinds Of Sentences (Jenis-jenis Kalimat)	156
1. Kalimat verbal	156
2. Kalimat non verbal	156

Exercise	167
-----------------------	-----

BAB 16 NOUNS AND PRONOUNS (KATA BENDA DAN KATA GANTI) 169

A. The Meaning of Nouns and Pronouns (Pengertian dari Kata Benda dan Kata Ganti)	169
B. The Kinds of Nouns (Jenis-jenis Kata Benda)	169
1. Menurut wujudnya	169
a. Concrete Nouns (Kata benda berwujud)	169
b. Abstract Nouns (Kata Benda Tak Berwujud)	173
2. Menurut penghitungannya	177

a.	Countable Noun (Kata Benda yang Dapat Dihitung)	177
b.	Uncountable Noun (Kata Benda yang Tidak Dapat Dihitung)	178
C.	The Functions of Nouns (Fungsi-fungsi Kata Benda)	195
1.	Subjek (subject) Kalimat	195
2.	Subjek Pelengkap (Subjective Complement)	195
3.	Objek Pelengkap (Objective Complement)	196
D.	The Meaning of Pronouns (Pengertian Kata Ganti)	198
E.	The Kinds of Pronouns (Macam-macam Kata Ganti).....	199
1)	Personal Pronoun (Kata Ganti Orang)	199
2)	Possessive Pronoun (Kata Ganti Kepunyaan)	201
3)	Reflexive Pronoun (Kata Ganti)	202
4)	Demonstrative Pronoun (Kata Ganti Penunjuk)	203
5)	Relative/Conjunctive Pronoun (Kata Ganti Penghubung)	204
6)	Interrogative Pronoun (Kata Ganti Tanya)	209
7)	Reciprocal Pronoun (Kata Ganti Saling Berhubungan).....	213
F.	The Functions of Pronouns (Fungsi-fungsi Kata Ganti)	213
a.	Subjek (subject) Kalimat atau Pelaku Pekerjaan dalam Kalimat.	214
b.	Subjek Pelengkap (Subjective Complement) dalam Kalimat.....	214
c.	Objek Pelengkap (Objective Complement)	214
d.	Keterangan Tambahan (Appositive)	215

BAB 17 VERBS AND ADVERBS (KATA KERJA DAN KATA KETERANGAN)217

A.	The Meaning of Verbs (Pengertian Kata Kerja)	217
B.	The Kinds of Verbs (Macam-macam Kara Kerja).....	217
1.	Finite Verbs (Kata Kerja Terbatas)	217
2.	Non-Finite (Infinite) Verbs (Kata Kerja Tak Terbatas)	218
★	The List Of The Regular Verbs (Daftar Kata Kerja Beraturan)	228
★	The List Of The Irregular Verbs (Daftar Kata Kerja Tak Beraturan)	236
C.	The Positions of Verbs (Posisi-posisi Kata Kerja)	262
D.	The Verbal Formations of Nouns (Pembentukan Kata Kerja dari Kata Benda)	262

BAB 18 ADJECTIVES (KATA SIFAT) 269

A.	The Meaning of Adjectives (Pengertian Kata Sifat)	269
B.	The Kinds of Adjectives (Jenis-jenis Kata Sifat)	269
1.	Descriptive Adjectives	269
2.	Adjective of Quality (kata sifat kualitas/kondisi/keadaan)	271
3.	Adjective of Quantity (kata sifat jumlah)	271
4.	Numeral Adjective (kata sifat bilangan)	272
5.	Demonstrative Adjective (kata sifat penunjuk).....	272
6.	Interrogative Adjective (kata sifat penanya)	276
7.	Possessive Adjective (kata sifat kepunyaan)	276
8.	Distributive Adjective (kata sifat distributif)	276
C.	The Position of Adjectives (Posisi Kata Sifat).....	278

1. Attributive Position (Posisi Atributif)	278
2. Predicative Position (Posisi Predikat)	279
D. The Adjectival Replacement (Pengganti Kata Sifat)	280
E. The Degrees of Comparison (Tingkat Perbandingan)	284
1. Positive Degree	284
2. Comparative Degree	285
3. Superlative Degree	286
BAB 19 PARALLEL AND ELLIPTICAL SENTENCE (KALIMAT PARALEL DAN ELIPSIS)	291
A. The Meaning of Parallel and Elliptical Sentence (Pengertian dari Kalimat Paralel dan Elipsis).....	291
B. Parallel Sentence (Kalimat Paralel)	292
C. Elliptical Sentence (Kalimat Ellipsis).....	294
1. Elliptical Sentence dalam Kalimat Gabungan Setara.....	294
2. Elliptical Sentence dalam Kalimat Gabungan Setara Berlawanan.	299
Exercise	301
BAB 20 CONCORD (AGREEMENT)	303
A. The Meaning of Concord (Pengertian dari Concord).....	303
B. The Rules and Usages of Concord (Peraturan dan Kegunaan dari Concord)	303
1. Agreement antara subjek dan kata kerja (verb)	303
2. Agreement antara kata ganti (pronoun) dan kata sifat (adjective)	309
3. Agreement antara kata ganti (pronoun) dan kata yang mendahului kata ganti	310
Exercise	315
BAB 21 READING COMPREHENSION	317
Exercise	324

BAB 1

TENSES (Bentuk-Bentuk Waktu)

A. THE MEANING AND THE FUNCTION OF TENSES (PENGERTIAN DAN FUNGSI TENSES)

Tenses adalah bentuk-bentuk waktu di dalam bahasa Inggris yang berfungsi untuk menyatakan kapan suatu peristiwa atau kegiatan itu terjadi yang dapat dilihat dalam perubahan kata kerja dan indikasi waktu dalam kalimat tersebut.

B. THE KINDS OF TENSES (JENIS-JENIS TENSES)

Berdasarkan waktu kejadian, tenses dapat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu:

1. Present Tenses untuk waktu yang sedang terjadi.
2. Past Tenses untuk waktu yang sudah terjadi.
3. Future Tenses untuk waktu yang akan terjadi.
4. Past Future Tenses untuk waktu yang akan terjadi di masa lampau.

Sementara berdasarkan sifat kejadian, tenses dapat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu:

1. Simple Tenses untuk kejadian yang bersifat umum dan tidak sedang dalam proses.
2. Continuous Tenses untuk kejadian yang sedang dalam proses.
3. Perfect Tenses untuk kejadian yang sudah selesai.
4. Perfect Continuous Tenses untuk kejadian yang telah dimulai pada suatu waktu tertentu dan masih berlangsung pada suatu waktu tertentu pula.

Jika kita kombinasikan tenses berdasarkan waktu kejadian dan sifat kejadiannya maka akan didapat 16 tenses seperti berikut:

1. Present Tenses, dibagi menjadi:
 - a. Simple Present Tense.
 - b. Present Continuous Tense.
 - c. Present Perfect Tense.
 - d. Present Perfect Continuous Tense.
2. Past Tenses, dibagi menjadi:
 - a. Simple Past Tense.
 - b. Past Continuous Tense.
 - c. Past Perfect Tense.
 - d. Past Perfect Continuous Tense.

3. Future Tenses, dibagi menjadi:
 - a. Simple Future Tense.
 - b. Future Continuous Tense.
 - c. Future Perfect Tense.
 - d. Future Perfect Continuous Tense.
4. Past Future Tenses, dibagi menjadi:
 - a. Past Future Tense.
 - b. Past Future Continuous Tense.
 - c. Past Future Perfect Tense.
 - d. Past Future Perfect Continuous Tense.

→ **PRESENT TENSE (WAKTU SEKARANG)**

- 1) **SIMPLE PRESENT TENSE**, digunakan untuk menjelaskan suatu peristiwa atau kegiatan yang terjadi di waktu sekarang dalam bentuk yang sederhana, atau bisa juga untuk menyatakan suatu rutinitas dan jadwal.

a. *Formula (rumus)*

Untuk kalimat verbal (kalimat dengan kata kerja):

Subject + V1

Catatan:

- Untuk subject "He/She/It" penggunaan kata kerjanya (verb) harus ditambahkan "s/es/ies"

Contoh:

- I help my mother every day.
Aku membantu ibuku setiap hari.
- You always go to the market.
Kamu selalu pergi ke pasar.
- She always cooks in the morning.
Dia selalu memasak setiap pagi.

☞ Untuk kalimat non-verbal (kalimat tanpa kata kerja):

Subject + tobe + noun/adjective/preposition/adverb

Catatan:

- Untuk subject "I" tobe yang digunakan adalah "am"
- Untuk subject "You/We/They" tobe yang digunakan adalah "are"
- Untuk subject "He/She/It/Name" tobe yang digunakan adalah "is"

Contoh:

- I am a student of this school.
Aku adalah seorang siswa dari sekolah ini.
- We are good in English.
Kita bagus dalam berbahasa Inggris.
- George is in his room.
George ada di dalam kamarnya.

☞ Untuk kalimat verbal negatif:

Subject + Don't/Doesn't + V1

Catatan:

- Don't digunakan untuk subject "I/You/We/They"
- Doesn't digunakan untuk subject "He/She/It/Name"

Contoh:

- They don't study English every night.
Mereka tidak belajar bahasa Inggris setiap malam.
- Philips doesn't know about the problem.
Philips tidak mengetahui tentang masalah ini.

☞ Untuk kalimat non-verbal negatif:

Subject + tobe + not + noun/adjective/preposition/adverb

Contoh:

- I am not happy to hear the bad news.
Aku tidak bahagia mendengar berita buruk itu.
- He is not the part of our family.
Dia bukanlah bagian dari keluarga kami.

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut beberapa kegunaan dari simple present tense di dalam berbahasa Inggris:

☞ Untuk menyatakan rutinitas atau suatu hal yang terjadwal.

Contoh:

- The commuter line train arrives every 15 minutes.
Kereta commuter line tiba setiap 15 menit.
- My brother goes to school every morning.
Saudara laki-laki saya pergi ke sekolah setiap pagi.

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa alamiah dan bersifat umum atau telah diketahui semua orang bahwa hal tersebut akan selalu seperti itu.

Contoh:

- The water freezes at 0 degree celcius.
Air membeku pada suhu 0 derajat celcius.
- The sun is very hot.
Matahari sangat panas.

- ☞ Untuk menyatakan suatu perintah atau permintaan.

Contoh:

- Please give this to him.
Tolong berikan ini padanya.
- I want you to help me.
Aku ingin kamu membantuku.

c. *Special Characteristic (ciri-ciri khusus)*

- ☞ Tanda waktu (time signal) yang biasa dipergunakan adalah sebagai berikut:

a. Adverb of time (keterangan waktu)

- Every ... /each ... : setiap ...
- Every day : setiap hari
- Every week : setiap pekan
- Every month : setiap bulan
- Every year : setiap tahun
- At eleven : jam sebelas
- Once/twice a day : sekali/dua kali sehari

b. Adverb of frequency (keterangan frekuensi)

- Always : selalu
- Regularly : secara rutin
- Often : sering
- Usually : biasanya
- Normally : biasanya
- Generally : umumnya
- Commonly : umumnya
- Sometimes : kadang-kadang
- Occasionally : kadang-kadang
- Once in a while : sesekali
- Seldom : jarang
- Rarely : jarang
- Barely : jarang
- Scarcely : jarang
- Never : tidak pernah

- ☞ Penggunaan akhiran “s/es/ies” untuk verb (kata kerja) yang dipakai oleh subject “He/She/It/Name”

Contoh:

- Andrew plays football every Saturday.
Andrew bermain sepak bola setiap hari Sabtu.
- She often finishes her job on time.
Dia sering menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.

2) PRESENT CONTINUOUS TENSE, digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sedang berlangsung pada waktu sekarang.

a. *Formula (rumus)*

Subject + tobe + V-ing

Catatan:

- Untuk subject “I” tobe yang digunakan adalah “am”
- Untuk subject “You/We/They” tobe yang digunakan adalah “are”
- Untuk subject “He/She/It/Name” tobe yang digunakan adalah “is”

Contoh:

- I am listening to the music now.
Saya sedang mendengarkan musik sekarang.
- David is calling his wife at the moment.
David sedang menelepon istrinya saat ini.

Untuk kalimat negatif:

Subject + tobe + not + V-ing

Contoh:

- We are not watching the TV at the moment.
Kami tidak sedang menonton TV saat ini.
- She is not sleeping now.
Dia tidak sedang tidur sekarang.

Beberapa catatan dalam membentuk pola present participle (V-ing):

- ☞ Jika bentuk kata kerja dasarnya bersuku kata satu tekanan pengucapannya terletak pada suku kata terakhir yang didahului oleh sebuah huruf hidup, maka huruf akhirnya digandakan kemudian barulah ditambahkan “-ing”.

Contoh:

- Cut → cutting
- Jog → jogging
- Slip → slipping
- Swim → swimming

- ☞ Jika bentuk kata kerja dasarnya bersuku kata dua atau lebih, dan tekanan pengucapannya terletak pada suku kata terakhir yang didahului oleh sebuah huruf hidup, maka huruf matinya digandakan lalu ditambahkan “-ing”.

Contoh:

- Begin → beginning
- Occur → occurring
- Submit → submitting

- ☞ Jika bentuk kata kerja dasarnya bersuku kata dua dan berakhiran huruf “-l” yang didahului oleh huruf hidup, maka huruf “-l” tersebut digandakan, kemudian ditambahkan “-ing”.

Contoh:

- Control → controlling
- Expel → expelling
- Propel → propelling
- Quarrel → quarrelling

- ☞ Jika bentuk kata kerja dasarnya bersuku kata satu atau dua dan berakhiran “-l” yang didahului oleh dua buah huruf hidup, maka huruf “-l” tersebut tidak digandakan tetapi langsung ditambahkan “-ing”.

Contoh:

- Conceal → concealing
- Sail → sailing

- ☞ Jika bentuk kata kerja dasarnya berakhiran huruf “-e” yang didahului oleh huruf mati, maka huruf “-e” tersebut dihilangkan baru kemudian ditambahkan “-ing”.

Contoh:

- Come → coming
- Change → changing
- Ride → riding
- Shine → shining
- Write → writing

- ☞ Jika bentuk kata kerja dasarnya berakhiran “-ie”, maka akhiran “-ie” tersebut diganti dengan “y” kemudian ditambahkan dengan “-ing”.

Contoh:

- Die → dying
- Lie → lying
- Tie → tying

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut beberapa kegunaan dari present continuous tense:

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sedang berlangsung pada saat diucapkan.

Contoh:

- My sister is having a dinner now.
Saudara perempuan saya sedang makan malam sekarang.

- ☞ Untuk menyatakan suatu kegiatan yang sedang berlangsung dalam suatu periode tertentu di masa sekarang meskipun tidak sedang dilakukan pada saat dibicarakan.

Contoh:

- My brother is working at international oil company at present.
Saudara laki-laki saya sedang bekerja di perusahaan minyak internasional saat ini.

- ☞ Untuk menyatakan perubahan situasi yang terlihat cukup signifikan.

Contoh:

- My mother's health is getting better now.
Kesehatan ibuku semakin baik sekarang.

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang akan segera terjadi atau dilakukan di masa depan.

Contoh:

- Bobby is leaving for Manchester tonight. Bobby akan berangkat ke Manchester malam ini.

c. Tanda waktu (time signal) yang biasa dipergunakan adalah sebagai berikut:

- ☞ Now : sekarang
- ☞ Right now : sekarang/saat ini
- ☞ At present : sekarang/saat ini
- ☞ Today : hari ini
- ☞ This morning : pagi ini
- ☞ This afternoon : sore ini

- ☞ Umumnya pola present continuous tense menggunakan kata kerja (verb) da-

Tonight : malam ini

lam bentuk "ing", meskipun demikian ada beberapa jenis kata kerja yang tidak bisa dirangkai dengan akhiran "ing" sehingga meskipun digunakan dalam konteks present continuous tense, kata kerja tersebut tetap bentuk aslinya (V1). Berikut beberapa kata kerja tersebut:

- ★ Verbs of the sense, yaitu jenis kata kerja yang berhubungan langsung dengan panca indra, seperti: Feel (merasa), Hear (mendengar), Notice (memperhatikan), See (melihat), Smell (mencium), Taste (merasakan).

Contoh:

- We feel scary now.
Kami merasa ketakutan sekarang.
(bukan: we are feeling scary now)
- She feels not well today.
Dia merasa tidak enak badan hari ini.
(bukan: she is feeling not well today)

- ★ Verbs of thought, yaitu jenis kata kerja yang menyatakan pendapat atau pikiran seseorang, seperti: agree, appreciate, assume, believe, expect, feel, forget, know, mean, perceive, realize, recall, recognize, recollect, remember, see, suppose, think, understand.

Contoh:

- I believe in you at the moment.
Aku percaya padamu saat ini.
(bukan: I am believing you at the moment)
- I know about this matter now.
Aku tahu tentang masalah ini sekarang.
(bukan: I am knowing about this matter now)

- ★ Verbs of emotion, yaitu jenis kata kerja yang menyatakan perasaan dan berkaitan dengan emosi seseorang, seperti: admire, adore, appreciate, desire, detest, dislike, fear, hate, like, loathe, love, mind, need, prefer, seem, want, wish.

Contoh:

- I need your help now.
Aku butuh bantuanmu sekarang.
(bukan: I am needing your help now)
- He looks healthier now.
Dia terlihat lebih sehat sekarang.
(bukan: he is looking healthier now)

- ★ Verbs of possession, yaitu jenis kata kerja yang menyatakan kepemilikan, seperti: have/has, belong to, own, owe, possess.

Contoh:

- You have a pretty daughter now.
Kamu memiliki anak perempuan yang cantik sekarang.
(bukan: you are having a pretty daughter now)

- Cathy owns luxurious jewelries.
Cathy memiliki perhiasan yang mewah.
(bukan: Cathy is owning luxurious jewelries)

3) PRESENT PERFECT TENSE, digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sudah terjadi dan masih ada hubungannya dengan masa sekarang.

a. *Formula (rumus)*

Subject + Have/Has + V3 (past participle)

Catatan:

- "Have" digunakan untuk subject "I/You/We/They"
- "Has" digunakan untuk subject "He/She/It/Name"

Contoh:

- I have typed the marketing proposal.
Saya sudah mengetik proposal penjualan itu.
- She has called her mom.
Dia sudah menghubungi ibunya.

Untuk kalimat negatif:

Subject + Have/Has + not + V3 (past participle)

Contoh:

- We have not finished our task.
Kami belum menyelesaikan tugas kami.
- Dwight has not been to Bali.
Dwight belum pernah pergi ke Bali.

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut beberapa kegunaan dari present perfect tense:

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sudah dilakukan tetapi masih ada hubungannya dengan masa sekarang.

Contoh:

- I have sent you an email, please check it now.
Saya sudah mengirim email kepadamu, tolong di cek sekarang.
- My father has given me a birthday present.
Ayahku sudah memberiku hadiah ulang tahun.

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sudah terjadi di masa lampau dan masih berlangsung sampai masa sekarang.

Contoh:

- We have lived in Stockport since 20 years ago.
Kami sudah tinggal di Stockport sejak 20 tahun yang lalu.

☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sudah dilakukan berulang kali.

Contoh:

- She has already watched that movie 7 times.
Dia sudah menonton film itu 7 kali.

☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang baru saja selesai dilakukan. Biasanya dalam hal ini digunakan kata-kata seperti: just, finally, recently.

Contoh:

- We have just met a famous actor in the mall.
Kami baru saja bertemu dengan aktor terkenal di mall.

c. *Special characteristic (ciri-ciri khusus)*

Tanda waktu (time signal) yang biasa dipergunakan adalah sebagai berikut:

Already	: sudah
At last	: akhirnya
Finally	: akhirnya
Just	: baru saja
Lately	: akhir-akhir ini
Not ... yet	: belum
Nowadays	: sekarang ini
Once/twice	: sekali/dua kali
... times	: ... kali
Several times	: beberapa kali
So far	: sejauh ini

☞

This week : minggu ini

Umumnya kalimat present perfect tense selalu menggunakan V3 (past participle), namun jika tidak menggunakan V3 (past participle), maka ditambahkan kata "been" sebagai penanda untuk kalimat non verbal.

Contoh:

- I have been in a good mood lately.
Perasaan saya cukup baik akhir-akhir ini.
- She has been in a great performance so far.
Penampilannya sejauh ini sudah luar biasa.

4. **PRESENT PERFECT CONTINUOUS TENSE**, digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau kejadian yang sudah dimulai di waktu lampau dan masih berlangsung sampai sekarang.

a. *Formula (rumus)*

Subject + have/has + been + V-ing

Catatan:

- "Have" digunakan untuk subject "I/You/We/They"
- "Has" digunakan untuk subject "He/She/It/Name"

Contoh:

- He has been working for about 25 years in the foreign company.
Dia sudah bekerja selama hampir 25 tahun di perusahaan asing.
- I have been living here since I was born.
Aku sudah tinggal di sini sejak lahir.

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut beberapa kegunaan dari present perfect continuous tense:

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sudah dilakukan di waktu lampau dan masih berlangsung sampai sekarang dan mungkin masih akan terus berlangsung sampai masa yang akan datang.

Contoh:

- My father has been fixing his car since two hours ago.
Ayahku sudah memperbaiki mobilnya sejak dua jam yang lalu.
(masih memperbaiki sampai sekarang dan mungkin masih belum akan selesai sampai beberapa jam ke depan)

c. *Special characteristic (ciri-ciri khusus)*

- ☞ Tanda waktu (time signal) yang biasa dipergunakan adalah sebagai berikut:

All this day	: sepanjang hari ini
The whole day	: sepanjang hari ini
For ...	: selama ...
For about ...	: selama hampir/sekitar ...
Since ...	: sejak ...

→ PAST TENSE (WAKTU LAMPAU)

1. **SIMPLE PAST TENSE** menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang dilakukan pada waktu lampau yang dijelaskan dalam bentuk yang sederhana.

Formula (rumus)

- ☞ Untuk kalimat verbal (kalimat dengan kata kerja):

Subject + V2

Contoh:

- They helped us last night.
Mereka menolong kami semalam.
- Nicky lost his bicycle yesterday.
Nicky kehilangan sepedanya kemarin.

- ☞ Untuk kalimat non-verbal (kalimat tanpa kata kerja):

Subject + was/were + adjective/noun/preposition/adverb

Catatan:

- "Was" digunakan oleh subject "I/he/she/it/name".
- "Were" digunakan oleh subject "You/we/they".

Contoh:

- I was here last week.
Aku berada di sini minggu lalu.
- They were a good team in Junior High School.
Mereka adalah tim yang bagus di saat SMP.

- ☞ Untuk kalimat verbal negatif:

Subject + did not + V1

Contoh:

- He didn't sleep last night
Dia tidak tidur semalam.
- We didn't understand what he said.
Kami tidak mengerti apa yang dia katakan.

- ☞ Untuk kalimat non-verbal negatif:

Subject + was/were + not + adjective/noun/preposition/adverb

Contoh:

- Mario was not a good student when he was in elementary school.
Mario bukanlah seorang siswa yang baik saat SD dulu.

- They were very tired last night.
Mereka sangat lelah semalam.

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut beberapa kegunaan dari simple past tense:

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang dilakukan di masa lampau yang diketahui secara pasti waktu terjadinya.

Contoh:

- My uncle called me two days ago.
Pamanku meneleponku dua hari yang lalu.

- ☞ Untuk menyatakan suatu kebiasaan atau rutinitas yang dilakukan di masa lampau.

Contoh:

- He always went to school on foot.
Dia selalu pergi ke sekolah dengan berjalan kaki.

- I used to smoke when I was in college.

Tanda waktu (time signal) yang biasa digunakan adalah sebagai berikut: ☞

Yesterday	: kemarin
Last night	: tadi malam
Last week	: minggu lalu
Last month	: bulan lalu
Last year	: tahun lalu
... ago	: ... yang lalu
In 1990	: pada tahun 1990
The day before yesterday	: kemarin lusa
This morning	: tadi pagi

2. PAST CONTINUOUS TENSE, digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sedang berlangsung di masa lampau pada saat peristiwa lain terjadi.

a. *Formula (rumus)*

Subject + was/were + V-ing

Catatan:

- "Was" digunakan oleh subject "I/he/she/it/name".
"Were" digunakan oleh subject "You/we/they".

Contoh:

- I was going to the theatre at 7 last night.
Aku sedang pergi ke bioskop jam 7 tadi malam.

- We were watching a football match yesterday afternoon.
Kami sedang menyaksikan pertandingan sepakbola kemarin sore.

b. Usages (kegunaan)

Berikut beberapa kegunaan dari past continuous tense:

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sedang dilakukan (belum selesai) ketika peristiwa lain terjadi.

Contoh:

- Denis was studying when his mother called him.
Denis sedang belajar ketika ibunya memanggilnya.
- George was having a breakfast when the earthquake happened.
George sedang sarapan saat gempa itu terjadi.

Catatan:

Pola Simple Past Tense digunakan dalam kalimat pengiring dari kalimat utama yang menggunakan pola Past Continuous Tense.

Alexandra was talking to her friends when her cell phone rang.
(Past Continuous) (Simple Past)

- ☞ Untuk menyatakan dua peristiwa atau kegiatan yang sedang berlangsung pada waktu yang bersamaan pada waktu lampau.

Contoh:

- We were doing an exam while they were playing volleyball outside.
Kami sedang mengerjakan ujian ketika mereka sedang bermain bola voli di luar.
- She was sleeping while we were having a dinner.
Dia sedang tidur saat kami sedang makan malam.

Catatan:

Kalimat pengiring menggunakan pola Past Continuous Tense sama seperti kalimat utama.

I was studying Math while Dani was studying English.
(Past Continuous) (Past Continuous)

c. Special characteristic (ciri-ciri khusus)

Tanda waktu (time signal) yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

When	: ketika/saat
While	: ketika/saat
As	: ketika/saat
Yesterday at ... o'clock	: kemarin pada jam ...

3. **PAST PERFECT TENSE**, digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sudah selesai dilakukan di masa lampau sebelum/sesudah/saat peristiwa lain terjadi.

a. *Formula (rumus)*

Subject + Had + V3

Contoh:

- I had cleaned the bathroom yesterday.
Aku sudah membersihkan kamar mandi kemarin.
- She had slept when I came last night.
Dia sudah tidur ketika aku datang semalam.

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut beberapa kegunaan dari past perfect tense:

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sudah selesai dilakukan di masa lampau sebelum/sesudah/saat peristiwa lain terjadi.

Contoh:

- We had known the truth of this case before he told us.
Kami sudah tahu kebenaran kasus ini sebelum dia menceritakannya pada kami.
- My father went to bed after he had finished his job.
Ayahku pergi tidur setelah dia selesai mengerjakan pekerjaannya.

Catatan:

Pola Simple Past Tense digunakan dalam kalimat pengiring dari kalimat utama yang menggunakan pola Past Perfect Tense.

Keith had passed the ball to me before Nick tried to tackle him.
(Past Perfect) (Simple Past)

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan secara sempurna di masa lampau.

Contoh:

- Carlos had been to Scotland twice last year.
Carlos sudah pergi ke Skotlandia dua kali tahun lalu.

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang bersifat informasi pemberitahuan dari orang lain. (diungkapkan dalam bentuk kalimat tidak langsung)

Contoh:

- Kiki said that he had watched the movie twice.
Kiki berkata bahwa dia sudah menonton film itu dua kali.

c. *Special characteristic (ciri-ciri khusus)*

Tanda waktu yang biasa digunakan adalah sebagai berikut: Before : sebelum

After : sesudah

When : ketika

Until : sampai

Just : baru saja

4. PAST PERFECT CONTINUOUS TENSE, digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sudah dimulai dan masih terus berlangsung atau dilakukan pada masa lampau.

a. *Formula (rumus)*

Subject + had + been + V-ing

Contoh:

I had been washing my car for about an hour.

Aku telah mencuci mobilku selama hampir satu jam.

My mother had been sleeping since two hours ago.

Ibuku telah tidur sejak dua jam yang lalu.

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut beberapa kegunaan dari past perfect continuous tense:

- ☞ Untuk menyatakan peristiwa atau kegiatan yang telah berlangsung dan masih dilakukan pada masa lampau.

Contoh:

- Rio had been talking to his friend since half an hour ago.

Rio telah berbicara dengan temannya sejak setengah jam yang lalu.

- ☞ Untuk menyatakan peristiwa atau kegiatan yang sedang dilakukan selama beberapa waktu pada masa lampau pada saat peristiwa lain terjadi.

Contoh:

- I had been listening to the music for an hour when he came.

Aku sedang mendengarkan musik selama satu jam ketika dia datang.

c. *Special characteristic (ciri-ciri khusus)*

- ☞ Tanda waktu yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

For : selama

When : ketika

All yesterday : sepanjang hari kemarin

Since : sejak

Before : sebelum

After : setelah

➔ **FUTURE TENSE (WAKTU YANG AKAN DATANG)**

1. **SIMPLE FUTURE TENSE** akan suatu peristiwa atau kegiatan yang akan dilakukan di masa depan yang diungkapkan secara sederhana.

a. Formula (rumus)

☞ Untuk kalimat verbal (kalimat dengan kata kerja):

Subject + shall/will/to be going to + V1

Catatan:

“Shall” digunakan hanya untuk subject “I” dan “we”.

Contoh:

- I will call you later.
Aku akan menghubungimu nanti.
- You will get an extra lesson tomorrow.
Kamu akan mendapatkan pelajaran tambahan besok.
- We are going to help her soon.
Kami akan menolongnya segera.

☞ Untuk kalimat non-verbal (kalimat tanpa kata kerja):

Subject + shall/will/to be going to + be + noun/adjective/preposition/adverb

Contoh:

- We will be there on time tonight.
Kami akan berada di sana tepat waktu malam ini.
- Andrea will be focus on her career.
Andrea akan fokus pada karirnya.
- I'm going to be there this afternoon.
Aku akan berada di sana siang ini.

☞ Untuk kalimat verbal negatif:

Subject + shall/will + not + V1

Catatan:

Bentuk negatif “will not” biasa disingkat menjadi “won’t”.

Atau:

Subject + to be + not + going to + V1

Contoh:

- I will not buy that expensive bag.
Aku tidak akan membeli tas mahal itu.
- They won't go to my house next week.
Mereka tidak akan pergi ke rumahku minggu depan.
- He is not going to sell his apartment.
Dia tidak akan menjual apartemennya.

☞ Untuk kalimat non-verbal negatif:

**Subject + shall/will + not + be + noun/
adjective/preposition/adverb**

Atau:

**Subject + to be + not + going to + be +
noun/adjective/preposition/adverb**

Contoh:

- Coleen will not be my wife.
Coleen tidak akan menjadi istriku.
- He won't be tired doing an extra job.
Dia tidak akan lelah melakukan pekerjaan tambahan.
- We are not going to be a lazy student.
Kami tidak akan menjadi siswa yang malas.

b. Usages (kegunaan)

Berikut beberapa kegunaan dari simple future tense:

☞ Untuk menyatakan secara sederhana suatu peristiwa atau kegiatan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

Contoh:

- I will meet my grandfather next month.
Aku akan menemui kakekku bulan depan.

☞ Untuk menyatakan suatu pengandaian yang mungkin terjadi dalam waktu dekat di masa depan.

Contoh:

- She will get many advantages if she always works hard.
Dia akan mendapat banyak keuntungan jika dia selalu bekerja keras.

c. *Special characteristic (ciri-ciri khusus)*

Tanda waktu (time signal) yang biasa digunakan adalah sebagai berikut: ➡

Tomorrow	: besok
Next ...	: ... depan
Next time	: lain waktu
Soon	: segera
Later	: nanti
Tonight	: malam ini
This week	: pekan ini
The day after tomorrow	: lusa
Until	: sampai

2. FUTURE CONTINUOUS TENSE, digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang akan sedang berlangsung di waktu yang akan datang.

a. *Formula (rumus)*

Subject + will + be + V-ing

Contoh:

- I will be finishing all my tasks tonight around 8 pm.
Aku akan sedang menyelesaikan seluruh tugasku sekitar jam 8 malam ini.
- He will be presenting his paper at this time tomorrow.
Dia akan sedang mempresentasikan makalahnya pada saat ini besok.

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut beberapa kegunaan dari future continuous tense:

- ➡ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sedang berlangsung di waktu yang akan datang.

Contoh:

- Her mother will be preparing for her birthday party tomorrow.
Ibunya akan sedang menyiapkan pesta ulang tahunnya besok.
- Anatoly will be playing football at the same time next weekend.
Anatoly akan sedang bermain sepakbola pada waktu yang sama minggu depan.

- ➡ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang akan sedang terjadi secara intens di waktu yang akan datang.

Contoh:

- I will be busy serving my customers when you come to my shop tomorrow morning.
Aku akan sedang sibuk melayani para pelangganku saat kamu datang ke tokoku besok pagi.

c. *Special characteristic (ciri-ciri khusus)*

Tanda waktu (time signal) yang biasa digunakan adalah sebagai berikut: ➡

Tomorrow	: besok
Next ...	: ... depan
At this time tomorrow	: pada saat ini besok
At the same time next week	: pada waktu yang sama minggu depan
Tomorrow at 10 am	: besok pada jam 10

3. FUTURE PERFECT TENSE, digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang akan sudah selesai terjadi di waktu yang akan datang.

a. *Formula (rumus)*

Subject + will + have + V3

Contoh:

- I will have read your novel by next week.
Aku akan sudah selesai membaca novelmu pada minggu depan.
- We will have discussed our task by this afternoon.
Kami akan sudah selesai mendiskusikan tugas kami pada siang ini.

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut kegunaan dari future perfect tense:

- ➡ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sudah selesai di waktu yang akan datang.

Contoh:

Anderson will have graduated by the end of this month.
Anderson akan sudah lulus pada akhir bulan ini.

Brown will have written the last chapter of his book by next month.
Brown akan sudah menulis bab terakhir dari bukunya pada bulan depan.

c. *Special characteristic (ciri-ciri khusus)*

Tanda waktu (time signal) yang biasa digunakan adalah sebagai berikut: ➡

...	: pada ...
By next ...	: pada ... depan
In ...	: dalam waktu ...

4. FUTURE PERFECT CONTINUOUS TENSE, digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang masih akan terus berlangsung sampai waktu yang akan datang.

a. *Formula (rumus)*

Subject + will + have + been + V-ing

Contoh:

- Patrice will have been living here for 10 years by next month.
Patrice sudah akan tinggal di sini selama 10 tahun pada bulan depan.
- We will have been sailing for 3 days by tomorrow morning.
Kita sudah akan berlayar selama 3 hari pada besok pagi.

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut beberapa kegunaan dari future perfect continuous tense:

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang sudah berlangsung dan masih akan terus berlangsung di waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Contoh:

- They will have been studying in this school for 2 years by the end of this semester.
Mereka sudah akan belajar di sekolah ini selama 2 tahun pada akhir semester ini.

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang belum dimulai tetapi diperkirakan kegiatan tersebut sudah akan berlangsung selama beberapa waktu di saat tertentu di masa depan.

Contoh:

- I'm a third grade student of senior high school now, I think by 2014 I will have been studying at ITB for about 2 years.
Saat ini aku masih seorang siswa kelas tiga SMA, aku pikir pada tahun 2014 nanti aku sudah akan kuliah di ITB sekitar 2 tahun.

c. *Special characteristic (ciri-ciri khusus)*

- ☞ Tanda waktu (time signal) yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

By ... for ...	: pada ... selama ...
By the end of ...	: pada akhir ...
For ... next ...	: selama ... depan
At this time tomorrow	: pada saat ini besok

➔ **PAST FUTURE TENSE (WAKTU YANG AKAN DATANG DALAM BENTUK LAMPAU)**

1. **PAST FUTURE TENSE**, digunakan untuk menyatakan, dalam bentuk lampau, suatu peristiwa atau kegiatan yang akan dilakukan di masa depan.

a. *Formula (rumus)*

Subject + would/should + V1

Contoh:

- We should help him.
Kami akan membantu dia.
- I would lock the door.
Aku akan mengunci pintu.

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut beberapa kegunaan dari past future tense:

☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang akan terjadi pada waktu yang sudah lewat di masa lampau.

Contoh:

- He would go back to his hometown last year.
Dia akan pergi kembali ke kampung halamannya tahun lalu.

☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang menjadi semacam keharusan.

Contoh:

- I should listen to my mother's advice.
Aku harus mendengarkan nasehat ibuku.

☞ Untuk menyatakan suatu pengandaian yang tidak mungkin terjadi pada saat ini.

Contoh:

- If I had a lot of money, I would buy anything I like.
Jika Saya punya banyak uang, saya akan membeli apa yang saya suka.

c. *Special characteristic (ciri-ciri khusus)*

☞ Tanda waktu (time signal) yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

Last ...	: ... lalu
... before	: ... sebelumnya
The next day	: hari berikutnya
Yesterday	: kemarin

2. PAST FUTURE CONTINUOUS TENSE, digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang akan sedang terjadi di masa lampau.

a. *Formula (rumus)*

Subject + would/should + be + V-ing

Contoh:

He would be attending the annual meeting.
Dia akan sedang menghadiri rapat tahunan.

Zack should be living in Europe.
Zack akan sedang tinggal di Eropa.

b. *Usages (kegunaan)*

Berikut beberapa kegunaan dari past future continuous tense:

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kejadian yang akan sedang terjadi di waktu lampau.

Contoh:

- They should be making a new concept of fast learning.
Mereka akan sedang membuat konsep baru dalam belajar cepat.

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang akan sedang terjadi di waktu lampau dalam bentuk kalimat tidak langsung dari bentuk future continuous tense.

Contoh:

- She said that she would be going to the library the previous day.

Tanda waktu (time signal) yang akan sedang terjadi dalam bentuk kalimat tidak langsung.

before : ... sebelumnya

c. *Special characteristic (ciri-ciri khusus)*

On ... : pada ...

Next ... : ... depan/berikutnya

Tomorrow : besok

The day before : hari sebelumnya

The following ... : ... berikutnya

3. PAST FUTURE PERFECT TENSE, digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang akan sudah selesai terjadi di masa lampau.

a.

Formula (rumus)

Subject + would/should + have + V3

Contoh:

- Edwin would have saved his money in the bank.
Edwin akan sudah menyimpan uangnya di bank.
- You should have cooked fried noodles.
Kamu akan sudah memasak mie goreng.

b. Usages (kegunaan)

Berikut beberapa kegunaan dari past future perfect tense:

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang akan sudah selesai di waktu lampau.

Contoh:

- We would have studied about the impact of tsunami.
Kami akan sudah selesai belajar tentang dampak tsunami.

- ☞ Untuk menyatakan sebuah pengandaian terhadap suatu peristiwa atau kegiatan yang sudah terjadi atau tidak terjadi dan tidak dapat berubah di waktu yang lampau.

Contoh:

- If they had asked before, they would have got more information they needed.
Jika mereka sudah bertanya sebelumnya, mereka akan sudah mendapatkan lebih banyak informasi yang mereka butuhkan.

c. Special characteristic (ciri-ciri khusus)

- ☞ Tanda waktu (time signal) yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

At ... yesterday : pada saat ... kemarin

In ... last year : pada saat ... setahun yang lalu

On ... last week : pada saat ... minggu lalu

4. PAST FUTURE PERFECT CONTINUOUS TENSE

Past future perfect continuous tense menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang masih berlangsung di waktu tertentu pada masa lampau.

a. Formula (rumus)

Subject + would/should + have + been + V-ing

Contoh:

- Gordon would have been watching the breaking news.
Gordon masih sedang menonton breaking news.
- He should have been giving the lecture.
Dia masih sedang memberikan materi kuliah.

b. Usages (kegunaan)

Berikut kegunaan dari past future perfect continuous tense:

- ☞ Untuk menyatakan suatu peristiwa atau kegiatan yang masih berlangsung di waktu tertentu pada masa lampau.

Contoh:

- I would have been accompanying you until next week at this time last month.

Aku masih sedang menemanimu sampai pekan depan pada saat ini di bulan lalu.

c. Special characteristic (ciri-ciri khusus)

- ☞ Tanda waktu (time signal) yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

By last ...	: pada akhir ...
By the end of ...	: pada akhir ...
By ... last ...	: pada ... yang lalu

EXERCISES

1. The train always ... at 6 every morning.
 - (a) Arriving
 - (b) Arrive
 - (c) Arrived
 - (d) Arrives
 - (e) Is arriving

2. I used to ... when I was child.
 - (a) Play football in the public park
 - (b) Playing football in the public park
 - (c) Played football in the public park
 - (d) Plays football in the public park
 - (e) Be playing football in the public park

3. Look! The national team players ... on the pitch now.
 - (a) Is doing an exercise
 - (b) Do an exercise
 - (c) Are doing an exercise
 - (d) Did an exercise
 - (e) Does an exercise

4. I ... when he called me last night.
 - (a) Am sleeping
 - (b) Slept
 - (c) Have slept
 - (d) Was sleeping
 - (e) Sleep

5. I think he ... since two hours ago.
 - (a) Fixed his notebook
 - (b) Has been fixing his notebook
 - (c) Had fixed his notebook
 - (d) Was fixing his notebook
 - (e) Is fixing his notebook

6. Johnny ... his job when his boss asked him about it.
 - (a) Has just done
 - (b) Is done
 - (c) Have just done
 - (d) Did
 - (e) Had just done

7. By the end of this month my uncle ... for about two years.
 - (a) Will be travelling around the world
 - (b) Will have travelled around the world
 - (c) Will have been travelling around the world
 - (d) Would be travelling around the world
 - (e) Would travel around the world

8. You can borrow my novel next week because by that time I ... reading it.
 - (a) Will finish
 - (b) Have finished
 - (c) Had been finishing
 - (d) Will have been finishing
 - (e) Will have finished

9. Mark ... all last week because he had to pass the examination.
 - (a) Studied
 - (b) Had been studying
 - (c) Has studied
 - (d) Had studied
 - (e) Was studying

10. We ... our project at 9 am tomorrow.
 - (a) Are going to discuss
 - (b) Will discuss
 - (c) Discuss
 - (d) Will be discussing
 - (e) Have to discuss

BAB 2

ACTIVE AND PASSIVE VOICE

(KALIMAT AKTIF DAN PASIF)

A. THE MEANING OF ACTIVE AND PASSIVE VOICE (PENGERTIAN DARI KALIMAT AKTIF DAN PASIF)

Kalimat aktif (active voice) adalah kalimat di mana subjeknya melakukan sebuah pekerjaan atau kegiatan, sementara, kalimat pasif (passive voice) adalah kalimat di mana subjeknya dikenai pekerjaan oleh objek kalimat.

Kalimat aktif lebih sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan kalimat pasif. Namun demikian, biasanya kita sering menemukan kalimat pasif di berbagai media cetak maupun tulisan-tulisan ilmiah. Kalimat pasif digunakan karena objek dari kalimat aktif merupakan informasi yang lebih penting dibandingkan dengan subjeknya.

- Contoh kalimat aktif (active voice):
 - I clean my room every day.
Aku membersihkan kamarku setiap hari.
 - We study English three times a week.
Kami belajar bahasa Inggris tiga kali sepekan.
- Contoh kalimat pasif (passive voice) dari kalimat aktif di atas:
 - My room is cleaned by me every day.
Kamarku dibersihkan olehku setiap hari.
 - English is studied by us three times a week.
Bahasa Inggris dipelajari oleh kami tiga kali sepekan.

Kalimat pasif (passive voice) biasanya digunakan karena hal-hal sebagai berikut:

☞ Jika objek kegiatan lebih ditekankan daripada pelaku kegiatan.

Contoh:

- The World Cup 2014 is held in Brazil.
Piala Dunia 2014 diadakan di Brazil.

- ☞ Jika ingin menerangkan suatu hal, peristiwa atau keadaan yang pelakunya dianggap tidak terlalu diperlukan dalam pembicaraan.

Contoh:

- The impossible trick of that magic is finally revealed.
Trik sulap yang tidak mungkin itu akhirnya diungkap.

- ☞ Jika ingin mengutip atau menjelaskan sesuatu dengan nada yang objektif.

Contoh:

- It is said that you will get more success if you work harder.
Dikatakan bahwa engkau akan mendapat lebih banyak kesuksesan jika engkau bekerja lebih keras.

Catatan:

- ★ Kalimat yang tidak mempunyai objek tidak bisa dibentuk menjadi kalimat pasif.

Contoh:

- I go to school every morning.
Aku pergi ke sekolah setiap pagi.

Kalimat di atas tidak bisa dibentuk menjadi kalimat pasif karena tidak memiliki objek.

I go to school every morning.
S P K

- ★ Kalimat non verbal (tanpa kata kerja) tidak bisa dibentuk menjadi kalimat pasif.

Contoh:

- We are member of this library.
Kami adalah anggota dari perpustakaan ini.

Kalimat di atas tidak bisa dibentuk menjadi kalimat pasif karena tidak mempunyai predikat verb (kata kerja) yang bisa diubah ke dalam bentuk pasif.

- ★ Jika subjek dalam kalimat aktif hanya disebut secara umum atau tidak secara spesifik dijelaskan, maka subjek tersebut tidak perlu dicantumkan sebagai objek dalam kalimat pasifnya.

Beberapa subjek yang termasuk kategori umum (tidak spesifik) yaitu:

People = orang-orang/masyarakat.
Someone = seseorang.
It = itu/dia untuk benda atau hewan.

Contoh:

- Kalimat aktif :
 - People use English all over the world.
Orang-orang menggunakan bahasa Inggris di seluruh dunia.

- Kalimat pasif :
 - English is used all over the world. (by people)
Bahasa Inggris di pergunakan di seluruh dunia.
- ★ Perubahan bentuk kata bantu (to be/auxiliary) bergantung kepada subjek baru yang sebelumnya merupakan objek, bukan bergantung kepada subjek yang lama.

Contoh:

- Kalimat aktif :
 - They are cleaning the class room.
Mereka sedang membersihkan ruangan kelas.
- Kalimat pasif :
 - The class room is being cleaned by them.
Ruangan kelas sedang dibersihkan oleh mereka.
- Kalimat aktif :
 - He has climbed several mountains in Java island.
Dia sudah mendaki beberapa gunung di pulau Jawa.
- Kalimat pasif :
 - Several mountains in Java island have been climbed by him.
Beberapa gunung di pulau Jawa sudah didaki olehnya.
- ★ Kata kerja intransitif, yakni kata kerja yang tidak memerlukan objek, tidak bisa digunakan dalam kalimat pasif kecuali jika kata kerja tersebut menggunakan objek yang sama sifat atau artinya dalam kalimat aktif.

Contoh:

- Kalimat aktif :
 - Celine sings a national song.
Celine menyanyikan lagu nasional.
- Kalimat pasif :
 - A national song is sung by Celine.
Lagu nasional dinyanyikan oleh Celine.
- ★ Jika terdapat dua objek dalam kalimat aktif, maka ada satu objek yang posisinya tetap dipertahankan menjadi objek saat objek lainnya diubah menjadi subjek.

Contoh:

- Kalimat aktif :
 - I tell my nephew a story about Cinderella.
Aku menceritakan kepada keponakanku cerita tentang Cinderella.

- Kalimat pasif :
 - A story about Cinderella is told to my nephew by me.
Cerita tentang Cinderella diceritakan kepada keponankanku olehku.
- ★ Kata kerja transitif terkadang dipakai dalam arti pasif tanpa diubah ke dalam bentuk pasif.
 - a. Kata kerja dengan pelengkap (complement)

Contoh:

 - The weather feels cold. (the weather is cold when it is felt)
Cuaca terasa dingin.
 - b. Kata kerja tanpa pelengkap (complement)

Contoh:

 - The apartment is renovating. (the apartment is being renovated)
Apartemen itu dalam keadaan sedang direnovasi.

B. HOW TO FORM PASSIVE VOICE (BAGAIMANA MEMBENTUK KALIMAT PASIF)

Rumus dasar untuk membentuk kalimat pasif adalah:

Subject + To Be + V3 + Object

Di mana "To Be" terdiri dari :

- Is, Am, Are untuk pola Simple Present Tense
- Was, Were untuk pola Simple Past Tense
- Being untuk pola Continuous Tense
- Been untuk pola Perfect Tense

Berikut penjabarannya lebih lanjut sesuai dengan 16 pola Tenses :

➔ ***SIMPLE PRESENT TENSE***

Active Voice	Passive Voice
Subject + V1	Subject + is/am/are + V3

Contoh:

- Active :
 - He kicks the ball very hard.
Dia menendang bola dengan sangat keras.
- Passive :

The ball is kicked by him very hard.
Bola ditendang olehnya dengan sangat keras.

➔ **PRESENT CONTINUOUS TENSE**

Active Voice	Passive Voice
Subject + is/am/are + V-ing	Subject + is/am/are + being + V3

Contoh:

- **A ctive :**
 - Peter is writing a letter. Peter sedang menulis surat.
- **P assive :**
 - A letter is being written by Peter. Surat sedang ditulis oleh Peter.

➔ **PRESENT PERFECT TENSE**

Active Voice	Passive Voice
Subject + have/has + V3	Subject + have/has + been + V3

Contoh:

- **A ctive :**

My mother has made many cakes. Ibuku sudah membuat beberapa kue.
- **P assive :**

Many cakes have been made by my mother.
Beberapa kue sudah dibuat oleh ibuku.

➔ **PRESENT PERFECT CONTINUOUS TENSE**

Active Voice	Passive Voice
Subject + have/has + been + V-ing	Subject + have/has + been + being + V3

Contoh:

- **A ctive :**

We have been exploring this island since a week ago. Kami sudah menjelajahi pulau ini sejak seminggu lalu.
- **P assive :**

This island has been being explored by us since a week ago.
Pulau ini sudah dijelajahi oleh kami sejak seminggu lalu.

→ ***SIMPLE PAST TENSE***

Active Voice	Passive Voice
Subject + V2	Subject + was/were + V3

Contoh:

- **A**
Active :
I called my classmate last night.
Aku menelepon teman sekelasku semalam.
- **P**
Passive :
My classmate was called by me last night.
Teman sekelasku ditelepon olehku semalam.

→ ***PAST CONTINUOUS TENSE***

Active Voice	Passive Voice
Subject + was/were + V-ing	Subject + was/were + being + V3

Contoh:

- **Active :**
 - They were analyzing the main topic last night.
Mereka sedang menganalisis topik utama tadi malam.
- **Passive :**
 - The main topic was being analyzed by them last night.
Topik utama sedang dianalisis oleh mereka tadi malam.

→ ***PAST PERFECT TENSE***

Active Voice	Passive Voice
Subject + had + V3	Subject + had + been + V3

Contoh:

- **A**
Active :
Maurice had told a nice story to me.
Maurice telah menceritakan sebuah cerita yang menarik padaku.
- **P**
Passive :
A nice story had been told to me by Maurice.
Sebuah cerita yang menarik telah diceritakan padaku oleh Maurice.

➔ **PAST PERFECT CONTINUOUS TENSE**

Active Voice	Passive Voice
Subject + had + been + V-ing	Subject + had + been + being + V3

Contoh:

- A
ctive :
I had been accompanying my aunt all last week. Aku sedang menemani bibiku sepanjang pekan lalu.
- P
assive :
My aunt had been being accompanied by me all last week.
Bibiku sedang ditemani olehku sepanjang pekan lalu.

➔ **SIMPLE FUTURE TENSE**

Active Voice	Passive Voice
Subject + will/shall/to be going to + V1	Subject + will/shall/to be going to + be + V3

Contoh:

- A
ctive :
She will sign all of her new books.
Dia akan menandatangani semua buku barunya.
- Passive :
- All of her new books will be signed by her .
Semua buku barunya akan ditandatangani olehnya.

➔ **FUTURE CONTINUOUS TENSE**

Active Voice	Passive Voice
Subject + will be + V-ing	Subject + will be + being + V3

Contoh:

- A
ctive :
I will be helping you tonight for your test preparation.
Aku akan sedang menolongmu malam ini untuk persiapan ujianmu.
- P
assive :
You will be being helped by me tonight for your test preparation. Kamu akan sedang ditolong olehku malam ini untuk persiapan ujianmu.

→ ***FUTURE PERFECT TENSE***

Active Voice	Passive Voice
Subject + will + have + V3	Subject + will + have + been + V3

Contoh:

- **A**
ctive :
He will have renovated his house by the end of this month. Dia sudah akan merenovasi rumahnya pada akhir bulan ini.
- **P**
assive :
His house will have been renovated by him by the end of this month.
Rumahnya sudah akan direnovasi olehnya pada akhir bulan ini.

→ ***FUTURE PERFECT CONTINUOUS TENSE***

Active Voice	Passive Voice
Subject + will + have + been + V-ing	Subject + will + have + been + being + V3

Contoh:

- **Active :**
 - I will have been waiting her for an hour by 7 o'clock.
Aku sudah akan menunggu dia selama satu jam pada jam 7 nanti.
- **Passive :**
 - She will have been being waited by me for an hour by 7 o'clock.
Dia sudah akan ditunggu olehku selama satu jam pada jam 7 nanti.

→ ***PAST FUTURE TENSE***

Active Voice	Passive Voice
Subject + would + V1	Subject + would + be + V3

Contoh:

- **A**
ctive :
We would sell our old car.
Kami akan menjual mobil lama kami.
- **P**
assive :
Our old car would be sold by us.
Mobil tua kami akan dijual oleh kami.

➔ **PAST FUTURE CONTINUOUS TENSE**

Active Voice	Passive Voice
Subject + would + be + V-ing	Subject + would + be + being + V3

Contoh:

- Active :
 - Mike would be lending a blazer to his little brother.
Mike akan sedang meminjamkan jas pada adik laki-lakinya.
- Passive :
 - A blazer would be being lent by Mike to his little brother.
Jas itu akan sedang dipinjamkan oleh Mike pada adik laki-lakinya.

➔ **PAST FUTURE PERFECT TENSE**

Active Voice	Passive Voice
Subject + would + have + V3	Subject + would + have + been + V3

Contoh:

- A
ctive :
You would have met me in the garden. Kamu sudah akan menemuiku di taman.
- P
assive :
I would have been met by you in the garden.
Aku sudah akan ditemui olehmu di taman.

➔ **PAST FUTURE PERFECT CONTINUOUS TENSE**

Active Voice	Passive Voice
Subject + would + have + been + V-ing	Subject + would + have + been + being + V3

Contoh:

- A
ctive :
She would have been watching TV for 2 hours. Dia sudah akan menonton TV selama 2 jam.
- P
assive :
TV would have been being watched by her for 2 hours. TV sudah akan ditonton dia selama 2 jam.

EXERCISE

1. The motorcycle ... by my brother yesterday.
(A) Will be washed
(B) Would wash
(C) Was washed
(D) Was being washed
(E) Had to be washed
2. My computer ... by Ais when I wanted to use it last night.
(A) Was being used
(B) Is being used
(C) Have been used
(D) Have been being used
(E) Has been used
3. The proposal ... right now.
(A) Had to be submitted
(B) Has to be submitted
(C) Have to be submitted
(D) Will be submitted
(E) Would be submitted
4. I can't use the charger at the moment, it ... by my sister.
(A) Is still used
(B) Will be used
(C) Has been used
(D) Has been being used
(E) Is still being used
5. The carpenter had cut the big tree this morning. The passive form of the sentence above is ...
(A) The big tree is being cut by the carpenter this morning
(B) The big tree has been cut by the carpenter this morning
(C) The big tree would have been cut by the carpenter this morning
(D) The big tree had been cut by the carpenter this morning
(E) The big tree had to be cut by the carpenter this morning

6. Her wedding party ... by tonight.
(A) Will be started
(B) Would be being started
(C) Will have been started
(D) Would be started
(E) Will have been being started
7. Italy ... by Spain in the final of Euro 2012.
(A) Was beaten
(B) Will have been beaten
(C) Is beaten
(D) Has been beaten
(E) Should have been beaten
8. The soup had been cooked by our grandmother before we arrived. The active form of the sentence above is ...
(A) We had cooked the soup before our grandmother arrived
(B) Our grandmother has cooked the soup before we arrived
(C) Our grandmother cooked the soup before we arrived
(D) Our grandmother had cooked the soup before we arrived
(E) We cooked the soup before our grandmother arrived
9. We ... by Mr. Wayne since we studied here 2 years ago.
(A) Have been taught
(B) Will have been being taught
(C) Are taught
(D) Had been taught
(E) Should be taught
10. I don't know what topic ... to me by the lecturer for the next presentation.
(A) Has been given
(B) Would be given
(C) Is given
(D) Are being given
(E) Will be given

BAB 3

DIRECT AND INDIRECT SPEECH

(KALIMAT LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG)

A. THE MEANING OF DIRECT AND INDIRECT SPEECH (PENGERTIAN KALIMAT LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG)

Kalimat langsung (direct speech) adalah sebuah kalimat langsung yang diucapkan oleh pembicara atau kutipan asli suatu pembicaraan tanpa adanya perubahan.

Pada dasarnya kalimat langsung (direct speech) disusun dari 2 bagian yaitu kata kerja yang memberitahukan (reporting verb) dan kata-kata yang diberitahukan (reported words).

Contoh:

Reporting verb
My uncle said,
Pamanku berkata,

Reported words
"We will go to Europe in the next summer."
"Kita akan pergi ke Eropa musim panas depan."

Catatan:

- ☞ Antara reporting verb dengan reported words biasanya dipisahkan dengan tanda koma (,).
- ☞ Reported words ditulis dalam tanda kutip ("...").
- ☞ Posisi reporting verb tidak harus selalu berada di depan, tetapi juga bisa diletakkan dibelakang setelah reported words.

Contoh:

Reported words
"I want to share my experience to you."
"Aku ingin membagi pengalamanku padamu."

Reporting verb
Said my grandfather.
Kata kakekku.

B. THE KINDS OF DIRECT AND INDIRECT SPEECH (JENIS-JENIS KALIMAT LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG)

Berdasarkan reported word-nya, maka kalimat langsung (direct speech) dan kalimat tidak langsung (indirect speech) dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Pernyataan (statement)
2. Perintah/permintaan (imperative/command/ request)
3. Pertanyaan (interrogative/question)

Berikut penjelasan lebih lengkapnya tentang 3 jenis kalimat langsung (direct speech) dan kalimat tidak langsung (indirect speech):

1) **PERNYATAAN (STATEMENT)**

Untuk memahami perubahan bentuk dari kalimat langsung (direct speech) menjadi kalimat tidak langsung (indirect speech) dalam pola kalimat pernyataan (statement) maka kita perlu memahami beberapa perubahan seperti di bawah ini:

a. *Perubahan pronoun dan possessive adjective*

Direct Speech	Indirect Speech
I	He/She
You	Me/He/She/Them/I/Him/Her
My	His/Her
Our	Their/Our
Your	My/His/Her

b. *Perubahan keterangan waktu dan tempat*

Direct Speech	Indirect Speech
Now	Then
Today	That day
Tomorrow	The next day
	The day after
	The following day
	A day later
Next ...	The ... after
	The following ...
	The ... before
	The previous ...
	The preceeding ...
... ago	... before
Yesterday	The day before
	The previous day
	The preceeding day
The day before yesterday	Two days before
Here	There
This	That
These	Those

c. *Perubahan tenses*

Direct Speech	Indirect Speech
Simple present tense Present continuous tense Present perfect tense Present perfect continuous tense	Simple past tense Past continuous tense Past perfect tense Past perfect continuous tense
Simple past Past continuous tense Past perfect tense Past perfect continuous tense	Past perfect tense Past perfect continuous tense Past perfect tense Past perfect continuous tense
Simple future Future continuous tense Future perfect tense Future perfect continuous tense	Past future tense Past future continuous tense Past future perfect tense Past future perfect continuous tense

Catatan:

- ☞ Apabila kalimat pernyataan (statement) yang diungkapkan berkaitan dengan fakta/kebenaran umum seperti fenomena alam, maka tidak ada perubahan bentuk tenses dan tetap menggunakan pola simple present tense.

Contoh:

★ Direct :

- My teacher said, "Water boils at 100 degree celcius."
Guruku berkata, "Air mendidih pada suhu 100 derajat celcius."

• Indirect :

- My teacher said that water boils at 100 degree celcius.
Guruku berkata bahwa air mendidih pada suhu 100 derajat celcius.

Bukan : My teacher said that water boiled at 100 degree celcius.

- ☞ Jika kalimat pernyataan (statement) menggunakan kata "must" maka harus diubah menjadi "had to" untuk konteks present, dan "would have to" untuk konteks past.

Contoh:

★ Direct :

- He said, "I must go now."
Dia berkata, "Aku harus pergi sekarang."

• Indirect :

- He said that he had to go now.
Dia berkata bahwa dia harus pergi sekarang.

★ Direct :

- They told me, "You must help us next week."
Mereka berkata kepadaku, "Kamu harus menolong kami minggu depan."

• Indirect :

- They told me that I would have to help them the week after.
Mereka berkata kepadaku bahwa aku harus menolong mereka minggu depan.

☞ Jika kalimat pernyataan (statement) menyatakan hal-hal yang bersifat kekaguman, keheranan, atau seruan (exclamation), maka ungkapan "what" atau "how" yang biasa digunakan menjadi hilang.

Contoh:

★ Direct :

- She said, "What a good football player Rooney is!"
Dia berkata, "Betapa bagusnyanya Rooney sebagai pemain sepakbola!"

• Indirect :

- She said that Rooney was a good football player.
Dia berkata bahwa Rooney adalah pemain sepakbola yang bagus.

★ Direct :

- His mother said to me, "How beautiful you are!"
Ibunya berkata kepadaku, "Betapa cantiknya kamu!"

• Indirect :

- His mother said to me that I was beautiful.
Ibunya berkata kepadaku bahwa aku cantik.

Sementara bentuk kalimat seruan yang lain dengan tanpa menggunakan ungkapan "what" atau "how" maka perubahannya cukup mengikuti perubahan pola tenses seperti biasanya.

Contoh:

★ Direct :

- My best friend said to me, "Congratulations!"
Teman terbaikku berkata padaku, "Selamat!"

• Indirect :

- My best friend congratulated me.
Teman terbaikku memberikan selamat padaku.

★ Direct :

- They said to us, "Thank you!"
Mereka berkata kepada kami, "Terima kasih!"

- Indirect :
 - They thanked us.
Mereka berterima kasih kepada kami.

Selanjutnya mari kita lihat beberapa contoh perubahan kalimat langsung (direct speech) menjadi kalimat tidak langsung (indirect speech) dalam bentuk pernyataan (statement):

- ★ Direct :
 - The teacher says, "I am proud to all of the students in this school."
Guru berkata, "Aku bangga pada semua siswa di sekolah ini."
- Indirect :
 - The teacher says that he is proud to all of the students in this school."
Guru berkata bahwa dia bangga pada semua siswa di sekolah ini."
- ★ Direct :
 - My brother said, "I am doing my homework now."
Kakakku berkata, "Aku sedang mengerjakan PR ku sekarang."
- Indirect :
 - My brother said that he was doing his homework then."
Kakakku berkata bahwa dia sedang mengerjakan PR nya sekarang.
- ★ Direct :
 - He said, "I have been listening to the radio since this morning."
Dia berkata, "Aku sudah sedang mendengarkan radio sejak tadi pagi."
- Indirect :
 - He said that he had been listening to the radio since that morning.
Dia berkata bahwa dia sudah sedang mendengarkan radio sejak tadi pagi.
- ★ Direct :
 - The reporter said, "The president will take a crucial decision tomorrow."
Reporter berkata, "Presiden akan mengambil keputusan krusial besok."
- Indirect :
 - The reporter said that the president would take a crucial decision the following day.
Reporter berkata bahwa presiden akan mengambil keputusan krusial besok.
- ★ Direct :
 - My mother said, "These flowers come from my grandfather hometown."
Ibuku berkata, "Bunga-bunga ini berasal dari kampung halaman kakekku."

- Indirect :
 - My mother said that those flowers came from her grandfather hometown.
Ibuku berkata bahwa bunga-bunga ini berasal dari kampung halaman kakeknya.

2) PERINTAH/PERMINTAAN (IMPERATIVE/COMMAND/REQUEST)

Untuk memahami perubahan bentuk dari kalimat langsung (direct speech) menjadi kalimat tidak langsung (indirect speech) dalam pola kalimat perintah/permintaan (imperative/command/request) maka kita perlu memahami beberapa hal seperti di bawah ini:

- ☞ Kalimat langsung yang menggunakan reporting verb seperti say/said atau tell/told biasanya diubah menjadi ask/asked, command/commanded, beg/begged, order/ordered, advise/advised, suggest/suggested, atau warn/warned.
- ☞ Untuk kalimat perintah/permintaan yang berbentuk kalimat positif maka digunakan pola "to infinitive (to + V1 atau to + be + adjective/noun)".

Contoh:

★ Direct :

- My father told me, "Study hard."
Ayahku berkata padaku, "Belajarlh dengan giat."

• Indirect :

- My father asked me to study hard.
Ayahku berkata padaku untuk belajar dengan giat.

★ Direct :

- My grandmother said to me, "Be nice and generous."
Nenekku berkata kepadaku, "Jadilah orang yang baik dan murah hati."

• Indirect :

- My grandmother said to me to be nice and generous.
Nenekku berkata kepadaku untuk menjadi orang yang baik dan murah hati.

- ☞ Untuk kalimat perintah/permintaan yang berbentuk kalimat negatif maka digunakan pola "not + to infinitive (to + V1)".

Contoh:

★ Direct :

- The preacher said to us, "Don't lie."
Penceramah berkata kepada kami, "Jangan suka berbohong."

• Indirect :

- The preacher commanded us not to lie.
Penceramah memerintahkan kami untuk tidak suka berbohong."

★ Direct :

- My father said to my brother, "Don't be lazy."
Ayahku berkata pada saudara laki-lakiku, "Jangan malas."

• Indirect :

- My father said to my brother not to be lazy.
Ayahku berkata pada saudara laki-lakiku agar jangan malas.

☞ Untuk kalimat yang bersifat ajakan yang biasanya menggunakan kata "Let's" maka kata "Let's" tersebut dihilangkan.

Contoh:

★ Direct :

- He said, "Let's go to the beach!"
Dia berkata, "Mari kita pergi ke pantai!"

• Indirect :

- He suggested that we should go to the beach.
Dia menyarankan agar kita pergi ke pantai.

Atau bisa juga dengan pola dibawah ini:

• Indirect :

- He suggested going to the beach. Dia menyarankan pergi ke pantai.

3) PERTANYAAN (INTERROGATIVE/QUESTION)

Untuk memahami perubahan bentuk dari kalimat langsung (direct speech) menjadi kalimat tidak langsung (indirect speech) dalam pola kalimat pertanyaan (interrogative/question) maka kita perlu memahami beberapa hal seperti di bawah ini:

☞ Untuk pertanyaan yang menggunakan pola "5W + 1H" (what, who, where, when, why, how) maka pola tersebut tetap dipakai, dan selanjutnya susunan kalimat tanya diubah menjadi kalimat pernyataan (statement) sesuai dengan perubahan pola tenses yang berlaku.

Contoh:

★ Direct :

- The boy asks me, "What is your name?"
Anak laki-laki itu bertanya padaku, "Siapa namamu?"

• Indirect :

- The boy asked me what my name was.
Anak laki-laki itu bertanya siapakah namaku.

★ Direct :

- He said, "What did you do last night?"
Dia berkata, "Apa yang kamu kerjakan semalam?"

• Indirect :

- He asked what I had done the night before.
Dia bertanya apa yang telah aku kerjakan semalam.

★ Direct :

- They asked, "Where have you been?"
Mereka bertanya, "Darimana saja kamu?"

• Indirect :

- They asked where I had been.
Mereka bertanya darimana saja aku.

☞ Untuk pertanyaan yang menggunakan pola "yes or no" (tanpa "5W + 1H") maka digunakan kata "if" atau "whether", dan selanjutnya susunan kalimat tanya diubah menjadi kalimat pernyataan (statement) sesuai dengan perubahan pola tenses yang berlaku.

Contoh:

★ Direct :

- I asked my nephew, "Are you happy?"
Aku bertanya pada keponakan laki-lakiku, "Apakah kamu gembira?"

• Indirect :

- I asked my nephew whether he was happy.
Aku bertanya pada keponakan laki-lakiku apakah dia gembira.

★ Direct :

- Carlos asked me, "Do you know this address?"
Carlos bertanya padaku, "Apakah kamu tahu alamat ini?"

• Indirect :

- Carlos asked me if I knew that address.
Carlos bertanya padaku apakah aku tahu alamat itu.

★ Direct :

- I asked her, "Will you join the English Debate club?"
Aku bertanya padanya, "Apakah kamu akan bergabung dengan klub debat bahasa Inggris?"

• Indirect :

- I asked her whether she would join the English debate club.
Aku bertanya padanya apakah dia akan bergabung dengan klub debat bahasa Inggris.

EXERCISE

1. Mandy says, "I really want to go to Indonesia."
The correct form of indirect speech for the sentence above is ...
(A) Mandy said that I really want to go to Indonesia
(B) Mandy said that I really wanted to go to Indonesia
(C) Mandy said that she really want to go to Indonesia
(D) Mandy said that she really wanted to go to Indonesia
(E) Mandy said that we really wanted to go to Indonesia

2. The teacher never gets bored to remind us, "Don't cheat while doing your test."
The correct form of indirect speech for the sentence above is ...
(A) The teacher ordered us not to cheat while we were doing our test
(B) The teacher ordered us to not cheat while we were doing our test
(C) The teacher ordered us don't cheat while doing our test
(D) The teacher ordered us don't cheat while we are doing our test
(E) The teacher ordered us not to cheat while we are doing our test

3. He said, "What a beautiful goal that is!"
The correct form of indirect speech for the sentence above is ...
(A) He said that what a beautiful goal that was
(B) He said that the goal was beautiful
(C) He said that the goal is beautiful
(D) He said that is a beautiful goal
(E) He said that what a beautiful goal that is

4. I asked Diana ...
(A) Where did she buy her dictionary
(B) Where she bought her dictionary
(C) Where does she buy her dictionary
(D) Where she buys her dictionary
(E) Where she will buy her dictionary

5. He said to us, "Let's get away from this place!"
The correct form of indirect speech for the sentence above is ...
(A) He suggested to us to getting away from that place
(B) He suggested that we should have gotten away from this place

- (C) He suggested that we should get away from that place
 (D) He suggested getting away from this place
 (E) He suggested to us that we get away from that place
6. "What did your parents advice you about your study?" "... my study at USA."
 (A) Not continuing
 (B) Don't continue
 (C) Don't continuing
 (D) Not to continue
 (E) To not continue
7. I asked my students whether they had done their homework. The correct form of direct speech for the sentence above is ...
 (A) I asked my students, "Did you do your homework?"
 (B) I asked my students, "Do they do their homework?"
 (C) I asked my students, "Had you done your homework?"
 (D) I asked my students, "Have they done their homework?"
 (E) I asked my students, "Have you done your homework?"
8. We told the stranger ...
 (A) Take the second turning to the right
 (B) To take the second turning to the right
 (C) Took the second turning to the right
 (D) That he takes the second turning to the right
 (E) That he took the second turning to the right
9. The lecturer asked him ... when she was explaining the subject.
 (A) Be quiet
 (B) To quiet
 (C) To be quiet
 (D) Being quiet
 (E) To being quiet
10. "Will you be here for me?" Jane asked Peter.
 The correct form of indirect speech for the sentence above is ...
 (A) Jane asked Peter if he will be there for her
 (B) Jane asked Peter whether he would be here for me
 (C) Jane asked Peter would he be there for her
 (D) Jane asked Peter if he would be there for her
 (E) Jane asked Peter whether she would be there for him

BAB 4

CONJUNCTION (KATA SAMBUNG)

A. THE MEANING OF CONJUNCTION (PENGERTIAN KATA SAMBUNG)

Conjunction atau kata sambung adalah jenis kata yang dipakai untuk menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, kalimat dengan kalimat. Contoh kata sambung yang sangat sering digunakan di antaranya adalah “and”, “or”, “but”, dan lain-lain.

Contoh:

- Mr. Dani and Mr. Eric are the best English teachers in my school.
Pak Dani dan Pak Eric adalah guru bahasa Inggris terbaik di sekolahku
- Which film do you want to watch? Spiderman or The Dark Knight?
Film yang mana yang ingin kamu tonton? Spiderman atau The Dark Knight?
- Not only him that want to move to Glasgow, but also his family.
Bukan hanya dia yang ingin pindah ke Glasgow, tapi juga keluarganya.

B. THE KINDS OF CONJUNCTIONS (JENIS-JENIS KATA SAMBUNG)

Kata sambung dibagi menjadi 2 bagian utama, yaitu:

- 1) ***Coordinating conjunctions (kata sambung koordinatif)***, yaitu kata sambung yang digunakan untuk menghubungkan 2 kata atau kalimat yang setingkat.

Coordinating conjunctions ini dibagi lagi menjadi 4 bagian, yakni:

- a. ***Cumulative conjunctions (kata sambung kumulatif)***, digunakan untuk menyambung 2 kata, frase, atau kalimat yang bermakna sama dan bersifat menambahkan.

CUMULATIVE CONJUNCTIONS
And = dan
Also = juga
And also = dan juga
Again = lagi, lagi pula
As well as = sebagaimana juga, dan juga
Besides = selain itu, disamping itu

Both ... and ... = baik (keduanya) ... dan ...
 Furthermore = lebih lanjut lagi, terlebih lagi
 In addition = lagipula, tambahan lagi
 Likewise = seperti itu juga
 Moreover = lagipula, terlebih lagi
 No less than = sama dengan, tidak kalah dengan
 Not only ... but also ... = tidak hanya ... tapi juga ...
 Similarly = demikian juga

Contoh:

Both James Watt and Einstein are the great man.
 Baik James Watt dan Einstein keduanya adalah orang besar.
 William as well as Jack is a nice and smart kid.
 William sebagaimana juga Jack adalah anak yang baik dan pintar.
 She is not only beautiful but also generous. Dia tidak hanya cantik tapi juga murah hati.

Adversative conjunctions (kata sambung bertentangan), digunakan untuk menyambung 2 kata, frase atau kalimat yang bermakna kontras/bertentangan.

ADVERSATIVE CONJUNCTIONS

Although/ though = walaupun
 But = tapi
 Conversely = sebaliknya
 Despite = meskipun
 Eventhough = walaupun
 However = bagaimanapun, tapi
 In contrast = sebaliknya
 In spite of = meskipun
 Nevertheless = namun, walaupun demikian
 Notwithstanding = meskipun
 Only = hanya
 On the contrary = sebaliknya
 On the other hand = sebaliknya
 Still = namun, masih
 Whereas = sedangkan, padahal, sebaliknya
 While = sementara, ketika, sedangkan, meskipun
 Yet = namun, meskipun begitu

Catatan:

Despite dan inspite of diikuti oleh frase (phrase) atau kata benda (noun).

Contoh:

It is not an easy job but I think I can handle it.
 Ini bukanlah pekerjaan yang mudah tapi aku yakin bisa menanganinya
 Although he is not such a rich man, he still can manage to go around the world.
 Walaupun dia bukanlah orang yang kaya, dia masih bisa bepergian keliling dunia.

This hotel doesn't provide good facilities inspite of its expensive charge. Hotel ini tidak menyediakan fasilitas yang bagus meskipun tarifnya mahal.

- c. *Alternative conjunctions (kata sambung pilihan)* , digunakan untuk menyambung 2 kata, frase atau kalimat yang bermakna pilihan.

ALTERNATIVE CONJUNCTIONS
Either ... or ... = salah satu dari ... atau ...
Else = jika tidak
Neither ... nor ... = tidak satupun dari ... atau ...
Or = atau
Otherwise = jika tidak
Whether ... or ... = apakah ... atau ...

Contoh:

- Which one do you prefer football or basketball?
 Yang mana yang lebih kamu sukai, sepakbola atau basket?
- Neither Steve nor Jamie got a good score.
 Tidak satu pun dari Steve atau Jamie mendapatkan nilai yang bagus. You have
- to obey your parents otherwise you won't get success.
 Kamu harus mematuhi orang tuamu jika tidak kamu tidak akan sukses.

- d. *Illative conjunctions (kata sambung yang menyimpulkan)*, digunakan untuk menyambung 2 kata, frase atau kalimat yang bermakna menyimpulkan terhadap suatu hal atau kegiatan.

ILLATIVE CONJUNCTIONS

Accordingly = maka, jadi, karena itu
 As a result = sebagai akibatnya
 Because = karena
 Because of = karena
 Consequently = karenanya
 For = karena
 Hence = karenanya, karena itu
 Regardless of = meskipun, terlepas dari
 So = maka
 So ... that ... = begitu/sangat ... sehingga ...
 Then = maka
 Therefore = untuk itu, oleh karena itu
 Thus = maka

Catatan:

Because of dan regardless of diikuti oleh frase (phrase) atau kata benda (noun).

Contoh:

- She failed in driving test, so he didn't get a driving license.
Dia gagal dalam tes mengemudi, maka dia tidak mendapatkan SIM.
- The rabbit ran so fast that we couldn't catch it.
Kelinci itu berlari sangat cepat sehingga kita tidak bisa menangkapnya.
- I am so excited because of her coming to my house.
Aku sangat senang karena kedatangannya ke rumahku.

2) Subordinating conjunctions (kata sambung subordinatif), yaitu kata sambung yang digunakan untuk menghubungkan 2 kata atau kalimat yang tidak setingkat, di mana biasanya terdiri dari induk kalimat (main/independent clause) dan anak kalimat (dependent clause).

a. Comparison (perbandingan)

As ... as = se
 As well as = sebagaimana
 Than = daripada

Contoh:

- Surabaya is as hot as Jakarta.
Surabaya itu sepanas Jakarta.
- We are more professional than them.
Kami lebih profesional daripada mereka.
- I want to be a successful entrepreneur as well as him.
Aku ingin menjadi pengusaha yang sukses sebagaimana dia.

b. Reason (alasan)

As = karena
 Because = karena
 Because of = karena
 For = karena
 Since = karena
 Wherefore = mengapa

Catatan:

Because of diikuti oleh frase (phrase) atau kata benda (noun).

Contoh:

- She's crying because of her boyfriend's betrayal.
Dia menangis karena pengkhianatan pacarnya.
- I can't run for my leg being strained.
Aku tidak bisa berlari karena kakiku terkilir.
- Don't ask me wherefore I won't meet her.
Jangan tanya padaku mengapa aku tidak mau menemuinya.

c. Time (waktu)

After = sesudah
 As = ketika
 As long as = selama
 As soon as = sesegera
 Before = sebelum
 Ere = sebelum, tidak lama, segera
 Since = sejak
 Until/till = sampai
 Whenever = kapan pun
 While = ketika

Contoh:

- She had given my dictionary before I asked her.
Dia sudah mengembalikan kamusku sebelum aku memintanya.
- You don't need to be afraid as long as I am here.
Kamu tidak perlu merasa khawatir selama aku ada di sini.
- We have been researching this subject since 3 years ago.
Kami sudah meneliti subjek ini sejak 3 tahun yang lalu.

d. *Condition (kondisi)*

As if = seakan-akan
If = jika
Provided/provided that = asalkan
Since = karena
Unless = kecuali

Contoh:

- Don't buy fast food unless there is no other choice.
Jangan beli makanan cepat saji kecuali tidak ada pilihan lain.
- He acts as if he were the boss of this company.
Dia bertingkah seakan-akan dia adalah pimpinan dari perusahaan ini.
- I will never give up provided you always support me.
Aku tidak akan menyerah asalkan kamu selalu mendukungku.

e. *Consession (penyerahan)*

Although = walaupun
However = bagaimanapun
Eventhough = walaupun
Nevertheless = meskipun
Though = walaupun

Contoh:

- We could finish our task although we didn't have much time.
Kami bisa menyelesaikan tugas kami meskipun kami tidak punya banyak waktu.
- Eventhough my father was sick last week, he still went to work.
Walaupun ayahku sakit minggu lalu, dia tetap pergi bekerja.
- My parents don't give me much money, nevertheless I still can buy all my needs.
Orang tuaku tidak memberiku banyak uang, meskipun begitu aku tetap bisa membeli semua kebutuhanku.

f. Purpose

In order that = agar/supaya
 So that = agar/supaya/sehingga
 That = agar/supaya

Contoh:

- My father works hard so that I can study in college.
Ayahku bekerja keras agar aku bisa kuliah.
- I do the exercise every day in order that I can pass the examination.
Aku berlatih setiap hari agar aku bisa lulus ujian.

g. Result (hasil/akibat)

That = sehingga

Contoh:

- The weather is so cold that it makes me shivering.
Cuacanya sangat dingin sehingga membuatku menggigil.
- He always does his best that he gets the best.
Dia selalu melakukan yang terbaik sehingga dia mendapatkan yang terbaik.

h. Manner

As far as = sejauh/sepanjang How = bagaimana

Contoh:

- He shows to me how he handles his problem calmly.
Dia menunjukkan padaku bagaimana dia menangani masalahnya dengan tenang.
- As far as I know, this place is not as spooky as you think.
Sejauh yang kuketahui, tempat ini tidaklah semenakutkan yang kamu kira.

EXERCISE

1. Anna hadn't had much sleep last night, nevertheless, ...
(A) She could do an extra job this morning
(B) She looked so tired
(C) She couldn't do an extra job this morning
(D) She felt asleep
(E) She wanted to go bed
2. I never interested in English ... I got a nice teacher.
(A) So
(B) Until
(C) However
(D) Besides
(E) Moreover
3. My sister didn't study so hard, ..., she could get a good score.
(A) As
(B) Because
(C) Yet
(D) For
(E) Unless
4. ... the price is expensive, so many people still want to buy the gadget.
(A) Despite
(B) In spite of
(C) Therefore
(D) Even though
(E) Otherwise
5. Our team has lost last week, ... we have to win the tomorrow's game to qualify.
(A) Provided
(B) But
(C) Since
(D) Furthermore
(E) Therefore

6. I will help you ... I finish my task.
(A) As soon as
(B) As far as
(C) As
(D) While
(E) Since
7. The final match was so tight ... we are very excited to watch it.
(A) Whether
(B) Because of
(C) That
(D) In order that
(E) Consequently
8. ... being poor, he always gives charity to the others.
(A) Because
(B) Though
(C) Unless
(D) Despite
(E) although
9. I'd rather to stay at home, ... I still have many job to be done.
(A) So
(B) But
(C) Otherwise
(D) However
(E) Moreover
10. They have so many good players, ... they don't need to buy new players.
(A) In order that
(B) Hence
(C) In addition
(D) Though
(E) Until

BAB 5

QUESTION TAGS

(PERTANYAAN PENEGAS)

A. THE MEANING OF QUESTION TAGS (PENGERTIAN DARI PERTANYAAN PENEGAS)

Question tags adalah suatu ungkapan pertanyaan yang digunakan sebagai penegas dari kalimat atau pernyataan yang dilontarkan kepada lawan bicara dengan maksud untuk meminta penegasan persetujuan atau tidak persetujuan.

Contoh:

Our mother is the best mother, isn't she?
Ibu kita adalah ibu yang terbaik, bukan begitu
We all did a good job last month, didn't we?

Kita semua melakukan pekerjaan yang baik bulan lalu, bukan begitu?
You are not a bad boy, are you?
Kamu bukanlah anak laki-laki yang nakal, bukan begitu?

B. HOW TO MAKE QUESTION TAGS (BAGAIMANA MEMBENTUK PERTANYAAN PENEGAS)

Rumus dasar dari question tags adalah:

Sentence	Question Tag
Positive (+)	Negative (-)

Contoh:

- We support our national team, don't we?
(+) (-)

Atau,

Sentence	Question Tag
Negative (-)	Positive (+)

Contoh:

- We are not lazy, are we?
(-) (+)

Berikut beberapa hal lain yang mesti diketahui berkaitan dengan question tags:

1. Bentuk question tag disesuaikan dengan predikat/bentuk tenses dari kalimat utama:

a. Jika kalimat utama menggunakan “to be” maka question tag nya juga dibentuk dengan menggunakan “to be”.

Contoh:

- They are going to the theme park, aren't they?
- He is a good mechanic, isn't he?
- She was not at home last night, was she?

Catatan:

Question tag untuk to be “am” dalam bentuk positif adalah “are not”, bukan “am not”. Tetapi to be “am” dalam bentuk negatif, yaitu “am not”, tetap memiliki question tag “am”.

Contoh:

- I am an employee of this company, aren't I? (betul)

Bukan,

- I am an employee of this company, am not I? (salah)

Contoh:

- I am not a lazy student, am I?

b. Jika kalimat utama menggunakan “verb” maka question tag nya dibentuk dengan “do/does/did” sesuai subjek dan bentuk verb tersebut.

Contoh:

- He gives me a very good advice, doesn't he?
- They don't dare to meet the headmaster, do they?
- She typed the proposal this morning, didn't she?

c. Jika kalimat utama menggunakan “auxiliary” atau “modals” maka question tag nya juga dibentuk berdasarkan “auxiliary” atau “modals” tersebut.

Contoh:

- She has washed the dishes, hasn't she?
- We have just studied chemistry, haven't we?
- He can buy anything he wants, can't he?

d. Jika subjek kalimat utama menyebutkan nama/identitas secara langsung, maka question tag nya menggunakan kata ganti yang disesuaikan dengan subjek tersebut.

Contoh:

- Mr. Eriksson did the presentation very well, didn't he?

- The students are in their class at the moment, aren't they?
 - My mother cooks soup every morning, doesn't she?
- e. Subjek yang menggunakan kata-kata seperti this, that, everything, nothing, dan my/your/his/her/our/their yang diikuti benda, maka question tag nya menggunakan kata "It".

Contoh:

- This fried noodle is very tasty, isn't it?
- Your car is not the blue one, is it?
- Everything is under control here, isn't it?

- f. Subjek yang menggunakan kata-kata seperti these, those, everybody, atau nobody, maka question tag nya menggunakan kata "they".

Contoh:

- Those paintings are not so abstract, are they?
- These books are so old that we should open its page carefully, aren't they?

- g. Kalimat yang menggunakan kata-kata: seldom, barely, rarely, hardly, few/little, dan never dikategorikan sebagai kalimat negatif sehingga question tag nya harus berbentuk positif.

Contoh:

- My parents never angry to me, do they?
- He seldom get a birthday present, does he?
- We only have few sugars, do we?

- h. Kalimat yang bernada saran/perintah maka question tag nya adalah "will you".

Contoh:

- Don't you dare to smoke here, will you?
- Please open the door a bit, will you?
- Be wise, will you?

- i. Kalimat yang bernada ajakan maka question tag nya adalah "shall we".

Contoh:

- Let's pray at the mosque over there, shall we?
- Let's climb this hill, shall we?
- Let's go to Amsterdam, shall we?

EXERCISE

1. There is never any discussion about that matter, (isn't there/is there)?
2. We couldn't have done it better than that, (could we/couldn't we)?
3. Denis always uses his opportunity wisely, (isn't he/doesn't he)?
4. He hasn't had his lunch yet, (did he/has he)?
5. I am a brother of your class mate, (am not I/aren't I)?
6. Let's go to the dance floor, (shall we/will you)?
7. Just obey your parents, (will you/shall we)?
8. She seldom attends the monthly meeting, (doesn't she/does he)?
9. They have been very friendly to us, (haven't they/don't they)?
10. His chance is such a gold chance, (is it? Isn't it?)

BAB 6

CONDITIONAL SENTENCES

(KALIMAT PENGANDAIAIAN)

A. THE MEANING OF CONDITIONAL SENTENCES (PENGERTIAN DARI KALIMAT PENGANDAIAIAN)

Conditional sentences (kalimat pengandaian) adalah jenis kalimat bersyarat atau pengandaian terhadap suatu hal di mana pada kenyataannya yang diandaikan tersebut belum terjadi, tidak terjadi, atau bisa juga sudah terjadi namun tidak seperti yang diandaikan.

Contoh:

- If I sleep now, I will feel fresh tonight.
Jika aku tidur sekarang, aku akan merasa segar nanti malam.

Fakta:

I haven't slept, there's a possibility that I will feel fresh tonight if I sleep now.

Aku belum tidur, ada kemungkinan aku akan merasa segar nanti malam jika aku tidur sekarang. (belum terjadi/dilakukan)

- If I gave her a gold ring, she would be happy.
Jika aku memberinya cincin emas, dia akan senang.

Fakta:

I don't give her a gold ring so she is not happy.

Aku tidak memberinya cincin emas jadi dia tidak senang. (tidak terjadi/dilakukan)

- If I hadn't reminded him, he must have forgotten to bring my book.
Jika aku tidak mengingatkannya, dia pasti lupa untuk membawa bukuku.

Fakta:

I reminded him so he didn't forget to bring my book.

Aku mengingatkannya sehingga dia tidak lupa untuk membawa bukuku. (sudah terjadi/dilakukan)

Conditional sentences (kalimat pengandaian) terdiri dari 2 bagian, yakni main clause (induk kalimat) yang berisi hasil atau akibat dari hal yang diandaikan, serta if clause (anak kalimat) yang berisi pernyataan pengandaian.

If she were an actress, she would be very busy.

If clause

main clause

Conditional sentences bersifat fleksibel dalam artian posisi dari main clause (induk kalimat) maupun if clause (anak kalimat) bisa saling bertukar posisi.

Contoh:

- If she had forgiven me, I would have been very happy. Jika dia memaafkanku, aku akan merasa sangat senang.

Atau,

- I would have been very happy if she had forgiven me. Aku akan merasa sangat senang jika dia memaafkanku.

B. THE KIND OF CONDITIONAL SENTENCES (JENIS-JENIS KALIMAT PENGANDAIAAN)

Conditional sentences terdiri dari 3 tipe, yaitu:

1) Real present (type I)

Yaitu kalimat yang mengandaikan sesuatu yang belum terjadi di masa sekarang dan ada kemungkinan untuk terjadi dalam waktu dekat. Conditional sentence type I ini biasanya digunakan untuk menyatakan kalimat sebab-akibat dari sebuah fenomena alam/umum atau juga kalimat perintah.

Pola:

If + subject + V1 / simple present tense	Subject + will + V1 / simple present tense
Or	Or
If + subject + to be present + adjective/noun	Subject + will be + adjective/noun

Contoh:

- If I pass the exam, my father will be very delighted.
Jika aku lulus ujian, ayahku akan sangat bahagia.
- The water will boil if we put it in a 100 degree celcius temperature.
Air akan mendidih jika kita meletakkannya di suhu 100 derajat celcius.
- Don't make other people disappointed if you don't want to be disappointed.
Jangan membuat orang lain kecewa kalau kamu tidak mau kecewa.

Catatan:

- ☞ Fakta dari conditional sentence type I ini berpola present tense, belum terjadi dan ada kemungkinan terjadi jika dikerjakan atau syaratnya terpenuhi.

Contoh:

- My daughter will study in elementary school if she is already 5 years old.
Anak perempuanku akan bersekolah di SD jika dia sudah berumur 5 tahun.

Faktanya:

- My daughter is not 5 years old yet, so she hasn't studied in elementary school.
Anak perempuanku belum berumur 5 tahun, jadi dia belum bersekolah di SD.

☞ Kita bisa menggunakan kata “unless” sebagai pengganti kata “if not” dalam conditional type I ini.

Contoh:

- I will read this book if I am not sleepy.

Bisa menjadi:

- I will read this book unless I am sleepy.

2) Unreal present (type II)

Yaitu kalimat yang mengandaikan sesuatu yang tidak mungkin terjadi atau bertentangan dengan kenyataan yang terjadi di masa sekarang. Conditional sentence type II ini biasanya digunakan untuk menyatakan sebuah impian atau khayalan.

Pola:

If + subject + V2 / simple past tense Or If + subject + were + adjective/noun	Subject + would + V1 / past future tense Or Subject + would be + adjective/noun
---	---

Contoh:

- If I were you, I would take that scholarship.
Seandainya aku jadi kamu, aku akan ambil beasiswa itu.
- He would buy anything he wants if he won the grand prize.
Dia akan membeli segala yang dia inginkan jika dia memenangkan hadiah utama itu.
- If they didn't win the final match, the head coach would be very upset.
Jika mereka tidak menang di pertandingan terakhir, pelatih kepala akan sangat sedih.

Catatan:

☞ Fakta dari conditional sentence type II ini berpola present tense, kemungkinan kecil bisa terjadi dalam waktu dekat/sekarang atau bahkan tidak bisa terjadi sama sekali.

Contoh:

- I would fly around the world if I had wings.
Aku akan terbang mengelilingi dunia jika aku mempunyai sayap.

Faktanya:

- I don't have wings so I can't fly around the world.
Aku tidak punya sayap sehingga aku tidak bisa pergi keliling dunia.

☞ Conditional type II ini bisa mengalami inversion (pembalikan/tanpa menggunakan kata "if") dengan syarat menggunakan kata "were" atau "should" dalam if clause (anak kalimat) nya.

Contoh:

- If she were not smart and beautiful, she couldn't be a supermodel.

Bisa menjadi:

- Were she not smart and beautiful, she couldn't be a supermodel.

3) Unreal past (type III)

Yaitu kalimat yang mengandaikan sesuatu yang sudah terjadi atau tidak terjadi di masa lalu. Conditional sentence type I ini biasanya digunakan untuk menyatakan kalimat penyesalan.

Pola:

If + subject + had + V3 / past perfect Or	Subject + would have + V3 / past perfect Or
If + subject + had been + adjective/noun	Subject + would have been + adjective/noun

Contoh:

- If you had called me earlier, I would have helped you first.
Jika kamu menghubungiku lebih awal, aku pasti akan menolongmu terlebih dulu.
- We would have got the front seat if we had come earlier.
Kita pasti akan mendapat kursi terdepan jika kita datang lebih awal.
- You could have done better if you had practiced harder.
Kamu pasti bisa melakukan yang lebih baik jika kamu berlatih lebih keras.

Catatan:

☞ Fakta dari conditional sentence type III ini berpola past tense, sudah/tidak terjadi dan bertentangan dengan kenyataan di masa sekarang.

Contoh:

- I would have got the best school if I had got high final score.
Aku pasti akan mendapat sekolah yang terbaik jika aku mendapat nilai akhir yang tinggi.

Faktanya:

- I didn't get high final score so I couldn't get the best school.
Aku tidak mendapatkan nilai akhir yang tinggi sehingga aku tidak bisa mendapatkan sekolah yang terbaik.

☞ Conditional sentence type III ini bisa juga menggunakan pola:

If + subject + were to have + V3 Or If + subject + were to have been + adjective/noun	Subject + would have + V3 / past perfect Or Subject + would have been + adjective/ noun
--	--

Contoh:

- If I were to have washed my father's car, he wouldn't have got angry to me.
Jika saja aku sudah mencuci mobil ayahku, dia pasti tidak akan marah padaku.

☞ Conditional type III ini bisa mengalami inversion (pembalikan/tanpa menggunakan kata "if") dengan menempatkan kata "had" di awal if clause (anak kalimat).

Contoh:

- If he had driven carefully, he wouldn't have got an accident.

Bisa menjadi:

- Had he driven carefully, he wouldn't have got an accident.

C. SOME NOTES ABOUT CONDITIONAL SENTENCES (BEBERAPA CATATAN TENTANG KALIMAT PENGANDAIAAN)

Berikut beberapa catatan lain tentang conditional sentences:

1. Kata modals "will/would" sangat sering dipakai dalam conditional sentences, meskipun demikian bukan berarti hanya kata itu saja yang bisa digunakan, bentuk kata modals lain seperti "can/could", "shall/should", "may/might", atau "must" juga bisa digunakan.
2. Conditional sentences juga bisa bersifat tersirat (implied) tanpa secara jelas menggunakan kata "if", berikut bentuk-bentuk conditional sentences lain tanpa "if":

☞ Otherwise (kalau tidak)

Contoh:

- We had to finish our task in time, otherwise we would fail.
Kita harus menyelesaikan tugas kita tepat waktu, kalau tidak kita akan gagal.

☞ But (tapi)

Contoh:

- I would have bought a new computer, but I had to save my money first.
Aku akan membeli komputer baru, tapi aku harus menabung terlebih dahulu.

☞ But for (seandainya bukan karena)

Contoh:

- But for your help, I couldn't have solved my problem.
Seandainya bukan karena pertolonganmu, aku pasti tidak bisa menyelesaikan masalahku.

☞ Even if (sekalipun)

Contoh:

- Even if she got mad, I would still tell him the truth.
Sekalipun dia marah, aku akan tetap berkata yang sebenarnya padanya.

☞ Provided/provided that/providing/providing that (asalkan)

Contoh:

- I will accept your apologize provided you help my brother.
Aku akan menerima permohonan maafku asalkan kamu membantu saudara-saudara laki-lakiku.

☞ In case (seandainya, kalau-kalau)

Contoh:

- I will stand by here in case you need my help.
Aku akan berjaga di sini kalau-kalau kamu membutuhkan pertolonganku.

EXERCISE

1. If Javier scored in the final tonight, ...
(A) He will be a topscorer of this tournament
(B) He would have been a topscorer of this tournament
(C) He must be a topscorer of this tournament
(D) He would be a topscorer of this tournament
2. He would have accompanied me if ...
(A) I ask him
(B) I asked him
(C) I had asked him
(D) I want to ask him
(E) I shall ask him
3. When the kid saw the dog, he ran away and was beaten.
We can conclude that ...
(A) Unless he run away, he wouldn't be beaten
(B) If he hasn't ran away, he wouldn't be beaten
(C) If he ran away, he wouldn't be beaten
(D) If he hadn't ran away, he wouldn't have been beaten
(E) He wouldn't be beaten provided he didn't run
4. Had I realized that he was a liar, ...
(A) I wouldn't have trusted him
(B) I won't trust him
(C) I would trust him
(D) I shouldn't trust him
(E) I couldn't have trusted him
5. If you had listened to me, you would have got that project.
It means that ...
(A) You never listen to me
(B) You should listen to me to get that project
(C) You didn't get that project
(D) You listened to me but you couldn't get that project
(E) You got the project because you listened to me

6. ... they would have never lost.
 - (A) In case they follow the instruction
 - (B) Provided that they had followed the instruction
 - (C) If they hadn't followed the instruction
 - (D) Had they followed the instruction
 - (E) If they followed the instruction

7. The mechanic couldn't fix my car on time so I couldn't join the race. The best conditional sentences for the fact above is ...
 - (A) If the mechanic had fixed my car on time, I could join the race
 - (B) The mechanic should fix my car on time, otherwise I can't join the race
 - (C) I have to join the race but the mechanic couldn't fix my car on time
 - (D) Had the mechanic fixed my car on time I couldn't join the race
 - (E) I could join the race unless the mechanic fixed my car on time

8. If I were you, I wouldn't think twice to be the leader of the scout group. It means that ...
 - (A) I was not the leader of the scout group
 - (B) He really want to be the leader of the scout group
 - (C) I am not the leader of the scout group
 - (D) He was the leader of the scout group
 - (E) He wasn't the leader of the scout group

9. Were Maira not good in business, her father wouldn't give her a position in his company. It means that ...
 - (A) Maira's father asked her to lead his company
 - (B) Maira didn't good in business
 - (C) Maira gets a position in her father's company because she is good in business
 - (D) Maira is not good in business
 - (E) Maira's father should give her a position in company

10. We should give our best ...
 - (A) Unless our parents didn't support us
 - (B) In case our parents doesn't support us
 - (C) If our parents supported us
 - (D) Otherwise our parents didn't support us
 - (E) But our parents doesn't support us

BAB 7

SUBJUNCTIVE

(KALIMAT PENGANDAIAAN)

A. THE MEANING OF SUBJUNCTIVE (PENGERTIAN DARI KALIMAT PENGANDAIAAN)

Pengertian dari subjunctive tidak jauh berbeda dengan conditional sentences, yaitu sebuah kalimat pengandaian yang digunakan untuk menyatakan sebuah harapan atau keadaan yang berbeda dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi, hanya saja subjunctive menggunakan kata-kata seperti wish (ingin/berharap), as if atau as though (seakan-akan), if only (kalau saja), dan would rather (lebih suka).

B. THE KIND OF SUBJUNCTIVE (JENIS-JENIS KALIMAT PENGANDAIAAN)

Subjunctive terdiri dari 4 jenis, yaitu:

1) Subjunctive wish

a. Pola future

Subject 1 + wish (that) + subject 2 + could + V1 / could be + adjective/noun

Or

Subject 1 + wish (that) + subject 2 + would + V1 / would be + adjective/noun

Or

Subject 1 + wish (that) + subject 2 + were + V-ing

Contoh:

- I wish (that) he could come to my farewell party next week.
Aku harap dia bisa datang ke acara pesta perpisahanku minggu depan.
- We wish (that) you would get the best in your life.
Kami harap kamu akan mendapatkan yang terbaik dalam hidupmu.
- He wishes he were doing his exam well tomorrow.
Dia berharap dia mengerjakan ujiannya dengan baik besok.

b. Pola present

Subject 1 + wish (that) + subject 2 + V2 / were + adjective/noun

Or

Subject 1 + wish (that) + subject 2 + could have + V3 / could have been + adjective/noun

Or

Subject 1 + wish (that) + subject 2 + had + V3 / had been + adjective/noun

Contoh:

- I wish (that) he were good enough to play in the first team.
Aku harap dia cukup bagus untuk bermain di tim utama.

Fakta:

- He is not good enough to play in the first team.
Dia tidak cukup baik untuk bermain di tim utama.

- She wishes she didn't have to move to the small town.
Dia berharap dia tidak harus pindah ke kota kecil.

Fakta:

- She has to move to the small town.
Dia harus pindah ke kota kecil

- Nick wishes I could have taken him around Jakarta yesterday.
Nick berharap aku bisa membawanya berkeliling Jakarta kemarin.

Fakta:

- I couldn't take him around Jakarta yesterday.
Aku tidak bisa membawanya berkeliling Jakarta kemarin.

- They wish we had played against them in the final.
Mereka berharap kami bermain melawan mereka di final. Fakta:
- We didn't play against them in the final. Kami tidak melawan mereka di final.

c. Pola past

Subject 1 + wished (that) + subject 2 + had + V3 / could have + V3

Or

Subject 1 + wished (that) + subject 2 + had been / could have been + adjective/noun

Contoh:

- I wished my cousin could have stayed longer with me last night.
Aku harap sepupuku bisa tinggal lebih lama denganku semalam.

Fakta:

- My cousin didn't stay longer with me last night.
Sepupuku tidak bisa tinggal lebih lama denganku semalam.

- Juliet wished Romeo had been on her side.
Juliet berharap Romeo berada di sisinya.

Fakta:

- Romeo was not on Juliet's side. Romeo tidak berada di sisi Juliet.

2) Subjunctive as if/as though

a. Pola present

Subject 1 + Verb (present) + as if/as though + subject 2 + V2/were

Contoh:

- He acts as if he were the boss of this company.
Dia bertingkah seakan-akan dia adalah bos dari perusahaan ini.

Fakta:

- He is not the boss of this company.
Dia bukanlah bos dari perusahaan ini.

b. Pola past

Subject 1 + Verb (past) + as if/as though + subject 2 + had + V3 / had been

Contoh:

- She screamed as though she had seen a ghost.
Dia berteriak seolah-olah dia telah melihat hantu.

Fakta:

- She didn't see a ghost.
Dia tidak melihat hantu.

3) Subjunctive if only

a. Pola present

If only + subject + V2/were

Contoh:

- If only I were a president.
Seandainya saja aku adalah seorang presiden.

Fakta:

- I am not a presiden.
Aku bukanlah seorang presiden.

b. Pola past

If only + subject + had + V3 / had been

Contoh:

- If only we had not been in a difficult situation.
Seandainya saja kita tidak berada dalam situasi sulit ini.

Fakta:

- We were in a difficult situation.
Kita berada dalam situasi yang sulit.

4) Subjunctive would rather

b. Pola present

Subject 1 + would rather + subject 2 + V2/were + present time signal

Contoh:

- I would rather we took a vacation to Europe now.
Aku lebih suka seandainya kita berlibur ke Eropa sekarang.

Fakta:

- We don't take a vacation to Europe now.
Kita tidak berlibur ke Eropa sekarang.

b. Pola past

Subject 1 + would rather + subject 2 + had + V3 / had been + past time signal

Contoh:

- He would rather he had not had to work last weekend.
Dia lebih suka seandainya dia tidak harus bekerja akhir pekan lalu.

Fakta:

- She had to work last weekend.
Dia harus bekerja akhir pekan lalu.

EXERCISE

1. Matt wishes he didn't have to clean the bathroom every day. We can conclude that ...
 - (A) Matt doesn't have to clean the bathroom every day
 - (B) Matt is going to clean the bathroom every day
 - (C) Matt has to clean the bathroom every day
 - (D) Matt didn't want to clean the bathroom every day
 - (E) Matt will clean the bathroom every day
2. I wish we were living in a clean environment with a lot of Public Park in it. We can conclude that ...
 - (A) We are not living in a clean environment
 - (B) There are a lot of Public Park in a clean environment
 - (C) We will be living in a clean environment with a lot of Public Park in it
 - (D) We have been living in a clean environment
 - (E) There is a clean environment with a lot of Public Park in it
3. He wishes he hadn't forgotten to buy handicrafts. It means that ...
 - (A) He is going to buy handicrafts
 - (B) He forgot to buy handicrafts
 - (C) He forgets to buy handicrafts
 - (D) He has bought handicrafts
 - (E) He probably forgot to buy handicrafts
4. I really want to go to the mountain with you, but I have so many things to be done. The correct subjunctive for the statement above is ...
 - (A) I wish I had gone to the mountain with you
 - (B) I would rather we had gone to the mountain together
 - (C) I wished I hadn't had so many things to be done
 - (D) If only I had gone to the mountain with you
 - (E) If only I could go to the mountain with you
5. The television's volume is very loud. He wishes someone turned it down. The underlined sentence means ...

- (A) Someone has turned the volume down
 (B) He asks someone to turn the volume down
 (C) He doesn't like the loud volume of the television
 (D) He didn't want someone to turned the volume down
 (E) Someone will turn the volume down
6. Kiki : "Is Echa still sleeping in his room? Baim : "Yeah, I wish he ... now and go with us.
 (A) Had waken up
 (B) Wake up
 (C) Has waken up
 (D) Could wake up
 (E) Woke up
7. My dad is cooking as if he were a professional chef. It means that ...
 (A) My dad was not a professional chef
 (B) My dad can cook like a professional chef
 (C) My dad is not cooking
 (D) My dad is not a professional chef
 (E) My dad will cook just like a professional chef
8. "I am really sorry that I can't tell you what happened at the moment, ..."
 (A) If only I could
 (B) But I wish I didn't have to tell you
 (C) I would rather had told what happened at the moment
 (D) But I wish I can tell you what happened
 (E) I will tell you what happened soon
9. She acted as if she had been a journalist.
 (A) She is not a journalist
 (B) She has been a journalist for a long time
 (C) She was not a journalist
 (D) She would be a journalist
 (E) She is going to be a journalist
10. Ryan Giggs has won so many medals and trophies, ...
 (A) If only I win as many medals and trophies as Ryan Giggs
 (B) I would rather to be like Ryan Giggs
 (C) I wished I could win so many medals and trophies
 (D) I wish I were as good as Ryan Giggs
 (E) I wish I had had so many medals and trohies

BAB 8

CAUSATIVE VERBS

(KATA KERJA CAUSATIVE)

A. THE MEANING OF CAUSATIVE VERBS (PENGERTIAN DARI KATA KERJA CAUSATIVE)

Causative verbs (kata kerja causative) adalah kata kerja yang digunakan untuk memerintah seseorang/sesuatu melakukan suatu hal. Jenis kata kerja yang termasuk ke dalam tipe causative verbs di antaranya adalah:

Have/Has/Had	= menyuruh	
Make/Made	= menyuruh	
Get/Got	= menyuruh	
Let	= mempersilakan/memperbolehkan	Allow
	mengizinkan	=
Permit	= mempersilakan	
Help/Helped	= membantu	
Want	= menginginkan	

Causative verbs dapat dibagi menjadi 2 tipe, yakni causative verbs aktif dan causative verbs pasif.

1. Causative verbs aktif
Dalam causative verbs aktif ini, objek kalimat melakukan pekerjaan yang diperintah oleh subjek, biasanya objek kalimat adalah orang.
2. Causative verbs pasif
Dalam causative verbs pasif ini, objek kalimat menjadi sebuah hal yang diperintahkan untuk dikerjakan oleh subjek, biasanya objek kalimat adalah benda.

B. THE KIND OF CAUSATIVE VERBS (JENIS-JENIS KATA KERJA CAUSATIVE)

a. Causative verbs : Have and Make

☞ Pola aktif:

Subject + have/make + object (usually person) + V1 (bare infinitive)

Contoh:

- I have my maid clean my room.
Aku menyuruh pembantuku untuk membersihkan kamarku.
- My mother has me look after my little brother.
Ibuku menyuruhku untuk menjaga adikku.
- Her father makes her cook a cream soup.
Ayahnya menyuruhnya untuk memasak sup krim.
- He made us stay at home all yesterday.
Dia menyuruh kami untuk tinggal di rumah sepanjang hari kemarin.

☞ Pola pasif:

Subject + have/make + object (usually noun) + V3

Contoh:

- I have my room cleaned every morning.
Aku menyuruh kamarku untuk dibersihkan setiap pagi.
- My uncle had his old bike fixed last week.
Pamanku menyuruh sepeda tuanya diperbaiki minggu lalu.
- He will make his house renovated next year.
Dia akan menyuruh rumahnya untuk direnovasi tahun depan.
- Steve made his daughter's hair cut.
Steve menyuruh rambut anak perempuannya untuk dipotong.

Pola aktif: b. *Causative verbs : Get, Allow, and Permit* ☞

Subject + get/allow/permit + object (usually person) + to + V1 (to infinitive)

Contoh:

- The rector gets all the students to understand the new rules of the college.
Rektor memerintahkan semua mahasiswa untuk memahami peraturan baru kampus.
- I will get my friend to return my book tonight.
Aku akan menyuruh temanku untuk mengembalikan bukuku malam ini.
- She allows me to play with her son.
Dia mengizinkanku untuk bermain dengan anak laki-lakinya.
- Our teacher permits us to do the task at home.
Guru kami mempersilakan kami untuk mengerjakan tugas di rumah.

☞ Pola pasif:

Subject + get/allow/permit + object (usually noun) + V3

Contoh:

- I have my room cleaned every morning.
Aku menyuruh kamarku untuk dibersihkan setiap pagi.
- My uncle had his old bike fixed last week.
Pamanku menyuruh sepeda tuanya diperbaiki minggu lalu.
- He will make his house renovated next year.
Dia akan menyuruh rumahnya untuk direnovasi tahun depan.
- Steve made his daughter's hair cut.
Steve menyuruh rambut anak perempuannya untuk dipotong.

c. *Causative verbs : Let and Help*

☞ Pola aktif:

Subject + let/help + object (usually person) + to + V1 (to infinitive)
Or
Subject + let/help + object (usually person) + V1 (bare infinitive)

Contoh:

- We help him finish his job on time.
Kami membantunya menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.

Atau,

- We help him to finish his job on time.
Kami membantunya untuk menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.
- The head coach lets the team have a break.
Pelatih kepala mempersilakan tim untuk beristirahat.

Atau,

- The head coach lets the team to have a break.
Pelatih kepala mempersilakan tim untuk beristirahat.

☞ Pola pasif:

Subject + let + object (usually noun) + V3

Contoh:

- I let my motorcycle used.
Aku mempersilakan motorku dipakai.
- She lets her umbrella borrowed.
Dia memperbolehkan payungnya dipinjam.

Catatan:

Di samping pola-pola di atas, causative verbs pasif juga bisa menggunakan kata “want” dengan pola:

Subject + want + object (usually noun) + V3

Contoh:

- We want our memorabilia signed.
Kami menginginkan memorabilia kami ditandatangani.
- The boss wants the proposal typed fastly.
Boss menginginkan proposal itu diketik dengan cepat.

EXERCISE

1. The headmaster has the teachers ... the annual meeting tomorrow.
(A) Attend
(B) Attends
(C) To attend
(D) Attended
(E) attending
2. My hair is too long, I think ... tonight.
(A) I will have cut it
(B) I have it cut
(C) I will have it cut
(D) I had it cut
(E) I get to cut it
3. We got our company profile presented well. It means that ...
(A) We presented our company profile well
(B) We get him present our company profile
(C) We will get him to present our company profile well
(D) We asked him to present our company profile well
(E) We let him presented our company profile well
4. I can't watch the Champions League final live, so ...
(A) I get my brother record it
(B) I will get my brother to record it
(C) I get it record
(D) I am gonna make it record
(E) I will ask my brother recorded it
5. She doesn't know how to mix the traditional recipes, therefore ...
(A) She makes her mother to mix it
(B) She let it mix
(C) She wants to mix it
(D) She has her mother mix it
(E) She gets her mother mixed it

6. My notebook is hang because of viruses, ...
 - (A) Can I get you reinstall it?
 - (B) Can I get you to reinstalled it?
 - (C) Can I have it reinstall?
 - (D) Can I get it reinstalled?
 - (E) Can I have you to reinstall it?

7. Mr. Eric has his blazer washed. It means that ...
 - (A) Mr. Eric makes someone wash his blazer
 - (B) Mr. Eric gets someone wash his blazer
 - (C) Mr. Eric lets his blazer wash
 - (D) Mr. Eric wants his blazer to wash
 - (E) Mr. Eric allows someone washed his blazer

8. When I don't have time to iron my clothes, ...
 - (A) I usually let it iron
 - (B) I usually make my clothes iron
 - (C) I usually get it ironed
 - (D) I usually have iron it
 - (E) I usually have it to ironed

9. The teacher get the students to read chapter one. It means that ...
 - (A) The teacher had the students read chapter one
 - (B) The teacher has the students to read chapter one
 - (C) The teacher gets chapter one to read
 - (D) The teacher makes chapter one to read
 - (E) The teacher let the students read chapter one

10. Don't go out alone, I will ...
 - (A) Have accompany you
 - (B) Have you accompanied
 - (C) Get you to accompanied
 - (D) Make my sister to accompany you
 - (E) Let my sister accompanied you

BAB 9

GERUND

(KATA BENDA -ING)

A. THE MEANING OF GERUND (PENGERTIAN DARI KATA BENDA -ING)

Gerund adalah kata kerja (verb) yang diubah menjadi kata benda (noun) dengan menggunakan “-ing” atau singkatnya kita bisa berkata bahwa Gerund adalah kata benda dengan pola “-ing”.

B. THE USAGES OF GERUND (PEMAKAIAN GERUND)

Di dalam stuktur bahasa Inggris, gerund bisa dipakai dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Gerund sebagai subjek kalimat.

Contoh:

- Playing football is my hobby.
Bermain sepakbola adalah hobiku.
- Jogging is an easy sport.
Berlari-lari kecil adalah olahraga yang mudah.

2. Gerund sebagai pelengkap subjek.

Contoh:

- Her hobby is singing.
Hobinya adalah bernyanyi.
- My uncle’s favorite sport is diving.
Olahraga favorit pamanku adalah menyelam.

3. Gerund sebagai pelengkap objek.

Contoh:

- We really like discussing politic.
Kami sangat suka berdiskusi tentang politik.
- They love dancing very much.
Mereka sangat suka menari.

4. Gerund setelah preposition.

Gerund biasa digunakan setelah preposition berikut ini:

About	= tentang/mengenai
After	= setelah
At	= pada/dalam/di
Before	= sebelum
By	= oleh/dengan
For	= untuk
From	= dari
In	= dalam
On	= pada
Of	= dari
When	= ketika/saat While
	= ketika/saat
With	= dengan
Without	= tanpa

Contoh:

- I'm sorry for coming late.
Saya minta maaf karena datang terlambat.
- She left me without saying good bye.
Dia meninggalkanku tanpa mengucapkan selamat tinggal.
- He is very good in cooking European culinary.
Dia sangat baik dalam memasak makanan Eropa.

5. Gerund setelah istilah khusus.

Gerund juga digunakan setelah frase tertentu seperti berikut ini:

Can't bear	= tidak tahan
Can't help	= tidak tahan Confess
to	= menyadari
Dedicate to	= mempersembahkan
Get used to	= terbiasa
Look forward to	= berkeinginan
No use	= tidak berguna
Object to	= keberatan
To be + accustomed to	= terbiasa
To be + busy	= sibuk
To be + opposed to	= menentang
To be + used to	= terbiasa
To be + worth	= bermanfaat

Contoh:

It is no use waiting him back.

Tidak berguna menunggunya kembali

I can't help laughing when he tells so many jokes.

Aku tidak tahan untuk tertawa saat dia menceritakan begitu banyak lelucon.

We are used to walking to school on foot. Kami terbiasa berjalan kaki ke sekolah.

6. *Gerund setelah possessive adjective.*

Gerund digunakan setelah possessive adjective seperti my, your, his, her, our, their, one's.

Contoh:

- I really expect her coming to my wedding party.
Aku sangat mengharapkan kedatangannya ke pesta pernikahanku.
- His playing is very poor today.
Permainannya sangat buruk hari ini.
- She doesn't like their singing.
Dia tidak menyukai nyanyian mereka.

7. *Gerund setelah kata "go".*

Contoh:

- Let's go fishing this weekend.
Ayo pergi memancing akhir pekan ini.
- We shall go swimming tomorrow morning.
Kita akan pergi berenang besok pagi.
- Our instructor asks us to go climbing.
Instruktur kami menyuruh kami untuk pergi mendaki.

8. *Gerund setelah kata "no".*

Contoh:

- This building doesn't have a no smoking area.
Gedung ini tidak mempunyai area dilarang merokok.
- No parking here.
Dilarang parkir di sini.

9. *Gerund sebagai modifier (penentu/penjelas) dari kata benda.*

Contoh:

- Dining room.
Ruang makan.

- Swimming pool.
Kolam renang.
- Shopping bag.
Tas belanja.

10. *Gerund sebagai kata benda yang dijelaskan.*

Contoh:

- Negative thinking.
Pikiran yang negatif.
- Problem solving.
Pemecahan masalah.
- Annual meeting.
Rapat tahunan.

11. *Gerund setelah kata kerja tertentu (certain verbs).*

Gerund digunakan setelah beberapa kata kerja tertentu (certain verbs) berikut ini:

Admit	= mengakui	Regret	= menyesal
Advice	= menyarankan	Remember	= mengingat
Anticipate	= mengantisipasi	Report	= melaporkan Resist
Appreciate	= menghargai		= melawan/menahan
Avoid	= menghindari	Resume	= memulai kembali
Claim	= mengakui	Risk	= mengambil resiko
Complete	= melengkapi	Stop	= berhenti
Consider	= mempertimbangkan	Suggest	= menyarankan
Delay	= menunda	Tolerate	= tahan menghadapi
Deny	= menolak	Understand	= mengerti
Enjoy	= menikmati		
Fancy	= suka		
Finish	= menyelesaikan		
Forget	= melupakan		
Keep	= tetap/memegang/menjaga		
Mention	= menyebutkan		
Mind	= berkeberatan		
Miss	= merindukan/hilang Practice		
	= berlatih		
Postpone	= menunda		
Quit	= keluar		
Recall	= menarik kembali/mengingat		
Recent	= terkini		

Contoh:

- Would you mind carrying my bag?
Apakah kamu keberatan untuk membawakan tasku?
- All you have to do is just keep believing that you will achieve your dream.
Yang harus kamu lakukan hanyalah tetap percaya bahwa kamu akan meraih impianmu.
- He reported seeing the president's car has just left the White House.
Dia melaporkan melihat mobil presiden baru saja meninggalkan Gedung Putih.
- We consider moving to Manchester this summer.
Kami mempertimbangkan untuk pindah ke Manchester pada musim panas ini.
- She stops studying after her mother asks her to take a rest.
Dia berhenti belajar setelah ibunya menyuruhnya untuk beristirahat.

12. *Passive gerund*

Gerund juga bisa berpola pasif jika diletakkan setelah kata "need" dan "want".

Contoh:

- My house needs renovating.
Rumahku perlu direnovasi.
- Our class needs cleaning.
Kelas kami perlu dibersihkan.

EXERCISE

1. ... English can be very interesting.
(A) Learn
(B) Learned
(C) Learning
(D) To learn
(E) To be learning
2. Although he has denied ... the money, the police is still suspecting him.
(A) Stealing
(B) To steal
(C) Stolen
(D) To be stealing
(E) Steal
3. Rowan Atkinson is very expert in ... people laugh.
(A) Make
(B) Making
(C) To make
(D) To be making
(E) made
4. After ... our ticket, we are allowed to enter the stadium.
(A) Shown
(B) Show
(C) Showing
(D) We were showing
(E) To be showing
5. I really love ... in his first film.
(A) He is acting
(B) Acting
(C) To act
(D) His acting
(E) Act

6. They are looking forward ... the World Cup matches.
(A) Seeing
(B) To see
(C) To seeing
(D) See
(E) To be seeing
7. My father must avoid ... too hard because he's still not fit enough.
(A) Work
(B) To work
(C) Working
(D) Worked
(E) To be working
8. When I was child, I always enjoyed ... in the public park.
(A) Played
(B) Playing
(C) To play
(D) Play
(E) To be playing
9. The air conditioner is not working well, I think it needs ...
(A) Repaired
(B) Repair
(C) To be repairing
(D) Repairing
(E) To repair
10. Please listen to your teacher's explanation or you will get difficulties when ... the exam.
(A) Do
(B) You did
(C) To do
(D) In doing
(E) doing

BAB 10

INFINITIVES

(KATA KERJA DASAR)

A. THE MEANING OF INFINITIVES (PENGERTIAN DARI KATA KERJA DASAR)

Infinitives adalah bentuk kata kerja dasar yang belum mengalami perubahan bentuk. Kata kerja dasar ini biasanya disebut sebagai “Verb 1”. Di dalam grammar, Infinitives dapat dibagi menjadi 2 jenis, yakni “Infinitive with to” (to infinitive) dan “Infinitive without to” (bare infinitive).

B. THE KINDS OF INFINITIVES (JENIS-JENIS DARI KATA KERJA DASAR)

1) Infinitive with to (to infinitive)

Yaitu kata kerja dasar yang diawali dengan to dan biasanya berfungsi sebagai kata benda atau kata kerja.

Contoh: to go, to see, to hear, to speak, etc.

Berikut beberapa kegunaan dari infinitive with to (to infinitive):

a. To infinitive sebagai subjek kalimat (as subject)

Contoh:

- To be success is not easy.
Menjadi sukses itu tidak mudah.
- To pass the exam is my target now.
Lulus ujian adalah targetku sekarang.
- To get the best score in final test is a bit difficult.
Mendapatkan nilai terbaik di ujian akhir itu sedikit sulit.

b. To infinitive sebagai pelengkap subjek (as subject complement)

Dalam pola ini, to infinitive biasa disandingkan dengan to be present maupun past dan mengandung makna keinginan, keharusan, ataupun perintah.

Contoh:

- The doctor is to examine his patient at the moment.
Dokter akan memeriksa pasiennya saat ini.
- My mother is to chop the vegetables now.
Ibuku ingin memotong sayuran sekarang.

c. *To infinitive sebagai pelengkap kata kerja (as verb complement)*

Contoh:

- He appears to be our savior.
Dia kelihatannya menjadi penyelamat kami.
- My uncle promises to buy me a notebook.
Pamanku berjanji untuk membelikanku sebuah notebook.

d. *To infinitive setelah objek pelaku (after accusative object)*

Contoh:

- I ask her to call me back later.
Aku memintanya untuk menghubungiku kembali nanti.
- We want you to lead our group.
Kami menginginkanmu untuk memimpin kelompok kami.

e. *To infinitive sebagai objek terhadap kata depan (as object to preposition)*

Contoh:

- I was about to lock the door when he came.
Aku baru saja mau mengunci pintu ketika dia datang.
- He said nothing but to thank me.
Dia tidak mengatakan apa-apa kecuali untuk berterima kasih padaku.

f. *To infinitive setelah kata tanya (after question words)*

Contoh:

- We don't have any idea about how to solve this problem.
Kami tidak tahu bagaimana caranya untuk menyelesaikan masalah ini.
- I'm sure he already knew what to do.
Aku yakin dia sudah tau apa yang harus dilakukan.

g. *To infinitive setelah impersonal it (after impersonal it)*

Contoh:

- It is easy for you to buy such an expensive thing like that.
Adalah mudah bagimu untuk membeli benda mahal seperti itu.
- It is not that hard to speak French.
Tidaklah sesulit itu untuk berbicara bahasa Perancis.

h. *To infinitive setelah kata sifat (after adjective)*

Berikut beberapa kata sifat yang selalu diikuti oleh to infinitive:

Able	= mampu/dapat/bisa
Anxious	= cemas/gelisah/khawatir
Boring	= membosankan
Certain	= pasti/tertentu Common
	= umum
Dangerous	= berbahaya
Difficult	= sulit
Eager	= berkeinginan
Good	= baik/bagus
Glad	= senang
Happy	= senang
Pleased	= senang
Prepared	= siap
Ready	= siap
Sorry	= maaf/bersedih
Usual	= biasa
Wrong	= salah

Contoh:

- She finds it difficult to understand what her neighbour said.
Dia merasa kesulitan untuk mengerti apa yang tetangganya katakan.
- We are always nervous to meet the headmaster.
Kami selalu gugup untuk menemui kepala sekolah.
- He will be disappointed to miss the opening ceremony of Euro 2012.
Dia akan kecewa melewatkan upacara pembukaan Euro 2012.
- I'm happy to be here.
Saya senang berada di sini.
- We are sorry to hear about your grandmother's dead.
Kami sedih mendengar tentang kematian nenekmu.

Dalam kaitannya dengan kata sifat ini, to infinitive dapat dijelaskan dalam beberapa hal sebagai berikut:

☞ To infinitive bermakna pasif.

Contoh:

- This new smartphone is really worth to have.
Telepon pintar terbaru ini sangat layak untuk dimiliki.

☞ To infinitive memberi sifat terhadap kata kerja dalam pengertian sebab, hasil, atau tujuan.

Contoh dalam pengertian sebab:

- She cried to hear the bad news.
Dia menangis karena mendengar berita buruk.

Kalimat di atas bisa berpola gerund:

- She cried because of hearing the bad news.
Dia menangis karena mendengar berita buruk.

Contoh dalam pengertian tujuan/maksud:

- We call you only to know your condition.
Kami menghubungimu hanya untuk mengetahui kondisimu.

Kalimat di atas bisa berpola gerund:

- We call you only for the purpose of knowing your condition.
Kami menghubungimu hanya untuk mengetahui kondisimu.

Contoh dalam pengertian hasil:

- He studied hard only to be failed in the final test.
Dia giat belajar tapi tetap gagal di tes akhir.
Kalimat di atas bisa berpola gerund:
- He studied hard only with the result of being failed in the final test.
Dia giat belajar tapi tetap gagal di tes akhir.

☞ To infinitive memberi sifat terhadap kata benda dan bisa berfungsi sebagai predikat maupun atribut kalimat.

Contoh:

- A room to let.
Sebuah kamar yang disewakan (sebagai atribut)
- This room is to let.
Kamar ini disewakan. (sebagai predikat)

☞ To infinitive memberi sifat terhadap kata sifat dalam pengertian tujuan/maksud atau sebuah hal.

Contoh:

- Hard to get angry and easy to forgive.
Susah untuk marah dan mudah untuk memaafkan.

i. *To infinitive dengan kata too (with "too")*

Polanya:

Too + adjective + to infinitive

Contoh:

- He is too tired to play in the extra time.
Dia terlalu lelah untuk bermain di waktu tambahan.

- There is no dream that is too high to achieve.
Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk dicapai.
- We are too sleepy to continue the study.
Kami terlalu mengantuk untuk melanjutkan pelajaran.

j. To infinitive dengan kata enough (with "enough")

Polanya:

Adjective/Adverb + enough + to infinitive
Or
Enough + noun + to infinitive

Contoh:

- She is good enough to be part of the Science Olympic team.
Dia cukup bagus untuk menjadi bagian dari tim Olimpiade Sains.
- This room is large enough to occupy as meeting room.
Ruangan ini cukup luas untuk dipakai sebagai ruang rapat.
- We have enough money to buy a new cupboard.
Kami punya cukup uang untuk membeli lemari baru.

k. To infinitive dalam bentuk seruan (in exclamation form)

Contoh:

- To think that he could do his job well!
Siapa kira bahwa dia bisa melakukan tugasnya dengan baik!
- To think that we could get this project!
Siapa kira bahwa kita bisa mendapatkan proyek ini!

l. To infinitive setelah kata kerja tertentu (after certain verb)

Afford	= memberi
Agree	= setuju
Appear	= nampak/muncul
Arrange	= menyusun
Ask	= meminta
Attempt	= mencoba
Beg	= memohon
Begin	= mulai
Care	= peduli
Claim	= menuntut
Consent	= mengabulkan/mengizinkan

Decide	= memutuskan
Desire	= berkeinginan
Determine	= menetapkan/memutuskan
Demand	= meminta
Expect	= berharap
Fail	= gagal
Forget	= lupa
Hesitate	= ragu
Hope	= berharap
Intend	= bermaksud
Invite	= mengundang
Learn	= belajar
Like	= suka
Need	= perlu
Order	= memesan/agar/bertujuan
Offer	= menawarkan
Permit	= mengizinkan
Plan	= berencana
Prepare	= bersiap
Pretend	= berpura-pura
Promise	= berjanji
Refuse	= menolak
Seem	= kelihatan
Strive	= berjuang
Tend	= cenderung/merawat
Try	= mencoba
Want	= ingin
Wish	= berharap
Would like	= ingin

Contoh:

- I learned to swim when I was 5 years old.
Aku belajar untuk berenang saat masih berusia 5 tahun.
- We try to stay awake all night long.
Kami mencoba untuk tetap terbangun sepanjang malam.
- She plans to visit her grandfather soon.
Dia berencana untuk mengunjungi kakeknya segera.
- They expect to get a good result.
Mereka berharap untuk mendapat hasil yang bagus.

- He finally decided to leave his hometown.
Akhirnya dia memutuskan untuk meninggalkan kampung halamannya.

m. To infinitive dalam bentuk negatif (in negative form)

Dalam poin ini, to infinitive bisa berbentuk negatif cukup dengan menambahkan kata "not" sebelum to infinitive.

Contoh:

The teacher asks us not to cheat.
Guru meminta kami untuk tidak mencontek.
Our parents expect us not to leave them.

Orang tua kami mengharapkan kami untuk tidak meninggalkan mereka.
He promises not to make the same mistake.
Dia berjanji untuk tidak membuat kesalahan yang sama.

n. To infinitive dalam bentuk continuous tense

Yakni to infinitive yang menunjukkan bahwa suatu hal/kegiatan sedang terjadi.
Pola:

To + be + V-ing

Contoh:

She pretends to be waiting me.
Dia berpura-pura sedang menungguku.

He seems to be getting better and better. Kelihatannya dia semakin baik dan baik.

o. To infinitive dalam bentuk perfect continuous tense

Yakni to infinitive yang menunjukkan bahwa suatu hal/kegiatan sudah dimulai dan masih terjadi atau dilakukan sampai masa sekarang.

Pola:

To + have been + V-ing

Contoh:

She seems to have been staying here for a long time
Dia kelihatannya sudah tinggal di sini dalam waktu yang lama.

I refuse to have been watching the movie since an hour ago. Saya menolak sudah menonton film ini sejak sejam yang lalu.

p. To infinitive dalam bentuk perfect tense

Yakni to infinitive yang menunjukkan bahwa suatu hal/kegiatan sudah selesai terjadi/dilakukan.

Pola:

To + have + V3

Contoh:

We expect to have arrived in Swansea by tomorrow morning.
Kami berharap telah sampai di Swansea pada besok pagi.

My mother hopes to have finished cooking at 3 pm this afternoon. Ibuku berharap telah selesai memasak pada jam 3 sore ini.

q. To infinitive dalam bentuk pasif (in passive form)

Dalam poin ini, setidaknya to infinitive dapat dibentuk ke dalam 2 jenis bentuk pasif yakni passive simple tense dan passive perfect tense.

Pola passive simple tense:

To + be + V3

Contoh:

- This fan needs to be cleaned.
Kipas ini perlu dibersihkan.
- They want to be explained one more time about the yesterday's lesson.
Mereka ingin dijelaskan sekali lagi tentang pelajaran kemarin.

Pola passive perfect tense:

To + have + been + V3

Contoh:

- My room is likely to have been cleaned.
Kamarku tampaknya sudah dibersihkan.
- We would like to have been interviewed by tonight.
Kami ingin sudah diwawancara pada malam ini.

Catatan:

Terdapat beberapa kata yang bisa digunakan baik dalam bentuk to infinitive maupun gerund, ada yang mengalami perubahan arti dan ada juga yang tetap mengandung arti yang sama.

- ☞ Kelompok kata yang bisa digunakan dalam gerund maupun to infinitive yang tidak mengalami perubahan arti.

Begin	= memulai
Can't stand	= tidak tahan
Continue	= melanjutkan
Dread	= takut
Hate	= benci
Like	= suka
Love	= suka/cinta
Prefer	= lebih memilih/lebih suka

Contoh:

- I love teaching.
Aku suka mengajar.

Kalimat di atas sama saja dengan:

- I love to teach.
Aku suka mengajar.

☞ **Kata kerja** bisa digunakan dalam gerund maupun to infinitive yang mengalami perubahan arti.

Forget	= lupa	Regret
	= menyesal	Remember
	= ingat	Stop
	= berhenti	

Contoh:

- He stops smoking.
Dia berhenti merokok. (berhenti dari kebiasaan merokok)

Kalimat di atas akan berbeda makna jika menggunakan pola to infinitive:

- He stops to smoke.
Dia berhenti untuk merokok. (berhenti dari aktivitas sebelumnya untuk mulai merokok)

2) Infinitive without to (bare infinitive)

Yaitu kata kerja dasar yang tidak diawali dengan to sehingga tetap terlihat seperti asalnya. Infinitive without to ini biasa disebut sebagai bare infinitive (kata kerja asli).

Contoh: go, see, hear, speak, etc.

Berikut beberapa kegunaan dari infinitive without to (bare infinitive):

a. *Bare infinitive setelah modals (after modals)*

Will	= akan	Would
	= akan	Shall
	= akan	Should
	= harus	Can
	= bisa/dapat	Could
	= bisa/dapat	May
	= mungkin	Might
	= mungkin	Must
	= harus	

Contoh:

- We shall go now.
Kami akan pergi sekarang.
Tidak bisa dikatakan: we shall to go now atau we shall going now.
- My brother can count fastly.
Saudara laki-lakiku bisa menghitung dengan cepat.
Tidak bisa dikatakan: my brother can to count fastly atau my brother can counting fastly.

b. *Bare infinitive setelah kata kerja perintah (after causative verbs) seperti have, make, help, atau let.*

Contoh:

- I have him bring my suitcase.
Aku menyuruhnya membawakan koperku.
She made her dog run toward the park.
Dia menyuruh anjingnya berlari ke arah taman.

c. *Bare infinitive setelah ungkapan preferensi (after preference) seperti had better, had rather, atau would rather.*

Contoh:

- You had better obey the rules of this dormitory.
Kamu sebaiknya mematuhi peraturan-peraturan dari asrama ini
I would rather go to Puncak at weekdays.
Aku lebih suka pergi ke Puncak pada hari kerja.

d. *Bare infinitive pada kalimat negatif dan interogatif yang menggunakan kata dare atau need.*

Contoh:

- You need not listen to all his words.
Kamu tidak perlu mendengarkan semua kata-katanya.
I dare not face him alone.

Aku tidak berani menghadapinya sendirian.

Need we support him now?

Perlukah kita mendukungnya sekarang?

- e. *Bare infinitive setelah beberapa kata tertentu (after certain words) seperti feel, hear, listen, observe, please, see, dan watch.*

Contoh:

- | | | |
|---|---|----------------------|
| - | olong hubungi aku kembali. | Please call me back. |
| | e see them help the old man. | T |
| | Kami melihat mereka menolong orang tua itu. | W |

EXERCISE

1. The reason why we are here is ... him fill in the forms for the scholarship.
(A) Help
(B) To help
(C) Helping
(D) To had been helped
(E) Helped
2. She usually takes a walk early in the morning ... some fresh air.
(A) To get
(B) To getting
(C) Get
(D) Got
(E) Getting
3. My mother said that she would go to a shop ... cooking oil.
(A) Buying
(B) To buying
(C) To buy
(D) Buy
(E) To be bought
4. ... a winner, you should practice hard and never give up.
(A) Become
(B) Becoming
(C) When become
(D) To becoming
(E) To become
5. "What did Lee finally decide?"
"... his business in the near future."
(A) Expanded
(B) To be expanded
(C) Expand
(D) To expand
(E) Expanding

6. He must ... such a hard decision regarding his career.
(A) Take
(B) Takes
(C) To taking
(D) To take
(E) Took
7. Be a good boy, you should stop ...
(A) To be a trouble maker
(B) Being a trouble maker
(C) To being a trouble maker
(D) Be a trouble maker
(E) To have been a trouble maker
8. This ancient manuscript is almost impossible ...
(A) To read
(B) To be reading
(C) Reading
(D) Read
(E) In reading
9. The assistant manager thinks that Brady is not too young ...
(A) In getting involve in this case
(B) To be getting involve in this case
(C) To get involved in this case
(D) Getting involve in this case
(E) To getting involve in this case
10. We really don't know how ... the Greek.
(A) Speak
(B) Speaking
(C) To spoke
(D) To speak
(E) We speak

BAB 11

PARTICIPLE

(KATA KERJA PARTISIPATIF)

A. THE MEANING OF PARTICIPLE (PENGERTIAN DARI KATA KERJA PARTISIPATIF)

Participle (kata kerja partisipatif) adalah bentuk kata kerja yang berubah bentuk dan fungsinya menjadi kata sifat (adjectives) yang memberi penjelasan sifat atau keterangan kepada kata benda (nouns).

Participle dapat dibentuk dari continuous tense dan perfect tense, serta dapat digunakan bersama dengan kata kerja bantu (auxiliary verbs).

B. THE KINDS OF PARTICIPLE (JENIS-JENIS DARI KATA KERJA PARTISIPATIF)

1) Active participle

Yaitu kata kerja (verb) berbentuk ‘-ing’ yang apabila didahului oleh ‘tobe’ maka ia menjadi bentuk continuous tense.

Active participle bisa digunakan sebagai kata majemuk (compound noun) atau kata yang menentukan sifat (modifier) terletak di depan kata benda (noun).

Contoh:

- Winning team (team which wins).
Tim yang menang.
- Smiling baby (baby who smiles).
Bayi yang tersenyum.
- Crying woman (woman who cries).
Wanita yang menangis.

Active participle biasanya juga terletak setelah kata kerja seperti: catch, feel, find, hear, keep, leave, listen to, look at, notice, observe, see, smell, watch, etc, yang berfungsi sebagai kata sifat (adjective) atau kata keterangan (adverb).

Contoh:

- I see her crying in the class.
Aku melihatnya menangis di kelas.
- I felt the building shaking.
Aku merasa gedung ini berguncang.
- We notice him leaving the room.
Kami memperhatikannya meninggalkan ruangan.

Berikut beberapa pola dari active participle:

a. *Active participle yang bermakna 'setelah/sesudah' (after)*

Pola:

Having + V3

Contoh:

- The students made summary after they had read the new chapter.
Para siswa membuat ringkasan setelah mereka membaca bab baru.

Pola participle-nya menjadi:

- Having read the new chapter, the students made summary.
Setelah membaca bab baru, para siswa membuat ringkasan.

- We cleaned the hall room after we used it.
Kami membersihkan ruang aula setelah kami menggunakannya.

Pola participle-nya menjadi:

- Having used the hall room, we cleaned it.
Setelah menggunakan ruang aula, kami membersihkannya.

- He switched off the light after he had locked the door.
Dia mematikan lampu setelah dia mengunci pintu.

Pola participle-nya menjadi:

- Having locked the door, he switched off the light.
Setelah mengunci pintu, dia mematikan lampu.

b. *Active participle yang bermakna 'karena/ketika/dengan'*

Pola:

V-ing (untuk kalimat yang menggunakan kata kerja)

Or

Being + adjective/adverb/noun (untuk kalimat tanpa kata kerja)

Contoh:

- I met my old friend when I was walking along the amusement park.
Aku bertemu kawan lamaku ketika aku sedang berjalan di sepanjang taman hiburan.

Pola participle-nya menjadi:

- Walking along the amusement park, I met my old friend.
Ketika sedang berjalan di sepanjang taman hiburan, aku bertemu kawan lamaku.
- He cut down the trees easily because he use a sharp axe.
Dia menebang pepohonan dengan mudah karena dia menggunakan kapak yang tajam.

Pola participle-nya menjadi:

- Using a sharp axe, he cut down the trees easily.
Karena menggunakan kapak yang tajam, dia menebang pepohonan dengan mudah.
- She couldn't come to school because she is sick.
Dia tidak bisa datang ke sekolah karena dia sakit.

Pola participle-nya menjadi:

- Being sick, she couldn't come to school.
Karena sakit, dia tidak bisa datang ke sekolah.

Sementara itu untuk kalimat negatif, polanya adalah:

Not + V-ing (untuk kalimat yang menggunakan kata kerja)

Or

Not + being + adjective/adverb/noun (untuk kalimat tanpa kata kerja)

Contoh:

- He was punished because he didn't do his homework.
Dia dihukum karena dia tidak mengerjakan PR nya.
- We went to the airport early because we don't want to be late.
Kami pergi ke bandara lebih awal karena kami tidak ingin terlambat.

Pola participle-nya menjadi:

- Not doing his home work, he was punished.
Karena tidak mengerjakan PR nya, dia dihukum.
- Not wanting to be late, we went to the airport early.
Karena tidak ingin terlambat, kami pergi ke bandara lebih awal.

- He can finish his task earlier because he is not lazy.
Dia bisa menyelesaikan tugasnya lebih awal karena dia tidak malas.
- Pola participle-nya menjadi:
- Not being lazy, he can finish his task earlier.
Karena tidak malas, dia bisa menyelesaikan tugasnya lebih awal.

c. *Active participle sebagai pengganti adjective clause*

Pola:

V-ing

Contoh:

- The man who called me last night is my uncle.
Laki-laki yang menghubungiku semalam adalah pamanku.
- Pola participle-nya menjadi:
- The man calling me last night is my uncle.
Laki-laki yang menghubungiku semalam adalah pamanku.
-
- The boy who is playing as centre-back now is my friend.
Anak laki-laki yang sekarang sedang bermain sebagai bek tengah itu adalah temanku.
- Pola participle-nya menjadi:
- The boy playing as centre-back now is my friend.
Anak laki-laki yang sekarang sedang bermain sebagai bek tengah itu adalah temanku.
-
- He saw the man who kissed his wife.
Dia melihat laki-laki yang mencium istrinya.
- Pola participle-nya menjadi:
- He saw the man kissing his wife.
Dia melihat laki-laki yang mencium istrinya.

2) **Passive participle**

Yaitu kata kerja (verb) berbentuk 'V3' yang apabila didahului oleh 'tobe' maka ia menjadi bentuk pasif (passive form).

Passive participle bisa berfungsi sebagai kata sifat (adjective) jika didahului tobe dan biasanya diikuti oleh preposition yang menjelaskan penyebabnya.

Contoh:

- I am bored with this situation. Saya bosan dengan situasi ini.

We are really interested about the show tonight.
Kami sangat tertarik dengan pertunjukan malam ini
She is annoyed with her fans.
Dia terganggu dengan para penggemarnya.

Passive participle bisa digunakan setelah kata kerja seperti:

Feel	= merasa
Find	= menemukan/mendapatkan
Get	= mendapatkan/menjadi/menyuruh Have
	= telah
Like	= suka
Make	= membuat
Prefer	= lebih memilih/lebih suka
See	= melihat
Want	= ingin
Wish	= berharap/menginginkan

Contoh:

- They saw his car stolen.
Mereka melihat mobilnya dicuri.
- He wants his apartment renovated.
Dia ingin apartemennya direnovasi.
- I found your money covered with pillow.
Aku menemukan uangmu ditutupi oleh bantal.

Berikut beberapa pola dari passive participle:

a. *Passive participle yang bermakna 'setelah/sesudah' (after)*

Pola:

Having + been + V3

Contoh:

- His house looks so modern now after it has been renovated.
Rumahnya terlihat sangat modern sekarang setelah direnovasi.
Pola participle-nya menjadi:
 - Having been renovated, his house looks so modern now.
Setelah direnovasi, rumahnya terlihat sangat modern sekarang.
- She looked really sad after she had been left by her boyfriend.
Dia terlihat sangat sedih setelah ditinggal oleh kekasihnya.

Pola participle-nya menjadi:

- Having been left by her boyfriend, she looked really sad.
Setelah ditinggal kekasihnya, dia terlihat sangat sedih.
- My computer operates well after it has been reinstalled.
Komputerku beroperasi dengan baik setelah diinstall ulang.

Pola participle-nya menjadi:

- Having been reinstalled, my computer works well.
Setelah diinstall ulang, komputerku beroperasi dengan baik.

b. Passive participle yang bermakna 'karena/ketika/dengan'

Pola:

V3 (untuk kalimat yang menggunakan kata kerja)

Contoh:

- The statue becomes very precious because it has been carved in the middle age.

Patung itu menjadi sangat bernilai karena dipahat pada abad pertengahan.

Pola participle-nya menjadi:

- Carved in the middle age, the statue becomes very precious.
Karena dipahat pada abad pertengahan, patung itu menjadi sangat bernilai.

- He decided to take the international relations major because he is so interested in international politics.

Dia memutuskan untuk mengambil jurusan hubungan internasional karena dia sangat tertarik dengan politik luar negeri.

Pola participle-nya menjadi:

- Interested in international politics, he decided to take the international relations major.

Karena tertarik dengan politik luar negeri, dia memutuskan untuk mengambil jurusan hubungan internasional.

- My hometown has a cool climate because it has been surrounded by mountains.

Kampung halamanku memiliki suhu yang dingin karena di kelilingi oleh pegunungan.

Pola participle-nya menjadi:

- Surrounded by mountains, my hometown has a cool climate.
Karena di kelilingi oleh pegunungan, kampung halamanku memiliki suhu yang dingin.

Sementara itu untuk kalimat negatif, polanya adalah:

Not + V3

Contoh:

- We don't want to go to the theater because we are not interested with the show.

Kami tidak ingin pergi ke teater karena kami tidak tertarik dengan pertunjukannya.

Pola participle-nya menjadi:

- Not interested with the show, we don't want to go to the theater.
Karena tidak tertarik dengan pertunjukannya, kami tidak ingin pergi ke teater.

- The food is stale because it was not stored properly.

Makanan itu menjadi basi karena tidak disimpan dengan baik.

Pola participle-nya menjadi:

- Not stored properly, the food is stale.
Karena tidak disimpan dengan baik, makanan itu menjadi basi.

- The old script is very difficult to understand because it is not written in the common language.

Naskah kuno ini sangat sulit untuk dipahami karena tidak ditulis dengan bahasa yang umum.

Pola participle-nya menjadi:

- Not written in the common language, the old script is very difficult to understand.
Karena tidak ditulis dengan bahasa yang umum, naskah kuno ini sangat sulit untuk dipahami.

c. *Passive participle sebagai pengganti adjective clause*

Pola:

V3

Contoh:

- The book which is bought yesterday is borrowed by my sister.
Buku yang dibeli kemarin itu dipinjam oleh saudara perempuanku.

Pola participle-nya menjadi:

- The book bought yesterday is borrowed by my sister.
Buku yang dibeli kemarin itu dipinjam oleh saudara perempuanku.

- The radio which is being repaired is my radio.
Radio yang sedang diperbaiki itu adalah radioku.
Pola participle-nya menjadi:
 - The radio being repaired is my radio.
Radio yang sedang diperbaiki itu adalah radioku.
- The man who is being jailed is a corruptor.
Laki-laki yang sedang dipenjara itu adalah seorang koruptor.
Pola participle-nya menjadi:
 - The man being jailed is a corruptor.
Laki-laki yang sedang dipenjara itu adalah seorang koruptor.

EXERCISE

1. The mother tiptoed into the bed room in order not to wake up ...
(A) The sleeping of the children
(B) The sleeping children
(C) The children sleeping
(D) The children slept
(E) The children's sleeping
2. Slowly and carefully the police entered the dense forest ... the robbers' hiding place.
(A) Surrounding
(B) Surrounded
(C) Which is surrounded
(D) Surrounds
(E) Surround
3. ... enough money, my father finally could go on pilgrimage.
(A) Saving
(B) Saved
(C) Having saved
(D) Having been saved
(E) Being saved
4. The video ... the accident is now being analyzed.
(A) Shown
(B) Show
(C) Shows
(D) Which is shown
(E) Showing
5. Having been detailly explained, ...
(A) The problem is now understood by him
(B) The problem is going to be solved
(C) He finally understood about the problem
(D) He asked us to explain about the problem
(E) He tried to explain the problem

6. ... , I couldn't accompany Tom to go to our relative's funeral.
(A) Because sick
(B) Sick
(C) When I am sick
(D) Being sick
(E) Having been sick
7. We can see the view clearly when we stand in front. The correct participle form of the sentence above is ...
(A) Having been stood in front, we can see the view clearly
(B) Having stood in front, we can see the view clearly
(C) Standing in front, we can see the view clearly
(D) Being stood in front, we can see the view clearly
(E) Stood in front, we can see the view clearly
8. ... , we decided to go earlier to the harbor.
(A) Didn't want to miss the ship
(B) Doesn't want to miss the ship
(C) Because we want to miss the ship
(D) Not wanting to miss the ship
(E) Not having wanted to miss the ship
9. From the evidence ... , it's clear that they didn't involve in this complicated case.
(A) Shown
(B) Showing
(C) That shows
(D) Which being shown
(E) Show
10. Signed by the main actor, this film's merchandise is really worth to have. It means that ...
(A) The film's merchandise is really worth to have after the main actor is signed
(B) The film's merchandise is really worth to have because it is signed by the main actor
(C) The film's merchandise will be signed by the main actor
(D) The film's merchandise should be signed by the main actor
(E) The film's merchandise is really worth because of the main actor

BAB 12

WORD ORDER

(URUTAN KATA)

A. THE MEANING OF WORD ORDER (PENGERTIAN DARI URUTAN KATA)

Word order (urutan kata) adalah penyusunan atau penempatan kata dalam suatu frase atau kalimat untuk mempermudah menentukan kata pokok atau inti frase.

Word order membahas tentang penempatan subjek, predikat, objek, komplemen, dan part of speech lainnya agar sesuai dengan fungsinya.

B. HOW TO MAKE A PHRASE/SENTENCE BASED ON WORD ORDER (BAGAIMANA CARA MEMBUAT SEBUAH FRASE/KALIMAT BERDASARKAN PRINSIP URUTAN KATA)

Berikut penjelasan mengenai cara menyusun frase atau kalimat berdasarkan prinsip word order:

When (keterangan waktu)	What Who Which (subjek)	Action (predikat)	What Who Which (objek)	How (adverb)	Where (keterangan tempat)	When (keterangan waktu)
Yesterday	we	went			to the zoo	
	I	have	a good idea			
	they	accompanied	me		to the hospital	this morning
	She	walks		Slowly		

Penjelasan:

1. Subjek selalu diikuti oleh predikat kemudian objek, kata keterangan atau kata keterangan waktu.

Contoh:

- I play football every Saturday.

S P O K

Aku bermain sepakbola setiap sabtu.

2. Keterangan waktu dapat diletakkan di awal atau akhir kalimat, meski biasanya lebih sering di akhir kalimat.

Contoh:

- Last night we discussed about the show.
K. waktu S P O

Semalam kami berdiskusi tentang pertunjukan itu.

Atau,

- We discussed about the show last night.
S P O K. waktu

Kami berdiskusi tentang pertunjukan itu semalam.

3. Kata keterangan intensitas (adverb of frequency) seperti always, often, usually, sometimes, seldom, rarely, atau never, diletakkan sebelum kata kerja utama.

Contoh:

- He always helps his mother.
S K. intensitas P O

Dia selalu membantu ibunya.

4. Jika terdapat dua objek, yakni objek langsung (direct object/d.o) dan objek tidak langsung (indirect object/i.o), maka objek tak langsung (i.o) biasanya diletakkan sebelum objek langsung (d.o).

Contoh:

- He wants to give me a birthday present.
P I.O D.O

Dia ingin memberiku hadiah ulang tahun.

5. Sedangkan bila objek langsung (d.o) diletakkan sebelum objek tak langsung (i.o), maka harus ditambahkan kata 'to' atau 'for'.

Contoh: He wants to give a birthday present to me.
S P D.O I.O

- Dia ingin memberikan hadiah ulang tahun padaku.

6. Auxiliary (kata bantu) seperti tobe atau modals diletakkan sebelum kata kerja utama untuk kalimat positif atau pernyataan (statement) dan diletakkan sebelum subjek untuk kalimat pertanyaan (question/interrogative).

Contoh:

- You should obey your parents.
S modals P O

Kamu harus mematuhi orang tuamu.

- Are you reading a novel?
Tobe S P O

Apakah kamu sedang membaca novel?

Urutan kata sifat adalah seperti di bawah ini:

- a. Both, all, half
- b. The, a, an
- c. Ordinal number (first, second, last, etc)
- d. Cardinal number (one, two, three, etc)
- e. General judgement (good, bad, beautiful, nice, amazing, etc)
- f. General mental judgement (genius, smart, intelligent, stupid, etc)
- g. Measurement (big, small, tall, short, long, etc)
- h. Age or temperature (old, young, hot, warm, cold, etc)
- i. Shape (square, round, oval, etc)
- j. Color (red, white, black, etc)
- k. Verb participle form (used, freezing, scared, etc)
- l. Material (steel, wooden, metal, etc)
- m. Origin or nationality (Asian, English, etc)
- n. Noun in apposition (book, ball, piece, etc)

Contoh:

- She has an expensive classic round wooden clock. (pola urutan: 2-5-8-9-12-14)
Dia mempunyai jam dinding kayu bulat klasik yang mahal.
- All the first five contestants got the best score. (pola urutan: 1-2-3-4-14)
Semua dari lima kontestan pertama mendapatkan nilai terbaik.
- That beautiful rich young asian girl is my idol. (5-6-8-14)
Wanita asia muda kaya dan cantik itu adalah idolaku.

Beberapa catatan lain tentang word order:

- ☞ Dalam word order juga terdapat pola embedded question, yaitu suatu bentuk pertanyaan yang disisipkan pada kalimat atau pertanyaan lainnya. Pola embedded question bersifat affirmative seperti kalimat positif.

Subject + verb + question word + subject + auxiliary/verb

Contoh:

- What have you done? (question)
Apa yang sudah kamu kerjakan?
Pola embedded question-nya menjadi:
 - He asks what you have done.
Dia bertanya apa yang sudah kamu kerjakan.
- When will the new book be published? (question)
Kapan buku yang baru akan diterbitkan?
Pola embedded question-nya menjadi:
 - She asks when the new book will be published.
Dia bertanya kapan buku yang baru akan diterbitkan.

- Why did you do that? (question)
Mengapa kamu lakukan hal itu?
Pola embedded question-nya menjadi:
- Can you tell me why you did that?
Bisakah kamu memberitahuku mengapa kamu lakukan hal itu?

☞ Kata 'enough' dapat berubah posisi berdasarkan konteksnya. Enough bisa diletakkan setelah kata sifat (adjective) atau kata keterangan (adverb).

Adjective/adverb + enough

Contoh:

- That boy is good enough to join our discussion group.
Laki-laki itu cukup bagus untuk bergabung dengan kelompok diskusi kita.
- She works well enough to start her career here.
Dia bekerja cukup baik dalam memulai karirnya di sini.

Sementara itu enough juga bisa untuk mengawali kata benda yang diterangkannya.

Enough + noun

Contoh:

- We should have enough money to hold a party.
Kita harus punya cukup uang untuk menggelar pesta.
- Do you have enough sugar to make three cups of coffee?
Apakah kamu punya cukup gula untuk membuat tiga cangkir kopi?

☞ Kata 'only' juga dapat berubah-ubah sesuai dengan konteks kalimat yang dijelaskannya.

Contoh:

- We only lend money to you.
Kami hanya meminjamkan uang kepadamu. (tidak diberi secara cuma-cuma)
- We lend money to you only.
Kami meminjamkan uang hanya padamu. (bukan kepada yang lain)
- Only we lend money to you.
Hanya kami yang meminjamkan uang kepadamu. (kami, bukan mereka atau siapa pun)

EXERCISE

1. Which of the following sentence is correct?
(A) Billy never forgets me to send an important broadcast message
(B) Billy never forgets to me send an important broadcast message
(C) Billy never forgets to send me an important broadcast message
(D) Billy never forgets me to send a broadcast important message
(E) Billy never forgets to send me a broadcast important message

2. "Why is he so happy?" "..."
(A) He has been given an increase just in salary
(B) He has just been given an increase in salary
(C) He has given an increase in salary
(D) He just has been given an increase in salary
(E) He has given just an increase in salary

3. "Why do you call her?" "..."
(A) I want to only ask the price of her unique small used car
(B) I only want to ask the price of her small used unique car
(C) I want to ask the price of her used unique small car
(D) I only want to ask the price of her unique small used car
(E) I want to ask the only price of her small unique used car

4. Could you please tell us ... ?
(A) From whom you got this awkward long message
(B) Whom from you get this long awkward message
(C) From whom you did get this awkward long message
(D) Whom you got this awkward long message
(E) From whom you get this long awkward message

5. "He is one of the best student in this college." "Really? ... ?"
(A) Does he always push himself to study hard
(B) Does he push himself always to study hard

- (C) Does he push always himself to study hard
(D) Does he always himself push to study hard
(E) Does he always push to study hard himself
6. Which of the following sentence is correct?
(A) I don't have data enough to answer your complicated new question
(B) I don't have data enough to answer your new complicated question
(C) I don't have enough data to answer your new complicated question
(D) I don't have enough data to answer your complicated new question
(E) I don't have data enough to answer your new question complicated
7. "Excuse me sir, could you tell me where the mosque is located?" "..."
(A) Just turn left, you'll see the mosque on your right next to the wooden old house
(B) Just turn left, the mosque you'll see on your right next to the old wooden house
(C) Just turn left, you'll see the mosque on your right next to the old wooden house
(D) Just turn left, the mosque on your right you'll see next to the wooden old house
(E) Just turn left, you'll see on your right the mosquet next to the old wooden house
8. Which of the following phrase is incorrect?
(A) The rich tall old man
(B) The beautiful young lady
(C) The yellow square fan
(D) The last ancient heritage
(E) The expensive used notebook
9. Which of the following sentence is correct?
(A) So have ever you been to Sheffield?
(B) So have you been ever to Sheffield?
(C) Have you so ever been to Sheffield?
(D) Have you ever so been to Sheffield?
(E) So have you ever been to Sheffield?
10. They know well ...
(A) About when the last time that big old stranger came
(B) When the last time that old big stranger about came
(C) When the time last about that big old stranger came
(D) About when the last time that old big stranger came
(E) About when the last time old that big stranger came

BAB 13

MODALS

A. THE MEANING OF MODALS (PENGERTIAN DARI MODALS)

Modals adalah bagian dari auxiliary (kata bantu) yang memberikan arti tambahan pada sebuah kalimat guna mempertajam makna.

B. THE KINDS OF MODALS (JENIS-JENIS MODALS)

Pada dasarnya modals terbagi menjadi 2 jenis, modals present dan modals past dengan bentuk seperti berikut:

Modals Present	Modals Past
Can (bisa)	Could
Will (akan)	Would
Shall (akan)	Should
May (mungkin)	Might
Must (harus)	Had to
Should (harus)	-

Catatan:

Terdapat beberapa kata yang memiliki arti senada dengan modals di atas seperti:

- Can/could : manage to, be able to
- Will/shall : be going to, be about to
- May/might : perhaps, probable, possible, presumable
- Should : ought to, had better, be supposed to

C. THE USAGES OF MODALS (KEGUNAAN MODALS)

1. Modals in simple form (simple present and simple past)

☞ Can/Could

Digunakan untuk menyatakan kemampuan (ability) melakukan sesuatu.

Contoh:

- He can help us solving our problems.
Dia bisa menolong kita mengatasi masalah-masalah kita.
- I couldn't lift this heavy stone when I was a child.
Aku tidak bisa mengangkat batu yang berat ini ketika aku masih kecil.

Catatan:

- a. Could bisa digunakan dalam bentuk simple present untuk meminta sesuatu secara lebih sopan.

Contoh:

- Could you tell me where the library is?
Bisakah Anda memberi tahu di mana letak perpustakaan?

Bentuk di atas dianggap lebih sopan ketimbang menggunakan kata 'Can' seperti di bawah ini,

- Can you tell me where the library is?
Bisakah Anda memberi tahu di mana letak perpustakaan?

- b. Could juga bisa digunakan untuk menyatakan suatu kemampuan (ability) yang tidak terlalu diyakini bisa dilakukan.

Contoh:

- I think Steve could play a guitar.
Aku pikir Steve bisa bermain gitar. (tidak terlalu yakin benar apakah Steve betul-betul bisa bermain gitar atau tidak)

- c. Selain itu Could juga biasa digunakan dalam bentuk kalimat pengandaian terhadap sesuatu hal yang tidak terjadi di masa kini (Conditional sentence type 2).

Contoh:

- If I had a lot of money, I could buy the newest branded car.
Jika aku punya banyak uang, Saya bisa membeli mobil bermerk yang terbaru.

☞ *Will/Would/Shall*

Digunakan untuk menyatakan suatu hal yang direncanakan dilakukan/tidak dilakukan di masa depan.

Contoh:

- We will call you later.
Kami akan menghubungi Anda lagi nanti.
- We shall not be moved from this top position.
Kita tidak akan tergeser dari posisi puncak ini.
- I would go to your office last night.
Aku akan pergi ke kantormu semalam.

Catatan:

Would juga biasa digunakan dalam bentuk kalimat pengandaian terhadap sesuatu hal yang tidak terjadi di masa kini (Conditional sentence type 2).

Contoh:

- I would give all my best if you asked me to do so.
Aku akan melakukan yang terbaik sebisaku jika kamu memintaku melakukannya.

☞ *May/Might*

Digunakan untuk menyatakan izin (permission), dan juga kemungkinan (possibility).

Contoh:

- You may take a rest now.
Kamu boleh istirahat sekarang.
- May I clean this table now, sir?
Bolehkah saya membersihkan meja ini sekarang, tuan?
- He may come late because of this heavy rain.
Dia mungkin datang telat karena hujan yang lebat ini.
- I think I might not be able to finish reading this thick book tonight.
Aku pikir mungkin aku tidak bisa selesai membaca buku tebal ini malam ini.

Catatan:

Pernyataan kemungkinan dengan menggunakan 'May' dianggap memiliki tingkat keyakinan yang lebih besar ketimbang menggunakan 'Might'.

Contoh:

Since he is generous, he may give his money to every charity he attended.
Karena dia dermawan dia mungkin saja memberi uangnya pada setiap acara amal yang dia ikuti. (kita cukup yakin bahwa dia memang memberi uangnya)
She might not be happy even though she is smiling right now.
Dia mungkin saja tidak bahagia meskipun dia sedang tersenyum sekarang.
(kita tidak cukup yakin apakah dia bahagia atau tidak)

☞ *Must/Had to*

Digunakan untuk menyatakan sebuah keharusan mutlak (tidak ada pilihan lain) dan larangan, serta juga digunakan untuk menyatakan sebuah kepastian (kesimpulan) logis terhadap suatu hal yang sudah terjadi.

Contoh:

- I must study hard to get a perfect score.
Aku harus giat belajar untuk mendapatkan nilai sempurna.
- You must not climb this hill, it's too steep and dangerous.
Kamu jangan memanjat bukit ini, terlalu curam dan berbahaya.

Our parents room's light is out, they must be asleep.
Lampu kamar orang tua kita sudah padam, mereka pasti sudah tertidur.
This computer doesn't work well, there must be some viruses in it.
komputer ini tidak bekerja dengan baik, pasti ada virus di dalamnya.

☞ *Should*

Digunakan untuk menyatakan sebuah saran, harapan, serta sebuah keharusan yang tidak mutlak.

Contoh:

I think you should ask for her apologize.
Aku pikir kamu harus meminta permintaan maafnya.
My book order should arrive this Saturday.
(Aku harap) Pesanan bukuku tiba Sabtu ini.
We should listen to what he said.
Kita harus mendengar apa yang dia katakan.

2. Modals in perfect form

☞ *Could have + V3/Could have been*

Digunakan untuk menyatakan suatu hal yang sebenarnya bisa terjadi di masa lampau.

Contoh:

Your playing is very impressive but I think you could have done better than that.

Permainanmu sangat impresif tetapi aku pikir kamu sebenarnya bisa melakukan yang lebih baik lagi daripada itu.

He could have been a doctor if he had chosen to study in medical major. Dia sebenarnya bisa menjadi seorang dokter jika dia telah memilih untuk kuliah di jurusan kedokteran.

☞ *Would have + V3/Would have been*

Digunakan untuk menyatakan suatu hal yang sebenarnya akan terjadi di masa lampau.

Contoh:

- They would have joined us to go to Denmark if their parents had allowed them.

Mereka akan ikut kita pergi ke Denmark jika orang tua mereka mengizinkan.

- If we had not missed the train we would have arrived on time.
Jika kita tidak ketinggalan kereta kita akan sampai tepat waktu.

☞ *Might have V3/Might have been*

Digunakan untuk menyatakan suatu hal yang sebenarnya mungkin terjadi di masa lampau.

Contoh:

The car was still so dirty, my brother might have forgotten to wash it.

Mobilnya masih sangat kotor, saudara laki-lakiku mungkin lupa untuk membersihkannya.

She didn't sing well, she might have been lazy to practice routinely.

Dia tidak bernyanyi dengan baik, dia mungkin malas untuk berlatih dengan rutin.

☞ *Must have V3/Must have been*

Digunakan untuk menyatakan suatu hal yang pasti terjadi di masa lampau.

Contoh:

- The grass is wet, it must have rained last night.

Rumputnya basah, pasti semalam hujan.

- He was so talented, he must have been selected to the national team.

Dia sangat bertalenta, dia pasti terpilih masuk tim nasional.

☞ *Should have V3/Should have been*

Digunakan untuk menyatakan suatu hal yang seharusnya terjadi di masa lampau.

Contoh:

- We should have analyzed the matter deeply before we had taken the decision.

Kita seharusnya menganalisis masalah secara mendalam sebelum mengambil keputusan.

- We had been told to attend the meeting since last week so we shouldn't have come late.

Kita sudah diberi tahu untuk menghadiri rapat sejak minggu lalu jadi kita seharusnya tidak datang terlambat.

EXERCISE

1. She didn't answer when I knocked the door. She ... sleeping.
(A) Must
(B) May be
(C) Can be
(D) May have been
(E) Might have been
2. Hary looks very pale. He ... ill.
(A) Shall be
(B) Will be
(C) Must be
(D) Ought to be
(E) Would have been
3. Shinji is usually punctual but we have been waiting for him for about two hours now.
He ... in the traffic jam.
(A) Should be trapped
(B) Must be trapped
(C) May have been trapped
(D) Would have been trapped
(E) Could have been trapped
4. He has been attending the English conversation course for one year, his English ... now.
(A) Could be fluent
(B) Will be fluent
(C) Should be fluent
(D) Must be fluent
(E) Can be fluent
5. I could have asked my friend to do my task. It means that ...
(A) I did my task
(B) My friend did my task
(C) I asked my friend to do my task

- (D) My friend helped me to do my task
(E) I didn't do my task by myself
6. It must have been very cold yesterday. It means that ...
(A) Possibly it was very cold yesterday
(B) Perhaps it was very cold yesterday
(C) I am not sure it was very cold yesterday
(D) I conclude it was very cold yesterday
(E) It was not very cold yesterday
7. Our neighbor's house is empty, they ... on vacation.
(A) Must have gone
(B) Would have gone
(C) Should go
(D) Could have gone
(E) Will go
8. My mother ... if I had listened to her advice.
(A) Should have got mad
(B) Couldn't have got mad
(C) Would have got mad
(D) Wouldn't have got mad
(E) Might have got mad
9. To prevent accident, parents ... allow their children to play near the cables.
(A) Can not
(B) Should not
(C) Would not
(D) May not
(E) Must not
10. Wayne can speak Spanish now, he must have learned it from his mother.
We can conclude that ...
(A) Wayne's mother can't speak Spanish fluently
(B) Wayne had been forced to speak Spanish by his mother
(C) Wayne's mother taught him to speak Spanish
(D) Wayne can speak Spanish because he is smart
(E) Wayne's mother learned to speak Spanish from Wayne

BAB 14

CLAUSES (KLAUSA)

A. THE MEANING OF CLAUSES (PENGERTIAN DARI KLAUSA)

Clauses (klausa) adalah sekelompok kata yang mengandung subjek dan predikat yang bisa berupa kata kerja (verb), kata sifat (adjective), atau kata benda (noun).

Pada dasarnya secara umum clauses dibagi menjadi 2, yakni:

- a. *Main Clauses (klausa utama)*, adalah serangkaian kata yang dapat berdiri sendiri sebagai sebuah kalimat yang utuh karena paling tidak telah memiliki subjek dan predikat. Main clauses bisa juga disebut sebagai Independent clauses.

Contoh:

I write a letter
Aku menulis sebuah surat
She sweeps the floor.

- b. *Subordinate*

Dia menyapu lantai.

Clauses (anak klausa), adalah serangkaian kata yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai sebuah kalimat utuh karena secara makna bergantung kepada Main clauses (klausa utama). Subordinate clauses bisa juga disebut sebagai Dependent clauses.

Contoh:

- That Andy always comes late.
Bahwa Andy selalu datang telat.
That there is no time signal. Bahwa tidak ada tanda waktu.

B. THE KINDS OF CLAUSES (JENIS-JENIS CLAUSES)

Berdasarkan fungsinya, clauses dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Noun Clause (klausa kata benda)

Digunakan sebagai pengganti kata benda atau berfungsi sebagai kata benda. Berdasarkan kegunaannya noun clause dapat dibagi menjadi 4 macam:

a. *Sebagai pernyataan (statement)*

Noun clause ini biasanya menggunakan kata penghubung (conjunction) 'That'.

Contoh:

- We all know that Albert Einstein is genius.
Kita semua tahu bahwa Albert Einstein itu jenius.
- It is well known that Bali is the famous and beautiful island.
Telah dikenal luas baik bahwa Bali adalah pulau yang indah dan terkenal.
- They realize that their time is over.
Mereka sadar bahwa waktu mereka sudah habis. He said that he is going to accept our proposal.

Dia berkata bahwa dia akan menerima proposal kita. :

Berikut adalah beberapa kata kerja yang umumnya digunakan bersama noun clause:

Admit	= mengakui
Allege	= menduga
Announce	= mengumumkan
Argue	= berargumen
Ascertain	= mengetahui
Assert	= menyatakan
Assume	= menerima
Assure	= meyakinkan
Aver	= menegaskan
Believe	= percaya
Boast	= membual
Calculate	= menghitung
Care	= peduli
Claim	= mengklaim
Complain	= mengeluh
Conceive	= menyusun
Conclude	= menyimpulkan
Confess	= mengakui
Consider	= mempertimbangkan
Convince	= meyakinkan
Decide	= memutuskan
Declare	= mengumumkan
Deny	= menolak
Discover	= menemukan

Doubt	= ragu
Dream	= bermimpi
Expect	= mengharapkan
Explain	= menjelaskan
Fancy	= membayangkan
Feel	= merasa
Find out	= menemukan
Foretell	= meramalkan
Forget	= lupa
Grant	= memberi
Guess	= menerka
Hear	= mendengar
Hint	= menyindir
Hold	= memegang
Hope	= berharap Imagine = membayangkan
Indicate	= mengindikasikan
Inform	= menginformasikan
Insist	= bersikeras
Judge	= menilai
Know	= mengetahui Learn = belajar
Maintain	= memelihara Mean = berarti
Mind	= keberatan
Notice	= mengumumkan
Notify	= memberitahukan
Perceive	= merasa Persuade = membujuk
Pray	= berdoa
Predict	= memprediksi
Presume	= mengira
Pretend	= berpura-pura
Proclaim	= memproklamirkan
Promise	= berjanji
Prove	= membuktikan
Question	= bertanya
Realize	= menyadari
Recall	= menarik kembali
Reckon	= menghitung

Recollect	= mengingat kembali
Reflect	= membayangkan
Regret	= menyesal
Rejoice	= gembira
Relate	= menghubungkan
Remark	= mengatakan
Remember	= mengingat Remind = mengingatkan
Report	= melaporkan
Reveal	= mengungkapkan
Say	= mengatakan
See	= melihat
Show	= menunjukkan
State	= menyatakan
Suppose	= menduga Surmise = menduga
Swear	= bersumpah
Teach	= mengajar
Tell	= menceritakan
Think	= berpikir Threaten = mengancam Trust = mempercayai
Understand	= mengerti
Warn	= memperingatkan
Wish	= berharap

Selain kata kerja, terdapat juga beberapa kata benda yang umumnya digunakan bersama noun clause:

Allegation	= dugaan
Announcement	= pengumuman
Belief	= kepercayaan
Discovery	= penemuan
Fact	= fakta
Fear	= ketakutan
Guarantee	= garansi
Knowledge	= pengetahuan
Mercy	= kemurahan hati
Miracle	= keajaiban
Nuisance	= gangguan
Pity	= kasihan
Promise	= janji
Proposal	= usul
Relief	= perasaan lega
Report	= laporan
Rumor	= gosip
Shame	= perasaan malu
Suggestion	= saran
Suspicion	= kecurigaan
Wonder	= keajaiban

b. Sebagai pertanyaan (question)

Noun clause ini dapat dibagi lagi menjadi 2 jenis berdasarkan tipe pertanyaan, yakni Yes-No question dan WH-question.

Untuk Yes-No question, kata penghubung yang biasa digunakan adalah 'If/Whether'. Noun clause dibentuk dengan mengubah pola kalimat tanya menjadi pola kalimat pernyataan (statement) dan kemudian menambahkan kata 'If/Whether' di depan kalimat.

Contoh:

- Is this your bag? (bentuk pertanyaan normal)
Apakah ini tasmu?

Diubah menjadi pola kalimat pernyataan (statement),

- This is your bag.
Ini tasmu.

Ditambahkan kata penghubung 'If/Whether' maka menjadi,

- If/whether this is your bag. (bentuk noun clause)
Apakah ini tasmu.

Jika digunakan dalam kalimat yang utuh bisa menjadi,

- I don't care if/whether this is your bag or not.
Aku tidak peduli apakah ini tasmu atau bukan.

Contoh lainnya:

- We want to know if/whether he will come or not.
Kami ingin tahu apakah dia akan datang atau tidak.
- Whether the UFO is really exist or not is still a mystery.
Apakah UFO itu betul-betul ada atau tidak masih menjadi sebuah misteri.

Sementara itu untuk WH-question, kata penghubung yang biasa digunakan adalah:

- What	= apa
- Who	= siapa
- Whom	= siapa (objek)
- Where	= di mana
- When	= kapan
- Which	= yang mana
- Why	= kenapa
- How	= bagaimana
- Whatever	= apa pun
- Whoever	= siapa pun
- Whomever	= siapa pun (objek)
- Wherever	= di mana pun
- Whenever	= kapan pun
- Whichever	= yang mana pun
- However	= bagaimanapun

Noun clause dibentuk dengan mengubah pola kalimat tanya menjadi pola kalimat pernyataan (statement) dan kemudian menambahkan kata penghubung berpola 'WH-question' di depan kalimat.

Contoh:

- Where can I find a hospital? (bentuk pertanyaan normal)
Di mana aku bisa menemukan rumah sakit?

Diubah menjadi pola kalimat pernyataan (statement),

- I can find a hospital.
Aku bisa menemukan rumah sakit.

Ditambahkan kata penghubung 'where' maka menjadi,

- Where I can find a hospital. (bentuk noun clause)
Di mana aku bisa menemukan rumah sakit.

Jika digunakan dalam kalimat yang utuh bisa menjadi,

- There is no clue where I can find a hospital.
Tidak ada petunjuk di mana aku bisa menemukan rumah sakit.

Contoh lainnya:

- How you could finish that difficult task is just a miracle.
Bagaimana kamu bisa menyelesaikan tugas yang sulit itu adalah sebuah keajaiban.
- I don't know why he is still waiting for me.
Aku tidak tahu kenapa dia masih menungguku.

Catatan:

Kata penghubung 'If/Whether' ataupun yang berpola 'WH-questions' bisa menjadi 'To Infinitive' jika menggunakan modals seperti can, could, shall, should.

Contoh:

- I know exactly where I should move.
Aku tahu pasti ke mana aku harus pindah.

Menjadi,

- I know exactly where to move.
Aku tahu pasti ke mana harus pindah.

c. *Sebagai permintaan (request)*

Noun clause ini menggunakan kata penghubung (conjunction) 'That' meski kadang bisa juga diganti dengan infinitives.

Contoh:

- My uncle asked that I take his suitcase from his room.
Pamanku memintaku agar aku mengambil koper dari kamarnya.
- It is required that we should finish our project before next month.
Adalah diminta bahwa kita harus menyelesaikan proyek kita sebelum bulan depan.

Contoh jika 'That' diganti dengan infinitives:

- The audience requested that they sing one more song.
Para penonton meminta agar mereka menyanyikan satu lagu lagi.

Menjadi,

- The audience requested them to sing one more song.
Para penonton meminta mereka untuk menyanyikan satu lagu lagi.

d. *Sebagai exclamation (seruan)*

Noun clause ini umumnya menggunakan kata penghubung:

- | | |
|---|-------------|
| - | What ...! |
| - | What a ...! |
| - | How ...! |

Contoh:

- My father always says about what a great football player George Best is.
Ayahku selalu berkata tentang betapa hebatnya pemain sepakbola George Best.
- I didn't realize how beautiful she is until I met her.
Aku tidak menyadari betapa cantiknya dia sampai aku bertemu dengannya.

2. Adverb Clause (klausa kata keterangan)

Digunakan sebagai klausa yang berfungsi sebagai kata keterangan (adverb). Adverb clause dapat dibagi menjadi 7 jenis, yakni:

a. *Adverb clause of place*

Digunakan untuk menunjukkan tempat dan biasanya menggunakan kata penghubung (conjunction) sebagai berikut:

Anywhere	= di mana pun juga
Nowhere	= tidak di mana pun juga
Where	= di mana/ke mana
Wherever	= di mana pun/ke mana pun

Contoh:

This is the hospital where my daughter was born.
Ini adalah rumah sakit di mana anak perempuanku dilahirkan.
I will go wherever you go.
Aku akan pergi ke mana pun kamu pergi.

b. *Adverb clause of time*

Digunakan untuk menunjukkan waktu dan biasanya menggunakan kata penghubung (conjunction) sebagai berikut:

After	= setelah/sesudah
As	= sewaktu/ketika
As long as	= selama
Before	= sebelum

By the time	= pada waktu
Ever since	= sejak saat itu
Every time	= setiap saat
No sooner ... than ...	= begitu ... sehingga ...
Once	= segera setelah
	Since
	= sejak
So long as	= selama
The next time	= di waktu lain
The last time	= terakhir kali
Until/	
till	= sampai
When	= ketika
Whenever	= kapan pun
While	= ketika

Contoh:

- When he came in, I was watching Titanic in my room.
Ketika dia datang masuk, aku sedang menonton film Titanic di kamarku.
- I will practice hard until I can make my way through the first team.
Aku akan berlatih keras sampai aku bisa menembus tim utama.
- I have no worry about my future as long as you always support me.
Aku tidak khawatir dengan masa depanku selama kamu selalu mendukungku.
- The last time I came here, this building had not been renovated.
Terakhir kali aku datang ke sini, gedung ini belum direnovasi.
- They have been waiting for you since this morning.
Mereka sudah menunggumu sejak tadi pagi.

c. *Adverb clause of manner*

Digunakan untuk menunjukkan cara bagaimana suatu hal terjadi atau bisa dilakukan, biasanya menggunakan kata penghubung (conjunction) sebagai berikut:

As	= seperti
As if/As though	= seolah-olah/seakan-akan
	How
	= bagaimana
Like	= seperti

Contoh:

- He acts as if he were the leader of our group.
Dia bertingkah seolah-olah dia adalah ketua dari kelompok kita.

- She works like a servant.
Dia bekerja seperti seorang pelayan.
- Our teacher explains the subject as he usually does.
Guru kami menjelaskan pelajaran seperti yang biasa ia lakukan.

Catatan:

Jika subjek dari kalimat sama, maka subjek dan tobe bisa dihilangkan.

Contoh:

- She sings as though she were a top singer.
Dia bernyanyi seakan-akan dia adalah penyanyi top.

Bisa menjadi,

- She sings as though a top singer.
Dia bernyanyi seakan-akan seperti penyanyi top.

d. Adverb clause of cause and effect

Digunakan untuk menyatakan sebab-akibat, biasanya kata penghubung (conjunction) sebagai berikut:

As	= karena
Because	= karena (untuk kalimat) Because of
	= karena (untuk frase) Consequently
	= oleh karenanya
Due to	= karena
Since	= karena
So ... that ...	= sangat/begitu ... sehingga ... Such a ... that ...
	= sangat/begitu ... sehingga ... Therefore
	= oleh karena itu

Contoh:

- Alex spoke so fast that I couldn't understand of what he said.
Alex berbicara begitu cepat sehingga aku tidak bisa memahami apa yang dikatakannya.
- Raja Ampat is such a beautiful place that many tourists want to go there.
Raja Ampat sungguh tempat yang begitu indah sehingga banyak turis yang ingin pergi ke sana.
- Wayne Rooney couldn't play because of calf injury.
Wayne Rooney tidak bisa bermain dikarenakan cedera betis.
- She got low score in the TOEFL test because she is too lazy to do exercises.
Dia mendapatkan skor rendah di tes TOEFL karena dia terlalu malas untuk berlatih.

He can't expand his business due to economy crisis.
Dia tidak bisa mengembangkan bisnisnya karena krisis ekonomi.
Since Cristiano has a lot of money, he can buy anything he wants.
Karena Cristiano punya banyak uang, dia bisa membeli apa pun yang dia inginkan.

We didn't obey the rules, consequently, we got punishment.
Kami tidak mematuhi peraturan, oleh karenanya, kami mendapat hukuman.

My father always works hard, therefore he's got success now. Ayahku selalu bekerja keras, oleh karena itu dia sukses sekarang.

e. Adverb clause of purpose and result

Digunakan untuk menyatakan suatu maksud/tujuan dan hasil yang diharapkan, biasanya menggunakan kata penghubung (conjunction) sebagai berikut:

For the purpose = dengan maksud
In case = kalau-kalau/jika seandainya
In order to/In order that = agar/supaya
In the hope that = dengan harapan
Lest = agar tidak
So = agar/supaya
So as to = agar/supaya
So that = agar/supaya
That = agar/supaya

Contoh:

- We learn from the best in order to be the best.
Kita belajar dari yang terbaik agar menjadi yang terbaik.
- He takes French course so that he can speak French fluently.
Dia mengambil kursus bahasa Perancis agar bisa berbahasa Perancis dengan lancar.
- I will be at your side at the moment in case you need my help.
Aku akan ada di sisimu sekarang kalau-kalau kamu membutuhkan bantuanku.
- You must obey your parents lest you will be failed in life.
Kamu harus mematuhi orang tuamu agar tidak gagal dalam hidup.
- Just come to the reunion party tonight so you can meet your old friends.
Datanglah ke pesta reuni malam ini agar kamu bisa bertemu dengan teman-teman lamamu.

f. Adverb clause of condition

Digunakan untuk menyatakan pengandaian atau syarat dari kejadian-kejadian yang berhubungan, biasanya menggunakan kata penghubung (conjunction) sebagai berikut:

Even if	= sekalipun, sungguhpun
If	= jika
If only/Only if	= jika hanya
In case	= kalau-kalau
In event that	= seandainya
On condition that	= dengan kondisi/syarat bahwa Provided that/
Providing that	= asalkan/jika Suppose/Supposing
	= seandainya/sekiranya/jikalau Unless
	= jika tidak/kecuali

Contoh:

I will wake up earlier in the morning only if I want to go to school.
Aku akan bangun pagi hanya jika aku ingin pergi ke sekolah.

If we get another clue, we will report it to you.
Jika kami mendapatkan petunjuk lain, kami akan melaporkannya padamu
Don't say you love me unless forever.

Jangan katakan cinta kepadaku kecuali untuk selamanya.
Provided that I got the logic reason, I wouldn't ask for her explanation anymore.
Seandainya aku mendapatkan alasan yang logis, aku tidak akan meminta penjelasan padanya lagi.

Don't tell anybody about your secret even if you can do it.
Jangan ceritakan rahasiamu pada siapa pun sekalipun kamu bisa melakukannya.

g. Adverb clause of contrast

Digunakan untuk menunjukkan adanya pertentangan antara dua kejadian yang saling berhubungan, biasanya menggunakan kata penghubung (conjunction) sebagai berikut:

Although	=	meskipun/walaupun	Eventhough
	=	meskipun/walaupun	Though
	=	meskipun/walaupun	Even if
	=	meskipun/walaupun	

Despite	= meskipun/walaupun
In spite of	= meskipun/walaupun
Notwithstanding	= meskipun/walaupun
Regardless of	= meskipun/walaupun
Whereas	= sedangkan/padahal

Contoh:

Solskjaer often scores a goal although he doesn't play much time.

Solskjaer sering mencetak gol meskipun dia tidak sering bermain.

He always looks happy inspite of being poor.

Dia selalu terlihat bahagia meskipun miskin.

I want to study at UK whereas my parents want me to study at USA.

Aku ingin kuliah di Inggris meskipun orang tuaku menginginkanku kuliah di Amerika.

Notwithstanding his love of luxury, his house was simple inside.

Meskipun cinta pada kemewahan, dalam rumahnya tampak sederhana.

The boxer is still trying to fight regardless of his face being black and blue.

Petinja itu masih berusaha untuk bertarung meskipun wajahnya babak belur.

3. Adjective Clause (klausa kata sifat)

Digunakan sebagai pengganti kata sifat (adjective) yang menjelaskan keadaan kata benda (noun) atau kata ganti (pronoun). Berdasarkan kata benda dan kata ganti yang dijelaskannya, adjective clause dibagi menjadi 2 jenis, yakni Relative Pronoun dan Relative Adverb.

a. *Relative Pronoun*

Merupakan kata ganti penghubung yang digunakan untuk membentuk sebuah kalimat yang berasal dari dua buah kalimat. Relative pronoun menggantikan satu atau dua frase benda yang identik dan menghubungkan satu klausa dengan lainnya, di mana nantinya kalimat/klausa yang satu akan menerangkan bagian kalimat lainnya.

Relative pronoun menggunakan kata penghubung (conjunction) sebagai berikut:

Who	= yang (sebagai kata ganti orang yang berposisi sebagai subjek)
Whom	= yang (sebagai kata ganti orang yang berposisi sebagai objek) Whose
	= yang (sebagai kata ganti kepemilikan)
Which/That	= yang (sebagai kata ganti benda/hewan)

Relative pronoun dapat dibagi menjadi 2 jenis, yakni defining relative pronoun dan non-defining relative pronoun.

➔ *Defining relative pronoun*, adalah bentuk pronoun yang mempunyai sifat menentukan/membedakan antara frasa benda yang diterangkannya dari benda lainnya. Defining tidak diapit tanda koma (,).

Relative pronoun yang menggunakan *who* dan *which/that* bisa dihilangkan atau disingkat menjadi adjective phrase, dengan pola:

- Bila kata kerja bermakna aktif maka diubah menjadi bentuk V-ing (active participle)
- Bila kata kerja bermakna pasif maka diubah menjadi bentuk V3 (passive participle)

Berikut penjelasan lebih rinci tentang defining relative pronoun:

☞ *Who*

Digunakan untuk menggantikan frasa orang yang berkedudukan sebagai subjek.

Contoh:

- The man is fixing my car.
Laki-laki itu sedang memperbaiki mobilku.
- The man is Peter.
Laki-laki itu adalah Peter.

Relative pronoun-nya menjadi,

- The man who is fixing my car is Peter.
Laki-laki yang sedang memperbaiki mobilku adalah Peter.

Pola relative pronoun di atas bisa dihilangkan/disingkat menjadi adjective phrase:

- The man fixing my car is Peter.
Laki-laki yang sedang memperbaiki mobilku adalah Peter.

☞ *Whom*

Digunakan untuk menggantikan frasa orang yang berkedudukan sebagai objek atau complement.

Contoh:

- The woman is my teacher.
Wanita itu adalah guruku.
- You met the woman yesterday.
Kamu bertemu dengan wanita itu kemarin.

Relative pronoun-nya menjadi,

- The woman whom you met yesterday is my teacher.
Wanita yang kamu temui kemarin itu adalah guruku.

☞ *Whose*

Digunakan untuk menggantikan frasa orang yang menyatakan kepunyaan (possessive).

Contoh:

- The boy is my nephew.
Anak laki-laki itu adalah keponakanku.
- The boy's hair is curly.
Rambut anak laki-laki itu keriting.

Relative pronoun-nya menjadi,

- The boy whose hair is curly is my nephew.
Anak laki-laki yang rambutnya keriting itu adalah keponakanku.

☞ *Which/That*

Digunakan untuk menggantikan frasa benda/hewan baik yang berkedudukan sebagai subjek, objek, maupun kepunyaan (possessive).

Contoh:

- I buy an autobiography book.
Aku membeli sebuah buku otobiografi.
- The autobiography book is signed by its writer.
Buku otobiografi itu ditandatangani oleh penulisnya.

Relative pronoun-nya menjadi,

- I buy an autobiography book which is signed by its writer.
Aku membeli buku otobiografi yang ditandatangani oleh penulisnya.

Pola relative pronoun di atas bisa dihilangkan/disingkat menjadi adjective phrase:

- I buy an autobiography book signed by its writer.
Aku membeli buku otobiografi yang ditandatangani oleh penulisnya.

➔ *Non-defining relative pronoun*, adalah bentuk pronoun yang bersifat memberi tambahan informasi/keterangan tambahan terhadap frasa yang diterangkannya. Non-defining selalu diapit tanda koma (,) dan relative pronounnya tidak bisa dihilangkan.

Contoh:

- B.J. Habibie is a former Indonesian president.
B.J. Habibie adalah mantan presiden Indonesia.

- B.J. Habibie lives in Germany nowadays. B.J. Habibie tinggal di Jerman sekarang.

Relative pronoun-nya menjadi,

- B.J. Habibie, who is a former Indonesian president, lives in Germany nowadays.
B.J. Habibie, yang merupakan mantan presiden Indonesia, tinggal di Jerman sekarang.

Contoh:

- Salford is located in North West England.
Salford terletak di Inggris Barat Laut.
- My grandfather was born in Salford.
Kakekku lahir di Salford.

Relative pronoun-nya menjadi,

- Salford, in which my grandfather was born, is located in North West England.
Salford, yang di sana menjadi tempat kakekku dilahirkan, terletak di Inggris Barat Laut.

Catatan:

Dalam relative pronoun, apabila dalam kalimat kedua sebelum frasa yang akan digantikan terdapat kata depan (preposition), maka kata depan tersebut dipindahkan pada posisi sebelum relative pronoun-nya.

Contoh:

This is the chair.
Ini adalah sebuah kursi
He sat on the chair this morning. Dia duduk di kursi itu pagi ini.

Relative pronoun-nya menjadi,

- This is the chair on which he sat this morning.
Ini adalah kursi yang di atasnya dia duduk pagi ini.

Cntoh:

The old man has moved to Carrington.
Lelaki tua itu telah pindah ke Carrington.
This invitation is addressed to the old man. Undangan ini ditujukan untuk lelaki tua itu.

Relative pronoun-nya menjadi,

- The old man to whom this invitation is addressed has moved to Carrington.
Lelaki tua yang untuknya undangan ini ditujukan telah pindah ke Carrington.

Contoh:

- Corruption will become our discussion topic tonight.
Korupsi akan menjadi topik diskusi kita malam ini.
- People always talk about corruption. Orang-orang selalu membahas tentang korupsi.

Relative pronoun-nya menjadi,

- Corruption, about which people always talk, will become our discussion topic tonight.
Korupsi, yang tentangnya orang-orang selalu bahas, akan menjadi topik diskusi kita malam ini.

Berikut beberapa kata depan (preposition) yang umum disandingkan dengan relative pronoun:

About whom	= yang tentangnya (orang)
About which	= yang tentangnya (benda)
All of whom	= yang semuanya (orang)
All of which	= yang semuanya (benda)
A few of whom	= yang sedikit darinya (orang)
A few of whom	= yang sedikit darinya (benda)
Both of whom	= yang keduanya (orang)
Both of which	= yang keduanya (benda)
By whom	= yang olehnya (orang)
By which	= yang olehnya (benda)
Each/every of whom	= yang setiap darinya (orang)
Each/every of which	= yang setiap darinya (benda)
For whom	= yang untuknya (orang)
For which	= yang untuknya (benda)
From whom	= yang darinya (orang)
From which	= yang darinya (benda)
Half of whom	= yang setengah darinya (orang)
Half of which	= yang setengah darinya (benda)
In which	= yang di dalamnya (benda)
Most of whom	= yang kebanyakan dari mereka (orang)
Most of which	= yang kebanyakan dari itu (benda)
None of whom	= tak satupun darinya (orang)
None of which	= tak satu pun darinya (benda)
Of whom	= yang darinya (orang)
Of which	= yang darinya (benda)
On which	= yang di atasnya (benda)

One of whom	= salah satu darinya (orang)
One of which	= salah satu darinya (benda)
Several of whom	= beberapa darinya (orang)
Several of which	= beberapa darinya (benda)
Some of whom	= beberapa darinya (orang)
Some of which	= beberapa darinya (benda)
To whom	= yang untuknya (orang)
To which	= yang untuknya (benda)
Two/three/etc of whom	= dua/tiga darinya (orang)
Two/three/etc of which	= dua/tiga darinya (benda)

b. Relative Adverb

Merupakan kata ganti penghubung yang digunakan untuk membentuk kalimat majemuk dengan menggunakan *where*, *when*, atau *why*.

☞ *Where* (di mana)

Digunakan untuk menunjukkan tempat (place).

Contoh:

- This is the laboratorium.
Ini adalah laboratorium.
- I do my experiment in this laboratorium.
Aku melakukan eksperimen di laboratorium ini.

Relative adverb-nya menjadi,

- This is the laboratorium where I do my experiment.
Ini adalah laboratorium di mana aku melakukan eksperimenku.

Catatan:

Kata *where* juga bisa diganti dengan *in which* (yang di dalamnya).

Contoh:

- This is the laboratorium where I do my experiment.
Ini adalah laboratorium di mana aku melakukan eksperimenku.

Menjadi:

- This is the laboratorium in which I do my experiment.
Ini adalah laboratorium yang di dalamnya aku melakukan eksperimenku.

☞ *When* (kapan/ketika)

Digunakan untuk menunjukkan waktu (time).

Contoh:

- Today is her birthday.
Hari ini adalah hari ulang tahunnya.

- Her boyfriend is going to propose her today.
Kekasihnya akan melamarnya hari ini.

Relative adverb-nya menjadi,

- Today, when her boyfriend is going to propose her, is her birthday.
Hari ini, saat kekasihnya akan melamarnya, adalah hari ulang tahunnya.

☞ Why (kenapa)

Digunakan untuk menyatakan alasan kenapa suatu hal dilakukan/terjadi.

Contoh:

I love your reason.

Aku suka dengan alasanmu.

The reason you want to marry me. Alasan kamu ingin menikahiku.

Relative adverb-nya menjadi,

- I love the reason why you want to marry me.
Aku suka dengan alasan kenapa kamu ingin menikahiku.

EXERCISE

1. ... is a bed rest after delivering the baby.
(A) Why she needs
(B) That she needs
(C) What does she need
(D) What she needs
(E) Why does she need
2. ... Pele is one of the best football player ever is already admitted by people.
(A) Whether
(B) That
(C) Why
(D) How
(E) Who
3. To be honest, I don't really care ... she will come to my party or not.
(A) That
(B) Why
(C) Where
(D) What
(E) Whether
4. Have they been told ... ?
(A) When the closing ceremony will take place
(B) Where does the closing ceremony take place
(C) Whether the closing ceremony will take place
(D) Why does the closing ceremony take place
(E) When does the closing ceremony take place
5. The young lady ... under the tree is his girlfriend.
(A) Whom stands
(B) Who stands
(C) Whose stands
(D) Which stands
(E) Who are standing

6. His supervisor, ... , is such a humble person.
(A) Who he studied a lot
(B) Whom he studied a lot
(C) To whom he studies a lot
(D) From whom he studies a lot
(E) Whom he studies a lot
7. The cute girl ... we met at amusing park last night is an actress.
(A) Who
(B) Where
(C) Which
(D) Whose
(E) whom
8. He is the man ... wife is a surgeon.
(A) Whose
(B) Whom
(C) Who
(D) Which
(E) To whom
9. The podcasts, ... are talking about junior level competition, are made by a famous football pundit.
(A) Which of most
(B) Whose
(C) Most of whom
(D) Most of which
(E) Who
10. The song, ... , is very heart-touching.
(A) Who composed by him
(B) Which is composed by him
(C) Whom composed by him
(D) Which composed by him
(E) Who is composed by him

BAB 15

SENTENCES (KALIMAT)

A. THE MEANING OF SENTENCES (PENGERTIAN DARI KALIMAT)

Kalimat adalah serangkaian kata yang terdiri dari paling tidak satu subjek dan satu predikat serta memiliki pengertian yang utuh dan sempurna. Kalimat yang lengkap adalah kalimat yang terdiri dari subjek, predikat, objek, dan keterangan.

Contoh:

- I help my mother every day.
- Aku membantu ibuku setiap hari.

Kalimat di atas terdiri dari:

- | | | | |
|------------------------|--------------------------|-----------------------|---------------------------------|
| - <u>I</u> | <u>help</u> | <u>my mother</u> | <u>every day</u> |
| <small>Subject</small> | <small>predicate</small> | <small>object</small> | <small>adverb (of time)</small> |
-
- | | | | |
|-----------------------|-------------------------|----------------------|-----------------------------------|
| - <u>Aku</u> | <u>membantu</u> | <u>ibuku</u> | <u>setiap hari</u> |
| <small>Subjek</small> | <small>predikat</small> | <small>objek</small> | <small>keterangan (waktu)</small> |

B. THE ELEMENTS OF SENTENCES (UNSUR-UNSUR KALIMAT)

Kalimat terdiri dari beberapa unsur sebagai berikut:

1. Subject (subjek)

Yaitu kata atau frasa yang berfungsi sebagai pelaku, penyebab perbuatan, atau pokok bahasan. Subjek biasanya terletak di awal kalimat dan bisa dianalisis/diketahui dengan mengajukan pertanyaan What? (apa?) atau Who? (siapa?).

Subjek terdiri dari beberapa jenis:

- a. *Simple subject (subjek yang sederhana)*, yaitu subjek yang terdiri dari 1 suku kata. Simple subject ini bisa berupa kata benda (noun), kata ganti (pronoun), kata sifat yang digunakan sebagai kata benda (adjective used as a noun), participle, gerund, infinitive, impersonal it, maupun expletive there.

Contoh:

- I sweep the floor. (noun)
Aku menyapu lantai.
- He promises to come on time. (pronoun)
Dia berjanji untuk datang tepat waktu.

- The genius is absent today. (adjective used as a noun)
Si jenius absen hari ini.
- The crying baby is asleep now. (participle)
Bayi yang menangis itu tertidur sekarang.
- Going to market is my mother's daily activity. (gerund)
Pergi ke pasar adalah aktivitas sehari-hari ibunya.
- To get a perfect score is his main purpose now. (infinitive)
Mendapatkan nilai sempurna adalah tujuan utamanya sekarang.
- It is hard to forgive him. (impersonal it)
Sulit untuk memaafkannya.
- There is no gas station here. (expletive there)
Tidak ada stasiun pengisian bahan bakar di sini.

b. *Compound subject (subjek gabungan)*, yaitu subjek yang terdiri dari lebih satu suku kata tetapi masih merupakan satu kesatuan.

Contoh:

- The slice of bread is ready for your breakfast.
Sepotong roti sudah disiapkan untuk sarapanmu.
- This cup of coffee is specially made for my dad.
Secangkir kopi ini dibuat khusus untuk ayahku.
- The ancient thick manuscript is being studied by the archaeologists.
Naskah tebal kuno itu sedang dipelajari oleh para arkeolog.

2. Predicate (predikat)

Yaitu kata yang berfungsi menerangkan keadaan dari subjek. Predikat dapat dianalisis/diketahui dengan mengajukan pertanyaan How? (bagaimana?) atau Why? (mengapa?). Selain itu, dalam grammar, predikat dapat berupa kata kerja (verb) jika kalimatnya adalah kalimat yang menggunakan kata kerja (verbal) ataupun kata bantu (auxiliary) jika kalimatnya adalah kalimat yang tidak menggunakan kata kerja (non verbal).

Contoh:

- He speaks Arabic fluently. (verbal)
Dia berbicara bahasa Arab dengan lancar.
- The train arrives at the station every two hours. (verbal)
Kereta tiba di stasiun setiap dua jam.
- She has sent me a message. (verbal)
Dia telah mengirim padaku sebuah pesan.

I am the youngest child in this family. (non verbal)
Aku adalah anak bungsu di keluarga ini.

We are part of this Edward's big family. (non verbal)
Kita adalah bagian dari keluarga besar Edward.

He is not here anymore. (non verbal) Dia tidak di sini lagi.

3. Object

Yaitu kata yang berfungsi menjadi pokok pembicaraan, penderita, dan digunakan untuk menyempurnakan maksud dari predikat dan memperjelasnya. Objek terdiri dari dua macam, yakni objek langsung (direct object) dan objek tak langsung (indirect object).

a. Direct object (objek langsung)

Yakni kata/frasa/klausa yang langsung dipengaruhi oleh tindakan dari predikat. Direct object dapat dianalisis/diketahui dengan mengajukan pertanyaan Who? (siapa?) atau What? (apa?) yang menerima tindakan dari predikat.

Contoh:

- My grandmother gives me some advice.
Nenekku memberiku beberapa nasehat.
- He throws the ball to the corner area.
Dia melempar bola ke area sudut.

b. Indirect object (objek tak langsung)

Yakni kata/frasa/klausa yang tidak langsung dituju oleh predikat. Indirect object dapat dianalisis/diketahui dengan mengajukan pertanyaan What For? (untuk apa?) atau To Whom/Which? (untuk siapa?) suatu tindakan dilakukan. Indirect object biasanya juga terdapat dalam kalimat yang mempunyai direct object. Jika demikian, indirect object bisa diletakkan sebelum direct object atau sesudah direct object yang diberi kata depan (preposition) seperti 'For you' atau 'To me' yang biasa dikenal dengan nama Prepositional object.

Contoh:

- I lend my umbrella to you.
Direct Object Indirect Object
Aku meminjamkan payungku padamu.
objek langsung objek tak langsung
- I lend you my umbrella.
direct object indirect object
Aku meminjamkan mu payungku.
objek langsung objek tak langsung

Berikut contoh indirect object yang diletakkan setelah direct object dengan menambahkan kata depan (preposition):

Subject	Verb	Direct Object	Indirect Object
I	ask	some questions	to my brother
we	buy	this book	for you
you	give	fruit cake	to me
she	writes	a letter	for her parents
our teacher	explains	the subject	to us

Dan berikut contoh indirect object yang diletakkan setelah direct object tanpa kata depan (preposition):

Subject	Verb	Direct Object	Indirect Object
he	teaches	me	English
my wife	told	me	the truth
they	send	us	some messages
I	owe	you	twenty pounds
all of us	show	him	a little surprise

4. Complement (pelengkap)

Yakni kata yang digunakan untuk melengkapi arti dari kata kerja (verb) dengan merujuk kepada subjek atau objek langsungnya. Complement dapat berbentuk kata benda (noun), kata ganti (pronoun), kata keterangan (adverb), maupun kata depan dengan objek (preposition with object).

Complement dapat dipakai setelah beberapa kata kerja (verbs) sebagai berikut:

a. Setelah auxiliary verbs (kata kerja bantu)

Yaitu complement diletakkan setelah kata kerja bantu yang berupa to be dan digunakan dalam kalimat non verbal (tanpa kata kerja).

Contoh:

- I am a student.
Aku adalah seorang pelajar.
- We are the winners.
Kita adalah pemenang.
- She is here.
Dia ada di sini.

b. Setelah linking verbs (kata kerja penghubung)

Yaitu complement diletakkan setelah kata kerja yang digunakan untuk menghubungkan antara subjek dengan penjelas subjeknya.

Contoh:

- He looks confused.
Dia terlihat bingung.
- My sister feels shocked.
Saudara perempuanku merasa terkejut.
- This chicken soup tastes good.
Sup ayam ini terasa enak.

c. *Setelah transitive verbs (kata kerja transitif)*

Yakni complement diletakkan setelah kata kerja yang membutuhkan objek untuk menyempurnakan arti kalimatnya.

Contoh:

- She made me flustered.
Dia membuatku kecewa.
- I find this case very weird.
Aku mendapati kasus ini sangat aneh.
- His parents made him success.
Orang tuanya membuatnya sukses.

d. *Setelah intransitive verbs (kata kerja intransitif)*

Yakni complement diletakkan setelah kata kerja yang tidak membutuhkan objek untuk menyempurnakan arti kalimatnya.

Contoh:

My baby is sleeping now.

Bayiku sedang tidur sekarang.

He waits here every morning.

Dia menunggu di sini setiap pagi.

We came there last week.

Kami datang ke sana minggu lalu.

5. Adverb (keterangan)

Yakni kata yang digunakan untuk memperjelas keadaan dari subjek/objek dalam sebuah kalimat. Keterangan ini bisa berupa keterangan waktu, keterangan tempat, keterangan sebab, dan lain-lain.

Contoh:

- The stranger knocked my door house yesterday. (keterangan waktu)
Orang asing itu mengetuk pintu rumahku kemarin.
- The dog always bark in the night. (keterangan frekuensi waktu)
Anjing itu selalu menggonggong pada malam hari.

- She left the note on the table. (keterangan tempat)
Dia meninggalkan catatan di atas meja.
- Please step backwards a bit. (keterangan arah)
Tolong melangkah ke belakang sedikit.
- Mr. President spoke about the current politic situation clearly. (keterangan penegas)
Presiden berbicara tentang keadaan politik saat ini dengan jelas.
I take a Hebrew course twice a week. (keterangan kuantitas)
Aku mengambil kursus bahasa Ibrani dua kali seminggu.

David de Gea is probably the best young goalkeeper now. (keterangan kemungkinan)
David de Gea mungkin adalah kiper muda terbaik saat ini. This fried rice is too spicy. (keterangan tingkat)
Nasi goreng ini terlalu pedas.

He doesn't like black coffee, therefore he didn't order it. (keterangan penghubung)
Dia tidak suka kopi hitam, oleh karena itu dia tidak memesannya.

C. THE KINDS OF SENTENCES (JENIS-JENIS KALIMAT)

Kalimat dapat dibagi-bagi berdasarkan predikat, struktur, dan fungsinya, berikut penjelasan rincinya:

Jenis kalimat berdasarkan predikatnya:

1. Kalimat verbal

Yakni kalimat yang predikatnya menggunakan kata kerja.

Contoh:

- We always watch football match at stadium every Saturday afternoon.
Kami selalu menyaksikan pertandingan sepakbola di stadion setiap sabtu sore.
- I know that you are not like your sister.
Aku tahu kalau kamu tidak seperti saudara perempuanmu.
- They never come here since last year.
Mereka tidak pernah datang ke sini sejak tahun lalu.

2. Kalimat non verbal

Yakni kalimat yang predikatnya tidak menggunakan kata kerja tetapi menggunakan kata kerja bantu (auxiliary verbs) dalam bentuk 'to be'.

Contoh:

- My son's name is Ukasyah.
Nama anak laki-lakiku adalah Ukasyah.

- We are not like our predecessor.
Kami tidak seperti pendahulu kami.
- The assignment was so hard to do.
Tugas itu sangat sulit dikerjakan.

Jenis kalimat berdasarkan strukturnya:

★ *Simple sentence (kalimat sederhana)*

Yakni kalimat yang hanya terdiri dari satu kata kerja (satu aktivitas/kejadian) saja.

Contoh:

The children are playing in the park.

Anak-anak sedang bermain di taman.

I sent an e-mail to you.

Aku mengirim e-mail kepadamu.

Your daughter arrived here last night.

Anak perempuanmu tiba di sini semalam.

★ *Compound sentence (kalimat majemuk setara)*

Yakni kalimat yang terdiri dari dua atau lebih kata kerja dan induk kalimat menyatakan dua gagasan atau lebih yang dihubungkan dengan coordinate conjunction (kata penghubung koordinat) seperti or, but, after, before, dan lain-lain.

Contoh:

I had had lunch before you finished cooking.

Aku sudah sarapan sebelum kamu selesai memasak.

We are about to leave the class room but suddenly the teacher came.

Kami baru saja mau meninggalkan kelas tetapi tiba-tiba guru datang.

I think either Ronaldo or Messi will be the world best player this year.

Aku pikir Ronaldo atau Messi akan menjadi pemain terbaik dunia tahun ini.

★ *Complex sentence (kalimat sempurna)*

Yakni kalimat yang terdiri dari satu induk kalimat (main clause) dan satu atau lebih anak kalimat (subordinate clause) yang dihubungkan dengan relative pronoun seperti who, whom, whose, which, when, where, atau why.

Contoh:

- The singer who is singing at the stage is my favorite singer.

Penyanyi yang sedang bernyanyi di panggung itu adalah penyanyi idolaku.

- The native speaker whom we spoke to this morning comes from Sheffield.

Pembicara asing yang kita berbicara dengannya pagi ini berasal dari Sheffield.

- I have no idea why she did such a shameful thing.

Aku tidak habis pikir kenapa dia melakukan hal yang memalukan itu.

★ *Compound-complex sentence (kalimat majemuk sempurna)*

Yakni kalimat yang terdiri dari satu atau lebih induk kalimat (main clause) dan satu atau lebih anak kalimat (subordinate clause).

Contoh:

- Although James can't speak Mandarin, he, whose wife comes from Shanghai, is still able to understand of what his wife said.
Meskipun James tidak bisa berbicara bahasa Mandarin, dia, yang istrinya berasal dari Shanghai, masih mampu memahami apa yang istrinya katakan.
- I am quite sure my son will win this English speech contest eventhough he is just fifteen years old and has just joined English course for about six months.
Aku cukup yakin anak laki-lakiku akan memenangkan kontes pidato bahasa Inggris ini meskipun dia baru berusia 15 tahun dan baru mengikuti kursus bahasa Inggris selama sekitar enam bulan.

Jenis kalimat berdasarkan fungsinya:

➔ ***Statement/declarative sentence***

Yakni kalimat yang digunakan untuk menyatakan suatu hal atau berita (affirmative). Declarative sentence dibagi menjadi dua, yakni positif sentence dan negative sentence.

☞ *Positif sentence*

Yaitu kalimat yang menggunakan kata kerja (verb) positif atau kata kerja bantu (auxiliary) positif.

Contoh:

- I go to the beach every afternoon.
Aku pergi ke pantai setiap sore.
- We will attend his wedding party tonight.
Kami akan menghadiri pesta pernikahannya malam ini.
- He is a doctor.
Dia adalah seorang dokter.

☞ *Negative sentence*

Yaitu kalimat yang menggunakan 'no/not' untuk menyatakan suatu hal yang tidak dilakukan/tidak terjadi/tidak disetujui/tidak demikian adanya.

Contoh:

- I don't go to the beach every afternoon.
Aku tidak pergi ke pantai setiap sore.
- We will not attend his wedding party tonight.
Kami tidak akan menghadiri pesta pernikahannya malam ini.
- He is not a doctor.
Dia bukan seorang dokter.

Catatan:

Berikut bentuk perubahan positive sentence menjadi negative sentence:

a. Perubahan dengan menggunakan kata kerja (verbs):

Don't digunakan untuk subjek I, You, They, We dalam kalimat negatif simple present tense.

Doesn't digunakan untuk subjek He, She, It, Name dalam kalimat negatif simple present tense.

Didn't digunakan untuk semua subjek dalam kalimat negative simple past tense.

Present tense: (+) - I drive my car everyday. - She walks carefully. Past tense: (+) - I watched Oprah show yesterday.	Present tense: (-) - I <u>don't</u> drive my car everyday. - She <u>doesn't</u> walk carefully. Past tense: (-) - I <u>didn't</u> watch Oprah show yesterday.
---	--

b. Perubahan dengan menggunakan to be:

Present tense: (+) - I am a football player. - You are a college student. - He is a brave man. Past tense: (+) - I was there last year. - She was studying Geography. - We were good enough.	Present tense: (-) - I <u>am not</u> a football player. - You <u>are not</u> a college student. - He <u>is not</u> a brave man. Past tense: (-) - I <u>was not</u> there last year. - She <u>was not</u> studying Geography. - We <u>were not</u> good enough.
--	--

c. Perubahan dengan menggunakan modals:

I will call you later. They shall fix it. We can play with a new tactic. She may go home now. You must listen to him. I have to look after my child. He has to work hard.	I will not (won't) call you later. They shall not fix it. We can not play with a new tactic. She may not go home now. You must not listen to him. I don't have to look after my child. He doesn't have to work hard.
--	---

I would buy the dictionary. They should clean their room. We could withdraw our money. She might sleep now. He had to work overtime.	I would not buy the dictionary. They should not clean their room. We could not withdraw our money. She might not sleep now. He didn't have to work overtime
I would have missed the plane. They should have been here. We could have done better. She might have cooked the dessert. He must have been tired.	I would not have missed the plane. They should not have been here. We could not have done better. She might not have cooked the dessert. He must not have been tired.

d. Perubahan dengan menggunakan auxiliary have/has/had:

I have read your message. The teacher has explained the lesson. We issue.	I haven't read your message. The teacher hasn't explained the lesson. We hadn't discussed the hot issue.
--	---

e. Interrogative sentence

Yaitu kalimat yang digunakan untuk bertanya. Interrogative sentence dibagi menjadi tiga, yakni Yes/No question, WH-question, dan Embedded question.

♦ **Yes/No question**

Digunakan untuk menanyakan sesuatu yang hanya membutuhkan jawaban Yes atau No. Pola pertanyaannya adalah:

Auxiliary verbs + Subject + Verb + Object? (positive) Or, Auxiliary verbs + Not + Subject + Verb + Object? (negative)
--

Contoh dengan menggunakan to be:

- Am I a good kid?
Apakah aku anak yang baik?
Jawaban: (yes, you are/no, you are not)
- Are you ok, son?
Apakah kamu baik-baik saja, nak?
Jawaban: (yes, I am/no, I am not)
- Is she your sister?
Apakah dia adalah saudara perempuanmu?
Jawaban: (yes, she is/no, she is not)

- Was you helping your mother last night?
Apakah kamu sedang membantu ibumu semalam?
Jawaban: (yes, I was/no, I was not)
- Were they really here yesterday?
Apakah kamu benar-benar berada disini kemarin?
Jawaban: (yes, they were/no, they were not)

Contoh dengan menggunakan verb (do/does/did):

- Do I really need your help? Jawaban:
Apakah aku benar-benar membutuhkan bantuanmu?
Jawaban: (yes, I do/no, I don't)
- Don't you live in Nottingham?
Tidakkah/bukankah kamu tinggal di Nottingham?
Jawaban: (yes, I do/no, I don't)
- Does he go to the zoo?
Apakah dia pergi ke kebun binatang?
Jawaban: (yes, he does/no, he doesn't)
- Did they play well in the final?
Apakah mereka bermain bagus di final?
Jawaban: (yes, they did/no, they didn't)

Contoh dengan menggunakan modals:

- Can I borrow your shoes?
Bisakah aku meminjam sepatumu?
Jawaban: (yes, you can/no, you can't)
- Will you always be at my side?
Apakah kamu akan selalu ada disisiku?
Jawaban: (yes, I will/no, I won't)
- Should I follow this path?
Apakah aku harus mengikuti jalan kecil ini?
Jawaban: (yes, you should/no, you shouldn't)
- May I answer my phone?
Bolehkah aku menjawab teleponku?
Jawaban: (yes, you may/no, you may not)

Contoh dengan menggunakan auxiliary Have/Has/Had:

- Have you finished your job?
Apakah kamu sudah menyelesaikan pekerjaanmu?
Jawaban: (yes, I have/no, I haven't)

- Has she been waiting for us for an hour?
Apakah dia sudah menunggu kita selama satu jam?
Jawaban: (yes, she has/no, she hasn't)
- Had they met Mr. President?
Sudahkah mereka bertemu presiden? Jawaban: (yes, they had/no, they hadn't)

♦ **WH-question**

Digunakan untuk menanyakan sesuatu yang membutuhkan jawaban yang jelas/spesifik dan lebih dari sekedar Yes atau No.

WH-question menggunakan Question Words sebagai berikut:

What	= apa
Who	= siapa (menanyakan subjek)
Whom	= siapa (menanyakan objek)
When	= kapan
Where	= di mana/ke mana
Why	= mengapa/kenapa
How	= bagaimana

Berdasarkan sasaran pertanyaannya, WH-question dibagi menjadi dua, questioning subject (menanyakan subjek) dan questioning object (menanyakan objek).

1) Questioning subject (menanyakan subjek)

Polanya adalah:

QW (Who/What) + Verb + Object

Contoh:

- What happened to you?
Apa yang terjadi padamu?
Jawaban: (bukan: What did happened to you?)
- Who gave me this present?
Siapa yang memberiku hadiah ini?
Jawaban: (bukan: Who did give me this present?)

2) Questioning object/complement/adverb (menanyakan objek/pelengkap/keterangan)

Polanya adalah:

QW + Auxiliary + Subject + Verb + Object

Contoh:

What are you doing now?
 Apa yang sedang kamu lakukan sekarang?
 Whom will they meet?
 Siapa yang akan mereka temui?
 Where did you find my wallet?

Di mana kamu temukan dompetku?
 When does life begin?

Kapan kehidupan dimulai?
 How could you do that to her?
 Bagaimana bisa kamu melakukan hal itu kepadanya?

♦ **Embedded question (pertanyaan yang dilekatkan)**

Digunakan untuk menyatakan pertanyaan yang tercakup di dalam kalimat atau pertanyaan lain. Pola embedded question dibentuk dari pola pertanyaan biasa (interrogative form) menjadi pola kalimat positif/penyataan (statement).

Perhatikan tabel berikut:

Pola interrogative	Pola embedded question
- Where does he move?	- Where he moves.
- What is your job?	- What your job is.
- How did you learn it?	- How you learned it.
- Why does she hate you?	- Why she hates you.
- When will the party start?	- When the party will start.

a) Embedded question yang dilekatkan dengan kalimat lain, polanya adalah:

Subject + Verb + Question Words + Subject + Verb + (Object)

Contoh:

- I can tell you the reason why he moved to Atlanta.
 Aku bisa menceritakan kepadamu alasan kenapa dia pindah ke Atlanta.
 (bukan: I can tell you the reason why did he move to Atlanta)
- We are still discussing about what we will give to the orphans.
 Kita masih berdiskusi tentang apa yang akan kita berikan untuk anak yatim.
 (bukan: We are still discussing about what will we give to the orphans)
- He didn't know where you had gone.
 Dia tidak tahu ke mana kamu sudah pergi.
 (bukan: He didn't know where had you gone)

b) Embedded question yang dilekatkan dengan pertanyaan lain, polanya adalah:

Auxiliary + Subject + Verb + Question Words + Subject + Verb + (Object)

Contoh:

- Could you tell me where the post office is?
Bisakah kamu beritahu aku di mana letak kantor pos?
(bukan: Could you tell me where is the post office?)
- Do you know why the keynote speaker came late?
Apakah kamu tahu kenapa pembicara utama datang terlambat?
(bukan: Do you know why did the keynote speaker come late?)
- Can we show them how we revealed this secret code?
Bisakah kita tunjukkan padanya bagaimana kita memecahkan kode rahasia ini?
(bukan: Can we show them how did we reveal this secret code?)

f. Imperative sentence

Yaitu kalimat yang digunakan untuk menyatakan perintah, peringatan, dan larangan. Diluar itu, kalimat-kalimat bernada ajakan, permohonan, doa, dan ucapan selamat. Umumnya imperative sentence tidak perlu disebutkan subjeknya.

Imperative sentence dapat dibagi dua, yang menggunakan kata kerja (verbal imperative sentence) dan yang tidak menggunakan kata kerja (non verbal imperative sentence). Pola non verbal imperative sentence cukup ditambahkan 'to be'.

Contoh verbal imperative sentence:

Verbal imperative sentence: (+)	Verbal imperative sentence: (-)
- Please, close your book!	- Don't open your book!
- Open the window, please!	- Don't close the window!
- Keep on moving!	- Don't move!

Contoh non verbal imperative sentence:

Non verbal imperative sentence: (+)	Non verbal imperative sentence: (-)
- Be quiet, please!	- Don't be fussy!
- Be careful!	- Don't be careless!
- Be happy!	- Don't be sad!

Contoh kalimat doa dan selamat:

- All the best for you!
(semoga kamu mendapat yang terbaik/sukses!)
- Best of luck!
(semoga berhasil!)
- Good luck!
(semoga beruntung/sukses!)
- Have a good time!
(selamat bersenang-senang!)
- Have a nice day!
(semoga harimu menyenangkan!)
- Long life!
(hidup! Semoga panjang umur!)
- May God bless you!
(semoga Tuhan memberkatimu!)
- Wish you all the best!
(semoga kamu mendapatkan yang terbaik!)
- Congratulations!
(selamat!)
- Happy birthday!
(selamat ulang tahun!)
- Happy fasting!
(selamat berpuasa!)
- Happy feast day!
(selamat hari raya!)
- Happy new year!
(selamat tahun baru)
- Etc.

Contoh kalimat ajakan:

- Let's (let us) go!
(ayo kita pergi!)
- Let's pray together!
(mari kita berdoa bersama!)
- Let's prove it!
(ayo kita buktikan!)

g. Exclamation sentence

Yaitu kalimat yang digunakan untuk menyatakan kekaguman, rasa takjub, terkejut, heran, sedih, dan ekspresi yang bersifat spontan lainnya. Umumnya, exclamation sentence mempunyai pola-pola sebagai berikut:

What + noun phrase + (subject + verb)
Or,
How + adjective phrase/adverb phrase + (subject + verb)

Contoh:

- What a beautiful day!
Hari yang sungguh menyenangkan!
- What a beautiful goal!
Gol yang sangat indah!
- What a generous man (he is)!
Alangkah baiknya lelaki itu!
- How lucky we are!
Betapa beruntungnya kita!
- How smart she is!
Betapa pintarnya dia!
- How fool they are!
Betapa bodohnya mereka!

Contoh lain dari exclamation sentence yang tidak menggunakan pola 'What ...!' dan 'How ...!' adalah sebagai berikut:

- Oh, my God/Oh, my goodness!
Ya, Tuhan!
- Thank God!
Terima kasih Tuhan/Puji syukur!
- For heaven sake!
Ya, Tuhan!
- Gee! That's great!
Wow, itu hebat!
- Marvellous!
Luar biasa!
- That's awesome!
Itu mengagumkan!

- Etc. EXERCISE

1. Shopping in the mall is my sister's hobby. The subject of the sentence above is ...
(A) My sister
(B) Shopping
(C) Shopping in the mall
(D) The mall
(E) My sister's hobby
2. I am afraid you will get fail.
The object of the sentence above is ...
(A) I am
(B) You
(C) Afraid
(D) Get fail
(E) I am afraid
3. They gave a rainbow cake to me.
The indirect object of the sentence above is ...
(A) Rainbow cake
(B) They
(C) Gave
(D) Me
(E) To me
4. We will borrow you our car.
The direct object of the sentence above is ...
(A) You
(B) Our car
(C) Borrow
(D) We
(E) Will
5. Which sentence is using transitive verb?
(A) The politician is having a campaign now
(B) My parents take me to the hospital

- (C) I feel sorry for the victim
(D) We are trying to rewrite the script
(E) She has typed the report
6. Which verbal sentence is correct?
(A) I am think about your future
(B) She has such a good lady
(C) They don't sure about the test result
(D) He's want to go to Amsterdam
(E) My uncle has a lot of money
7. The computer ... last year is error now.
(A) Which was we buy
(B) That we buy
(C) Which we bought
(D) Whom we bought
(E) Where we buy
8. The Chemistry class has just begun
(A) While you came
(B) When you come
(C) And you came
(D) But you come
(E) Before you came
9. Could you please tell me ...
(A) How did you get such a good score
(B) How you got such a good score
(C) How had you got such a good score
(D) Why you get such a good score
(E) Why did you get such a good score
10. You just need 2 minutes to answer that logarithm question?
...
(A) What a genius student are you!
(B) How is smart are you!
(C) What a clever student are you!
(D) How genius you are!
(E) What is genius student you are!

BAB 16

NOUNS AND PRONOUNS

(KATA BENDA DAN KATA GANTI)

A. THE MEANING OF NOUNS AND PRONOUNS (PENGERTIAN DARI KATA BENDA DAN KATA GANTI)

NOUNS

Noun (kata benda) adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan nama orang, tempat, hewan, hari, tumbuhan, gagasan atau nama suatu benda atau hal-hal yang dibendakan dan lain sebagainya.

PRONOUNS

Pronouns (kata ganti) adalah kata yang digunakan untuk menggantikan kata benda (nouns) dengan tujuan untuk menghindari pengulangan kata-kata yang bersifat terus menerus.

B. THE KINDS OF NOUNS (JENIS-JENIS KATA BENDA)

1. Menurut wujudnya, Noun (kata benda) dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Concrete Nouns (kata benda berwujud)

Adalah kata benda yang menunjukkan nama objek apa saja yang mempunyai sifat tertentu yang dapat dilihat, diraba, dipegang, dan dapat dirasakan oleh panca indra kita.

Sedangkan concrete nouns (kata benda berwujud) dapat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu:

☞ *Proper nouns (kata benda nama diri)*

Adalah kata benda yang menunjukkan nama orang, Negara, kota, hari, bulan, sekolah, perusahaan dan nama tempat lainnya.

Proper nouns selau ditulis dengan huruf besar (capital letters) pada setiap awal katanya, karena proper berasal dari bahasa Latin proprius yang

berarti milik seseorang atau milik sesuatu. Selain itu, proper nouns dalam pemakaiannya tidak boleh disertai kata sandang (article) the, a, an.

Contoh:

- Lidyia (nama orang)
- Indonesia (nama Negara)
- Gajah Mada university (nama kampus)
- Coca-cola (nama perusahaan)
- Friday (nama hari)
- Etc (dan lain-lain)

☞ *Common nouns (kata benda umum)*

Adalah kata benda yang menunjukkan suatu benda yang sifatnya umum atau benda-benda lain yang tidak tentu dan sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh:

- Book (buku)
- Teacher (guru)
- Village (desa)
- Country (Negara)
- Car (mobil)
- Girl (anak perempuan)
- Etc (dan lain-lain)

☞ *Collective nouns (kata benda kelompok)*

Adalah kata benda yang menunjukkan suatu kumpulan atau kelompok benda tertentu yang merupakan suatu kesatuan atau memiliki arti majemuk.

Contoh:

- Flock (sekawanan hewan)
- Team (tim)
- Class (sekumpulan murid)
- People (orang-orang)
- Committee (panitia)
- Fleet (sekumpulan kapal perang)
- Etc (dan lain-lain)

Collective nouns dapat berupa manusia (people), hewan (animal), dan suatu benda (things). Beberapa kata tertentu biasanya digunakan untuk membuat collective nouns. Berikut beberapa contoh collective nouns yang dibuat dengan kata-kata tertentu, yaitu sebagai berikut:

People
A company of actors (serombongan aktor) A troupe of dancers (serombongan penari) A board of directors (sedewan direktur) A band of musicians (segerombolan musisi) A band of pilgrims (segerombolan peziarah) A posse of policemen (sekelompok polisi) A crew of sailors (seregu pelaut/nelayan) A staff of servants (sestaf pembantu) An army of soldiers (sebala tentara prajurit) A choir of singers (sepaduan suara penyanyi) A staff of teachers (sestaf pengajar) A gang of thieves (segerombolan pencuri) A congregation of worshippers (sejamaah pemuja)
Animals
A swarm of bees (sekawanan lebah) A flock of birds (sekawanan burung) A brood of chickens (seperindukan) A herd of elephants (sekawanan gajah) A shoal of fish (sekawanan ikan) A troop of lions (sepasukan singa) A nest of mice (sekumpulan tikus) A troop of monkeys (sepasukan kera) A nest of rabbits (sekumpulan kelinci) A flock of sheep (sekawanan domba) A pack of wolves (sekumpulan serigala)
Things
A bunch of bananas (sisisir pisang) A peal of bells (segemuruh lonceng) A library of books (seperpustakaan buku) A volley of bullets (seberondongan peluru) A hedge of bushes (sepagar tanaman) A pack of cards (sekumpulan kartu) A crate of fruit (sepeti buah-buahan) A suite of furniture (sesetelan perabot rumah) A tuft of grass (setumpuk rumput) A group of islands (sekelompok pulau) A suit of clothes (sesetelan pakaian)

Apabila collective nouns dianggap sebagai satu unit maka diperlukan sebagai kata benda tunggal (singular noun).

Contoh:

- The team was formed to keep togetherness.
Tim itu dibentuk untuk menjaga kebersamaan.

Apabila collective nouns dianggap sebagai sekumpulan para anggota, maka diperlakukan sebagai kata benda jamak (plural noun).

Contoh:

- The people are going to the rice field now. Orang-orang sedang pergi ke sawah sekarang.

Material nouns

Adalah kata benda yang menunjukkan bahan mentah atau kata benda yang berasal dari pertambangan dan bahan-bahan baku lainnya. Kata benda ini biasanya tidak dapat dihitung (uncountable noun), tetapi hanya dapat diraba, diukur, ditakar atau ditimbang.

Contoh:

- Gold (emas)
- Stone (batu)
- Water (air)
- Sand (pasir)
- Silver (perak)
- Oil (minyak)
- Wood (kayu)
- Paper (kertas)
- Iron (besi)
- Sugar (gula)
- Paint (cat)

Apabila diletakkan dalam sebuah kalimat, maka sebelum material nouns dapat diawali dengan kata sandang (article) the (bukan a dan an) atau kata some, any (berapa/sedikit).

Contoh:

- I wear the gold.
Aku memakai emas.

Bukan:

- I wear a gold.
- They don't have any sugar.
Mereka tidak mempunyai sedikit gula

b. Abstract nouns (kata benda tak berwujud)

Adalah kata benda yang tidak dapat dilihat dan dirasakan oleh panca indra kita. Pada umumnya abstract nouns terdiri atas kata benda yang tidak dapat dihitung (uncountable nouns).

Contoh:

- Love (cinta)
- Knowledge (pengetahuan)
- Hate (benci)
- Friendship (persahabatan)
- Happiness (kebahagiaan)
- Wisdom (kebijaksanaan)
- Honesty (kejujuran)

Cara membentuk abstract nouns, yaitu:

➔ Abstract nouns dapat dibentuk dari kata kerja.

1) Dengan menambahkan akhiran **-ment** pada kata kerja:

Contoh:

- | | | | |
|-------------|-----------------|---------------|----------------|
| - Advertise | = mengiklankan | advertisement | = iklan |
| - Agree | = menyetujui | agreement | = persetujuan |
| - Arrange | = menyusun | arrangement | = penyusunan |
| - Develop | = mengembangkan | development | = perkembangan |
| - Employ | = mempekerjakan | employment | = pekerjaan |
| - Entertain | = menghibur | entertainment | = hiburan |
| - Measure | = mengukur | measurement | = ukuran |

2) Dengan menambahkan akhiran **-ion, -tion** pada kata kerja:

Contoh:

- | | | | |
|------------|-----------------|-------------|----------------|
| - Act | = berbuat | action | = perbuatan |
| - Decide | = memutuskan | decision | = keputusan |
| - Connect | = menghubungkan | connection | = hubungan |
| - Correct | = membenarkan | correction | = koreksi |
| - Alter | = menggantikan | alteration | = penggantian |
| - Describe | = menggambarkan | description | = penggambaran |

3) Dengan menambahkan akhiran **-ation, -cation, -ition** pada kata kerja:

Contoh:

- | | | | |
|------------|-------------------|----------------|----------------|
| - Admire | = mengagumi | admiration | = kekaguman |
| - Expect | = mengharap | expectation | = harapan |
| - Apply | = melamar | application | = lamaran |
| - Classify | = menggolongkan | classification | = penggolongan |
| - Qualify | = memenuhi syarat | qualification | = kualifikasi |
| - Compete | = bersaing | competition | = kompetisi |
| - Repeat | = mengulang | repetition | = pengulangan |
| - Describe | = menggambarkan | description | = penggambaran |

4) Dengan menambahkan akhiran -ance, -ence pada kata kerja:

Contoh:

- Hinder	= menghalangi	hindrance	= halangan
- Enter	= memasuki	entrance	= jalan masuk
- Assist	= membantu	assistance	= bantuan
- Attend	= menghadiri	attendance	= kehadiran
- Differ	= membedakan	difference	= perbedaan
- Obey	= mematuhi	obedience	= kepatuhan

5) Dengan menambahkan akhiran -t pada kata kerja:

Contoh:

- Complain	= mengeluh	complaint	= keluhan
- Contain	= berisi	content	= isi
- Descend	= turun	descent	= keturunan
- Deceive	= menipu	deceit	= penipuan
- Fly	= terbang	flight	= penerbangan

6) Dengan menambahkan akhiran -y kata kerja:

Contoh:

- Discover	= menemukan	discovery	= penemuan
- Deliver	= mengantarkan	delivery	= kiriman
- Injure	= melukai	injury	= luka
- Recover	= sembuh	recovery	= kesembuhan

7) Dengan menambahkan akhiran -er, -or, -ar, -ist, -ant, -ent, -ee pada kata kerja:

Contoh:

- Dig	= menggali	digger	= penggali
- Sing	= menyanyi	singer	= penyanyi
- Direct	= memimpin	director	= direktur
- Beg	= meminta	beggar	= pengemis
- Type	= mengetik	typist	= juru ketik
- Serve	= melayani	servant	= pelayan
- Inform	= menginformasikan	informant	= pemberi informasi
- Preside	= memimpin	president	= pemimpin
- Examine	= menguji	examinee	= peserta ujian
- Employ	= mempekerjakan	employee	= pekerja
- Pay	= membayar	payee	= yang dibayar

8) Dengan menambahkan akhiran -age, -al pada kata kerja:

Contoh:

- Carry	= mengangkat	carriage	= gerobak angkutan
- Pack	= membungkus	package	= bungkus
- Marry	= menikahi	marriage	= pernikahan
- Arrive	= datang	arrival	= kedatangan
- Approve	= menyetujui	approval	= penyetujuan
- Propose	= mengusulkan	proposal	= usulan

9) Dengan menambahkan akhiran -ery, -ary pada kata kerja:

Contoh:

- Bribe	= menyuap	bribery	= penyuapan
- Rob	= merampok	robbery	= perampokan

10) Dengan menambahkan akhiran -ure, -ture, -ature pada kata kerja:

Contoh:

- Close	= menutup	closure	= penutupan
- Please	= menyenangkan	pleasure	= kesenangan
- Depart	= berangkat	departure	= keberangkatan
- Sign	= menandatangani	signature	= tanda tangan

11) Dengan menambahkan akhiran -ing pada kata kerja:

Contoh:

- Build	= membangun	building	= bangunan
- Read	= membaca	reading	= bacaan
- Meet	= bertemu	meeting	= pertemuan
- Swim	= berenang	swimming	= renang

12) Kata kerja yang memiliki bentuk yang sama dengan abstract nouns:

Contoh:

- Call	= memanggil	call	= panggilan
- Change	= menukar	change	= penukaran
- Drink	= minum	drink	= minuman
- Help	= menolong	help	= pertolongan
- Hope	= berharap	hope	= harapan
- Play	= bermain	play	= mainan
- Work	= bekerja	work	= pekerjaan
- Walk	= berjalan	walk	= perjalanan

➔ Abstract noun dapat dibentuk dari kata benda.

a) Dengan menambahkan akhiran **-ship** pada kata benda:

Contoh:

- | | | | |
|------------|------------|--------------|---------------|
| - Champion | = juara | championship | = kejuaraan |
| - Friend | = teman | friendship | = pertemanan |
| - Relation | = hubungan | relationship | = perhubungan |

b) Dengan menambahkan akhiran **-hood** pada kata benda:

Contoh:

- | | | | |
|-----------|-------------|-------------|--------------------|
| - Brother | = saudara | brotherhood | = persahabatan |
| - Child | = anak-anak | childhood | = masa kanak-kanak |
| - Man | = laki-laki | manhood | = kejantanan |
| - Mother | = ibu | motherhood | = keibuan |

c) Dengan menambahkan akhiran **-let** pada kata benda:

Contoh:

- | | | | |
|--------|--------|---------|----------|
| - Book | = buku | booklet | = buklet |
|--------|--------|---------|----------|

d) Dengan menambahkan akhiran **-cy** pada kata benda:

Contoh:

- | | | | |
|------------|------------|------------|----------------|
| - Agent | = agen | agency | = agensi |
| - Bankrupt | = bangkrut | bankruptcy | = kebangkrutan |

e) Dengan menambahkan akhiran **-an, -ian** pada kata benda:

Contoh:

- | | | | |
|-----------|----------------|-----------|--------------|
| - Library | = perpustakaan | librarian | = pustakawan |
| - Music | = musik | musician | = musisi |

➔ Abstract noun dapat dibentuk dari kata sifat.

1) Dengan menambahkan akhiran **-ness** pada kata sifat:

Contoh:

- | | | | |
|-------|---------|---------|-------------|
| - Bad | = buruk | badness | = keburukan |
| - Big | = besar | bigness | = kebesaran |
| - Fat | = gemuk | fatness | = kegemukan |
| - Ill | = sakit | illness | = penyakit |

2) Dengan menambahkan akhiran **-y, -ty, -ity** pada kata sifat:

Contoh:

- | | | | |
|-------------|----------|---------|--------------|
| - Honest | = jujur | honesty | = kejujuran |
| - Beautiful | = cantik | beauty | = kecantikan |
| - Able | = mampu | ability | = kemampuan |
| - Pure | = suci | purity | = kesucian |

3) Dengan mengganti kata sifat yang berakhiran -t dengan -ce, -cy:

Contoh:

- Absent	= absen	absence	= ketidakhadiran
- Different	= berbeda	difference	= perbedaan
- Patient	= sabar	patience	= kesabaran
- Efficient	= efisien	efficiency	= efisiensi

4) Dengan membentuk kata sifat dengan bentuk yang khusus:

Contoh:

- Deep	= dalam	depth	= kedalaman
- Long	= panjang	length	= panjang
- Proud	= bangga	pride	= kebanggaan
- Poor	= miskin	poverty	= kemiskinan
- True	= benar	truth	= kebenaran

2. Menurut penghitungannya, kata benda dapat digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu:

a. *Countable noun (kata benda yang dapat dihitung)*

Adalah kata benda yang menunjukkan nama benda atau orang yang jumlahnya dapat dihitung.

Contoh:

- Book	= buku
- Car	= mobil
- Teacher	= guru
- Table	= meja
- Chair	= kursi

Ciri-ciri dari countable noun adalah sebagai berikut:

- Dapat dibentuk menjadi jamak (plural).
- Dapat menggunakan kata sandang (article) a, an, atau the di depan kata benda tunggal (singular) dan kata sandang the di depan kata benda jamak (plural).
- Dapat menggunakan kata all of (semua), none of (tidak satu pun), both of (keduanya), atau few (beberapa) dalam bentuk jamak.
- Dapat menggunakan dengan kata some (beberapa) atau any (sedikit) dalam bentuk jamak.
- Dapat menggunakan kata many (banyak), a lot of (banyak), several (beberapa), atau a great many (banyak) dalam bentuk jamak.
- Bila countable noun dalam bentuk tunggal (singular), maka kata kerjanya harus berbentuk tunggal dengan menambahkan -s/-es pada akhir kata kerja untuk simple present tense atau harus menggunakan kata kerja bantu is (simple present tense) atau was (simple past tense).

- Bila countable noun dalam bentuk jamak (plural), maka kata kerjanya harus berbentuk jamak tanpa menambahkan -s/-es pada akhir kata kerja untuk simple present tense atau harus menggunakan kata kerja bantu are (simple present tense) atau were (simple past tense).

b. Uncountable noun (kata benda yang tidak dapat dihitung)

Uncountable Noun (Kata Benda yang tak dapat Dihitung) adalah kata benda yang menunjukkan nama benda yang tidak dapat dihitung dengan angka. Kalau menghitungnya diperlukan takaran, timbangan, meteran, ukuran dan lain sebagainya. Yang termasuk uncountable noun adalah material nouns (kata benda materi) dan abstract nouns (kata benda tak berwujud).

Contoh: coffee (kopi) ; food (makanan); milk (susu); money (uang); wood (kayu); oil (minyak); rice (beras); ink (tinta) dan lain sebagainya.

Ciri-ciri dari uncountable noun adalah sebagai berikut:

- Tidak dapat menggunakan kata sandang (article) a atau an sebelum uncountable noun meskipun dalam bentuk tunggal. Tetapi dapat menggunakan kata sandang (article) "the".

Contoh:

- I always drink the water. Aku selalu minum air.

Bukan: I always drink a water.

- Tidak dapat dibentuk jamak (plural) dan selalu dalam bentuk tunggal (singular).

Contoh:

- Milk is very good for our health. Susu sangat baik untuk kesehatan kita.

- Dapat menggunakan kata some atau any yang berarti sedikit.

Contoh:

- Mother buys some sugar in the grocery store. Ibu membeli sedikit gula di toko bahan makanan.

Dapat menggunakan kata much (tidak boleh menggunakan many), a lot of a great deal of atau plenty of yang berarti banyak.

Contoh:

- Mary doesn't have much time.

Mary tidak mempunyai banyak waktu.

Apabila dalam bentuk tunggal, maka kata kerjanya harus ditambah dengan huruf -s/-es pada akhir kata kerja untuk simple present tense atau harus menggunakan kata kerja bantu is (simple present tense) atau was (past tense).

Contoh:

- There is a lot of money in my wallet.
Ada banyak uang di dalam dompetku.
- The fabric is made from silk.
Bahan pakaian ini terbuat dari sutera.

Catatan:

Uncountable noun dapat dijadikan countable noun dengan menambahkan kata quantifier (kata petunjuk kuantitas atau ukuran) sebelum kata benda.

Contoh:

a cup of coffee	= secangkir kopi
a piece of chalk	= sebatang kapur tulis
a glass of water	= segelas air
a bottle of milk	= sebotol susu
a loaf of bread	= sepotong roti
a bunch of banana	= sebisnis pisang
a can of margarine	= sekaleng margarin
a plate of rice	= sepiring nasi
a slice of meat	= sepotong daging
a kilo of sugar	= sekilo gula

Catatan:

Beberapa hal penting yang berkaitan erat dengan masalah Countable Noun dan Uncountable Noun, yaitu:

➔ **Some and Any**

Kedua kata ini masing-masing digunakan sebagai berikut:

- ◆ Some dapat berarti several atau beberapa, apabila digunakan plural nouns (kata benda jamak).

Contoh:

Some books = several books = beberapa buku.
Some cars = several cars = beberapa mobil

- ◆ Some atau Any bisa berarti jumlah tertentu, kadar tertentu, dan sebagainya, apabila diikuti oleh kata benda tunggal (countable noun).

Contoh:

- Some day = pada suatu hari tertentu
- Some book = buku tertentu
- Some water = sekedar air
- Some money = sekedar uang

- ◆ Any bisa dipakai dalam arti apa saja atau yang mana.

Contoh:

- Any car = mobil mana saja
- Any day = hari apa saja
- Any time = waktu kapan saja

- ◆ Some biasanya dipakai dalam kalimat berita (positif) kalimat tanya, apabila jawaban yang diharapkan setuju dengan orang yang bertanya.

Contoh:

- My friend has some comic books.
Temanku punya beberapa buku komik.
- I have some oranges.
Aku memiliki beberapa buah jeruk.
- We have some oranges.
Kami memiliki beberapa buah jeruk.

- ◆ Any dipakai dalam kalimat negatif dan kalimat tanya

Contoh:

- Do you need any help?
Apakah kamu butuh bantuan?
- I don't need any help.
Aku tidak butuh bantuan.
- Is there any magazine I can borrow?
Ada majalah yang bisa kupinjam?
- No. There isn't any magazine that you can borrow.
Tidak. Tidak ada majalah yang bisa kamu pinjam.

➔ **Many and Much**

Many dan Much digunakan untuk menunjukkan jumlah banyak/besar dari orang/ barang. Dalam hal ini ada beberapa perbedaan peraturan yang perlu diperhatikan.

- ☞ Many digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung dalam bentuk jamak.
- ☞ Much digunakan untuk kata benda yang tidak dapat dihitung.

Dalam pemakaiannya sering diawali oleh kata sandang (article) a atau an (benda yang dapat dihitung dan belum diketahui secara pasti) dan the (benda yang dapat dihitung dan diketahui secara pasti). Apabila bentuk singular nouns digunakan dalam bentuk kalimat, maka kata kerjanya yang digunakan adalah kata kerja tunggal, yaitu dengan menambahkan huruf -s/es/ies. Sedangkan kata kerja bantu menggunakan kata is/was.

Contoh;

- The man writes a mystery novel.
Pria itu menulis sebuah novel misteri.
- My key is in my bag.
Kunciku di dalam tasku.

- ➔ Plural Nouns (Kata Benda Jamak) adalah kata benda yang menunjukkan bahwa benda itu jamak (banyak) atau lebih dari satu.

Contoh: houses (rumah-rumah); cars (mobil-mobil); teachers (guru-guru); doors (pintu-pintu); lawyers (pengacara-pengacara); soldiers (tentara-tentara); dan lain sebagainya.

Pada umumnya plural nouns dibentuk dari singular nouns dengan cara menambahkan huruf —s/es/ies pada kata benda tunggal yang dapat dihitung. Plural nouns dapat diawali oleh kata sandang (article) the untuk benda yang dapat dihitung dan diketahui secara pasti. Apabila bentuk plural nouns digunakan dalam bentuk kalimat, maka kata kerjanya harus berbentuk kata kerja plural, yaitu tanpa menambahkan huruf -s/es/ies. Sedangkan kata kerja bantuanya dapat menggunakan kata are/were.

Contoh:

- Mother owns two ovens. (Ibu mempunyai dua buah oven.)
- The apartments are expensive. (Apartemen-apartemen itu mahal.)

Ada beberapa cara untuk membentuk kata benda jamak (plural nouns), yaitu: Dengan menambahkan akhiran -s pada kata benda tunggal (singular nouns)

Tunggal	J _{am} es	Arti
actor	actors	pemain
agent	agents	agen; wakil
bird	birds	burung
cat	cats	kucing
door	doors	pintu
friend	friends	teman
hand	hands	tangan
house	houses	rumah

Jika kata benda tunggal yang berakhiran huruf -quy, maka pembentukan kata benda jamaknya dengan mengubah akhiran huruf -y menjadi huruf lalu ditambah huruf -es, karena huruf -qu dianggap sebagai huruf mati ganda. Seperti: colloquy - colloquies (seminar, musyawarah).

Dengan merubah akhiran huruf -f atau fe pada kata benda tunggal menjadi huruf -ves pada kata benda jamaknya.

Tunggal	Jamak	Arti
leaf	leaves	daun
knife	knives	pilau
wife	wives	istri
thief	thieves	pencuri
calf	calves	anak sapi
life	lives	jiwa
elf	elves	peri, jin
wolf	wolves	serigala
loaf	loaves	sepotong roti

Catatan:

Ada beberapa kata benda tunggal yang berakhiran huruf -f atau tetapi bentuk kata benda jamaknya hanya menambah huruf -s.

Tunggal	Jamak	Arti
chief	chiefs	ketua
roof	roofs	atap
hoof	hoofs	kuku kuda
safe	safes	brankas
proof	proofs	bukti
cliff	cliffs	karang
reef	reefs	batu karang

Kata benda mempunyai bentuk kata benda jamak yang sama dengan kata benda tunggal.

Tunggal	Jamak	Arti
deer	deer	rusa
swine	swine	babi
sheep	sheep	domba, biri-biri
fish	fish	ikan
dozen	dozen	lusin
score	score	kodi
food	food	makanan
pice	pice	mata uang India
heathen	heathen	penyembah berhala

Tunggal	Jamak	Arti
man	men	pria
woman	women	perempuan
foot	feet	kaki
mouse	mice	tikus
child	children	anak kecil
louse	lice	kutu
tooth	teeth	gigi
goose	geese	angsa
ox	oxen	sapi jantan

Bila kata-kata benda gabungan (compound nouns) diubah menjadi jamak, maka kata yang pertama dan kedua dijamakan.

Tunggal	Jamak	Arti
man-teacher	men-teachers	guru pria
woman-teacher	women-teachers	guru perempuan
man-servant	men-servants	pembantu laki-laki
woman-servant	women-servants	pembantu perempuan

Pengecualian:

Tunggal	Jamak	Arti
lady-teacher	lady teachers	guru wanita
woman-hater	woman-haters	pria yang membenci wanita

Catatan:

Bentuk jamak dari ungkapan seperti “Miss Brown” dapat dipakai dua bentuk yang berbeda, yaitu “the Miss Browns” atau “the Misses Brown”.

Bila kata benda gabungan (compound nouns), maka kata benda jamaknya dapat dibentuk dengan menambahkan akhiran huruf -s pada kata dasarnya.

Tunggal	Jamak	Arti
son-in-law	sons-in-law	menantu laki-laki
daughter-in-law	daughters-in-law	menantu perempuan
brother-in-law	brothers-in-law	ipar laki-laki
sister-in-law	sisters-in-law	ipar perempuan
father-in-law	fathers-in-law	ayah mertua

mother-in-law	mothers-in-law	ibu mertua
step-son	step-sons	anak tiri laki-laki
step-daughter	step-daughters	anak tiri perempuan
looker-on	lookers-on	penonton
hanger-on	hangers-on	pengikut

Nama-nama ilmu yang berakhiran huruf -ics atau sejumlah kata benda yang berakhiran huruf -s tidak mempunyai bentuk jamak selalu diikuti oleh kata kerja tunggal.

Tunggal	Arti
economics	ilmu ekonomi
aeronautics	ilmu penerbangan
civics	ilmu kewarganegaraan
mathematics	ilmu matematika
linguistics	ilmu bahasa
statistics	ilmu statistik
politics	ilmu politik
physics	ilmu fisika
news	berita
gallows	tiang gantungan
billiards	biliar, bola sodok

Beberapa kata benda tunggal yang berasal dari bahasa asing (selain bahasa Inggris) mempunyai dua bentuk jamak (satu yang berbahasa Inggris dan yang lainnya dari bahasa asing itu sendiri).

Tunggal	Jamak	Arti
antenna	antennae	antena
formula	formulae	rumus

curriculum	curricula	kurikulum
maximum	maxima	maksimum
aquarium	aquaria	kolam kaca
minimum	minima	minimum
index	indices	petunjuk

Beberapa kata benda tunggal yang berasal dari bahasa asing (selain bahasa Inggris) mempunyai satu bentuk jamak dalam bahasa asing tersebut.

Tunggal	Jamak	Arti
alga	algae	ganggang
criterion	criteria	kriteria
alumnus	alumni	lulusan
bacteria	bacterium	kuman
alumna	alumnae	lulusan

Menurut jenis kelaminnya (gender)*, kata benda dapat digolongkan menjadi 4 (empat) macam, yaitu:

1) *Masculine Gender (Jenis Kelamin Laki-laki)* adalah kata benda yang menunjukkan nama objek yang berjenis kelamin laki-laki (male sex).

Contoh: father (ayah); son (anak laki-laki); boy (anak laki-laki); gentleman (tuan); Kevin (nama orang laki-laki); husband (suami); cock (ayam jantan) dan lain sebagainya.

2) *Feminine Gender (Jenis Kelamin Perempuan)* adalah kata benda yang menunjukkan nama objek yang berjenis kelamin perempuan (female sex).

Contoh: mother (ibu); sister (saudari); girl (anak perempuan); lady (nyonya); Kania (nama orang perempuan); wife (istri); hen (ayam betina) dan lain sebagainya.

Ada 3 (tiga) cara membedakan masculine gender dengan feminine gender, yaitu:

a. Dengan merubah kata yang berbentuk tidak beraturan (irregular form)

Masculine	Arti	Feminine	Arti
father	ayah	mother	ibu
brother	saudara laki-laki	sister	saudara perempuan
son	anak laki-laki	daughter	anak perempuan
boy	anak laki-laki	girl	anak perempuan
male	laki-laki	female	perempuan
monk	biarawan	nun	biarawati
youth	pemuda	damsel	pemudi
ox	sapi jantan	cow	sapi betina
dog	anjing jantan	bitch	anjing betina
drone	lebah jantan	bee	lebah betina
ram	domba jantan	ewe	domba betina
drake	itik jantan	duck	itik betina
cock	ayam jantan	hen	ayam betina
stallion	kuda jantan	mare	kuda betina
gander	angsa jantan	goose	angsa betina
earl	pangeran laki-laki	countess	pangeran perempuan
widow	duda	widower	janda

b. Dengan menambah akhiran huruf -ess pada bentuk masculine gender.

Masculine	Arti	Feminine	Arti
actor	aktor	actress	aktris
god	dewa	goddess	dewi
author	pengarang (lk)	authoress	pengarang (pr)
lion	singa jantan	lioness	singa betina
host	tuan rumah	hostess	nyonya rumah
heir	ahli waris (lk)	heiress	ahli waris (pr)
Jew	orang Yahudi pria	Jewess	orang Yahudi wanita
poet	penyair pria	poetess	penyair wanita
prophet	peramal pria	prophetess	peramal wanita
prince	putra raja	princess	putri raja
prior	kepala biara (lk)	prioress	kepala biara (pr)
priest	pendeta pria	priestess	pendeta wanita
count	pengeran Pria	countess	pangeran wanita

patron	pelindung pria	patroness	pelindung wanita
giant	raksasa laki-laki	giantess	raksasa perempuan
waiter	pelayan laki-laki	waitress	pelayan perempuan
instructor	pelatih laki-laki	instuctress	pelatih perempuan
director	direksi laki-laki	directress	direksi perempuan
mister	Tuan	mistress	nyonya

- c. Dengan menambah kata awalan (prefix)* atau kata akhiran (suffix)*. Biasanya kata ini berasal dari common gender untuk membedakan antara masculine gender dan feminine gender.

Masculine	Arti	Feminine	Arti
billy-goat	kambing jantan	nanny-goat	kambing betina
buck-rabbit	kelinci jantan	doe-rabbit	kelinci betina
cock-sparrow	burung gereja jantan	hen-sparrow	burung gereja betina
he-goat	kambing jantan	she-goat	kambing betina
jack-ass	keledai jantan	she-ass	keledai betina
boy-friend	pacar (lk)	girl-friend	pacar perempuan
boy-cousin	sepupu (lk)	girl-cousin	sepupu perempuan
man-cook	juru masak (lk)	woman-cook	juru masak (pr)
man-clerk	juru tulis (lk)	woman-clerk	juru tulis (pr)
he-cat	kucing jantan	she-cat	kucing betina
male-friend	teman (lk)	female-friend	teman (pr)

* Contoh di atas merupakan common gender yang menambahkan kata awalan (prefix) untuk membedakan antara masculine dengan feminine.

grand-father	kakek	grand-mother	nenek
great-uncle	paman ayah/ibu	great-aunt	bibi ayah/ibu
land-lord	tuan tanah (lk)	land-lady	tuan tanah (pr)
police-man	polisi (lk)	police-woman	polisi (pr)
post-man	tukang pos (lk)	post-woman	tukang pos (pr)
young-man	pemuda	young-woman	pemudi
step-father	ayah tiri	step-mother	ibu tiri
head-master	kepala sekolah (lk)	head-mistress	kepala sekolah(pr)
grand-son	cucu (lk)	grand-daughter	cucu (pr)
English-man	orang Inggris (lk)	English-woman	orang Inggris (pr)

* Contoh di atas merupakan common gender yang menambahkan kata akhiran (suffix) untuk membedakan antara masculine dengan feminine.

- 3) *Common Gender (Jenis Kelamin Umum)* adalah kata benda yang menunjukkan nama objek yang berjenis kelamin umum, artinya bisa berjenis kelamin laki-laki (male sex) atau berjenis kelamin perempuan (female sex).

Contoh: friend (teman); student (pelajar); teacher (guru); secretary (sekretaris); lawyer (pengacara); parents (orang tua); doctor (dokter); child (anak kecil); visitor (pengunjung); pupil (murid) ; darling (kekasih); foe (musuh), animal (binatang) ; baby (bayi) dan lain sebagainya.

- 4) *Neuter Gender (Jenis Kelamin Netral/Tak Berkelamin)* adalah kata benda yang menunjukkan nama objek yang tidak memiliki jenis kelamin atau tanpa jiwa (materi). Semua kata benda material (material nouns) dan kata benda tak berwujud (abstract nouns) merupakan neuter gender, karena kata-kata benda tersebut tidak berjiwa dan tidak berjenis kelamin. Selain itu, kata benda kolektif (collective nouns) termasuk dalam neuter gender, karena kata benda tersebut menunjukkan kelompok yang tidak berjiwa dan berjenis kelamin.

Contoh: sea (laut); river (sungai); door (pintu); table (meja); mountain (gunung); train (kereta api); bus (bus); happiness (kebahagiaan); beauty (kecantikan); health (kesehatan); knife (pisau); school (sekolah) dan lain sebagainya.

Catatan:

Gender adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan nama obyek apakah berjenis kelamin laki-laki (masculine gender), berjenis kelamin perempuan (feminine gender) atau tidak memiliki jenis kelamin (neuter gender).

Menurut kasusnya (Case)*, kata benda dapat digolongkan menjadi 5 (lima) macam,yaitu:

- i) **Nominative (Subjective) Case (Kasus Subjek)** adalah kata benda (noun) yang digunakan sebagai subjek dari kata kerja dalam sebuah kalimat. Kata tersebut biasanya terletak sebelum kata kerja atau kata kerja bantu (to be).

Contoh:

- Mr. Davidson is from England. sebelum kata kerja
Tuan Davidson berasal dari Inggris.
- Jessica is the daughter of a lecturer. sebelum kata kerja bantu
Jessica adalah putri seorang dosen.

Pengeculaian:

Bila Nominative (Subjective) ini menggunakan kata kerja tidak langsung (intransitive verbs), maka Nominative (Subjective) ini boleh juga diletakkan sesudah verb itu, akan tetapi pada awal kalimat harus dipakai kata "There" (Introductory Adverb) yang tidak memiliki arti.

Contoh:

- A professional soccer player lives near my house.
Seorang pemain sepak bola profesional tinggal di dekat rumahku.
- A cup of hot cappuccino is on the table.
Secangkir kapucino panas di atas meja.

Menjadi

- ♦ There lives a professional soccer player near my house.
Seorang pemain sepakbola profesional tinggal di dekat rumahku.
- ♦ There is a cup of hot cappuccino on the table.
Secangkir kapucino panas ada di atas meja.

Catatan:

Nominative (Subjective) Case (Kasus Subjek) bisa juga dipakai sebagai berikut:

- a) Apposition (keterangan tambahan) untuk menerangkan kata benda lain yang berfungsi sebagai subjek. Kata ini ditulis di antara dua tanda koma.

Contoh:

- Miss Sandra, my secretary, is in the meeting room.
Nona Sandra, sekretarisku, di dalam ruang rapat.

- b) Addressed person (orang yang dialamatkan).

Contoh:

- Are you tired, father?
Apakah Ayah lelah?
- Mother, may I go to the movies with my friend?
Ibu, bolehkah aku pergi ke bioskop dengan temanku?

- c) Complement (pelengkap) yang digunakan untuk menerangkan subjek. Kata ini terletak setelah kata kerja bantu (to be).

Contoh:

- Mr. James Brown is an English professor.
Tuan James Brown adalah seorang profesor bahasa Inggris.

- ii) Accusative (Objective) Case (Kasus Penderita)** adalah kata benda (nouns) yang digunakan sebagai tujuan atau penderita dalam sebuah kalimat. Kata ini dapat diletakkan sebagai objek langsung (direct object) atau objek tidak langsung (indirect object)* pada kata kerja dalam kalimat.

Contoh:

- I met Deva yesterday. Direct Object
Aku bertemu Deva kemarin.

- The students speak English in the classroom.
Murid-murid berbicara bahasa Inggris di dalam ruangan kelas.
- You teach Mary Spanish.
Kamu mengajarkan Mary bahasa Spanyol.
- She gives Larry a pair of sandals. Indirect Object
Dia (pr) memberikan sepasang sandal pada Larry.
- The children jump into the swimming pool.
Bocah-bocah meloncat ke kolam renang.

Catatan:

Indirect object (objek tak langsung). Pada accusative (objective) case merupakan kata benda (nouns) yang terletak setelah preposisi (object to preposition atau object governed by preposition). Kata Mary dan Larry pada contoh di atas disebut accusative (objective) case, karena berfungsi sebagai objek tidak langsung dari kata kerja pada kalimat.

Kalimat di atas mempunyai bentuk asal sebagai berikut:

- You teach Spanish to Mary.
Kamu mengajarkan bahasa Spanyol kepada Mary.
- She gives a pair of sandals to Larry.
Dia (pr) memberikan sepasang sandal kepada Larry.

iii) Genetive (Possesive) Case (Kasus Kepunyaan) adalah kata benda yang menunjukkan kepunyaan atau kepemilikan dengan cara menambahkan tanda apostrophe (') ditambah dengan -s.

Contoh:

- My father's dictionary = kamus milik ayahku
- The girl's dress = gaun milik gadis itu
- Chloe's cellphone = HP milik Chloe
- The buffalo's skin = kulit milik kerbau itu
- The cat's tail = ekor milik kucing itu

Catatan

Tanda apostrophe (') hanya digunakan untuk kata benda yang berjiwa (bernyawa) sedangkan untuk kata benda yang tidak berjiwa (bernyawa) digunakan kata of untuk menunjukkan kepunyaan atau kepemilikan. Ada beberapa cara yang digunakan untuk membuat genetive (possesive) case, yaitu sebagai berikut:

- ☞ Dengan menambahkan tanda apostrophe (') pada akhir kata benda (nouns) untuk kata benda tunggal (singular nouns).

Contoh:

- Barbie's doll = boneka milik Barbie

- Miss Santis cake = kue milik nona Santi
- The man's car = mobil milik pria itu
- Lawyer's suitcase = koper milik pengacara

Pengecualian:

Kata benda (khusus yang bernyawa) yang tidak menambahkan akhiran tanda apostrophe ('s) berarti kata benda tersebut tidak memiliki arti kepemilikan atau kepemilikan, tetapi menyatakan nama dari benda yang dimaksud.

Contoh:

- Barbie doll = boneka bernama Barbie
- Audrey dress = gaun bernama Audrey

- ☞ Dengan menambahkan tanda apostrophe ('), apabila kata bendanya berbentuk jamak yang berakhiran dengan huruf -s.

Contoh:

- The teachers' desk = meja milik guru-guru itu
- The birds' nest = sarang milik burung-burung itu
- The judges' robe = jubah milik hakim-hakim itu

- ☞ Dengan menambahkan tanda apostrophe ('s), apabila kata bendanya berbentuk jamak yang tidak beraturan (irregular plural nouns) di belakang kata benda jamak tersebut.

Contoh:

- Children's toy = mainan milik anak-anak
- Men's shoes = sepatu milik para pria
- Women's magazine = majalah milik para wanita

- ☞ Dengan menambahkan tanda apostrophe ('), apabila suku akhiran kata bendanya berbentuk tunggal yang diawali dan diakhiri oleh huruf -s.

Contoh:

- Moses' laws = hukum-hukum nabi Musa
- Jesus' disciples = pengikut-pengikut Yesus
- Machsus' pride = kesombongan Machsus

Catatan:

Walaupun kata benda nama diri yang -suku kata terakhirnya diakhiri oleh huruf -s yang tidak diawali oleh huruf -s, tetapi hanya ditambahkan tanda apostrophe (') saja, karena merupakan orang terkemuka zaman dahulu.

Contoh:

- Burns' poems = syair Burns (Robert Burns, 1759-1796 Masehi, penyair Skotlandia)

- Democritus' philosophy = filsafat Demokritus (Democritus, 400-357 sebelum Masehi, ahli filsafat Yunani)
- Cervantes' novel = novel Cervantes (Cervantes, 1547-1616, novelis Spanyol)

☞ Dengan menambahkan tanda apostrophe (') dan huruf -s pada elemen terakhir kata benda gabungan (compound nouns).

Contoh:

- Father-in-law's car = mobil milik ayah mertua
- Step-brother's motorcycle = sepeda motor milik saudara tiri laki-laki
- Editor-in-chief's desk = meja milik ketua editor

Catatan:

Apabila kata benda gabungan tersebut berbentuk jamak, maka kata bendanya dapat ditambah oleh akhiran huruf -s pada kata dasarnya, dengan menambahkan tanda apostrophe (') dan huruf -s pada elemen terakhir kata benda gabungan (compound nouns).

Contoh:

- Brothers-in-law's houses = rumah milik ipar-ipar laki-laki
- Sons-in-law's books = buku milik menantu laki-laki

☞ Apabila digunakan untuk nama waktu, ukuran, jarak dan berat, maka ditambah oleh tanda apostrophe (') dan huruf -s pada akhir kata benda tersebut.

Contoh:

★ Nama Waktu

- a day's work = pekerjaan sehari
- one hour's lesson = pelajaran satu jam
- today's newspaper = koran hari ini

★ Ukuran

- a boat's length = panjangnya perahu (jarak)
- a stone's throw = dekat sekali (jarak)
- a four mile's journey = perjalanan empat mil (jarak)
- a kilo's weight = beratnya satu kilo
- a pound's weight = beratnya satu pon
- a kilogramme's weight = beratnya satu kilogram

☞ Apabila kata benda menunjukkan kebesaran, kemuliaan, keagungan atau kemegahan, maka ditambah oleh tanda apostrophe (') dan huruf -s pada akhir kata benda tersebut.

Contoh:

- The sun's rays = sinar matahari

- The ocean's roar = gemuruh lautan
- The court's decision = keputusan pengadilan
- Duty's call = panggilan tugas

☞ Apabila kata benda yang berupa nama-nama negara yang menunjukkan kehebatannya, maka ditambah oleh tanda apostrophe (') dan huruf -s pada akhir kata benda tersebut.

Contoh:

- Indonesian's patriots = pahlawan-pahlawan Indonesia
- America's power = kekuatan Amerika
- Australian's force = angkatan bersenjata Australia

Kata benda yang menunjukkan suatu tempat atau gedung yang berarti kepemilikan atau kepunyaan biasanya dihilangkan sesudah kata benda dalam kasus genitive (possessive) case.

Contoh:

- Le Paris' restaurant = restoran Le Paris
- Bella's boutique = butik Bella
- Frieda's cellphone store = toko HP Frieda

Menjadi:

- Le Paris' = restoran Le Paris
- Bella's = butik Bella
- Frieda's = toko HP Frieda

☞ Apabila kata benda yang menunjukkan dua nama atau lebih yang disebutkan secara berurutan yang berarti kepemilikan atau kepunyaan bersama, maka tanda apostrophe (') dan huruf -s hanya dituliskan satu kali pada nama kata benda yang terakhir. Tetapi apabila tidak menunjukkan kepemilikan atau kepunyaan bersama, maka tanda apostrophe (') dan huruf -s ditulis pada masing-masing nama kata benda.

Contoh:

(Kepemilikan atau kepunyaan bersama)

- David and Richard's pet = hewan peliharaan milik David dan Richard
- Jenny and Sharon's boutique = butik milik Jenny dan Sharon

(Kepemilikan atau kepunyaan tidak bersama)

- David's and Richard's pets = hewan-hewan peliharaan milik David dan Richard
- Jenny's and Sharon's boutique = butik-butik milik Jenny dan Sharon.

☞ Kata of dapat digunakan sebelum genitive (possessive) case yang berarti kepemilikan atau kepunyaan.

Contoh:

- A painting of the President's = sebuah lukisan milik Presiden itu atau (the President's painting)
- The palace of the Queen's = istana milik Ratu itu atau (the Queen's palace).

☞ Kata *of* dapat digunakan untuk menyatakan kepemilikan atau kepunyaan dari kata benda tidak bernyawa, yang diletakkan di antara dua kata benda.

Contoh:

- The roof of the house = atap rumah itu
- The door of the bathroom = pintu kamar mandi itu
- The snow of the winter = salju musim dingin

Menjadi:

- The house's roof = atap rumah itu
- The bathroom's door = pintu kamar mandi itu
- The winter's snow = salju musim dingin

Pengecualian:

Terkadang kata-kata benda tak bernyawa dalam bentuk *genitive* (possessive) case dapat juga dijadiat kata sifat (*adjective*).

Contoh:

- The roof house = atap rumah itu
- The snow winter = salju musim dingin
- The door bathroom = pintu kamar mandi itu

Catatan:

Penggunaan kata *of* yang menunjukkan kepemilikan atau kepunyaan lebih dianjurkan dari pada tanda apostrophe (') dan huruf -s, karena untuk:

- Untuk menghindari kebingungan dalam kelompok kalimat (*Erase*) yang panjang yang mempunyai arti kepemilikan atau kepunyaan.

Contoh:

- The debate of president candidate for general election.
Debat calon president untuk pemilihan umum.

Bukan

- The president candidate for general election's debate. Debat calon president untuk pemilihan umum.

- Menghindari pembentukan kata dua-dua (*tandem word*) dalam serangkaian kelompok kalimat (*frase*) yang mempunyai arti kepemilikan atau kepunyaan.

Contoh:

- The niece of my friend's cousin.
Keponakan dari sepupu temanku.

Bukan

- My friend's cousin's niece.
Keponakan dari sepupu temanku.

- c) Menghindari kesalahpahaman dalam pernyataan-pernyataan lisan untuk kepemilikan atau kepunyaan kata benda jamak.

Contoh:

- The feet of the fox carried clotting of the blood.
Kaki milik rubah itu membawa gumpalan darah.

Bukan

- The fox's feet carried clotting of the blood.
Kaki milik kucing itu membawa gumpalan darah.

Dalam penulisan akan lebih mudah untuk mengetahui bahwa kata fox di atas adalah kata benda tunggal, yaitu dengan adanya tanda apostrophe (') sesudah huruf -x bukan sesudah huruf -s yang berarti bentuk jamak. Tetapi dalam bentuk lisan dapat diartikan the feet of the foxes.

Catatan:

Case (kasus) adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan hubungan kata benda (nouns) atau kata ganti (pronouns) dengan beberapa kata dalam suatu kalimat.

C. THE FUNCTIONS OF NOUNS (FUNGSI-FUNGSI KATA BENDA)

Kata benda yang meliputi nama-nama orang, tempat, hewan, hari, tumbuhan, gagasan atau nama suatu benda atau hal-hal yang dibendakan dan lain sebagainya memiliki fungsi-fungsi dalam struktur kalimat, yaitu sebagai berikut:

1. **Subjek (subject) kalimat** atau pelaku pekerjaan dalam kalimat Subjek yang berupa kata benda (nouns) dalam kalimat dapat juga disebut nominative (subjective) case.

Contoh:

- Dewi works at the university. (Dewi bekerja di universitas.)
- Norman watches television in his room. (Norman menonton televisi di kamarnya).
- The bag is new. (Tas itu baru.)

Subjek sangat mudah untuk diketahui karena pada umumnya terletak sebelum kata kerja (verb). Selain itu, subjek dapat pula diketahui dengan menggunakan kata pertanyaan Who atau What + Verb?

Contoh:

- Who works at the university? Dewi! (Siapa yang bekerja di universitas? Dewi!)
- What is new? The bag! (Apa yang baru? Tas itu!)

2. **Subjek pelengkap (Subjective Complement)** dalam kalimat. Kata benda dalam nominative (subjective) case dan digunakan sebagai predikat nominatif mempunyai arti yang sama dengan subjeknya yang disebut dengan istilah predicate normative, predicate noun, attribute complement atau subjective complement.

Subjek pelengkap (Subjective Complement) biasanya terletak sesudah kata kerja bantu (to be) atau kata "become", dan mempunyai arti yang sama dengan subjeknya.

Contoh:

- Wenny is a stewardess. (Wenny adalah seorang pramugari.)
- The leaves become red. (Daun-daun itu menjadi merah.)

Subjek pelengkap (Subjective Complement) dapat diketahui dengan kata pertanyaan Who atau What + Verb + Subject ?

Contoh:

- What is Wenny? a stewardess!
Siapa (pekerjaan) Wenny? Seorang pramugari!
- What become red? the leaves !
Apa yang merah? Daun-daun itu!

Catatan:

Kata what pada contoh di atas berarti apa yang menunjukkan pekerjaan seseorang atau nama benda (bukan nama manusia). Sedangkan kata who berarti siapa yang menunjukkan nama benda (manusia).

Contoh:

- Who is a stewardess? Wenny! Siapa seorang pramugari? Wenny!

3. Objek pelengkap (Objective Complement). Kata benda dalam kalimat dapat dijadikan sebagai objek pelengkap (Objective Complement) yang bisa juga disebut sebagai Objective Case. Adapun objek pelengkap dalam kalimat dapat dibagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu:

a) Objek langsung (Direct Object) dalam kalimat.

Kata benda yang menunjukkan pelengkap penderita yang terletak setelah kata kerja dan berfungsi sebagai penerima tindakan, pemberian atau perkataan.

Contoh:

- Gerald has a computer. (Gerald memiliki sebuah komputer.)
- Veronica helps her nephew. (Veronica membantu keponakannya.)

Objek langsung yang menunjukkan pelengkap penderita dapat diketahui dengan menggunakan kata pertanyaan "Verb + Who atau What.

Contoh:

- Has what? a computer!
Punya apa? sebuah komputer!
- Helps who? her nephew!
Membantu siapa? keponakannya!

b) Objek tak langsung (Indirect Object) dalam kalimat.

Kata benda yang menunjukkan pelengkap penyerta yang terletak setelah kata kerja dan sebelum pelengkap penderita dan berfungsi sebagai penerima tindakan, pemberian atau perkataan.

Contoh:

- Noni sends her family an e-mail.
Noni mengirimkan keluarganya sebuah e-mail.
- She buys her children toys.
Dia (pr) membelikan anak-anaknya mainan.

Asalnya

- Noni sends an e-mail to her family.
Noni mengirimkan sebuah e-mail kepada keluarganya.
- She buys toys for her children.
Ia (pr) membelikan mainan untuk anak-anaknya.

Catatan:

Kata *her mother* dan *his daughter* pada contoh di atas merupakan pelengkap penyerta, sedangkan kata *a letter* dan *a doll* adalah pelengkap penderita. Kata pelengkap penyerta selalu terletak sebelum pelengkap penderita dan biasanya terletak setelah kata-kata kerja tertentu, seperti: *ask, give, send, tell, deliver*, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui kata pelengkap penyerta dengan menggunakan kata pertanyaan *Verb + to/for Whom* atau *Verb + to Which?*

Contoh:

- Sends to whom? to her family!
Mengirimkan ke siapa? ke keluarganya!
- Buys for whom? her children!
Membelikan untuk siapa? anak-anaknya!

c) Kata benda dalam kalimat langsung (Nouns in Direct Address) dalam kalimat.

Kata benda dalam alamat langsung (*Nouns in Direct Address*) merupakan kata benda nama diri (*proper nouns*) yang digunakan untuk menarik perhatian kepada lawan bicara atau orang yang diajak bicara. Kata ini biasanya disebut *Subject* yang diminta untuk melakukan permintaan (*request*) atau perintah (*command*).

C

Contoh:

- Ronny, please close the window. Ronny, tolong tutup jendelanya.
- Wisnu, listen to your father! Wisnu, dengarkan ayahmu!

- Kata benda tambahan (Nouns Adjunct) dalam kalimat.
Kata benda tambahan dalam kalimat digunakan sebagai kata sifat yang terletak sebelum kata benda yang lain. Kata benda ini dapat juga disebut kata benda gabungan (Compound Nouns).

Contoh:

- My family has a rose garden.
Keluargaku memiliki taman bunga mawar.
- They are going to the movies.
Mereka sedang pergi ke bioskop.

Kata benda tambahan (Nouns Adjunct) biasanya berbentuk tunggal (singular nouns) meskipun dipakai dengan kata benda lain yang berbentuk jamak (plural nouns).

Contoh:

- Train stations = stasiun-stasiun kereta api
- Student activities = aktivitas-aktivitas siswa

Tetapi juga ada kata benda tambahan (Nouns Adjunct) yang dapat berbentuk jamak (plural nouns).

Contoh:

- Women doctors = dokter-dokter perempuan
- Savings bank = bank pengamanan

D. THE MEANING OF PRONOUNS (PENGERTIAN KATA GANTI)

Pronouns (kata ganti) adalah kata yang digunakan untuk menggantikan kata benda (nouns) dengan tujuan untuk menghindari pengulangan kata-kata yang bersifat terus-menerus.

Contoh:

- Jeremy is a student, he plays soccer very well.
Jeremy adalah seorang murid, dia (lk) bermain sepak bola dengan baik.
- I visit my grandparents. They are at home.
Aku mengunjungi kakek nenekku. Mereka berada di rumah.
- He who admires you so much has passed away.
Dia yang sangat mengagumimu telah meninggal dunia.

Catatan:

Kata benda yang menjadi acuan suatu kata ganti disebut antecedent. Antecedent berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari dua kata, yaitu: ante berarti sebelum dan cello berarti pergi. Jadi kata antecedent artinya adalah yang mendahului. Seperti pada contoh di atas bahwa kata Jeremy adalah antecedent dari kata he dan kata

grandparents adalah antecedent dari kata they serta kata he adalah antecedent dari kata who (untuk kata he sendiri tidak memiliki antecedent).

Pengecualian:

Kata ganti I (aku) atau you (kamu) tidak mempunyai antecedent kecuali dalam pertanyaan resmi yang berkaitan dengan ikatan hukum.

Contoh:

- I (Kiara) want to go to the library. Will you (Tony) join me?
Aku (Kiara) ingin pergi ke perpustakaan. Maukah kamu (Tony) ikut denganku?

E. THE KINDS OF PRONOUNS (MACAM-MACAM KATA GANTI)

Dalam bahasa Inggris, kata ganti (pronouns) dapat dibagi menjadi 8 (delapan) macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Personal Pronoun (Kata Ganti Orang)** adalah kata ganti yang menunjukkan orang yang terbagi menjadi:
 - a) The First Person (orang pertama), adalah kata ganti yang digunakan untuk orang yang berbicara (the speaker).
 - b) The Second Person (orang kedua), adalah kata ganti yang digunakan untuk orang yang diajak berbicara atau lawan bicara dari orang pertama (the person spoken to).
 - b) The Third Person (orang ketiga), adalah kata ganti yang digunakan untuk orang atau sesuatu yang kita bicarakan dengan orang kedua (the person or thing spoken of).

Berdasarkan kasusnya dalam kalimat, personal pronoun (kata ganti orang) dapat berfungsi sebagai berikut:

☞ *Nominative (Subjective) Case (Kasus Subjek)*

Dalam kasus ini, kata ganti orang berfungsi sebagai subjek dalam kalimat yang letaknya sebelum kata kerja (verb) atau kata kerja bantu (auxiliary verb). Kata ganti orang yang termasuk dalam golongan ini, yaitu: I (aku), you (kamu/kalian), we (kita), they (mereka), he (dia laki-laki), she (dia perempuan), dan it (itu untuk benda).

Contoh:

- I study foreign languages at university.
Aku belajar bahasa-bahasa asing di universitas.
- We did a drama performance at the town hall.
Kami melakukan pertunjukan drama di balai kota.
- They are from Australia.
Mereka berasal dari Australia.

☞ *Objective Case (Kasus Objek)*

Dalam kasus ini, kata ganti orang berfungsi sebagai pelengkap objek dalam kalimat. Yang termasuk kata ganti ini, yaitu: me (aku), you (kamu/kalian), him (dia (lk)), her (dia (pr)), it (dia benda/binatang), us (kami/kita), dan them (mereka).

Adapun kata ganti (pronouns) ini terletak:

➞ Sesudah To Be

Contoh:

- It is her that you love.
Dialah (pr) yang kamu cintai.
- That is us whom you saw at the park.
Itu kami yang kamu lihat di taman.

➞ Sesudah kata kerja (verb)

Contoh:

- He asked them to help him clean the soccer field.
Dia (lk) meminta mereka membantunya membersihkan lapangan sepak bola.
- I showed him a photo of my family.
Aku menunjukkan sebuah foto keluargaku kepadanya.

➞ Sesudah kata depan (preposition)

Contoh:

- You talk to her about fashion and lifestyle.
Kamu berbicara kepada dia (pr) mengenai fesyen dan gaya hidup.
- He bought a new book for me.
Dia (lk) membeli sebuah buku baru untukku.

➞ Sesudah kata let yang berarti marilah atau biarkan

Contoh:

- Let us go to the beach today.
Marilah kita pergi bersama ke pantai.
- Let her drive your car.
Biarkan dia (pr) mengendarai mobilmu.

➞ Sesudah kata of jika sebelumnya bukan kata benda

Contoh:

- I bet he's daydreaming of me.
Tebakanku, dia (lk) sedang mengkhayalkanku.
- You want to get rid of him.
Kau ingin mengusir dia (lk).

➡ Bila ada tanda seru

Contoh:

- Fancy him dying so young; and him only fifteen!
Sayang sekali dia (lk) mati begitu muda; dan dia hanya berusia lima belas tahun.

➡ Bila tidak ada kata kerja

Contoh:

- Who is there? Me!
Siapa di sana? Aku!

2) Possessive Pronoun (Kata Ganti Kepunyaan) adalah kata ganti yang menunjukkan kepunyaan atau kepemilikan dalam kalimat. Kata ganti ini dapat berbentuk sebagai berikut:

a) *Kata sifat (adjective) yang diikuti oleh kata benda.* Kata ganti orang yang berdiri sebagai kata sifat yang diikuti oleh kata benda berupa; my (kepunyaan ku), your (kepunyaan kamu/ kalian), his (kepunyaan dia (lk)), her (kepunyaan (pr)), its (kepunyaan dia (benda/binatang)), our (kepunyaan kami/kita), dan their (kepunyaan mereka).

Contoh:

- This is my drawing book.
Ini adalah buku gambarku.
- Those are his dictionaries.
Itu kamus-kamusnya (lk).

b) *Kata ganti yang tidak diikuti oleh kata benda.* Yang termasuk ke dalam kata ganti ini, yaitu: mine (milikku), yours (milikmu/kalian), his (milik dia (lk)), hers (milik dia (pr)), ours (milik kami/kita), dan theirs (milik mereka). Adapun letak kata ganti ini adalah sebagai berikut:

◆ Apabila kata ganti itu dipisahkan dari kata bendanya oleh to be. Contoh:

- This drawing book is mine.
Buku gambar ini kepunyaanku.
- Those dictionaries are his.
Kamus-kamus itu kepunyaannya (lk).

◆ Apabila kata bendanya dimengerti. Contoh:

- Your hat and mine (my hat) are red.
Topimu dan topiku berwarna merah.
- Your cellphone and hers (her cellphone) are expensive.
HPmu dan HPnya (pr) mahal.

- ◆ Apabila kata bendanya didahului oleh kata of.

Contoh:

- The flowers of yours should be watered.
Bunga-bunga milikmu harus disirami.
- The diamond of his is expensive.
Gelanggangannya itu mahal.

3) Reflexive Pronoun (Kata Ganti) adalah kata ganti yang menunjukkan pantulan dari kata ganti (pronoun) itu sendiri. Yang termasuk kata ganti ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---------------------------------|
| – Myself | = saya sendiri |
| – Yourself/Yourselfs | = kamu sendiri / kalian sendiri |
| – Himself | = dia (lk) sendiri |
| – Herself | = dia (pr) sendiri |
| – Itself | = dia (benda/binatang) sendiri |
| – Ourselves | = kami sendiri |
| – Themselves | = mereka sendiri |

Ada beberapa kegunaan dari bentuk kata ganti refleksif (Reflexive Pronoun), yaitu:

a) Untuk menunjukkan bahwa orang atau binatang melakukan sesuatu pada dirinya sendiri. Contoh:

- She looks at herself in the mirror.
Dia (pr) melihat dirinya sendiri di cermin itu.
- I hate myself yesterday.
Aku membenci diriku sendiri kemarin.

b) Untuk membuat kata ganti itu lebih tegas (more emphatic) atau untuk mengeraskan arti agar menjadi tegas dan kuat. Contoh:

- You yourself made this birthday cake.
Kamu sendiri yang membuat kue ulang tahun ini.
- They themselves ruin the party.
Mereka sendiri yang merusak pesta.

c) Untuk menunjukan pengertian sendiri (alone), dengan didahului oleh kata by. Contoh:

- I went to the market by myself.
Aku pergi ke pasar sendiri.
- He went mountain climbing by himself
Dia (lk) pergi naik gunung sendiri.

4) **Demonstrative Pronoun (Kata Ganti Penunjuk)** benda, binatang atau orang yang dimaksud atau dibicarakan. Yang termasuk kata ganti ini adalah sebagai berikut:

☞ *Bentuk Tunggal (kata bendanya tunggal)*

- ♦ This = ini (dekat di sini dan dapat disentuh)
- ♦ That = itu (jauh di sana/situ)
- ♦ One = yang

☞ *Bentuk Jamak (kata bendanya jamak)*

- ♦ These = ini (dekat di sini dan dapat disentuh)
- ♦ Those = itu (jauh di sana/situ)
- ♦ Ones = yang

Contoh:

- This is your desk. Ini adalah mejamu.
- That is my book. Itu adalah bukuku.
- Those are your dolls. Itu adalah boneka-bonekamu.

Ada beberapa penggunaan dari Demonstrative Pronoun (Kata Ganti Penunjuk), yaitu sebagai berikut:

➔ Subjek dari kata kerja (subject of verb) dalam kalimat.

Contoh:

- Those who are diligent must be smart.
Siapa yang rajin pasti pandai.

➔ Menghindari kata serupa dalam kalimat.

Contoh:

- I like to play this game than that (that game).
Aku suka bermain game ini daripada yang itu.

Lihatlah perbedaan penggunaan dalam kalimat pada tabel di bawah ini antara Demonstrative Pronoun (tidak diikuti langsung oleh kata benda yang ditunjuk) dengan Demonstrative Adjective (selalu diikuti oleh kata benda yang ditunjuk).

PERBEDAAN	
Demonstrative Pronoun	Demonstrative Adjective
– This is my pen. Ini adalah bolpoinku. – These are your books. Ini adalah buku-bukumu.	– This pen is mine. Bolpoin ini adalah miliku. – These books are yours. Buku-buku ini adalah milikmu.

Catatan:

- ☞ Kata *This* dan *That* dapat dipakai dalam bentuk *countable noun* (kata benda yang dapat dihitung) dan bentuk *uncountable noun* (kata benda yang tidak dapat dihitung) dalam bentuk tunggal.

Contoh:

- *This is a blanket.*
Ini adalah sebuah selimut.
- *That is a store.*
Itu adalah sebuah toko.

- ☞ Kata *These* dan *Those* dapat dipakai dalam bentuk *countable noun* (kata benda yang dapat dihitung) dalam bentuk jamak.

Contoh:

- *These are pillows.*
Ini adalah bantal-bantal.
- *Those are paintings.*
Itu adalah lukisan-lukisan.

5) *Relative/Conjunctive Pronoun (Kata Ganti Penghubung)* adalah kata ganti yang digunakan untuk menghubungkan dua buah kalimat menjadi satu kalimat dengan menghilangkan kata-kata yang sama. Dalam bahasa Inggris, untuk menggabungkan dua kalimat menjadi satu kalimat, maka perlu menggunakan kata “yang” jika pokok kalimat yang pertama dan pokok kalimat yang kedua terdiri atas orang yang sama atau benda yang sama. Adapun kata ganti yang termasuk dalam golongan ini adalah: *Who, Whom, Whose, That, dan Which*.

Contoh:

- *James is my best friend.*
James adalah sahabatku.
- *I give him a present.*
Aku memberinya sebuah hadiah.

Penggabungan:

- *James whom I give a present is my best friend.* James yang kuberi sebuah hadiah adalah sahabatku.

Relative/Conjunctive Pronoun (Kata Ganti Penghubung) dalam penggunaannya adalah sebagai berikut:

a) *Who* = Yang

Digunakan sebagai pengganti subjek, jika subjek tersebut berupa orang

Contoh:

- *My father is an English lecturer.*
Ayahku adalah seorang dosen bahasa Inggris.

- He teaches every day.
Dia (lk) mengajar setiap hari

Penggabungan:

- ◆ My father who teaches every day is an English lecturer.
Ayahku yang mengajar setiap hari adalah seorang dosen bahasa Inggris.

- The boy is very naughty.
Bocah lelaki itu sangat nakal.
- He likes to annoy other children in my neighborhood.
Dia (lk) suka mengganggu bocah-bocah lainnya.

Penggabungan:

- ◆ The boy who is very naughty likes to annoy other children in my neighborhood.
Bocah lelaki yang sangat nakal itu suka mengganggu bocah-bocah lainnya di lingkunganku.

b) That = Yang

Digunakan sebagai subjek atau objek untuk menggantikan kata benda (orang/ hewan/ benda).

Contoh:

- There is a television in the room.
Ada sebuah televisi di dalam kamar itu.
- I want to watch.
Aku ingin menonton.

Penggabungan:

- ◆ There is a television in the room that I want to watch.
Ada sebuah televisi di dalam kamar itu yang ingin kutonton.

- That is a beautiful dress.
Itu adalah sebuah gaun indah.
- She likes to wear it.
Dia (pr) suka mengenakannya.

Penggabungan:

- ◆ That is a beautiful dress that she likes to wear.
Itu adalah sebuah gaun indah yang dia (pr) suka memakainya.

Catatan:

Kata ini sering dipakai untuk kata who, whom atau which, tetapi tidak pernah untuk kata whose.

Contoh:

- The man that (who) sits beside me is handsome.
Pria yang duduk di sampingku tampan.
- The babysitter that (whom) we are waiting for has arrived.
Pengasuh bayi yang sedang kita tunggu telah datang.
- This is the cellphone that (which) he bought last week.
Itu HP yang dibelinya minggu lalu.

Kata **that** seringkali digunakan sebagai pengganti kata penghubung **who** dan **which** apabila kedua kata ganti tersebut didahului oleh:

★ Kata **only**

Contoh:

- That is the only student who (that) comes to school late.
Hanya murid itu yang datang terlambat ke sekolah.

★ Kata **you** (kamu/anda)

Contoh:

- It was you who (that) fix my car the other day.
Kamulah yang memperbaiki mobilku beberapa hari yang lalu.

★ Kata **all** (semua)

Contoh:

- All that has been done is useless.
Semua yang telah dilakukan percuma saja.

★ Kata **something** (sesuatu)

Contoh:

- You give me something that I have always wanted.
Kamu memberikan sesuatu yang selalu kuinginkan.

★ Kata **everything** (segala sesuatu)

Contoh:

- Everything that you did for me yesterday was wonderful.
Segala sesuatu yang kau lakukan untukku kemarin sungguh menakjubkan.

★ Bentuk **superlative degree** (tingkat perbandingan paling)

Contoh:

- He is the best dressed man that I ever met.
Dia (lk) adalah pria yang berpakaian paling baik yang pernah kutemui.

Catatan:

Kata-kata penghubung tersebut dapat dihilangkan terutama dalam percakapan sehari-hari, apabila terletak setelah kata-kata **all** (semua), **something** (sesuatu), **everything** (segala sesuatu), **superlative degree** (tingkat perbandingan paling). Sedangkan kata **which** tidak boleh dipakai setelah kata-kata ini.

Contoh:

- I dream everything which I did yesterday.
Aku bermimpi segala sesuatu yang kukerjakan kemarin.

Tetapi yang benar :

I dream everything that I did yesterday

c) Whom = Yang

Digunakan untuk menerangkan orang yang berfungsi sebagai objek. Dalam keadaan informal biasanya dihilangkan.

Contoh:

- I see a woman.
Aku melihat seorang wanita.
- Mother is talking to her.
Ibu berbicara dengannya (pr).

Penggabungan:

- ♦ I see a woman whom mother is talking to.
Aku melihat wanita yang ibu sedang berbicara dengannya.
- That is Jane's fiancée.
Itu adalah tunangan Jane.
- I saw him last night.
Aku melihatnya semalam.

Penggabungan:

- ♦ That is Jane's fiancée whom I saw last night.

d) Whose = Yang.....nya

Digunakan untuk menyatakan kepunyaan atau kepemilikan untuk orang atau binatang.

Contoh:

- You have a dog.
Kamu mempunyai seekor anjing.
- Its fur is black.
Bulunya berwarna hitam.

Penggabungan:

- ♦ You have a dog whose fur is black.
Kamu mempunyai seekor anjing yang bulunya berwarna hitam.

e) Which = Yang

Digunakan untuk menggantikan benda, binatang atau tumbuh-tumbuhan dan selain orang.

Contoh:

- That is mother's scarf
Itu adalah syal ibu.
- The scarf was lost at the airport.
Syal itu hilang di bandara.

Penggabungan:

- ♦ That is mother's scarf which was lost at the airport.
Itu adalah syal ibu yang hilang di bandara.
- This is Benny's car.
Ini adalah mobil Benny.
- It was sold last yesterday.
Mobil itu dijual kemarin.

Penggabungan:

- ♦ That is Benny's car which was sold yesterday.
Itu adalah mobil Benny yang dijual kemarin.

f) Where = Yang

Digunakan khusus sebagai kata tambahan.

Contoh:

- This is the place.
Ini adalah tempat.
- Father fell down yesterday.
Ayah terjatuh kemarin.

Penggabungan:

- ♦ This is the place where father fell down yesterday.
Ini adalah tempat di mana ayah terjatuh kemarin.
- The town has beautiful beaches.
Kota itu memiliki pantai-pantai yang indah.
- I plan to go there this weekend.
Aku berniat untuk pergi ke sana akhir pekan ini.

Penggabungan:

- ♦ The town where I plan to go this weekend has beautiful beaches.
Kota yang rencananya akan kudatangi akhir pekan ini memiliki pantai-pantai yang indah.

g) Of which = Yang

Digunakan untuk menunjukkan kepunyaan atau kepemilikan untuk benda.

Contoh:

- You have a cellphone.
Kamu mempunyai sebuah HP.
- Its camera does not function well.
Kameranya tidak berfungsi dengan baik.

Penggabungan:

- ♦ You have a cellphone of which camera does not action well.
Kamu mempunyai sebuah HP yang kameranya tidak berfungsi dengan baik.
- Those are magazines.
Itu adalah majalah-majalah.
- Their covers are torn.
Sampul-sampul depannya tersobek.

Penggabungan:

- ♦ Those are magazines of which covers are torn.
Itulah majalah-majalah yang sampul-sampul depannya tersobek.

Lihatlah tabel pemakaian Relative Pronoun seperti di bawah ini:

Name	Subject	Object	Prepositional Object	Possesive
Person	who, that	that, whom	(that)...pre Pre + whom	whose + noun
Things	that, which	That, which	(that)...pre Pre +which	of which + noun

6) **Interrogative Pronoun (Kata Ganti Tanya)** membuat atau mengajukan pertanyaan.

Yang termasuk kata ganti ini adalah:

- a. *Who (siapa)*, yaitu digunakan untuk menunjukkan subjek atau pokok kalimat.

Contoh:

- Who drove you home yesterday?
Siapa yang mengantarmu pulang kemarin?

- Rama drove me home yesterday.

b. *Whom*

Rama mengantarkanku pulang kemarin.

(*siapa*), yaitu digunakan untuk menanyakan objek atau pelengkap penderita dalam kalimat.

Contoh:

- For whom do you make the cake?
Untuk siapakah kamu membuat kue itu?

- I make this cake for Clara
Aku membuat kue ini untuk Clara.
 - With whom does she go to the movies?
Dengan siapakah dia (pr) pergi ke bioskop?
 - She goes to the movies with Danny.
Dia (pr) pergi ke bioskop dengan Danny.
- Possessive Case (Kasus Kepunyaan) dengan menambahkan kata of.
Contoh:
- Of what color is the sofa?
Warna apakah sofa itu?
 - The sofa is dark brown.
Sofa itu berwarna coklat tua.
- Objective Case (Kasus Objek) dengan menambah kata depan (preposition), seperti: by, in, at, from, dan lain sebagainya.
Contoh:
- By what did they come to the Melisa's farewell party?
Dengan apakah mereka datang ke pesta perpisahan Melisa?
 - They came to Melisa's farewell party by train.
Kamu datang ke pesta perpisahan Melisa dengan kereta api.
- c. *Where (di mana/ke mana)*,
yaitu digunakan untuk menanyakan tempat.
Contoh:
- Where is Fenita going now?
Ke mana Fenita pergi sekarang?
 - ~~She is going to the hospital because she is sick.~~
She is going to the hospital because she is sick.
- d. *Which (yang mana)*, adalah digunakan untuk menanyakan pilihan di antara beberapa pilihan yang ada.
Contoh:
- Which are your shoes?
Yang manakah sepatu-sepatumu?
 - ~~The shoes on the table are mine.~~
The shoes on the table are mine.
- e. *When (kapan)*,
yaitu digunakan untuk menanyakan waktu.
Contoh:
- When did you visit your grandparents?
Kapan kamu mengunjungi kakek nenekmu?

- I visit them last weekend.
Aku mengunjungi mereka akhir pekan lalu.

f. *Why (mengapa/kenapa)*, yaitu digunakan untuk menanyakan suatu alasan atau sebab.

Contoh:

- Why is Dania going home?
Kenapa Dania pulang?
- Because she is ill.
Karena dia (pr) sakit.

g. *How (bagaimana/dengan apa)*, yaitu digunakan untuk menanyakan keadaan atau cara.

Contoh:

- How are you today? Bagaimanakah keadaanmu hari ini?

- Another (lainnya), others (yang lain), the other (yang lain) dan the others (yang lain).

Kata another (lainnya) digunakan untuk menggantikan kata benda tunggal tak tentu. Kata others (yang lain) digunakan untuk menggantikan kata benda jamak tak tentu. Kata the other (yang lain) digunakan untuk menggantikan kata benda tunggal tertentu, sedangkan kata the others (yang lain) digunakan untuk menggantikan kata benda jamak tertentu.

Contoh:

- Mary doesn't like this necklace, but she likes another.
Mary tidak menyukai kalung ini, tetapi dia suka yang lain.
- These are my sandals, but the others are my cousins.
Ini adalah sandal-sandalku, tapi yang lainnya adalah milik sepupuku.

- Some (beberapa/sedikit), dan Any (beberapa/sedikit)

Apabila kata some (beberapa/sedikit), dan any (beberapa/sedikit) diikuti oleh countable noun (kata benda yang dapat dihitung) memiliki arti beberapa, sedangkan jika diikuti oleh uncountable noun (kata benda yang tak dapat dihitung) akan memiliki arti sedikit. Kata some biasanya digunakan dalam bentuk kalimat positif, sedangkan kata any biasanya digunakan dalam bentuk kalimat negatif atau pertanyaan.

Contoh:

- Some people think that dragon fruit is a delicious fruit.
Beberapa orang berpendapat bahwa buah naga adalah buah yang lezat.

- That girl doesn't have any friends at school.
Gadis itu tak memiliki teman di sekolah.

- Both (keduanya) dan few (sedikit), yaitu digunakan dalam bentuk jamak.

Contoh:

- Kevin and Dissa are absent. Both are ill.
Kevin dan Dissa tidak hadir. Keduanya sakit.
- ~~Only a few people are~~ Only a few people are missing from the Thompsons.
Hanya beberapa orang yang Thompson.

- Less (lebih sedikit) dan least (paling sedikit)
Kata less (lebih sedikit) digunakan dalam bentuk uncountable noun (kata benda yang tak dapat dihitung) sedangkan kata least (paling sedikit) digunakan dalam bentuk superlatif.

Contoh:

- I have less problem than him.
Aku memiliki lebih sedikit permasalahan darinya (lk).
- Nindya has the least book than us.
Nindya memiliki paling sedikit buku dari kita semua.

- Many (banyak) dan several (beberapa), yaitu digunakan dalam bentuk jamak.

Contoh:

- How many do you want?
Berapa banyak yang kamu inginkan?
- You will make several friends here.
Kamu akan menemukan beberapa teman di sini.

- Plenty of (banyak) dan much (banyak), yaitu digunakan dalam bentuk uncountable noun (kata benda yang tak dapat dihitung).

Contoh:

- There are plenty of things to do today.
Ada begitu banyak hal yang bisa dilakukan hari ini.
- ~~She (pre)tidak punya cukup banyak uang~~ She (pre)tidak punya cukup banyak uang di dompetnya.

- More (lebih banyak) yaitu digunakan dalam bentuk uncountable noun (kata benda yang tak dapat dihitung).

Contoh:

- What more can I say?
Apa yang bisa kusampaikan lebih banyak lagi?

- I seem to be getting more homework lately. Sepertinya aku mendapat semakin banyak PR.
- A lot of (banyak) dan lots of (banyak), yaitu digunakan dalam bentuk uncountable noun (kata benda yang tak dapat dihitung) atau countable noun (kata benda yang dapat dihitung).

Contoh:

- How many pencil do you want ? A lot / lots
Masih ada begitu banyak sosis yang tersisa, bolehkah aku minta lagi?
Berapa banyak pencil yang kamu butuhkan? Banyak

- There are still lots of sausages left, can I have some more? **Catatan:**

Kata-kata yang termasuk ke dalam Indefinite Quantity (Jumlah Tak Tentu) di atas berfungsi sebagai kata sifat (adjective) kecuali kata none. Para ahli tata bahasa (grammarians) juga memasukkan the numerals (bilangan), seperti: one, first, dan lain sebagainya ke dalam bagian indefinite pronoun (kata ganti tak tentu), meskipun kata bilangan termasuk ke dalam bagian & finite quantities (jumlah yang tentu). Hal ini dikarenakan memiliki kesamaan di antara keduanya dalam kalimat.

7) Reciprocal Pronoun (Kata Ganti Saling Berhubungan) adalah kata ganti yang menyatakan hubungan timbal balik (saling hubungan) antara individu-individu baik dua atau lebih dari dua.

Y

ang termasuk kata ganti ini adalah sebagai berikut:

- ★ Each other (saling/satu sama lain) dan one another (saling/satu sama lain), yaitu digunakan untuk menyatakan dua orang atau lebih yang saling berbuat sesuatu terhadap yang lainnya. Untuk each other pada umumnya digunakan untuk dua orang, sedangkan another digunakan lebih dari dua orang.

Contoh:

- David and Rosa love each other.
David dan Rosa saling mencintai
- Those teenage girls are talking about one another. Gadis-gadis remaja itu membicarakan satu sama

F. THE FUNCTIONS OF PRONOUNS (FUNGSI-FUNGSI KATA GANTI)

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa kata ganti (pronouns) adalah kata yang digunakan untuk menggantikan kata benda (nouns) dengan tujuan untuk menghindari pengulangan kata-kata yang bersifat terus-menerus. Adapun fungsi-fungsi kata ganti (pronouns) berdasarkan struktur dalam kalimat, yaitu sebagai berikut:

a. Subjek (subject) kalimat atau pelaku pekerjaan dalam kalimat

Contoh:

- He is a bus driver.
Dia (lk) adalah seorang supir bus.
- They like to eat spaghetti.
Mereka senang makan spageti.

b. Subjek pelengkap (Subjective Complement) dalam kalimat

Subjek pelengkap (Subjective Complement) biasanya terletak sesudah kata kerja bantu (to be), dan mempunyai arti yang sama dengan subjeknya.

Contoh:

- My God is who gives the lift and death.
Tuhanku adalah yang memberikan kehidupan dan kematian.
- That is the one.
Itu adalah yang satu (benda atau orang).

c. Objek pelengkap (Objective Complement)

Kata ganti dalam kalimat dapat dijadikan sebagai objek pelengkap (Objective Complement). Adapun objek pelengkap dalam kalimat dapat dibagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu:

1) Objek langsung (Direct Object) dalam kalimat

Kata ganti yang menunjukkan pelengkap penderita yang terletak setelah kata kerja dan berfungsi sebagai penerima tindakan, pemberian atau perkataan.

Contoh:

- We enjoy it at the Halloween party.

2) Objek tak langsung (Indirect Object) dalam kalimat

Kita menikmatinya di pesta Halloween itu.

Kata ganti yang menunjukkan pelengkap penyerta yang terletak setelah kata kerja dan sebelum pelengkap penderita dan berfungsi sebagai penerima tindakan, pemberian atau perkataan.

- They will send me an e-mail.

Contoh:

3) Objek dari kata depan (Object of Preposition) dalam kalimat Mereka akan mengirimiku e-mail.

Kata ganti dapat juga dijadikan objek dari kata depan yang letaknya sesudah kata depan (preposition word), seperti: on, in, for, at, under, after, dan lain sebagainya.

Kata ganti yang terletak setelah kata depan tidak pernah menjadi subjek dalam kalimat.

Contoh:

- Agnes gives a piece pizza for him.
Agnes memberi sepotong pizza untuk dia (lk).

d. Keterangan tambahan (Appositive)

Kata ganti dalam kalimat yang diletakkan dapat disebut sebagai penjelasan tambahan. Kata keterangan tambahan dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

- a) *Non-restrictive Appositive* (keterangan tambahan yang tidak membatasi), dapat diletakkan sesudah subjek (biasanya diapit oleh dua koma meskipun tidak selalu).

Contoh:

- Dora, one of my neighbor, has received a scholarship to Cambridge University.
Dora, salah seorang tetanggaku, telah menerima beasiswa ke Universitas Cambridge.

- b) *Restrictive Appositive* (keterangan tambahan yang membatasi), dapat diletakkan sesudah subjek.

Contoh:

- The customers all lined up in front of the store.
Para pengunjung semua mengantri di depan toko.

BAB 17

VERBS AND ADVERBS

(KATA KERJA DAN KATA KETERANGAN)

A. THE MEANING OF VERBS (PENGERTIAN KATA KERJA)

Verbs (kata kerja) adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan tindakan (action) atau keadaan wujud (state of being) dari subjek.

Kata kerja (verbs) yang menunjukkan tindakan (action) dari subjek, misalnya: to buy (membeli); to write (menulis); to read (membaca); to walk (berjalan); to run (berlari); dan lain sebagainya. Sedangkan kata kerja (verbs) yang menunjukkan keadaan wujud (state of being) dari subjek, misalnya: to be (is/was, am/was, are/were); to have (mempunyai); to become (menjadi); to seem (kelihatan); dan lain sebagainya.

B. THE KINDS OF VERBS (MACAM-MACAM KATA KERJA)

Dalam tata bahasa Inggris, kata kerja berdasarkan bentuknya dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu :

1. ***Finite Verbs (Kata Kerja Terbatas)*** adalah kata kerja yang memiliki peranan paling penting baik dengan kata kerja bantu atau tidak dan bertindak sebagai kata kerja yang penuh (full verb) di dalam predikat. Kata kerja ini dibatasi oleh semua sifat-sifat yang berhubungan dengan tata bahasa Inggris (grammar), seperti: kata kerja bisa mempunyai kata person (orang), number (bilangan), tenses (bentuk-bentuk waktu), dan lain sebagainya.

Finite Verb (Kata Kerja Terbatas) bergerak dalam tenses (bentuk-bentuk waktu), kecuali future. Sedangkan Finite Verb (Kata Kerja Terbatas) itu sendiri terbagi atas

2 (dua) bagian, yaitu:

a. *Present Form (bentuk sekarang)*

Present Form (bentuk sekarang) adalah bentuk kata kerja yang digunakan menggambarkan suatu keadaan pada waktu sekarang. Bentuk kata kerja sering dipakai dengan bentuk tenses Simple Present atau Present Continuous.

Contoh:

- The boy plays monopoly. (Bocah laki-laki itu bermain monopoli.)
- She is here now. (Dia (pr) di sini sekarang.)

Bentuk Present ini mengalami perubahan tergantung pada subjeknya. Apabila subjeknya ketiga tunggal (he, she, it), maka kata kerjanya (simple present) mendapatkan imbuhan -s/es/ies. Sedangkan untuk bentuk Present Continuous kata kerjanya adalah to be (am, is, are). Untuk pembahasan aturan pembentukan kata kerja dengan subjek ketiga tunggal akan dibahas pada bab tenses Simple Present.

b. Past Form (bentuk lampau)

Past Form (bentuk lampau) adalah bentuk kata kerja yang digunakan menggambarkan suatu keadaan pada waktu lampau. Kata kerja ini sering disebut Preterite (kata kerja lampau), selain sering dipakai dalam bentuk tenses Simple Past atau Past Continuous, yang bentuk kata kerjanya adalah berupa kata kerja beraturan (regular verb), kata kerja tak beraturan (irregular verb), dan kata kerja bantu to be (was/were). Untuk pembahasan aturan pembentukan kata kerja ini akan dibahas pada bab tenses Simple Past.

Contoh:

- Ria took her book. (Ria mengambil bukunya).
- She was ill at the time. (Dia (pr) sakit pada waktu itu).

2. Non-Finite (Infinite) Verbs (Kata Kerja Tak Terbatas) adalah kata kerja yang tidak lengkap (incomplete verbs) yang memiliki fungsi sebagai bagian tata bahasa yang lain dari kata kerja. Kata kerja yang tergolong dalam bagian ini adalah semua kata yang berhubungan dengan kata-kata kerja (verbal). Selain itu, bentuk dari kata kerja ini tidak terbatas dengan person (orang) atau number (bilangan), tetapi memiliki bentuk voice (active atau passive) dan beberapa tense (bentuk waktu). Sedangkan kata kerja yang termasuk ke dalam bentuk Non-Finite (Infinite) Verb (Kata Kerja Terbatas) adalah sebagai berikut:

a. Infinitives (kata kerja dasar)

Infinitives (kata kerja dasar) adalah kata yang yang belum mengalami perubahan bentuk, baik karena perubahan waktu (tenses) atau penambahan akhiran huruf -s/es/ies. Kata kerja ini dalam beberapa referensi sering disebut dengan bentuk kata kerja pertama yang disingkat dengan "V1".

Contoh:

- To say is easy but to do is difficult.
Mengatakan itu mudah tapi melakukan itu sulit.
- I look at a beautiful girl.
Aku melihat seorang gadis cantik.

b. Participles (kata kerja partisif)

Participle (kata kerja partisif) adalah bentuk kata kerja yang telah dikata-sifatkan dan berfungsi sebagai kata sifat (adjective) yang memberi sifat atau keterangan kepada kata benda (nouns).

Contoh:

- There is a swimming pool in the hotel.
Dia (pu) melihat sepucuk surat yang ditulis tadi malam.
Ada sebuah kolam renang di hotel itu.

c. *Gerunds (kata kerja gerund)* last night.

Gerund (kata kerja gerund) adalah bentuk kata kerja yang diberi tambahan huruf -ing dan berfungsi sebagai kata benda (nouns) atau membendakan kata kerja.

Gerund (kata kerja gerund) memiliki bentuk yang sama dengan present participle, tetapi mempunyai fungsi yang berbeda, dan bukan memiliki arti sedang.

Contoh:

- Painting is my hobby. (Melukis adalah hobiku).
- He likes smoking. (Dia (lk) suka merokok).

Catatan:

Untuk penjelasan lebih lanjut serta pembagiannya mengenai kata kerja di atas (infinitives, participles, gerunds) akan dibahas secara rinci pada bab Verbal.

Berdasarkan objeknya, kata kerja dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu:

1) Transitive Verbs (kata kerja transitif) adalah kata kerja yang membutuhkan objek atau pelengkap penderita untuk menyempurnakan arti kalimat. Atau kata kerja yang tindakannya sampai kepada penerimanya.

Contoh:

- The man killed my cat yesterday. (Pria itu membunuh kucingku kemarin).
- I write an e-mail to my father. . (Aku menulis e-mail kepada ayahku).

Adapun bentuk-bentuk objek (forms of objects) yang ada dalam kata kerja transitif ini adalah sebagai berikut:

a) *Kata kerja transitif dengan satu objek (mono transitive)*

Objek ini berupa: Kata benda (noun) Contoh:

- The boys played soccer in the field.
Bocah-bocah lelaki bermain sepak bola di lapangan.

b) *Kata ganti (pronoun).*

Contoh:

- The dog bit him.

c) *Kata kerja dasar (infinitive)* Anjing itu menggigitnya.

- We desire to go to Bali next year. (Kami ingin pergi ke Bali tahun depan).

Contoh:

d) *Kata kerja yang dibendakan (gerund)*

Contoh:

- I like swimming. (Aku suka berenang.)

e) *Ungkapan (phrase)*

Contoh:

- She doesn't know how to make a cake.
Dia (pr) tidak tahu bagaimana caranya membuat kue.

f) *Anak kalimat (clause)*

Contoh:

- I don't know what she wants.

g) *Kata kerja transitif dengan dua objek (ditransitive)* Aku tidak tahu apa yang dia (pr) inginkan.

Dalam sebuah kalimat, kata kerja transitif kadang-kadang memerlukan dua buah objek, di mana yang satu di antaranya biasanya berupa nama benda tertentu yang disebut pelengkap penderita langsung (direct object), dan yang lainnya adalah orang atau hewan lain tertentu yang disebut pelengkap penderita tak langsung (indirect object)

Contoh:

- I give the Sandra a ring.
Aku memberi Sandra sebuah cincin.
Sandra = Indirect Object
A ring = Direct Object
- I give a ring to Sandra.
Aku memberi sebuah cincin kepada Sandra.
A ring = Direct Object
Sandra = Indirect Object

Catatan:

Untuk membedakan dua objek pada kata kerja transitif, yaitu dengan memerhatikan bahwa Indirect Object itu selalu berada di tempat yang pertama sesudah kata kerja transitif. Apabila Indirect Object itu diletakkan sesudah Direct Object, maka Indirect Object harus didahului oleh kata depan *for* atau *to*.

- ◆ Kata kerja transitif dengan objek pelengkap (complement). Objek pelengkap ini berupa:

☞ *Kata benda (noun)*. Contoh:

- He makes him a teacher.
Dia (lk) menjadikan dia (lk) seorang guru.

☞ *Kata sifat (adjective)*. Contoh:

- Her mother drove her beautiful. (Ibunya mendorong dia cantik).

☞ *Kata keterangan (adverb). Contoh:*

- The beautiful girl is asleep.
Gadis cantik itu tertidur.

☞ *Kata depan dengan objeknya (preposition with its object). Contoh:*

- We filled this situation with screams.
Kami mengisi suasana ini dengan jeritan-jeritan.

☞ *Kata partisif (participle). Contoh:*

- I find the man still angry.
Aku mendapati pria itu masih marah-marah.

☞ *Kata kerja dasar (infinitive). Contoh:*

- The corrupt officials must be punished.
Para pejabat yang korupsi harus dihukum.

☞ *Anak kalimat (clause). Contoh:*

- I have made Andre what he is now.
Aku telah menjadikan Andre seperti apa dia sekarang (profesi/status sosial).

2) Intransitive Verbs (Kata Kerja Intransitif) adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek atau pelengkap penderita untuk menyempurnakan arti kalimat, karena sudah tersempurnakan dan dapat dipahami artinya.

Contoh:

- My cat slept in the night.
Kucingku tidur di waktu malam.
- The baby cries.
Bayi itu menangis.

Kata-kata kerja intransitif pada umumnya sering ditambahkan oleh kata-kata sebagai prediksi (predication) dalam kalimat. Adapun prediksi yang dimaksudkan dalam kata kerja intransitif, yaitu:

a. *Kata kerja intransitif dari prediksi lengkap (Intransitive Verbs of Complete Predication)*, yaitu kata kerja intransitif yang bisa membuat pengertian lengkap dengan sendirinya serta tidak memerlukan kata atau kata-kata apa saja untuk ditambahkan padanya. Atau kata kerja intransitif yang menunjukkan tindakan (action) dan dapat berdiri sendiri sekalipun tidak mempunyai pelengkap (complement).

Misalnya: run (berlari); swim (berenang); sleep (tidur); lie (berbohong); walk (berjalan); talk (berbicara); rain (hujan), dan lain sebagainya.

Contoh:

- The bird flies = burung itu terbang

- Rivers flow = sungai-sungai mengalir
- Cows walk = sapi-sapi berjalan
- etc...

b. *Kata kerja intransitif dari prediksi tidak lengkap (Intransitive Verbs of Incomplete Predication)*, yaitu kata kerja intransitif yang tidak bisa membuat sebuah pengertian yang lengkap dengan sendirinya sehingga bentuk kata kerja ini perlu ditambahkan pelengkap (complement). Kata kerja ini sering disebut dengan copulative verb atau complement verb, yaitu kata kerja yang berfungsi untuk menyambungkan kata kerja (verb) dengan pelengkap (complement).

Adapun pelengkap (complement) yang digunakan dalam kata kerja intransitif ini, yaitu sebagai berikut:

- Kata benda (noun)
Contoh:
 - Cows are four legged animals.
 - Sapi adalah hewan berkaki empat.
- Kata sifat (adjective)
Contoh:
 - The old man has fallen sick.
 - Pria tua itu telah jatuh sakit.
- Kata keterangan (adverb)
Contoh:
 - She has fallen asleep.
 - Dia (pr) telah tertidur.
- Kata depan dengan objeknya (preposition with its object)
Contoh:
 - The dictionary turned out to be of no use.
 - Kamus itu ternyata tidak berguna.
- Kata partisif (participle)
Contoh:
 - We all continued running.
 - Kami semua terus berlari.
- Kata kerja dasar (infinitive)
Contoh:
 - This rose seems to be fading
 - Bunga mawar ini tampaknya akan layu.
- Anak kalimat (clause)
Contoh:
 - The good result is what they expected.
 - Hasil yang baik merupakan apa yang mereka harapkan.

Ada beberapa kata kerja intransitif yang harus menggunakan objek yang memiliki kesamaan arti dengan kata kerja itu sendiri. Objek tersebut dinamakan Cognate Object (objek yang sama asalnya, sifatnya atau artinya). Artinya, kata kerja intransitif boleh diikuti oleh kata benda yang sedikit banyak telah dinyatakan secara tidak langsung dalam kata kerja. Sedangkan Cognate Object dapat dibagi menjadi 5 (lima) macam, yaitu:

a) *Cognate object yang dibentuk dari kata kerja.*

Contoh:

- My family live a happy life. (Keluargaku menempuh hidup yang bahagia).
- She slept a sound sleep. (Dia (pr) tidur dengan nyenyak).
- He died a miserable death. (Dia (lk) mengalami kematian yang mengenaskan).

b) *Cognate object yang searti /sama artinya dengan kata kerja (verb)*

Contoh:

- We walked a long way. (Kami berjalan-jalan jauh.)
- They ran at their own course. (Mereka berlari sekehendak hatinya).
- He struck a deadly blow. (Dia (lk) menyerang dengan pukulan yang mematikan).

c) *Kata sifat yang memberi sifat pada Cognate Object*

Contoh:

- I tried my hardest. (Aku mencoba dengan segigihnya.)
- She sang her sweetest. (Ia bernyanyi dengan indahnya.)
- He fought his best fight. (Dia (lk) berjuang sekuat-kuatnya.)

d) *Pelukisan kata benda (noun) dari Cognate Object*

Contoh:

- They shouted applause. = They shouted a shout of applause.
(Mereka berteriak sorak-sorai).
- He played the fool. = He played the part of a fool.
(Dia (lk) main gila).
- The boy ran a great risk = The boy ran a course of great risk.

e) *Cognate Object yang dinyatakan dengan kata it (Anak laki-laki itu menghadapi risiko yang besar)*

Contoh:

- I must fight it (=the fight) to the end.
Aku harus berjuang mati-matian sampai akhir.
- He has not a car, so we must foot it (=go the distance on foot).
Dia (lk) tidak mempunyai mobil, jadi kita harus berjalan kaki.

Pengecualian:

Kata kerja transitif (transitive verb) dapat digunakan dengan kata kerja intransitif (intransitive verb) dengan cara, yaitu:

☞ Apabila kata kerja digunakan dalam pengertian umum

Contoh:

- She cooks porridge. (Dia (pr) memasak bubur.)
- She cooks in the kitchen. (Dia (pr) memasak di dapur.)

☞ Apabila kata ganti refleksi dihilangkan

Contoh:

- Move ourselves forward (Gerakkan diri kita maju ke depan.)
- Move forward. (Bergerak ke depan.)

Catatan:

Ada kata kerja yang terdiri dari dua kata atau lebih di mana kata yang terakhir berasal dari kata depan (preposition). Kata kerja ini dapat disebut Prepositional verbs (kata kerja yang bersifat kata depan) yang kadang-kadang memiliki pengertian yang berbeda dengan asal katanya.

Contoh:

- Children must abide by their parents' words.
Anak-anak harus mematuhi ucapan orang tuanya.
- This discussion brings about an improvement for us.
Diskusi ini membawa sebuah peningkatan bagi kita.
- We will be called to account about this problem.
Kita akan diminta pertanggung jawaban mengenai masalah ini.

Berdasarkan perubahan waktunya atau cara penulisannya, kata kerja dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu:

1) Regular Verbs (Kata Kerja Beraturan) adalah kata kerja yang dapat berubah-ubah sesuai dengan bentuk tenses dan perubahan itu secara teratur. Atau kata-kata kerja yang perubahannya mematuhi peraturan yang normal, yaitu dengan menambahkan huruf-d atau -ed pada kata kerja bentuk pertama (infinitive) sehingga menjadi bentuk kata kerja kedua (past tenses/preterite) dan ketiga (past participle).

Contoh:

- I slammed the door. (Aku membanting pintu itu.)
- He has kissed my forehead (Dia (lk) telah mencium keningku.)

Ada beberapa cara yang harus diperhatikan dalam menambahkan akhiran huruf-d atau -ed pada kata kerja dasar (infinitive), yaitu:

- ➔ Pada umumnya untuk membentuk past tense dan past participle dengan menambahkan akhiran huruf-ed pada bentuk kata dasar (infinitive) yang beraturan.

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning
to help	helped	helped	membantu
to lock	locked	locked	mengunci
to listen	listened	listened	mendengarkan
to open	opened	opened	membuka
to ask	asked	asked	bertanya
to add	added	added	menambahkan

- ➔ Apabila kata kerja dasarnya (infinitive) berakhiran huruf vokal (huruf hidup) -e, maka untuk membentuk past tense dan past participle dengan menambahkan akhiran huruf-d.

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning
to advise	advised	advised	menasehati
to believe	believed	believed	mempercayai
to manage	managed	managed	mengatur
to like	liked	liked	menyukai
to use	used	used	memakai
to smoke	smoked	smoked	merokok
to close	closed	closed	menutup

- ➔ Apabila kata kerja dasarnya (infinitive) berakhiran huruf-y dan didahului oleh konsonan (huruf mati), maka huruf -y tersebut diganti dengan huruf lalu ditambah huruf -ed untuk membentuk past tense dan past participle.

Infinitive --	Past Tense	Past Participle	Meaning
to carry	carried	carried	membawa
to dry	dried	dried	mengeringkan
to try	tried	tried	mencoba, berusaha
to cry	cried	cried	menangis
to supply	supplied	supplied	menyediakan
to copy	copied	copied	menyalin
to reply	replied	replied	menjawab

- ➔ Apabila, kata kerja dasarnya (infinitive) berakhiran huruf-y dan didahului oleh sebuah vokal (huruf hidup), maka huruf -y tersebut tidak dirubah melainkan ditambah huruf -ed untuk membentuk past tense dan past participle.

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning
to annoy	annoyed	annoyed	menjengkelkan
to betray	betrayed	betrayed	mengkhianati
to enjoy	enjoyed	enjoyed	menikmati
to play	played	played	bermain
to pray	prayed	prayed	berdoa
to convey	conveyed	conveyed	menyampaikan

- ➔ Apabila kata kerja dasarnya (infinitive) terdiri dari satu suku kata dan berakhiran huruf mati (konsonan) yang diawali oleh sebuah huruf hidup (vocal), maka huruf mati yang terakhir itu digandakan, lalu ditambah huruf -ed untuk membentuk past tense dan past participle.

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning
to beg	begged	begged	meminta
to jig	jigged	jigged	berjoget, menari
to rob	robbed	robbed	merampok
to rub	rubbed	rubbed	menggosok
to ship	shipped	shipped	mengapalkan
to jog	jogged	jogged	berlari pelahan

- ➔ Apabila kata kerja dasarnya (infinitive) bersuku kata lebih dari satu dan berakhiran sebuah huruf mati (konsonan) yang didahului oleh sebuah huruf hidup (vocal), tetapi tekanan pengucapannya jatuh pada suku kata terakhir, maka huruf akhirnya digandakan kemudian ditambah dengan huruf-ed untuk membentuk past tense dan past participle.

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning
to admit	admitted	admitted	mengizinkan
to orbit	orbited	orbited	mengorbit
to abhor	abhorred	abhorred	membenci
to occur	occurred	occurred	terjadi
to allot	allotted	allotted	mengabaikan

Pengecualian:

Apabila suku kata terakhir dari kata kerja dasarnya (Infinitive) terdapat dua buah huruf hidup (vocal), meskipun tekanan pengucapannya jauh pada suku kata terakhiran, maka huruf mati terakhir tidak boleh digandakan dan langsung ditambah dengan huruf -ed untuk membentuk past tense dan past participle.

to repeat	repeated	repeated	memperbaiki
to repair	repaired	repaired	mengulang

- ➔ Apabila kata kerja dasarnya (Infinitive) bersuku kata dua yang berakhiran dengan huruf mati (konsonan) yang didahului oleh sebuah huruf hidup (vocal), tetapi tekanan pengucapannya jatuh pada suku kata pertama, maka langsung ditambah huruf-ed untuk membentuk past tense dan past participle.

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning _
to answer	answered	answered	menjawab
to follow	followed	followed	mengikuti
to visit	visited	visited	mengunjungi
to gather	gathered	gathered	mengumpulkan
to alter	altered	altered	mengubah

- ➔ Apabila kata kerja dasarnya (Infinitive) berakhiran dengan huruf -l, yang didahului oleh sebuah huruf hidup (vocal), maka huruf akhiran digandakan lalu ditambah huruf-ed untuk membentuk past tense dan past participle.

Infinitive	Past Tense	Past participle	Meaning
to cancel	cancelled	cancelled	membatalkan
to travel	travelled	travelled	bepergian
to annul	annulled	annulled	menghapus
to compel	compelled	compelled	memaksa
to rebel	rebelled	rebelled	memberontak

Pengecualian:

Apabila kata kerja dasarnya (infinitive) berakhiran dengan huruf -l, yang didahului oleh dua huruf hidup (vokal), maka huruf akhiran tidak perlu digandakan tetapi langsung ditambah huruf-ed untuk membentuk past tense dan past participle.

to sail	sailed	sailed	berlayar
to mail	mailed	mailed	mengeposkan
to conceal	concealed	concealed	menyembunyikan

- ➔ Apabila kata kerja dasarnya (infinitive) berakhiran dengan huruf -c, yang didahului oleh sebuah huruf hidup (vokal), maka huruf -c ditambah huruf -k lalu ditambah huruf-ed untuk membentuk past tense dan past participle.

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning
to picnic	picnicked	picnicked	berpiknik
to mimic	mimicked	mimicked	memimikkan
to frolic	frolicked	frolicked	bersenang-senang
to panic	panicked	panicked	membuat panik

Di bawah ini merupakan daftar kata kerja beraturan (regular verbs), tetapi kata kerja yang tercantum dalam daftar ini hanya sebagian saja, yaitu:

**★ THE LIST OF THE REGULAR VERBS
(DAFTAR KATA KERJA BERATURAN)**

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning
abase	abased	abased	menghinakan
abash	abashed	abashed	memalukan
abate	abated	abated	berkurang
abbreviate	abbreviated	abbreviated	menyingkat (kata)
abdicate	abdicated	abdicated	turun takhta
abduct	abducted	abducted	menculik
abhor	abhorred	abhorred	membenci
abolish	abolished	abolished	meniadakan
abridge	abridged	abridged	menyingkat
absorb	absorbed	absorbed	menyerap
abuse	abused	abused	mencaci maki
accelerate	accelerated	accelerated	mempercepat
accept	accepted	accepted	menerima
accommodate	accommodated	accommodated	menampung
accompany	accompanied	accompanied	menemani
accomplish	accomplished	accomplished	menyelesaikan; mengerjakan
adjust	adjusted	adjusted	menyetel
admire	admired	admired	mengagumi
admit	admitted	admitted	mengakui
adopt	adopted	adopted	memungut (anak)

adore	adored	adored	memuja
advertise	advertised	advertised	mengiklankan
advise	advised	advised	menasihati
agitate	agitated	agitated	menghasut
allot	allotted	allotted	membagikan
alter	altered	altered	mengubah
amplify	amplified	amplified	memperkuat (suara)
analyze	analyzed	analyzed	menganalisis
answer	answered	answered	menjawab
apologize	apologized	apologized	meminta maaf
appear	appeared	appeared	muncul; tampak
apply	applied	applied	menggunakan
arrange	arranged	arranged	menyusun; mengatur
ask	asked	asked	minta; bertanya; menanyakan
avoid	avoided	avoided	mencegah
ban	banned	banned	melarang
bandage	bandaged	bandaged	membalut
banish	banished	banished	membuang
beg	begged	begged	meminta; mengemis
believe	believed	believed	percaya
betray	betrayed	betrayed	mengkhianati
blame	blamed	blamed	menyalahkan
blast	blasted	blasted	menghancurkan; membunyikan
block	blocked	blocked	merintang
boycott	boycotted	boycotted	memboikot
calculate	calculated	calculated	menghitung
call	called	called	memanggil; menelepon
capture	captured	captured	menangkap
carry	carried	carried	membawa
celebrate	celebrated	celebrated	merayakan
change	changed	changed	mengubah
charter	chartered	chartered	mencarter
chat	chatted	chatted	mengobrol
cheat	cheated	cheated	menipu
check	checked	checked	memeriksa
chew	chewed	chewed	mengunyah

circulate	circulated	circulated	mengedarkan
claim	claimed	claimed	menuntut
classify	classified	classified	menggolongkan
climb	climbed	climbed	memanjat
close	closed	closed	menutup
compile	compiled	compiled	menyusun
conceal	concealed	concealed	menyembunyikan
conduct	conducted	conducted	memimpin
confirm	confirmed	confirmed	menegaskan
connect	connected	connected	menghubungkan
cook	cooked	cooked	memasak
copy	copied	copied	menyalin
count	counted	counted	menghitung
criticize	criticized	criticized	mengecam
cry	cried	cried	menangis; berteriak
damage	damaged	damaged	merusakkan
dance	danced	danced	berdansa
debate	debated	debated	memperdebatkan
decay	decayed	decayed	membusuk
declare	declared	declared	mengumumkan
decorate	decorated	decorated	menghiasi
defend	defended	defended	mempertahankan
defer	deferred	deferred	menunda
delete	deleted	deleted	menghapus
deliver	delivered	delivered	menyerahkan
deposit	deposited	deposited	mendepositokan
describe	described	described	melukiskan
design	designed	designed	mendesain
destroy	destroyed	destroyed	memusnahkan
detonate	detonated	detonated	meledakkan
develop	developed	developed	mengembangkan
dictate	dictated	dictated	mendiktekan
digest	digested	digested	mencernakan
direct	directed	directed	memimpin; menyutradarai
discuss	discussed	discussed	merundingkan
disturb	disturbed	disturbed	mengganggu

divide	divided	divided	membagi
dry	dried	dried	mengeringkan
duplicate	duplicated	duplicated	menyalin
earn	earned	earned	memperoleh
empty	emptied	emptied	mengosongkan
enjoy	enjoyed	enjoyed	menikmati
erase	erased	erased	menghapus
escape	escaped	escaped	meloloskan diri
estimate	estimated	estimated	menaksir
evaluate	evaluated	evaluated	menilai
examine	examined	examined	memeriksa; menguji
exhibit	exhibited	exhibited	memamerkan
expand	expanded	expanded	memperluas
explain	explained	explained	menerangkan
export	exported	exported	mengekspor
face	faced	faced	menghadapi
filter	filtered	filtered	menyaring; merembes
fix	fixed	fixed	memperbaiki
fold	folded	folded	melipat
formulate	formulated	formulated	merumuskan
free	freed	freed	membebaskan
frolic	frolicked	frolicked	bermain-main
fry	fried	fried	menggoreng
gaze	gazed	gazed	memandang
glow	glowed	glowed	memancarkan cahaya
grumble	grumbled	grumbled	menggerutu
guide	guided	guided	menuntun
handle	handled	handled	menangani
help	helped	helped	membantu
hesitate	hesitated	hesitated	ragu-ragu
hijack	hijacked	hijacked	membajak
ignore	ignored	ignored	mengabaikan
imagine	imagined	imagined	mengkhayal
import	imported	imported	mengimpor
improve	improved	improved	memperbaiki
insist	insisted	insisted	bersikeras; meminta dengan tegas

instruct	instructed	instructed	mengajar; memerintahkan
invent	invented	invented	menciptakan
invest	invested	invested	menanamkan (modal)
jog	jogged	jogged	berlari pelan-pelan
jump	jumped	jumped	meloncat
kick	kicked	kicked	menyepak
kidnap	kidnapped	kidnapped	menculik
kill	killed	killed	membunuh
kiss	kissed	kissed	mencium
knock	knocked	knocked	mengetuk
label	labelled	labelled	memberi label
land	landed	landed	mendarat
launch	launched	launched	meluncurkan
legalize	legalized	legalized	mengesahkan
lessen	lessened	lessened	mengurangi
lift	lifted	lifted	mengangkat
limit	limited	limited	membatasi
listen	listened	listened	mendengarkan
localize	localized	localized	melokalisasi
lock	locked	locked	mengunci
look	looked	looked	melihat
mail	mailed	mailed	mengeposkan
maintain	maintained	maintained	memelihara
manage	managed	managed	mengurus
memorize	memorized	memorized	menghafalkan
mix	mixed	mixed	mencampurkan
nap	napped	napped	tidur sebentar (siang hari)
neglect	neglected	neglected	melalaikan
notify	notified	notified	memberitahukan
number	numbered	numbered	menomori
obey	obeyed	obeyed	mematuhi
observe	observed	observed	mengamati; meninjau
occur	occurred	occurred	terjadi
offend	offended	offended	menyakiti hati
offer	offered	offered	menawarkan
open	opened	opened	membuka

operate	operated	operated	mengoperasi
orbit	orbitted	orbitted	mengorbitkan
pacify	pacified	pacified	menenangkan
paint	painted	painted	melukis; mengecat
panic	panicked	panicked	membuat
pass	passed	passed	lulus; melewati
peep	peeped	peeped	mengintip
perform	performed	performed	melakukan; memainkan
phone	phoned	phoned	menelepon
photocopy	photocopied	photocopied	membuat fotokopi
picnic	picnicked	picnicked	berpiknik
play	played	played	bermain
postpone	postponed	postponed	menunda
prepare	prepared	prepared	mempersiapkan
present	presented	presented	menyajikan
print	printed	printed	mencetak
process	processed	processed	memproses
provide	provided	provided	menyediakan
pull	pulled	pulled	menarik
push	pushed	pushed	mendorong
qualify	qualified	qualified	memberi sifat; memenuhi syarat
quarrel	quarrelled	quarrelled	bertengkar
question	questioned	questioned	menanya
quicken	quickenened	quickenened	mempercepat
quiz	quizzed	quizzed	menguji (siswa)
quote	quoted	quoted	mengutip
raid	raided	raided	menggerebek
rebel	rebelled	rebelled	memberontak
refresh	refreshed	refreshed	menyegarkan
repair	repaired	repaired	memperbaiki
reply	replied	replied	menjawab
report	reported	reported	melaporkan
review	reviewed	reviewed	meninjau lagi
rob	robbed	robbed	merampok
sail	sailed	sailed	berlayar
satisfy	satisfied	satisfied	mernuaskan
settle	settled	settled	membereskan
smoke	smoked	smoked	merokok

spray	sprayed	sprayed	menyemprot
stabilize	stabilized	stabilized	memantapkan
stop	stopped	stopped	berhenti; menghentikan
supply	supplied	supplied	menyediakan
talk	talked	talked	berbicara
telephone	telephoned	telephoned	menelepon
thicken	thickened	thickened	mempertebal
train	trained	trained	berlatih; melatih
travel	travelled	travelled	bepergian
type	typed	typed	mengetik
underline	underlined	underlined	menggarisbawahi
update	updated	updated	memperbarui
urge	urged	urged	mendesak
urinate	urinated	urinated	berkemih
use	used	used	memakai
veto	vetoed	vetoed	memveto
vie	vied	vied	berlomba-lomba
visit	visited	visited	mengunjungi; berkunjung
vote	voted	voted	memberikan suara
wait	waited	waited	menunggu
walk	walked	walked	berjalan
wash	washed	washed	mencuci
waste	wasted	wasted	membuang-buang (waktu)
watch	watched	watched	menjaga; menonton
whip	whipped	whipped	mencambuk
whisper	whispered	whispered	membisikkan
whistle	whistled	whistled	bersiul
worry	worried	worried	mencemaskan
X-ray	X-rayed	X-rayed	memotret dengan sinar-X
yawn	yawned	yawned	menguap
yell	yelled	yelled	berteriak
yield	yielded	yielded	menyerah
zigzag	zigzagged	zigzagged	berbelok-belok; berliku-liku
zip	zipped	zipped	menutup ritsleting
zoom	zoomed	zoomed	menajak (bisnis, biaya hidup)

II) Irregular Verbs (kata kerja tak beraturan) adalah kata kerja yang berubah-ubah tidak sesuai dengan bentuk tenses dan tidak mematuhi peraturan yang normal yang bentuk lampaunya tidak dibentuk dari kata kerja dasar (infinitive) ditambah huruf -d atau huruf-ed untuk membentuk past tense dan past participle. Oleh karena itu kata kerja ini perlu dihafalkan baik-baik oleh para pelajar bahasa Inggris.

Contoh:

- I came to the party with my fiancée.
Aku datang ke pesta dengan tunanganku.
- We went to the beach on the weekend.
Kami pergi ke pantai di akhir pekan.

Bentuk kata kerja tidak beraturan (irregular verbs) dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu:

a) *Kata kerja yang bentuk kedua dan ketiganya tidak berubah dari bentuk pertamanya.*

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning
to bid	bid, bade	bid, bidden	minta, menawar
to cut	cut	cut	memotong
to hurt	hurt	hurt	melukai
to cost	cost	cost	berharga
to bet	bet, betted	bet, betted	bertaruh

b) Kata kerja yang bentuk kedua dan ketiganya sama tetapi beda dengan bentuk pertamanya. Untuk kata kerja yang berakhiran dengan huruf -ch, -k, -p, -s, -sh, dan apabila dibentuk kedua dan ketiga, maka ditulis dan diucapkan dengan akhiran huruf -t.

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning
to buy	bought	bought	membeli
to bleed	bled	bled	berdarah
to bind	bound	bound	mengikat
to creep	crept	crept	merangkak
to fling	flung	flung	membuang
to foretell	foretold	foretold	meramalkan

c) Kata kerja yang bentuk pertama, kedua dan ketiganya tidak sama

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning
to take	took	taken	mengambil
to forsake	forsook	forsaken	meninggalkan

to go	went	gone	pergi
to fly	flew	flown	terbang
to eat	ate	eaten	makan
to blow	blew	blown	bertiup

Selanjutnya di bawah ini akan diberikan daftar kata kerja tak beraturan (irregular verbs), yaitu:

**★ THE LIST OF THE IRREGULAR VERBS
(DAFTAR KATA KERJA TAK BERATURAN)**

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Meaning
abide	abode, abided	abode, abided	berdiam
arise	arose	arisen	terbit
awake	awoke	awaked, awoke	bangun
backbite	backbit	backbitten, backbit	mengumpat
backslide	backslid	backslid, backslidden	murtad lagi
be (am, are, is)	was, were	been	akan, ada
bear	bore, bare	borne, born	memikul; menderita; lahir
beat	beat	beaten	memukul
become	became	become	menjadi
befall	befell	befallen	menimpa
beget	begot, begat	begotten	melahirkan
begin	began	begun	mulai
behold	beheld	beheld	melihat
bend	bent, bended	bent, bended	membengkokkan
bereave	bereaved, bereft	bereaved, bereft	merampas
beseach	besought	besought	memohon
beset	beset	beset	mengelilingi
bespeak	bespoke	bespoke, bespoken	memesan
bespread	bespread	bespread	menyebar, menutupi
bestrew	bestrewed	bestrewed, bestrewn	menaburkan; menghambur
bestride	bestrode, bestrid	bestridden, bestrid	mengangkangi
bestrow	bestrowed	bestrowed, bestrown	menaburkan; berhamburan
bet	bet, betted	bet, betted	bertaruh
betake	betook	betaken	pergi, melarikan diri
bethink	bethought	bethought	berpikir, mengingat
bid	bade, bid	bidden, bid	minta, menawarkan

bide	bode, bided	bided	menunggu, menanti
bind	bound	bound	mengikat
bite	bit	bitten, bit	menggigit
bleed	bled	bled	berdarah
blend	blended	blended, blent	bercampur
bless	blessed, blest	blessed, blest	memberkati
blow	blew	blown	bertiup; mengembus
break	broke	broken, broke	memecahkan; mematahkan
breed	bred	bred	memelihara; mendidik
bring	brought	brought	membawa
broadcast	broadcast, broadcasted	broadcast, broadcasted	memancarkan (dengan radio)
browbeat	browbeat	browbeaten	menggertak
build	built	built	membangun
burn	burnt, burned	burnt, burned	membakar
burst	burst	burst	merekah, meledak
buy	bought	bought	membeli
cast	cast	cast	melempar
catch	caught	caught	menangkap
chide	chid	chidden, chid	menggusuri; mencaci
choose	chose	chosen	memilih
cleave	clove, cleft	cloven, cleft	membelah
cling	clung	clung	melekat
clothe	clothed, clad	clothed, clad	memakai
come	came	come	datang
cost	cost	cost	berharga
creep	crept	crept	merangkak
crow	crowed, crew	crowed	berkokok; bangga
cut	cut	cut	memotong
dare	dared, durt	dared	memberanikan diri
deal	dealt	dealt	membagi; berdagang
dig	dug, digged	dug, digged	menggali
do	did	done	membuat, mengadakan
draw	drew	drawn	menggambar
dream	dreamed, dreamt	dreamed, dreamt	bermimpi
drink	drank	drunk	minum
drive	drove	driven	mengendarai
dwell	dwelt	dwelt	merenungkan; bertempat tinggal
eat	ate	eaten	makan
fall	fell	fallen	jatuh

feed	fed	fed	memberi makan
feel	felt	felt	merasa
fight	fought	fought	berkelahi
find	found	found	mendapati; menemukan
flee	fled	fled	melarikan diri
fling	flung	flung	membuang
fly	flew	flown	terbang
forbear	forbore	forborne	menyabarkan; menahan diri
forbid	forbade, forbad	forbidden	melarang
forecast	forcast, forcasted	forcast, forcasted	meramalkan
forego	forewent	foregone	mendahului
foreknow	foreknew	foreknown	mengetahui sebelumnya
foresee	foresaw	foreseen	mengetahui lebih dahulu
foretell	foretold	foretold	meramalkan
forget	forgot	forgotten	lupa; melupakan
forgive	forgave	forgiven	memaafkan, mengampuni
forsake	forsook	forsaken	meninggalkan
forswear	forswore	forsworn	mengingkari
freeze	froze	frozen	membekukan
gainsay	gainsaid	gainsaid	menyangkal, membantah
get	got	got, gotten	memperoleh
gild	gilded, gilt	gilded, gilt	menyepuh
gird	girded, girt	girded, girt	mengikat
give	gave	given	memberi
go	went	gone	pergi
grave	graved	graven, graved	memahat
grind	ground	ground	mengasah; mengisar
grow	grew	grown	tumbuh; timbul
hamstring	hamstringed, humstrung	hamstringed, humstrung	melumpuhkan
hang	hung	hung	bergantung;
	hanged	hanged	menggantung
have, (hast, has)	had, hadst	had	mempunyai
hear	heard	heard	mendengar
heave	heaved, hove	heaved, hove	mengangkat dengan susah payah
hew	hewed	hewed, hewn	memo tong, memarang
hide	hid	hidden, hid	bersembunyi; menyembunyikan
hit	hit	hit	memukul, mengenai
held	held	held	memegang; menahan
hurt	hurt	hurt	melukai

inlay	inlaid	inlaid	menaruh; menata
keep	kept	kept	memegang; menyimpan
kneel	knelt, kneeled	knelt, kneeled	berlutut; bersujud
knit	knitted, knit	knitted, knit	merajut
know	knew	known	mengenal; mengetahui
lade	laded	laden	memuat
lay	laid	laid	menaruh
lead	led	led	memimpin
lean	leant, leaned	leant, leaned	bersandar
leap	leapt, leaped	leapt, leaped	meloncat; meloncati
learn	learnt, learned	learnt, learned	mendengar; belajar
leave	left	left	meninggalkan
lend	lent	lent	meminjamkan
let	let	let	membiarkan
lie	lay	lain	berbaring; terletak
light	lighted, lit	lighted, lit	menerangi
lose	lost	lost	hilang
make	made	made	membuat
mean	meant	meant	bermaksud
meet	met	met	bertemu
melt	melted	melted, molten	melebur
misdeal	misdealt	misdealt	salah membagi
misgive	misgave	misgiven	merasa takut
mislay	mislaid	mislaid	lupa menempatkan
mislead	misled	misled	menyesatkan
mistake	mistook	mistaken	salah mengira
misunderstand	misunderstood	misunderstood	salah mengerti/mendengar
mow	mowed	mown	menyabit
outbid	outbade, outbid	outbidden, outbid	menawar lebih tinggi
outdo	outdid	outdone	melebihi
outgo	outwent	outgone	mengeluarkan
outgrow	outgrew	outgrown	tumbuh lebih cepat
outride	outrode	outridden	berjalan lebih cepat
outrun	outran	outrun	berlari lebih cepat
outshine	outshone	outshone	bersinar lebih terang
outspread	outspread	outspread	terbuka lebar
outwear	outwore	outworn	mcngatasi; menjadi tua
overbear	overbore	overborne	menindih;
overcast	overcast	overcast	mendung; berawan

overcome	overcame	overcome	mengatasi
overdo	overdid	overdone	melebih-lebihkan
overdraw	overdrew	overdrawn	melukiskan berlebih-lebihan
overeate	overate	overeaten	terlalu banyak makan
overfeed	overfed	overfed	terlampau banyak memberi makan
overgrow	overgrew	overgrown	menyapu dengan tumbuh-tumbuhan
overhang	overhung	overhung	bergantung
overhear	overheard	overheard	kebetulan mendengar
overlay	overlaid	overlaid	menutupi
overleap	overleapt, overleaped	overleapt, overleaped	meloncat
override	overrode	overridden	menginjak-injak
overrun	overran	overrun	membanjiri, melewati
oversee	oversaw	overseen	mengamati
overset	overset	overset	mbingungkan
overshoot	overshot	overshot	meleset, terlanjur
oversleep	overslept	overslept	kesiangan
overspread	overspread	overspread	meliputi, menutupi
overtake	overtook	overtaken	menyusul, mengejar
overthrow	overthrew	overthrown	menjatuhkan, menurunkan
overwork	overworked	overworked, overwrought	bekerja melampaui batas
partake	partook	partaken	mengambil bagian dalam
pay	paid	paid	membayar
prove	proved	proved, proven	membuktikan
put	put	put	meletakkan
quit	quit, quitted	quit, quitted	melepaskan; meninggalkan
read	read (red)	read (red)	membaca
rebuild	rebuilt	rebuilt	mendirikan kembali
recast	recast	recast	menuangkan lagi
relay	relaid	relaid	mengulangi
reave	reaved, reft	reaved, reft	merampok
rend	rent	rent	mengoyak
repay	repaid	repaid	membayar kembali
reset	reset	reset	memasang lagi
retell	retold	retold	menceritakan lagi
rid	riddled, rid	rid, riddled	membersihkan
ride	rode	ridden	menunggang
ring	rang	rung	berdering; mengepung
rise	rose	risen	naik, terbit
rive	rived	riven, rived	merobek, membelah

run	ran	run	berlari
saw	sawed	sawn, sawed	menggergaji
say	said	said	mengatakan
see	saw	seen	melihat
seek	sought	sought	mencari
sell	sold	sold	menjual
send	sent	sent	mengirim
set	set	set	menaruh; mengatur; menyetel
sew	sewed	sewn, sewed	menjahit
shake	shook	shaken	berguncang
shave	shaved	shaven, shaved	mencukur
shear	sheared, shore	shorn, sheared	mencukur, menggunting
shed	shed	shed	mengalirkan, menumpahkan
shine	shone	shone	bersinar
shoe	shod	shod	memasang ladam (tapal kuda)
shoot	shot	shot	menembak
show	showed	shown, showed	menunjukkan; mempertunjukkan
shred	shredden, shred	shredden, shred	memarut; menarik
shrink	shrank	shrunk	mengerut
shrive	shrove, shrived	shriven, shrived	mengampuni orang yang sudah mengaku dosa
shut	shut	shut	mengunci, menutup
sing	sang, sung	sung	menyanyi
sink	sank, sunk	sunk, sunken	tenggelam
sit	sat	sat	duduk
slay	slew	slain	membunuh
sleep	slept	slept	tidur
slide	slid	slid, slidden	longsor, meluncur
sling	slung	slung	melemparkan
slink	slunk	slunk	menyelinap
slit	slit	slit	membelah
smell	smelt, smelled	smelt, smelled	berbau, mencium (bau)
smite	smote, smit	smitten, smit	memikul, mengalahkan
sow	sowed	sown, sowed	menaburkan
speak	spoke	spoken	berbicara
speed	sped, speeded	sped, speeded	mempercepat
spell	spelt, spelled	spelt, spelled	mengeja, mengakibatkan
spend	spent	spent	mengeluarkan, menghabiskan
spill	spilt, spilled	spilt, spilled	menumpahkan
spin	spun, span	spun	memintal

spit	spat, spit	spat, spit	meludah
split	split	split	membelah, menceraikan
spoil	spoilt, spoiled	spoilt, spoiled	merampas; merusakkan; memanjakan
spread	spread	spread	membentangkan, menyebar
spring	sprang	sprung	melompat
stand	stood	stood	berdiri
stave	staved, stove	staved, stove	menebuk; melubangi
steal	stole	stolen	mencuri
stick	stuck	stuck	menempelkan
sting	stung	stung	menyengat
stink	stank, stunk	stunk	berbau busuk
strew	strewed	strewn; strewed	menyebarkan, menaburkan
stride	strode	stridden, strid	melangkah
strike	struck	struck, stricken	memukul, mengenai
string	strung	strung	memberi tali
strive	strove	striven	menuju, mengejar (cita-cita)
strow	strowed	strown, strowed	menaburkan
sunburn	sunburned,	sunburned	membakar kulit dengan sinar matahari (berjemur diri)
swear	swore, sware	sworn	bersumpah
sweat	sweat, sweated	sweat, sweated	berpeluh, berkeringat
sweep	swept	swept	menyapu, menghapus
swell	swelled	swollen, swelled	membengkak; berlagak
swim	swam	swum	berenang; membelok
swing	swung	swung	membuai
take	took	taken	mengambil
teach	taught	taught	mengajar
tear	tore	torn	merobek
tell	told	told	menceritakan
think	thought	thought	memikirkan, menyangka.
thrive	throve, thrived	thriven, thrived	berkembang
throw	threw	thrown	melemparkan
thrust	thrust	thrust	menikam; memasukkan
tread	trod	trodden, trod	menjejak; melangkah
unbend	unbent	unbent	meluruskan
unbind	unbound	unbound	membuka; melepaskan
underbid	underbid	underbidden, underbid	menawarkan lebih rendah
undergo	underwent	undergone	mengalami
undersell	undersold	undersold	menjual di bawah harga
understand	understood	understood	mengerti

undertake	undertook	undertaken	memikul; menjamin
underwrite	underwrote	underwritten	menanggung
undo	undid	undone	melepaskan, membatalkan
upset	upset	upset	merobohkan; mengacaukan
wake	woke, waked	waked, woken, woke	bangun
waylay	waylaid	waylaid	menghadang
wear	wore	worn	memakai
weave	wove	woven, wove	menenun
wed	wedded	wedded, wed	kawin, menikah
weep	wept	wept	menangis
wet	wet, wetted	wet, wetted	membasahi
win	won	won	memenangkan
wind	wound	wound	memutar; melilit
withdraw	withdrew	withdrawn	mencabut, menarik kembali
withhold	withheld	withheld	tidak memberi
withstand	withstood	withstood	melawan; menahan
work	worked, wrought	worked, wrought	bekerja
wring	wrung	wrung	memulas; menjepit
write	wrote	written	menulis

Berdasarkan fungsinya dalam kalimat, kata kerja dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu:

1. Full Verbs (Kata Kerja Penuh) adalah kata kerja yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau pekerjaan. Kata kerja ini dapat berdiri sendiri dan memiliki arti lengkap tanpa menggunakan kata to. Kata kerja ini sering disebut dengan istilah ordinary verbs, main verbs, lexical verbs, principal verbs, meaningful verbs dan national verbs, tetapi dalam penggunaannya sehari-hari sering disebut kata kerja (verbs).

Misalnya: buy (membeli); study (belajar); walk (berjalan); look (melihat); watch (menonton); sleep (tidur); go (pergi) dan lain sebagainya.

Adapun ciri-ciri dari kata kerja penuh (full verbs) adalah sebagai berikut:

- Apabila digunakan dalam bentuk kalimat tanya atau kalimat negatif, maka harus menggunakan kata kerja bantu “do/do not” (untuk subjek: I, you, they, we),” does/does not” (untuk subjek: he, she, it) dan “did/did not” (untuk subjek: I, you, they, we, she, he, it) dalam waktu lampau.

Contoh:

- They don’t go to the library to borrow books.
Mereka tidak ke perpustakaan untuk meminjam buku.
- She doesn’t watch horror movies.
Dia (pr) tidak menonton film horor.
- Did she watch television last night?
Apakah dia (pr) menonton televisi tadi malam?

- b) Bentuknya dapat berubah-ubah tergantung dari konteks kalimatnya, baik itu karena subjek yang digunakan atau perubahan bentuk waktunya. Apabila kata kerja penuh (full verbs) ini menggunakan subjek (he, she, it), maka kata kerjanya harus ditambah akhiran huruf -es atau -s kecuali dalam bentuk past tense, kata kerja ini tidak mengalami perubahan.

To be dapat dipakai untuk:

- Membentuk tenses (lihat bab tenses).

Contoh:

- **I am** going to watch opera tonight.
Aku akan pergi menonton opera nanti malam.
- They have **been** waiting for you for three hours.
Mereka sudah sedang menantimu selama tiga jam.

- Membuat kalimat pasif (lihat bab kalimat pasif).

Contoh:

- My father's car is **being** repaired.
Mobil ayahku itu sedang diperbaiki.
- He will **be** spoken by the boy.
Dia (lk) akan dibicarakan oleh anak laki-laki itu.

- Membuat kalimat **non-verbal** yang terdiri dari: nominal sentence, adjectival sentence, adverbial sentence, prepositional sentence.

Contoh:

- I am Diana.
Aku adalah Diana.
- He is in the room.
Dia (lk) berada di dalam kamar.

- ➡ Do: do, do not (don't), does, does not (doesn't), did, did not (didn't)

Berfungsi sebagai:

- ☞ Kata kerja biasa yang berarti “mengerjakan”

Contoh:

- She **did** her science assignment last night.
Dia (pr) mengerjakan tugas sainsnya semalam..
- **I do** my home work every day.
Aku mengerjakan PR-ku setiap hari.

- ☞ Kata kerja bantu dalam membentuk kalimat tanya dan kalimat negatif

Contoh:

- **Did** Sally go to work yesterday?
Apakah Sally pergi kerja kemarin?

- We **don't** go out at night.
Kita tidak pergi keluar di malam hari.

➡ Have: have, have not (haven't), has, has not (hasn't), had, had not (hadn't)
Berfungsi sebagai:

☞ Kata kerja biasa yang berarti mempunyai.

Contoh:

- I **have** a new house.
Aku mempunyai sebuah rumah bare.
- They **had** no money last week.
Mereka tidak mempunyai uang minggu lalu.

☞ Kata kerja bantu dalam membentuk tenses, seperti: present perfect tense, past perfect tense, dan lain sebagainya.

Contoh:

- I have bought a new sofa.
Aku telah membeli sebuah sofa baru.
- She has had a blue bicycle last year.
Dia (pr) telah mempunyai sebuah sepeda berwarna biru tahun lalu.

Catatan:

Apabila ditambah kata to pada akhir kata have, has, atau had, maka memiliki arti harus atau terpaksa.

Contoh:

- I have to buy a new notebook.
Aku harus membeli sebuah buku catatan baru.
- She has to tell me the story.
Dia (pr) menceritakan kisahnya kepadaku.
- You had to take the medicine.
Kamu harus meminum obatnya.

Apabila digunakan dalam bentuk kalimat negatif, maka kata have to atau has to di awalnya ditambah kata do atau does, lalu ditambah kata not yang disesuaikan dengan subjeknya.

Contoh:

- I **don't** have to buy a new notebook.
Aku tidak harus membeli sebuah buku catatan baru.
- She **doesn't** have to tell me the story.
Dia (pr) tidak harus menceritakan kisahnya kepadaku.

Sedangkan untuk bentuk lampaunya dapat dinyatakan dengan Didn't have to.

Contoh:

- I didn't have to buy a new notebook.
Aku tidak harus membeli sebuah buku catatan baru.
- She didn't have to tell me the story.
Dia (pr) tidak harus menceritakan kisahnya kepadaku.

2. **Modal Auxiliary Verbs (kata kerja bantu mengandaikan)**, yaitu kata kerja yang digunakan untuk memberikan tambahan makna pada kata kerja utamanya (main verbs). Yang termasuk ke dalam kata kerja bantu mengandaikan (modal auxiliary verbs) adalah:

- Can, can not (can't), could, could not (couldn't)
- May, may not, might, might not
- Shal, shall not (shan't), should, should not (shouldn't)
- Will, will not (won't), would, would not (wouldn't)
- Must, must not (musn't), ought to, ought not to
- Use to, used to,
- Need, need not (needn't)
- Dare, dare not (daren't)

Contoh dalam kalimat:

- I can read an English books.
Aku bisa membaca buku-buku berbahasa Inggris.
- We must see the information about scholarship.
Kita harus melihat informasi tentang beasiswa.

Ada beberapa ciri yang menunjukkan Modal Auxiliary Verbs (kata kerja bantu mengandaikan) dalam sebuah kalimat, yaitu:

☞ Modal auxiliary verbs selalu diikuti oleh kata kerja dasar tanpa "to" (bare infinitive).

Contoh:

- He can help you wash your car.
Dia (lk) bisa membantumu mencuci mobilmu.

Bukan:

- He can helps you wash your car.
Dia (lk) bisa membantumu mencuci mobilmu.

☞ Modal auxiliary verbs tidak boleh diikuti atau didahului oleh kata dasar "to" (to infinitive).

Contoh:

- They want to can speak Mandarin.
Mereka ingin bisa bicara bahasa Mandarin.

Contoh di atas salah, karena kata *can* tidak boleh didahului oleh kata kerja dasar “to” (to infinitive). Apabila kita ingin mengatakan dengan maksud di atas, maka kita menggunakan ungkapan yang serupa dengan modal (similar expression of modal), yaitu kata *can* diganti dengan kata “be able to” (dapat, mampu atau bisa).

- They want to be able to speak Mandarin.
Mereka ingin bisa bicara bahasa Mandarin.

Tidak boleh ada dua modal dalam satu kalimat

Contoh:

- He may can visit my house tomorrow.
Dia (lk) boleh bisa mengunjungi rumahku besok.
Yang benar:
- He may be able to visit my house tomorrow.
Dia (lk) boleh mengunjungi rumahku besok.

Modal tidak boleh bertemu dengan Primary auxiliary yang lain kecuali kata *have*.

Contoh:

- Does he can sleep in the afternoon?
Bisakah dia (lk) tidur di siang hari?
Yang benar:
- Can he sleep in the afternoon?
Bisakah dia (lk) tidur di siang hari?

Modal tidak bisa dipakai dalam perfect tense kecuali modal (*shall*, *will*, *should*, atau *would*) yang bisa dipakai dalam future tense dan past future tense.

Contoh:

- They would have done their duties.
Mereka akan sudah mengerjakan kewajibannya.

Catatan:

Similar expression of modal merupakan bentuk yang serupa dengan modal tetapi secara struktur lebih fleksibel dari pada modal auxiliary verb. Tidak semua modal auxiliary verb di atas bisa diubah menjadi similar expression of modal dalam kalimat. Oleh karena itu, perhatikanlah di bawah ini sebagian modal auxiliary verb yang memiliki similar expression of modal yaitu:

Modal Auxiliary Verb	Similar Expression of Modal
Shall /will (future)	Be going to
Can (ability)	Be able to
Must (necessity)	Have to, Have got to, Be to
Would (habit in the past)	Used to
Can/may (permission)	Be allowed to
Should (advisability)	Be supposed to

3. **Emphasize Auxiliary Verbs (kata kerja bantu menekankan)**, yaitu kata kerja yang digunakan untuk memberikan tekanan atau kesungguhan pada suatu tindakan atau peristiwa. Yang termasuk ke dalam kata kerja bantu menekankan (emphasize auxiliary verbs) adalah: Do, does dan did berarti benar-benar.

Contoh:

- You do love Marianne.
Kamu benar-benar mencintai Marianne.
- He does his job perfectly.
Dia (lk) melakukan pekerjaannya dengan sempurna.
- Do work hard!
Bekerjalah keras dengan sungguh-sungguh!

Selanjutnya, di bawah ini contoh pemakaian kata kerja bantu (auxiliary verbs) dalam suatu kalimat, di mana satu kata kerja bantu memiliki beberapa arti, yaitu sebagai berikut:

a) To be: am, are, is, was, were

To be pada umumnya digunakan untuk membentuk kalimat non verbal (nominal sentence, adjectival sentence, adverbial sentence, atau prepositional sentence) dan kalimat verbal, yaitu kalimat yang predikatnya kata kerja dengan diikuti bentuk present continuous tense atau past continuous tense baik itu berupa kalimat berita atau kalimat negatif (dengan menambahkan kata not pada akhir to be yang berarti tidak). Sedangkan untuk kalimat tanya, to be diletakkan di awal kalimat yang menggantikan kata tanya yang berarti apakah. Selain itu, to be dapat digunakan untuk membentuk kalimat pasif. Untuk lebih jelasnya mengenai kalimat non-verbal atau verbal akan dibahas pada bab kalimat (sentences).

Adapun penggunaan dari to be di atas dalam kalimat, yaitu:

- ☞ Am digunakan dengan subjek/(aku) yang biasanya memiliki arti adalah atau apakah atau sama sekali tidak memiliki arti dalam kalimat.

Contoh:

- I am a university student.
Aku adalah seorang mahasiswa.
- Am I the shop owner?
Apakah aku pemilik toko?
- I am called by my parents.
Aku dipanggil oleh orang tuaku.

- ☞ Are digunakan dengan subjek you (kamu /kalian), we (kami/kita) dan they (mereka) yang biasanya memiliki arti adalah atau apakah atau sama sekali tidak memiliki arti dalam kalimat.

Contoh:

- We are university students.
Kita adalah mahasiswa.
- Are they the shop owners?
Apakah mereka para pemilik toko?
- You are called by your parents.
Kamu dipanggil oleh orang tuamu.

☞ Is digunakan dengan subjek he (dia laki-laki), she (dia perempuan) dan it (benda/ hewan) yang biasanya memiliki arti adalah atau apakah atau sama sekali tidak memiliki arti dalam kalimat.

Contoh:

- She is a fashionable woman.
Dia (pr) adalah seorang wanita yang modis.
- Is he an athlete?
Apakah dia (lk) seorang atlet?
- You are reading a romantic novel.
Kamu sedang membaca sebuah novel romantis.

b) Was merupakan bentuk lampau dari am dan is yang digunakan untuk subjek I (aku), he (dia laki-laki), she (dia perempuan) dan it (benda/hewan) yang biasanya memiliki arti adalah atau apakah atau sama sekali tidak memiliki arti dalam kalimat.

Contoh:

- Anna was absent yesterday.
Anna absen kemarin.
- Was not (wasn't) she at the park this morning?
Bukankah dia (pr) di taman pagi ini?
- The dog was chasing my brother.
Anjing itu mengejar saudara laki-lakiku.

c) Were merupakan bentuk lampau dari are yang digunakan untuk subjek you (kamu/ kalian), they (mereka), dan we (kita/kami) yang biasanya memiliki arti adalah atau apakah atau sama sekali tidak memiliki arti dalam kalimat.

Contoh:

- You **were** not wearing a pair of socks yesterday.
Kamu tidak mengenakan sepasang kaus kaki kemarin.
- **Were** they at school this morning?
Apakah mereka ada di sekolah pagi ini?
- They **were** waiting for the bus for two hours.
Mereka menunggu bus selama dua jam.

- d) Do** digunakan untuk subjek: I (aku), you (kamu/kalian), we (kita/kami), they (mereka) dan **does** untuk subjek: he (dia laki-laki), she (dia perempuan), it (benda/hewan) yang biasanya dipakai untuk membentuk kalimat negatif dengan menambahkan kata not (=tidak) dan kalimat tanya positif (=apakah) atau kalimat tanya negatif (=apakah tidak) pada bentuk kalimat verbal yaitu kalimat yang predikatnya berupa kata kerja. Kata kerja bantu ini sering dipakai dalam bentuk simple present tense.

Contoh:

- **Do** you know where Bradley lives?
Apakah kamu tahu di mana Bradley tinggal?
I do not (don't) understand this lesson.
Aku tidak mengerti pelajaran ini.
- She **does not (doesn't)** work at that bank.
Dia (pr) tidak bekerja di bank itu.

- e) Did** merupakan bentuk lampau dari **do** atau **does**. Kata kerja bantu ini digunakan untuk subjeknya I (aku), you (kamu/kalian), they (mereka), we (kita/kami), he (dia laki-laki), she (dia perempuan), dan it (benda/hewan) yang biasanya dipakai untuk membentuk kalimat negatif dengan menambahkan kata not (=tidak) dan kalimat tanya positif (=apakah) atau kalimat tanya negatif (=apakah tidak) pada bentuk kalimat verbal yaitu kalimat yang predikatnya berupa kata kerja. Kata kerja bantu ini sering dipakai dalam bentuk simple past tense.

Contoh:

- You **did not (didn't)** have much money.
Kamu tidak mempunyai banyak uang.
- **Did not (didn't)** you come to my house yesterday?
Bukankah kamu datang ke rumahku kemarin?

- f) Be** digunakan dalam kalimat non verbal atau verbal (kata kerjanya ditambah akhiran -ing) pada bentuk waktu simple future tense, past future tense, future continuous tense, atau past future continuous tense dan kalimat pasif.

Contoh:

- We will **be** at the town fair tomorrow.
Kami akan sedang berada di pekan raya kota besok.
- They should **be** having lunch at this time.
Mereka akan sedang makan siang pada saat ini.

- g) Being** digunakan dalam kalimat non verbal atau kalimat pasif pada bentuk waktu present continuous tense.

Contoh:

- Fred's motorcycle is **being** repaired now.
Motor Fred sedang diperbaiki sekarang.

- The house is **being** cleaned by the servants.
Rumah sedang dibersihkan oleh para pembantu.

h) Been digunakan dalam kalimat non verbal atau kalimat pasif pada bentuk waktu present perfect tense, past perfect tense, present perfect continuous tense, past perfect continuous tense, future perfect tense, future perfect continuous tense.

Contoh:

- I have **been** staying here for three days.
Aku telah berada di sini selama tiga hari.
- She had **been** crying when I saw her this morning.
Dia menangis ketika aku melihatnya tadi pagi.

i) Have digunakan untuk subjek I, you, we, they, dan **has** digunakan untuk subjek he, she, it yang umumnya dipakai untuk membentuk kalimat dalam bentuk waktu present perfect tense, present perfect continuous tense.

Contoh:

- I have planned a surprise birthday party for my boyfriend.
Aku telah mempersiapkan pesta ulang tahun kejutan untuk pacarku.
- They **have** been working at that law firm for two years.
Mereka sudah bekerja di firma hukum itu selama dua tahun.
- She **has** bought an expensive necklace.
Dia telah membeli sebuah kalung yang mahal.

j) Had merupakan bentuk lampau dari Have dan Has digunakan untuk subjek I, you, we, they, she, he, it. Kata ini pada umumnya dipakai untuk membuat kalimat dalam bentuk waktu past perfect tense, past perfect continuous tense.

Contoh:

- You **had** listened to that song when I arrived.
Kamu telah mendengarkan lagu itu ketika aku datang.
- We **had** been waiting for the train when you came.
Kita sedang menunggu kereta api ketika kamu datang.

k) Can (dapat, bisa) yang digunakan untuk menyatakan:

☞ Kesanggupan atau kemahiran seseorang

Contoh:

- He **can** speak English fluently.
Dia (lk) dapat berbicara bahasa Inggris dengan fasih.
- You **can** sing a Latin song.
Kamu dapat bernyanyi sebuah lagu berbahasa Latin.

☞ Minta izin

Contoh:

- Can I come over to your house sometimes?
Bolehkah aku datang ke rumahmu kapan-kapan?
- Can I borrow your Japanese dictionary?
Bisakah aku pinjam kamus Jepangmu?

☞ Menyatakan kemungkinan

Contoh:

- He can be a psychologist.
Dia (lk) bisa menjadi seorang psikolog.
- She can be at the book shop now.
Dia (pr) mungkin bisa berada di toko buku saat ini.

Catatan:

- ★ Kata Can bisa dipakai sebagai kata kerja biasa yang berarti mengawetkan dalam kaleng atau mengalengkan.

Misalnya:

- ⇒ to can = mengalengkan (American English)
- ⇒ to tin = mengalengkan (British English)

Contoh:

- He cans the grapes and oranges.
Dia (lk) mengawetkan buah anggur dan jeruk dalam kaleng.
- She can be ill.
Dia (pr) bisa menjadi sakit/mungkin dia sakit.

- ★ Kata Can bisa dijadikan kata benda (noun) yang berarti kaleng. Misalnya:

- ⇒ a can of fish = sekaleng ikan
- ⇒ a can of fruit = sekaleng jeruk

- ★ Kata Can bisa dijadikan kata sifat (adjective) dengan merubah bentuk kata menjadi Canned yang berarti kalengan atau yang diawetkan. Misalnya:

- ⇒ canned fish = ikan kalengan/yang diawetkan
- ⇒ ~~canned~~ ^{canned} fruit = buah kalengan/yang diawetkan

I) Could (dapat, bisa) merupakan bentuk lampau dari kata Can yang digunakan untuk menyatakan:

☞ Kemampuan atau kemahiran

Contoh:

- I could play the piano and harmonica at the same time.
Aku dapat memainkan piano dan harmonika pada waktu yang bersamaan.

- ☞ Permintaan izin yang lebih formal dan sopan dibandingkan dengan kata Can atau May.

Contoh:

- Could you come over here for a moment?
Bisakah kamu ke sini sebentar saja?

- ☞ Kemungkinan.

Contoh:

- She could be very busy at this time.
(Dia (pr) bisa menjadi sibuk pada saat ini.)

Catatan:

Kata kerja bantu Can dan Could bisa diganti dengan kata To be able to untuk menyatakan usaha yang keras dalam melakukan sesuatu.

Contoh:

- You are able to climb that mountain.
(Kamu sanggup mendaki gunung itu.)

m) May (boleh) dapat digunakan untuk menyatakan:

- ☞ Permintaan izin.

Contoh:

- May I go Bangkok' with him?
Bolehkah aku pergi ke Bangkok dengannya?
- You may borrow this magazine.
Kamu boleh meminjam majalah ini.

- ☞ Kemungkinan.

Contoh:

- I may stay here for while.
Aku mungkin tinggal di sini sebentar.

- ☞ Penolakan izin melakukan sesuatu apabila digunakan dalam kalimat negatif.

Contoh:

- People may not litter on the streets.
Orang-orang tidak diizinkan mengotori jalanan.

- ☞ Permohonan atau harapan untuk seseorang.

Contoh:

- May you be happy!
Semoga/mudah-mudahan kamu bahagia!
- May God bless you!
Semoga/mudah-mudahan Tuhan memberkatimu!

n) Might (boleh, mungkin) merupakan bentuk lampau dari kata May tetapi pemakaiannya dapat untuk masa kini atau masa mendatang. Kata ini digunakan untuk menyatakan:

☞ Kalimat tidak langsung.

Contoh:

- He said that I might wear this hat.
Dia (lk) berkata bahwa aku boleh memakai topi ini.

☞ Kemungkinan yang lebih lemah dibandingkan kata May.

Contoh:

- I might attend your graduation next week.
Aku mungkin akan menghadiri wisudamu minggu depan.

☞ Permintaan izin yang lebih halus dari pada kata May.

Contoh:

- Might I know your house address?
Bolehkah aku tahu alamat rumahmu?

o) Must (harus, tentunya) digunakan untuk menyatakan:

☞ Kewajiban, keharusan, dan kemestian.

Contoh:

- You must do your house chores.
Kamu harus mengerjakan tugas-tugas rumahmu.

☞ Kemungkinan yang kuat

Contoh:

- He must have missed the bus.
Dia pasti sudah ketinggalan bus.

☞ Suatu larangan apabila digunakan dalam bentuk kalimat negatif.

Contoh:

- You must not (musn't) drive before getting your driving license.
Kamu jangan menyetir sebelum mendapatkan surat izin mengemudi.

☞ Dalam kalimat menyangkal (negative) dan membuat jawaban dari kalimat tanya, selalu digunakan kata Need not (needn't) bukan Must not (musn't).

Contoh:

- Must we go now?
Haruskah kami pergi sekarang?

Yes, we must atau Yes, we need. (Iya, kami harus atau Iya, kami perlu.)

- You needn't go now.
Kamu tidak perlu pergi sekarang.

Bukan:

- You musn't go now. (Kamu tidak perlu pergi sekarang).

Catatan:

Kata **Must** memiliki arti yang sama dengan kata **Have to** atau **Has to** yang bentuknya disesuaikan dengan masing-masing subjek.

Contoh:

- She has to leave for New York.
Dia (pr) harus berangkat ke New York.

Kata **Must** tidak memiliki bentuk lampau. Bentuk lampau yang berarti harus/mesti dapat menggunakan kata **Had to** yang bentuknya sama dengan semua subjek.

Contoh:

- You had to leave for New York yesterday. Kamu harus berangkat ke New York kemarin.

p) Need (perlu) yang digunakan dalam kalimat negatif dan kalimat tanya.

Contoh:

- Need you go now?
Perluah kamu pergi sekarang?
- You need not (needn't) go to Denpasar.
Kamu tidak perlu pergi ke Denpasar.

Catatan:

Kata **Need** di samping sebagai kata kerja bantu (auxiliary verb), juga dapat digunakan sebagai kata kerja dasar (infinitive). Jika digunakan dalam bentuk infinitive, maka bentuk kalimat negatif dan kalimat tanya harus disertai kata **Do** atau **Does**.

Contoh:

- We don't need much time to do that.
Kita tidak memerlukan banyak waktu untuk mengerjakannya.
- Does he need much time?
Apakah dia (lk) memerlukan waktu?

q) Will (akan) digunakan untuk menyatakan:

☞ Tindakan atau peristiwa yang akan datang.

Contoh:

- We will go to Manado tomorrow.
Kami akan pergi ke Manado besok.

☞ Kemauan.

Contoh:

- She will help you clean your room.
Dia (pr) akan membantumu membersihkan kamarmu.

☞ Kebenaran abadi.

Contoh:

- The stone will sink in the water.
Batu itu akan tenggelam di dalam air.

☞ Permintaan dengan halus dan sopan atau menawarkan apabila dipakai dalam kalimat tanya serta ditambah dengan kata please.

Contoh:

- Will you come in, please?
Maukah kamu masuk?

☞ Janji atau tekad yang akan dilakukan.

Contoh:

- I will talk to him when I see him.
Aku akan berbicara dengannya ketika aku bertemu dengannya.

☞ Kata Will memiliki arti yang sama dengan To be going to.

Contoh:

- You will go to Bali tomorrow.
Kamu akan pergi ke Bali besok.
- Atau:
- You are going to go to Bali tomorrow.
Kamu akan pergi ke Bali besok.

r) Would (akan) merupakan bentuk lampau dari Will yang digunakan untuk menyatakan:

☞ Tindakan atau peristiwa yang akan datang dalam bentuk lampau.

Contoh:

- You would be punished before you can escape.
Kamu akan dihukum sebelum kamu kabur.

☞ Permintaan dengan halus dan sopan atau menawarkan, apabila dipakai dalam kalimat tanya serta ditambah dengan kata please, dan lebih sering digunakan ketimbang kata Will.

Contoh:

- Would you please help me?
Maukah kamu membantuku?
- Would you mind closing the door?
Apakah kamu tidak keberatan menutup pintu?

☞ Kebiasaan yang dilakukan pada waktu lampau.

Contoh:

- When I was little, his father would put me to bed every night.
Ketika aku kecil, ayah suka meninabobokanku setiap malam.

- ☞ Karakteristik seseorang atau sesuatu yang telah diduga sebelumnya.

Contoh:

- You would be about 50 when you become successful.
Kamu mungkin berumur 50 tahun ketika kamu menjadi sukses.

- ☞ Jika digabungkan dengan kata like, maka menunjukkan arti hasrat atau keinginan.

Contoh:

- You would like to eat Mexican food.
Kamu ingin makan makanan Meksiko.

- ☞ Jika digabungkan dengan kata rather, maka menunjukkan arti lebih suka (prefer)

Contoh:

- I would rather be a lawyer than a doctor.
Aku lebih suka menjadi seorang pengacara daripada dokter.
- I would rather go now.
Aku lebih suka pergi sekarang.

Atau:

- I would prefer to go now.
Aku lebih suka pergi sekarang.

- ☞ Pengandaian (seandainya) syaratnya terpenuhi pada waktu lampau.

Contoh:

- I would have told him the truth if I had the chance
Aku akan sudah memberitahu yang sejujurnya kepadanya jika ada kesempatan.
- If you had asked for it, I would have given it to you.
Jika kamu telah memintanya, aku pasti sudah memberikannya kepadamu.

s) Shall (akan, boleh, seharusnya) yang digunakan untuk menyatakan:

- ☞ Keadaan atau kegiatan yang akan terjadi atau dilakukan (future tense).

Contoh:

- We shall go to Australia next month.
Kami akan pergi ke Australia bulan depan.

- ☞ Tekad yang kuat atau ketetapan hati.

Contoh:

- You shall do what your father orders you to do.
Kamu harus melakukan apa yang diperintahkan oleh ayahmu.

- ☞ Menawarkan bantuan atau jasa.

Contoh:

- Shall I make coffee for you?
Bolehkah aku membuatkan kopi untukmu?

☞ Kewajiban

Contoh:

- You shall pay your tax every year.
Kamu harus membayar pajakmu setiap tahun.

☞ Permintaan nasihat atau persetujuan.

Contoh:

- Shall I sit beside you?
Bolehkah aku duduk di sampingmu?

☞ Janji (perjanjian)

Contoh:

- You shall have an English dictionary.
Aku janjikan kamu akan mempunyai kamus bahasa Inggris.

☞ Perintah

Contoh:

- You shall study hard for the examination!
Kamu seharusnya belajar giat untuk ujian itu!

Catatan:

Dalam gaya British English, kata Shall dipakai untuk subjek: I, dan we, sedangkan you, they, she, he, it digunakan kata Will.

t) Should (akan, boleh, seharusnya) merupakan bentuk lampau dari kata Shall yang digunakan untuk menyatakan:

☞ Menunjukkan suatu kegiatan yang seharusnya dikerjakan tetapi kenyataannya tidak dikerjakan.

Contoh:

- You should (ought to) have studied hard before taking an examination.
Kamu seharusnya belajar dengan giat sebelum mengikuti ujian. (Kenyataannya kamu tidak belajar dengan giat, tetapi tetap mengikuti ujian).

☞ Anjuran atau nasihat. Contoh:

- You are ill, you should go to the doctor soon.
Kamu sakit, kamu seharusnya segera pergi ke dokter.

☞ Kemungkinan atau persetujuan.

Contoh

- They should be here now.
Mereka seharusnya ada di sini sekarang. (Akan tetapi mereka mungkin tidak memilih ada di sini sekarang)
- I should be delighted to be there.
Aku seharusnya merasa gembira untuk bisa hadir di sana. (Akan tetapi mereka mungkin tidak memilih untuk datang)

☞ Kewajiban atau keharusan.

Contoh:

- We should obey our parents and teachers.
Kita seharusnya mematuhi orang tua serta guru kita.

☞ Pengandaian pada waktu yang akan datang.

Contoh:

- Should we failed, we shall notify him.
Seandainya kita gagal, kita akan memberitahukan kepadanya.
- Should he marry, I shall give her a special gift.
Seandainya dia (lk) menikah, aku akan memberikan kado spesial kepadanya.

☞ Pengandaian (seandainya) syaratnya terpenuhi pada waktu lampau.

Contoh:

- If I had thought, I should have informed him by phone.
Jika aku telah memikirkan, aku seharusnya sudah menginformasikannya lewat tele-pon.
- If you had asked for it, you should have received it.
Jika kamu telah memintanya, kamu seharusnya sudah menerimanya.

u) Ought to (harus, seharusnya, seyogyanya, sewajarnya, sebaiknya) merupakan persamaan kata dari Should yang digunakan untuk menyatakan:

☞ Kewajiban yang terjadi di masa lampau.

Contoh:

- I should think before I do. (I ought to think before I do)
- Aku seharusnya berpikir sebelum aku mengerjakannya.

☞ Perintah yang lunak dan cenderung sebagai saran.

Contoh:

- You ought not (oughtn't) to behave like that.
Kamu seharusnya tidak bertingkah laku seperti itu.

☞ Pekerjaan yang tidak terselesaikan atau terabaikan.

Contoh:

- We ought not to have crossed the road when the lights were red.
Kami seharusnya tidak menyeberang jalan ketika lampu berwarna merah.
- The work ought to have been finished last week.
Pekerjaan itu seharusnya sudah diselesaikan minggu lalu.

v) Dare (berani) yang digunakan sebagai: kata kerja bantu.

Contoh:

- If you dare go there, I'll give you an applause.
Jika kamu berani ke sana, akan kuberikan tepuk tangan.

- Dare to do it?
Beranikah kamu mengerjakannya?
- They dare not (daren't) smoke here.
Mereka tidak berani merokok di sini.

Catatan:

Kata Dare di samping sebagai kata kerja bantu (auxiliary verb), juga dapat digunakan sebagai kata kerja dasar (infinitive). Jika digunakan dalam bentuk infinitive, maka bentuk kalimat negatif dan kalimat tanya harus disertai kata Do atau Does.

Contoh:

- He does not dare to stay here alone.
Dia (lk) tidak berani tinggal di sini sendirian.
- Do you dare to dive in the ocean?
Apakah kamu berani menyelam di lautan?

Apabila digunakan dalam bentuk past tense, kata Dare mempunyai dua bentuk yang dapat dipakai untuk kalimat tanya (did) atau kalimat negatif (menambahkan kata "not"). Contoh:

- Dared you visit me last week?
Beranikah kamu mengunjungiku minggu lalu?
- Did you dare (to) visit me last week?
Apakah kamu berani mengunjungi saya minggu lalu?

Kata dare not atau don't dare to memiliki arti tidak berani. Kata dare not dipakai dalam bahasa tulis dan kata don't dare to dipakai bahasa lisan. Tetapi dalam bahasa Inggris masa kini banyak digunakan You don't dare to speak (kamu tidak berani bicara) sebagai pengganti You daren't speak (kamu tidak berani bicara).

- w) Used to** merupakan kata kerja bantu yang digunakan untuk menyatakan suatu kebiasaan atau perbuatan yang dilakukan berulang-ulang di masa lampau, tetapi sekarang tidak dikerjakan lagi.

Contoh:

- We used to play snakes and ladders when we were little.
Kami biasa bermain ular tangga ketika kecil.
- I used to visit her every week.
Aku biasa mengunjunginya setiap minggu.

Apabila dipakai dalam bentuk kalimat tanya atau negatif, maka dapat menggunakan kata Did atau Did not.

Contoh:

- Used you to play cards? atau Did you use to play cards?
Apakah kamu biasa bermain kartu?

- He used not to read the novel atau He didn't use to read the novel.
Dia (lk) tidak biasa membaca buku novel.
- Used not we to walk on foot atau Didn't we use to walk on foot?
Bukankah kita tidak biasa berjalan kaki?

Kata *Used to* tidak dipakai untuk menyatakan beberapa kali sesuatu terjadi atau berapa lama sesuatu itu berlangsung.

Subject + be + Used to + Noun/Gerund

Contoh:

- I used to go to the internet cafe ten times a month.
Aku pergi ke kafe internet sepuluh kali dalam sebulan.
- Tetapi yang benar:
- I went to the internet cafe ten times a month.
Aku pergi ke kafe internet sepuluh kali dalam sebulan.

Bandingkan dengan bentuk-bentuk di bawah ini!

Kata *Be Used to* bisa diikuti oleh kata benda (noun) atau kata kerja-ing (gerund) yang mempunyai arti terbiasa (*accustomed to*). Untuk lebih jelasnya, perhatikan rumus di bawah ini:

Contoh:

- I am used to playing with children.
Aku terbiasa bermain dengan anak-anak.
- Are you used to sleeping at noon?
Terbiasakah kamu tidur di siang hari?
- I have lived in Yogyakarta for two years, so I am used to eating gudeg.
Aku telah tinggal di Yogyakarta selama dua tahun, jadi saya terbiasa makan gudeg.

Kata *Get used to* juga biasanya diikuti oleh kata benda (noun) atau kata kerja-ing (gerund) yang mempunyai arti menjadi biasa dengan. Untuk lebih jelasnya, perhatikan rumus di bawah ini:

Subject + Get used to + Noun/Gerund

Contoh:

- You will get used to living in this country soon.
Kamu akan segera menjadi biasa hidup di negara ini.
- If he always feed the dog, he will get used to it.
Jika dia (lk) selalu memberi makan anjing itu, maka dia akan menjadi biasa dengannya.

C. THE POSITIONS OF VERBS (POSISI-POSISI KATA KERJA)

Dalam penggunaannya, posisi kata kerja diletakkan sebagai berikut:

- ☞ Setelah subjek (subject) atau sebelum objek (object) atau pelengkap (complement)

Contoh:

- My cousin sleeps in living room.
Sepupuku tidur di ruang tamu.

- ☞ Apabila dalam bentuk kalimat negatif atau positif, maka kata kerja bisa terletak setelah primary auxiliary verbs.

Contoh:

- I don't work at that publisher.
Aku tidak bekerja di penerbit itu.
- They are looking for the thief.
Mereka sedang mencari pencuri itu.

- ☞ Setelah modal auxiliary atau emphasize auxiliary verbs.

Contoh:

- You can smoke here.
Kamu bisa merokok di sini.
- She does love you.
Dia (pr) benar-benar mencintaimu.

D. THE VERBAL FORMATIONS OF NOUNS (PEMBENTUKAN KATA KERJA DARI KATA BENDA)

Dalam bahasa Inggris, kata kerja dapat dibentuk dari kata benda (noun) atau dari kata kerja itu sendiri, yaitu sebagai berikut:

- ☞ *Kata kerja yang dibentuk dari kata benda (noun)*

- Dengan menambahkan awalan huruf -en pada kata benda

joy	enjoy	= menikmati
slave	enslave	= memperbudak
force	enforce	= memaksa
camp	encamp	= berkemah
circle	encircle	= melingkari
courage	encourage	= memberanikan

- Dengan menambahkan akhiran huruf -en pada kata benda (noun)

fright	frighten	= menakuti
threat	threaten	= mengancam
length	lengthen	= memperpanjang
strength	strengthen	= memperkuat

- ➔ Dengan menambahkan akhiran huruf -y menjadi huruf -i, lalu menambahkan akhiran huruf -ze atau huruf -ize pada kata benda

sympathy sympathize = bersimpati
apology apologize = meminta maaf
colony colonize = menjajah
critic criticize = mengeritik

- ➔ Dengan menambahkan huruf fy, atau-eft pada kata benda

terror terrify = mengerikan
beauty beautify, = mempercantik
solid solidify = mengeraskan
liquid liquefy = mencairkan
class classify = menggolongkan

- ➔ Dengan mengubah huruf terakhir -f pada kata benda (noun) menjadi huruf -ye

relief relieve = meringankan
belief believe = mempercayai
half halve = membagi dua
proof prove = membuktikan

- ➔ Dengan menambahkan awalan huruf -mis pada kata kerja, dengan memiliki arti salah.

place	= menempatkan	misplace	= salah menempatkan
manage	= mengatur	mismanage	= salah mengurus
count	= menghitung	miscount	= salah menghitung
lead	= memimpin	mislead	= salah memimpin
understand	= mengerti	misunderstand	= salah pengertian
call	= memanggil	miscall	= salah memanggil

Catatan:

Ada beberapa kata yang dapat digunakan sebagai kata benda (noun) atau kata kerja (verb) tanpa harus merubah bentuknya. Di bawah ini sebagian kata kerja yang dimaksud, yaitu:

Kata Benda (nouns)	Arti (meaning)	Kata Kerja (verbs)	Arti (meaning)
call	panggilan	call	memanggil
answer	jawaban	answer	menjawab
button	kancing	button	mengancingkan
brush	sikat	brush	menyikat

bottle	botol	bottle	mengisi botol
burn	kebakaran	burn	membakar
blame	kesalahan	blame	menyalahkan
attack	serangan	attack	menyerang
arrest	penahanan	arrest	menahan
attempt	percobaan	attempt	mencoba
address	alamat	address	mengalamatkan
climb	panjatan	climb	memanjat
cover	sampul	cover	menyampul

Untuk lebih banyak pembendaharaan kata kerja di atas, Anda harus banyak membaca kamus serta teks-teks yang berbahasa Inggris.

The Meaning of Adverbs (Pengertian Kata Keterangan)

Adverbs (kata keterangan/tambahan) adalah suatu kata atau kelompok kata yang digunakan untuk menerangkan kata kerja (*verbs*), kata sifat (*adjectives*), kata keterangan yang lain (*other adverbs*), atau ungkapan kata benda (*noun phrases*) dan seluruh kalimat. Atau kata yang dipakai untuk menerangkan bagian dari tata bahasa (*part of speech*), kecuali kata benda (*nouns*) dan kata ganti (*pronouns*).

Contoh:

- *My mother worked too hard.*
Ibu saya bekerja terlalu giat.
- *She is very poor.*
Dia (pr) sangat miskin.
- *He walks slowly.*
Dia (lk) berjalan dengan pelan.

◆ *The Kinds of Adverbs (Macam-macam Kata Keterangan/Tambahan)*

Dalam tata bahasa Inggris, kata keterangan ada beberapa jenis, tetapi dalam bagian ini hanya dijelaskan 12 (dua belas) macam kata keterangan (*adverbs*) yang sangat penting dan sering kita jumpai dalam susunan kalimat. yaitu:

- ☞ *Adverb of Manner* (kata keterangan cara) adalah kata keterangan/tambahan yang dipakai untuk menerangkan bagaimana caranya suatu pekerjaan, tindakan, pernyataan atau kualitas dilakukan atau suatu peristiwa terjadi. Kata keterangan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan seperti: *how* (bagaimana caranya), *in what way* (dengan cara apa), *by what method* (dengan cara apa). Selain itu, kata keterangan ini dapat disebut juga sebagai *adverb of quality* (kata keterangan kualitas).

Kata keterangan ini sebagian besar dibentuk dari kata sifat (*adjective*) yang di-bed akhiran dengan huruf *-ly* terletak setelah kata kerja (*verbs*) atau obyek (*objects*) atau terletak sebelum kata kerja (*verb*) dari suatu kalimat. Walaupun tidak menutup kemungkinan ada pula kata keterangan ini yang tidak berakhiran dengan huruf *-ly*.

Kata yang termasuk dalam *adverb of manner* adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|-------------------|------------------|----------------|-------------------|
| – <i>late</i> | = terlambat | <i>well</i> | = terlambat |
| – <i>hard</i> | = keras, giat | <i>fast</i> | = cepat |
| – <i>together</i> | = bersama-sama | <i>lately</i> | = akhir-akhir ini |
| – <i>easily</i> | = dengan mudah | <i>quickly</i> | = dengan cepat |
| – <i>gladly</i> | = dengan gembira | <i>wrongly</i> | = dengan salah |
| – <i>exactly</i> | = secara tepat | <i>etc.</i> | |

Contoh:

- *My brother can run quickly.*
Saudara (lk)ku bisa berlari dengan cepat.
- *She types the e-mail wrongly.*
Dia (pr) mengetik e-mail itu dengan salah.
- *I don't speak English well.*
Aku tidak bicara bahasa Inggris baik.

Catatan:

Ada beberapa Cara untuk membuat kata keterangan (*adverbs*) yang berakhiran dengan huruf *-ly* yang berasal dari kata sifat (*adjectives*), meskipun ada beberapa kata keterangan (*adverb*) yang memiliki bentuk yang sama dengan kata sifat (*adjectives*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan menambahkan akhiran huruf-ly, pada kata sifat (*adjective*).

Adjective	Adverb
<i>bad</i> = buruk	<i>badly</i> = dengan buruk
<i>clever</i> = pandai	<i>cleverly</i> = dengan pandai
<i>soft</i> = lembut	<i>softly</i> = dengan lembut
<i>slow</i> = lambat	<i>slowly</i> = dengan lambat
<i>proud</i> = bangga	<i>proudly</i> = dengan bangga
<i>glad</i> = gembira	<i>gladly</i> = dengan gembira
<i>short</i> = pendek	<i>shortly</i> = dengan pendek
<i>kind</i> = ramah	<i>kindly</i> = dengan ramah
<i>patient</i> = sabar	<i>patiently</i> = dengan sabar
<i>fluent</i> = lancar	<i>fluently</i> = dengan lancar

<i>brave</i> = berani	<i>bravely</i> = dengan berani
<i>correct</i> = benar	<i>correctly</i> = dengan benar
etc	

- 2) Apabila kata sifat (*adjective*) berakhiran huruf *-le*, maka huruf tersebut dihilangkan dan kemudian digantikan oleh huruf *-ly*.

Adjective	Adverb
<i>noble</i> = mulia	<i>nobly</i> = dengan mulia
<i>laughable</i> = lucu	<i>laughably</i> = dengan lucu
<i>simple</i> = sederhana	<i>simply</i> = dengan sederhana
<i>humble</i> = rendah hati	<i>humbly</i> = dengan rendah hati
<i>gentle</i> = lemah lembut	<i>gently</i> = dengan lemah lembut
<i>simple</i> = sederhana	<i>simply</i> = dengan sederhana

- 3) Apabila kata sifat (*adjective*) berakhiran huruf *y* dan didahului oleh huruf mati, maka akhiran huruf-*y* tersebut dirubah menjadi huruf-*i* dan kemudian ditambah dengan huruf-*ly*.

Adjective	Adverb
<i>angry</i> = marah	<i>angrily</i> = dengan marah
<i>lazy</i> = malas	<i>lazily</i> = dengan malas
<i>happy</i> = senang	<i>happily</i> = dengan senang
<i>lucky</i> = beruntung	<i>luckily</i> = dengan beruntung
<i>heavy</i> = berat	<i>heavily</i> = dengan berat
<i>easy</i> = mudah	<i>easily</i> = dengan mudah
etc.	

- 4) Ada beberapa bentuk kata sifat (*adjective*) yang memiliki bentuk yang sama dengan kata keterangan (*adverb*).

Adjective	Adverb	Meaning
<i>far</i>	<i>far</i>	jauh
<i>daily</i>	<i>daily</i>	sehari-hari
<i>deep</i>	<i>deep</i>	dalam
<i>late</i>	<i>late</i>	terlambat
<i>hard</i>	<i>hard</i>	cepat
etc.		

- ◆ *Adverb of Time* (kata keterangan waktu) adalah kata keterangan/tambahan yang dipakai untuk menerangkan waktu terjadinya suatu peristiwa, tindakan atau pekerjaan. Kata keterangan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan seperti: *how long* (berapa lama), *how often* (berapa sering), *how soon* (berapa cepat), *when* (kapan), *at what time* (pada jam berapa), *at what intervals* (pada jarak waktu berapa), dan lain sebagainya. Kata keterangan ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

(kata keterangan waktu tertentu), adalah kata keterangan yang digunakan untuk menunjukkan waktu yang sudah tentu. Pada umumnya kata keterangan ini dapat diletakkan di awal atau di akhir kalimat. Sedangkan yang t

☞ *Adverb of definite time:*

– termasuk dalam kata keterangan ini, yaitu:

– <i>today</i>	= hari ini	<i>now</i>	= sekarang
<i>tomorrow</i>	= besok	<i>yesterday</i>	= kemarin
– <i>everyday</i>	= setiap hari	<i>Sunday</i>	= hari minggu
– <i>tonight</i>	= malam ini	<i>last week</i>	= minggu lalu
– <i>at three o'clock</i>	= pada jam 3	<i>next year</i>	= tahun depan
– <i>in February</i>	= pada bulan February	<i>in the afternoon</i>	= pada siang hari

BAB 18

ADJECTIVES (KATA SIFAT)

A. THE MEANING OF ADJECTIVES (PENGERTIAN KATA SIFAT)

Adjectives (kata sifat) adalah kata yang digunakan untuk memberikan unsur sifat pada kata benda (nouns) atau kata ganti (pronouns). Atau kata yang digunakan untuk menjelaskan atau membatasi arti suatu kata benda atau kata ganti.

Contoh:

beautiful (cantik), happy (senang), much (banyak), smart (pintar), luxurious (mewah), etc.

B. THE KINDS OF ADJECTIVES (JENIS-JENIS KATA SIFAT)

Kata sifat (adjectives) dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Descriptive Adjectives

Yaitu kata sifat yang digunakan untuk menjelaskan keadaan kata benda (nouns) atau kata ganti (pronouns) yang meliputi ukuran, bentuk, takaran, berat, bau, rasa, warna, dan sebagainya. Misalnya: big (besar), small (kecil), far (jauh), near (dekat), etc.

Descriptive Adjectives (kata sifat deskriptif) dapat dibagi lagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Proper adjective (kata sifat nama diri)

Contoh:

- British people = orang Inggris (Britania)
- Indonesian culture = kebudayaan Indonesia
- French cuisine = hidangan khas Perancis

Ada beberapa cara untuk membentuk kata sifat nama diri (proper adjective) dari kata benda (proper noun), yaitu:

☞ Dengan menambahkan huruf -n pada kata benda yang berakhiran huruf a.

Proper Noun	Proper Adjective	Mean
America	American	Orang Amerika/berhubungan dengan Amerika
Australia	Australian	Orang Australia/berhubungan dengan Australia
Asia	Asian	Orang Asia/berhubungan dengan Asia

☞ Dengan menambahkan huruf -an/-ian

Proper Noun	Proper Adjective	Mean
Christ	Christian	Orang Kristen/berhubungan dengan Kristen
Europe	European	Orang Eropa/berhubungan dengan Eropa
Iran	Iranian	Orang Iran/berhubungan dengan Iran

☞ Dengan menghilangkan huruf -y, dan menambahkan huruf -ian

Proper Noun	Proper Adjective	Mean
Hungary	Hungarian	Orang Hungaria/berhubungan dengan Hungaria
Italy	Italian	Orang Italia/berhubungan dengan Italia

☞ Dengan menambahkan huruf -i

Proper Noun	Proper Adjective	Mean
Iraq	Iraqi	Orang Irak/berhubungan dengan Irak
Israel	Israeli	Orang Israel/berhubungan dengan Israel

b. Participial adjective (kata sifat partisipatif)

Kata sifat ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis:

1. Present participle (menggunakan “-ing”) C

contoh:

- a crying baby = bayi yang menangis
- an amusing show = pertunjukan yang menghibur
- an interesting match = pertandingan yang menarik

2. Past participle (menggunakan “Verb 3”)

Contoh:

- a broken chair = kursi yang rusak
- a spoiled food = makanan yang basi
- a broken object = objek yang rusak

c. Compound adjective (kata sifat gabungan)

Yaitu kata sifat yang digabungkan dengan garis penghubung.

Contoh:

- a good-looking man = seorang pria yang rupawan
- a heart-breaking story = sebuah cerita yang menyayat hati
- a never-forgotten moment = momen yang tidak akan pernah dilupakan
- a life-and-death decision = keputusan antara hidup dan mati

- a nine-year-old child = seorang anak berumur sembilan tahun
- a senior high-school student = seorang siswa SMU
- a golden moment = momen emas

Catatan:

Kata benda (nouns) yang disifati oleh compound adjectives selalu berbentuk tunggal (singular).

Contoh:

- The two-million-dollar painting is being exhibited now. Lukisan bernilai 2 juta dollar itu sedang dipamerkan sekarang.

Bukan:

The two-million-dollars painting is being exhibited now.

2. Adjective of Quality (kata sifat kualitas/kondisi/keadaan)

Yaitu kata sifat yang digunakan untuk menerangkan bentuk, potongan atau keadaan kata benda (nouns) baik berupa orang ataupun binatang atau kata ganti (pronouns).

Kata yang termasuk ke dalam adjective of quality di antaranya adalah big, small, large, narrow, long, short, cheap, expensive, rich, poor, genius, smart, clever, stupid, etc.

Contoh:

- a. He bought an expensive watch.
Dia membeli jam tangan yang mahal.
- b. My daughter is so smart.
Anak perempuan ku sangat pintar.
- c. This room is too big for me alone. Kamar ini terlalu besar untukku sendiri.

3. Adjective of Quantity (kata sifat jumlah)

Yaitu kata sifat yang digunakan untuk menunjukkan jumlah suatu barang atau benda yang tidak dapat dihitung.

Kata yang termasuk ke dalam adjective of quantity di antaranya adalah all, a lot of, any, enough, half, little, much, some, sufficient, whole, etc.

C

ontoh:

- We don't have any idea to solve this problem.
Kami tidak punya ide untuk mengatasi masalah ini.
- I think we have enough time to stay here.
Aku pikir kita punya cukup waktu untuk tinggal di sini.
- Some people never realize how generous she is.
Beberapa orang tidak pernah menyadari betapa dermawannya dia.

4. Numeral Adjective (kata sifat bilangan)

Yaitu kata sifat yang digunakan untuk menyatakan bilangan atau banyaknya suatu benda tertentu atau tak tertentu.

Numeral adjectives terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- a. Definite numeral adjective (kata sifat bilangan yang tentu), digunakan untuk menunjukkan jumlah benda tertentu, yang terdiri dari:
 - ✓ Cardinal number (bilangan biasa)
Contoh: one, two, three, four, five, etc
 - ✓ Ordinal number (bilangan bertingkat)
Contoh: first, second, third, fourth, fifth, etc
 - ✓ Multiplicative number (bilangan, double, triple, quadruple, etc)
Contoh: single, double, triple, quadruple, a pair of, etc.
- b. Indefinite numeral adjective (kata sifat bilangan yang tak tentu), digunakan untuk menunjukkan jumlah benda yang jumlahnya belum diketahui pasti tapi dapat dihitung atau ditaksir.

Kata yang termasuk dalam indefinite numeral adjective di antaranya adalah all, several, some, enough, any, many, few, a few, lots of, a lot of, etc.

C

contoh:

- I don't have enough money to live there.
Aku tidak punya cukup uang untuk hidup di sana.
- A lot of people disagree that the government have done their job well.
Banyak orang tidak setuju bahwa pemerintah telah melakukan pekerjaannya dengan baik.
- He has several questions for me.
Dia punya beberapa pertanyaan untukku.

Catatan:

Definite numeral adjective dapat dijadikan indefinite numeral adjective dengan meletakkan kata some atau about di depan kata benda.

Contoh:

About fifteen people are arrested after the riots. Sekitar 15 orang ditahan setelah kerusuhan itu.

5. Demonstrative Adjective (kata sifat penunjuk)

Yaitu kata sifat yang digunakan untuk menunjukkan pada posisi atau petunjuk seseorang atau suatu benda/tempat.

Demonstrative adjectives dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a) *Definite demonstrative adjective (kata sifat penunjuk yang tentu)*, digunakan untuk menunjukkan kata benda yang dimaksud dengan jelas.

Yang termasuk dalam definite demonstrative adjective adalah:

☞ The (ini/itu), digunakan untuk menunjukkan kata benda tunggal (singular) atau jamak (plural). Kata ini sering disebut juga dengan istilah definite article (kata sandang tertentu).

Contoh:

- The tower is very tall.
Menara itu sangat tinggi.

☞ This (ini), digunakan untuk menunjukkan kata benda tunggal (singular) yang letaknya dekat dan dapat dijangkau.

Contoh:

- This novel is very inspiring.
Novel ini sangat menginspirasi.

☞ These (ini), digunakan untuk menunjukkan kata benda jamak (plural) yang letaknya dekat dan dapat dijangkau.

Contoh:

- These documents need to be checked.
Dokumen-dokumen ini perlu dicek.

☞ That (itu), digunakan untuk menunjukkan kata benda tunggal (singular) yang letaknya jauh dan tidak dapat dijangkau.

Contoh:

- That mirror is broken.
Cermin itu pecah.

☞ Those (itu), digunakan untuk menunjukkan kata benda jamak (plural) yang letaknya jauh dan tidak dapat dijangkau.

Contoh:

- Those machines are being repaired.
Mesin-mesin itu sedang diperbaiki.

☞ Such (yang semacam ini, semacam itu, seperti itu), digunakan untuk menunjukkan kata benda tunggal (singular nouns) atau kata benda jamak (plural nouns) yang telah disebutkan sebelumnya atau kepada suatu benda yang baru saja disebutkan.

Contoh:

- She is such an ideal woman I have been looking for.
Dia adalah seperti wanita ideal yang aku cari.

- Today is such a beautiful day to go travelling.
Hari ini adalah semacam hari yang indah untuk pergi berjalan-jalan.

☞ The other (yang lain), digunakan untuk menunjukkan kata benda tunggal (singular nouns) atau kata benda jamak (plural nouns) lain selain benda yang telah ditunjuk sebelumnya.

Contoh:

- Where is the other clue to solve this mystery?
Di mana petunjuk yang lain untuk memecahkan misteri ini?

☞ The same (yang sama), digunakan untuk menunjukkan kata benda tunggal (singular nouns) atau kata benda jamak (plural nouns) yang sama dengan sebelumnya.

Contoh:

- He needs the same treatment as his brother.
Dia butuh perlakuan yang sama seperti saudara laki-lakinya.

b) Indefinite demonstrative adjective (kata sifat penunjuk tak tentu), digunakan untuk menunjukkan kata benda yang belum jelas atau belum tentu.

Yang termasuk dalam indefinite demonstrative adjective adalah:

➞ A/an (seorang, sebuah, seekor, dsb), digunakan dengan kata benda tunggal (singular nouns) yang berfungsi untuk menunjukkan benda secara umum atau tak tentu. Kata ini sering disebut juga dengan istilah Indefinite Article (kata sandang tak tertentu).

Kata sandang "a" diletakkan di depan kata benda yang diawali oleh huruf mati dan huruf hidup yang bunyinya seperti huruf mati, sedangkan kata sandang "an" diletakkan di depan kata benda yang diawali oleh huruf hidup dan huruf mati yang bunyinya seperti huruf hidup.

Contoh:

- I found a wallet in the park yesterday.
Aku menemukan sebuah dompet di taman kemarin.
- This is an eraser.
Ini adalah sebuah penghapus.
- It took an hour to explain this matter to her.
Butuh waktu satu jam untuk menjelaskan masalah ini kepadanya.

➞ One (seseorang, suatu, dan sebagainya), digunakan juga untuk menjelaskan kata sifat penunjuk tak tentu (Indefinite Demonstrative Adjective) dalam kalimat.

Contoh:

- In one other day, he could play brilliantly.
Dalam satu hari yang lain, dia bisa bermain dengan brilian.

- Any (seseorang, sesuatu, dan sebagainya) adalah kata yang lebih memberikan sifat penegasan atau penekanan daripada “a” atau “an”. Kata ini dapat dipakai dengan kata benda tunggal (singular nouns) atau kata benda jamak (plural nouns).

Contoh:

- You can call me anytime.
Kamu bisa menghubungiku kapan saja.
- Just choose any food you like.
Pilih saja makanan apa pun yang kamu suka.

- Certain/a certain (beberapa, khusus, pasti, tentu). Kata “a certain” dapat dipakai dengan kata benda tunggal (singular nouns) sedangkan kata “certain” dipakai dengan kata benda jamak (plural nouns).

Contoh:

- She really needs certain helps.
Dia benar-benar butuh bantuan tertentu.

- Some (beberapa), digunakan untuk menunjukkan suatu hal/benda atau orang tertentu.

Contoh:

- We should make some change.
Kita harus membuat beberapa perubahan.
- Some people said that our performance was not that bad.
Beberapa orang berkata kalau penampilan kita tidaklah seburuk itu.

- Another (yang lain), digunakan untuk menunjukkan kata benda tunggal (singular nouns) selain yang telah disebutkan sebelumnya. Pada umumnya, kata ini dipakai dalam bentuk kalimat berita (affirmative sentences).

Contoh:

- They have another job to do.
Mereka mempunyai pekerjaan lain yang harus dilakukan.
- Another rocket is yet to be launched next week.
Roket yang lain belum akan diluncurkan pekan depan.

- Other (yang lain), digunakan untuk menunjukkan kata benda jamak (plural nouns) selain yang telah disebutkan sebelumnya. Pada umumnya kata, ini dipakai dalam bentuk kalimat berita (affirmative sentences).

Contoh:

- Other packages will be delivered tomorrow.
Paket-paket yang lain akan dikirim besok.
- We don't need other explanations from them.
Kita tidak membutuhkan penjelasan-penjelasan yang lain dari mereka.

- ➡ Any other (yang lain) adalah digunakan untuk menunjukkan kata benda tunggal (singular nouns) atau kata benda jamak (plural nouns) lain selain dari yang telah disebutkan sebelumnya. Pada umumnya digunakan dalam bentuk kalimat negatif (negative sentence).

Contoh:

- I don't want to hear any other reason about your failure.
Aku tidak mau mendengar alasan lain lagi tentang kegagalanmu.
- Have you already got any other news about him?
Apakah kamu sudah mendapat berita lain lagi tentang dia?

6. Interrogative Adjective (kata sifat penanya)

Yaitu kata sifat yang berfungsi sebagai kata tanya. Kata ini harus diikuti oleh kata benda (nouns) yang ditanyakan.

Yang termasuk dalam interrogative adjective adalah what, whose, which, etc. Contoh:

- Whose pen is this?
Pulpen siapa ini?
- What time is it now?
Jam berapa sekarang?
- Which food do you order?
Makanan yang mana yang kamu pesan?

7. Possesive Adjective (kata sifat kepunyaan)

Yaitu kata sifat yang digunakan untuk menyatakan kepunyaan atau kepemilikan terhadap suatu benda, baik yang bernyawa ataupun yang tidak bernyawa.

Yang termasuk dalam kata sifat kepunyaan di antaranya adalah my, your, his, her, our, their, its, name's.

Contoh:

- My grandfather is sleeping now.
Kakekku sedang tidur sekarang.
- Your shirt is so dirty.
Pakaianmu sangat kotor.
- We didn't know our duty. Kami tidak tahu tugas kami.

8. Distributive Adjective (kata sifat distributif)

Yaitu kata sifat yang digunakan untuk menunjukkan keragaman atau menjelaskan bahwa kata benda yang dimaksud terdiri dari bagian-bagian tertentu.

Yang termasuk dalam distributive adjective di antaranya adalah every, each, either, dan neither.

- a. Every (setiap), digunakan untuk menyatakan bagian-bagian tertentu dari sebuah hal/benda/orang yang masuk dalam sebuah kelompok.

Contoh:

- Every book in this library is covered with transparent cover paper.
Setiap buku di perpustakaan ini disampul oleh kertas sampul transparan.
- I think every woman loves to go shopping.
Aku pikir setiap wanita suka pergi berbelanja.
- I always think of you every day.
Aku selalu memikirkanmu setiap hari.

- b. Each (tiap-tiap, masing-masing), digunakan untuk menyatakan/menegaskan pemisahan bilangan dari suatu hal/benda/orang (dimaksudkan satu per satu) yang bersifat individual dan khusus. Kata ini dipakai dengan kata benda tunggal yang dapat dihitung.

Contoh:

- Each of us has a responsibility to perform well.
Masing-masing dari kita punya tanggung jawab untuk tampil bagus.
- Each student has to return the books to the library before the dateline.
Tiap-tiap siswa harus mengembalikan buku ke perpustakaan sebelum tanggal yang ditentukan.

Catatan:

Each bisa dipakai sebagai kata ganti (pronoun) yang berdiri sendiri tanpa diikuti oleh kata benda (noun).

Contoh:

- The casts in the TV serial last night was very awesome, each has a unique character.
Para pemain di serial TV tadi malam sangat mengagumkan, masing-masing mempunyai karakter yang unik.

- c. Either (salah satu dari dua), digunakan untuk menyatakan salah satu dari kedua hal/benda/orang. Setiap dari dua yang diikuti oleh kata benda dan kata kerja tunggal.

Contoh:

- They can't use either computer.
Mereka tidak bisa menggunakan salah satu komputer itu.

Catatan:

Apabila kata *either* dipakai dengan kata benda (nouns), maka ia berfungsi sebagai determiner (penentu). Dan ia tidak bisa dipakai dengan determiner yang lain, seperti: *article*, *possesive* atau *demonstrative*. Kita bisa mengatakan *the table* (meja itu), *my table* (mejaku) atau *either table* (salah satu mejaku), tapi kita tidak bisa mengatakan *either my table*, karena *either* sebagai determiner tidak bisa diikuti *possesive* 'my'.

- d. *Neither* (tak satu pun dari dua), yaitu bentuk negatif dari kata *either* yang berarti tak satu pun dari keduanya, tak ada, tidak kedua-duanya. Kata ini yang diikuti oleh kata benda dan kata kerja tunggal.

Contoh:

- *Neither book in this library I have read.*
Tak ada satu pun dari buku di perpustakaan ini pernah ku baca.

Catatan:

☞ Jika kata benda mempunyai sebuah *article* atau sebuah *possesive* atau *demonstrative*, maka kata *neither* diikuti dengan *of*. Selain itu juga kata *neither of* dipakai sebelum kata ganti (pronoun), seperti: *us* (kita), *you* (kalian), dan *them* (mereka).

Contoh:

- *Neither of us came to the bachelor party last week.*
Tidak ada satu pun dari kami yang datang ke pesta bujang minggu lalu.

☞ Kata *neither* bisa juga dipakai sendirian sebagai kata ganti (pronoun).

Contoh:

- *I think I won't eat in this restaurant, neither is tasty.*
Aku pikir aku tidak akan makan di restoran ini, tidak ada satu pun (makanannya) yang enak.

C. THE POSITION OF ADJECTIVES (POSISI KATA SIFAT)

Berikut posisi-posisi kata sifat dalam sebuah kalimat:

1. ***Attributive position*** (posisi atributif), yaitu posisi kata sifat dalam kata benda yang menjelaskan kata benda (nouns) atau kata ganti (pronouns), posisinya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum kata benda (*preposition of noun*). Kata sifat yang terletak sebelum kata benda ini disebut *premodifier* (sebelum kata yang menentukan kata sifat).

Pada posisi ini *limiting adjective* (kata sifat yang membatasi) terletak di depan *descriptive adjective* (kata sifat deskriptif).

Contoh:

- The rich man drives an expensive car.
Laki-laki kaya itu mengendarai mobil yang mahal.

Dalam kalimat di atas, kata 'the' berfungsi sebagai limiting adjective (determiner/ definite demonstrative adjective), kata 'rich' berfungsi sebagai descriptive adjective (adjective of quality), dan kata 'man' adalah kata benda (noun).

- b. Setelah kata benda atau kata sifat (post-position of nouns or adjectives) yang menunjukkan:

☞ Satuan jarak dan waktu (pace and time)

Contoh: ten miles *long*, five hours *ago*

☞ Tempat atau waktu (place or time) yang berfungsi sebagai kata keterangan (adverbs)

Contoh: a beach *nearby*, the day *after*

☞ Bilangan biasa (cardinal number) yang digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang diletakkan setelah kata benda (nouns).

Contoh: row three, chapter eleven, passage two

☞ Bilangan bertingkat (ordinal number) yang digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang diletakkan sebelum kata benda (nouns).

Contoh: third row, eleventh chapter, second passage

- c. Kata sifat (adjective) "enough" yang berarti cukup.

Contoh:

- She has money enough.
Dia mempunyai cukup uang.

Atau:

- ~~She has enough money.~~
Dia mempunyai cukup uang.

- 2. Predicative position** (posisi predikat), yaitu posisi kata sifat dalam kata benda yang menjelaskan kata benda (nouns) atau kata ganti (pronouns) yang berfungsi sebagai predikat, letaknya adalah sebagai berikut:

- a. Setelah kata kerja penghubung (linking verbs)

Kata sifat (adjectives) yang terletak setelah kata kerja penghubung (linking verbs) berfungsi sebagai pelengkap subjek (subjective complement) dalam kalimat. Seperti: appear, look, seem, taste, etc.

Contoh:

- His statement seems *weird*.
Pernyataannya kelihatannya aneh.

- The cake tastes nice.
Kue ini rasanya enak.
- b. Setelah kata kerja bantu (to be).
Contoh:
 - The show is spectacular.
Pertunjukan itu spektakuler.
 - The baby is sleepy.
Bayi itu mengantuk.
- c. Setelah objek yang berfungsi sebagai pelengkap objek (object complement).
Contoh:
 - We agree Leonardo di Caprio *genius*.
Kami setuju Leonardo di Caprio jenius.
 - He let his kid *disappointed*.
Dia membuat anaknya kecewa.
- d. Penggabungan kata sifat dan kata kerja (verb and adjective combination) yang berfungsi untuk menyatakan suatu keadaan.
Contoh:
 - We opened the door *wide*.
Kami membuka pintu lebar-lebar.
 - I hold my daughter's hand *tight*.
Aku memegang tangan anak perempuanku kuat-kuat.
- e. Sebelum atau sesudah kata ganti (pronoun), bisa menggunakan kata "one".
Contoh:
 - Are you listening to the pop music or the jazz one?
Apakah kamu sedang mendengarkan yang pop atau yang jazz?
 - I think I don't need something new for my room.
Aku pikir aku tidak membutuhkan sesuatu yang baru untuk kamarku.

D. THE ADJECTIVAL FORMATIONS (PEMBENTUKAN KATA SIFAT)

Berikut beberapa cara dalam membentuk kata sifat:

- a. Dengan menambahkan akhiran "-ful" pada kata benda (nouns).
Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Beauty	Beautiful	Cantik
Hope	Hopeful	Penuh harap
Success	Successful	Sukses

- b. Dengan menambahkan akhiran “-able/-ible” pada kata kerja (verbs).
Contoh:

erb	Adjective	Meaning
Enjoy	Enjoyable	Bersifat menyenangkan
Laugh	Laughable	Bisa ditertawakan
Compare	Comparable	Bisa dibandingkan

- c. Dengan menambahkan akhiran “-ous” pada kata benda (nouns).
Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Danger	Dangerous	Berbahaya
Glory	Glorious	Hebat/Agung
Mystery	Mysterious	misterius

- d. Dengan menambahkan akhiran “-y” pada kata benda (nouns).
Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Anger	Angry	Marah
Dirt	Dirty	Kotor
Fog	Foggy	berkabut

- e. Dengan menambahkan akhiran “-less” pada kata benda (nouns).
Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Care	Careless	Ceroboh
End	Endless	Tidak berkesudahan
Use	Useless	Tidak berguna

- f. Dengan menambahkan akhiran “-ical” pada kata benda (nouns).
Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
History	Historical	Bersejarah
Economy	Economical	Ekonomi
Magic	Magical	gaib

- g. Dengan menambahkan akhiran “-al/-ial” pada kata benda (nouns).

Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Monument	Monumental	Besar/luar biasa
Origin	Original	Asli
Part	Partial	sebagian

- h. Dengan menambahkan akhiran “-ic” pada kata benda (nouns).

Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Islam	Islamic	Bersifat keislaman
Organ	Organic	Organik
Poet	Poetic	Seperti puisi

- i. Dengan menambahkan akhiran “-ive” pada kata benda (nouns).

Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Educate	Educative	Bersifat mendidik
Prevent	Preventive	Bersifat mencegah
Communicate	Communicative	komunikatif

- j. Dengan menambahkan akhiran “-like” pada kata benda (nouns).

Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Child	Childlike	Seperti anak-anak
Lady	Ladylike	Seperti wanita
God	Godlike	Seperti dewa

- k. Dengan menambahkan akhiran “-ish” pada kata benda (nouns).

Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Britain	British	Berhubungan dengan Inggris
Child	Childish	Kekanak-kanakan
Fool	Foolish	bodoh

- l. Dengan menambahkan akhiran “-ly” pada kata benda (nouns).

Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Annual	Annually	Tahunan
Cost	Costly	Berharga
Father	Fatherly	kebapakan

- m. Dengan menambahkan akhiran “-ory/-ary/-ar” pada kata benda (nouns).

Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Circle	Circular	Bundar
Element	Elementary	Dasar
Obligate	Obligatory	wajib

- n. Dengan menambahkan akhiran “-ing” pada kata kerja (verbs).

Contoh:

erb	Adjective	Meaning
Amaze	Amazing	Mengagumkan
Amuse	Amusing	Menghibur
Interest	Interesting	menarik

- o. Dengan menambahkan akhiran “-ed” pada kata kerja (verbs).

Contoh:

Verb	Adjective	Meaning
Amaze	Amazed	takjub
Interest	Interested	Tertarik
Excite	Excited	senang

- p. Dengan menambahkan akhiran “-en” pada kata benda (nouns).

Contoh:

Noun	Adjective	Meaning
Gold	Golden	Dari emas
Earth	Earthen	Dari bumi/tanah
Wood	Wooden	Dari kayu

- q. Dengan menambahkan akhiran “-ent/-ant” pada kata kerja (verbs).

Contoh:

erb	Adjective	Meaning
Differ	Different	Berbeda
Defy	Defiant	Menentang
Suffice	Sufficient	cukup

E. THE DEGREES OF COMPARISON (TINGKAT PERBANDINGAN)

Terdapat tiga tingkat perbandingan dalam kata sifat, yaitu:

- 1. Positive Degree**, digunakan untuk menyatakan tingkat perbandingan yang bersifat sederhana, berikut kegunaan dari positive degree:

- Untuk membandingkan 2 benda/orang yang sama tingkat, bentuk, maupun sifatnya.

Pola:

As + Adjective + As
Or
No less + adjective + than

Contoh:

- Eric is as good as Bobby.
Eric sebaik Bobby.
- My wife is as beautiful as my daughter.
Istriku secantik anak perempuanku.
- Jamie is no less naughty than Steve. Jamie sama nakalnya dengan Steve.

- Untuk membandingkan 2 benda/orang yang berbeda tingkat, bentuk, maupun sifatnya.

Pola:

Less + Adjective + than
Or
Not + as + Adjective + as
Or
Not + so + Adjective + as

Contoh:

- My hair is less curly than your hair.
Rambutku tidak sekeriting rambutmu.
- Carpathia is not as big as Titanic.
Carpathia tidak sebesar Titanic.
- His explanation is not so clear as your explanation. Penjelasanmu tidak se jelas penjelasanmu.

2. Comparative Degree, digunakan untuk membandingkan satu hal/benda/orang yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan yang dibandingkannya.

Pola:

Adjective + -er + than
Or
More + adjective + than

Contoh:

- My bag is cheaper than your bag.
Tasku lebih murah daripada tasmu.
- Smartphone is more expensive than ordinary cell phone.
Telepon pintar lebih mahal daripada telepon genggam biasa.

Catatan:

- a. Bentuk Comparative Degree dapat lebih ditegaskan dengan pola sebagai berikut:

Far/much + Adjective + er + than
Or
Far/much + more + Adjective + than

Contoh:

- Beckham's crossing is far better than Ronaldo's crossing.
Umpan silang Beckham jauh lebih akurat daripada umpan silang Ronaldo.
- Gold is much more expensive than silver. Emas jauh lebih mahal daripada perak.

- b. Bentuk Comparative Degree juga dapat dipakai lebih ditegaskan dengan menggunakan kata sandang (article) sebelum comparative degree-nya.

Contoh:

- The more complicated the handicraft, the more expensive is the price.
Semakin rumit sebuah kerajinan tangan, semakin mahal harganya.

- The smarter you work, the bigger your chance to be a successful person.
Semakin pintar kamu bekerja, semakin besar peluangmu untuk menjadi orang yang sukses.

c. Bentuk Comparative Degree juga dapat menggunakan pola tanpa kata 'than'.

Contoh:

- Ukasyah is the smarter of the two boys.
Ukasyah jauh lebih pintar daripada dua anak laki-laki itu.
- Of the two woman, she is the more beautiful. Dari dua wanita itu, dia yang paling cantik.

3. Superlative Degree, digunakan untuk menyatakan tingkatan yang bersifat paling/ter dari semua pembandingnya.

Pola:

The + adjective + -est + noun + in + singular noun/of + plural noun

Or

The + most/least + adjective + in + singular noun/of + plural noun

Or

The + adjective + -est + singular noun

Or

The + most/least + adjective + singular noun

Or

Of the/One of the + superlative + plural noun

Contoh:

- Cristiano Ronaldo is the best footballer in the world.
Cristiano Ronaldo adalah pemain sepakbola terbaik di dunia.
- My wife is the most beautiful of the women.
Istriku adalah yang paling cantik diantara wanita-wanita itu.
- Math is the hardest subject.
Matematika adalah pelajaran tersulit.
- Of the around seventy stadia in Indonesia, Gelora Bung Karno stadium is the largest.
Dari sekitar tujuh puluh stadion di Indonesia, stadion Gelora Bung Karno adalah yang terbesar.
- One of the quickest men in the world is Usain Bolt.
Salah satu manusia tercepat di dunia adalah Usain Bolt.

Catatan:

Berikut beberapa cara dalam membentuk pola positive degree menjadi comparative degree dan superlative degree:

Apabila kata sifat (adjective) berakhiran dua huruf mati (konsonan) atau satu huruf mati tetapi diawali oleh huruf hidup (vokal), maka comparative degree-nya dibentuk dengan menambahkan akhiran “-er” dan untuk superlative degree-nya dibentuk dengan menambahkan akhiran “-est”.

Positive	Comparative	Superlative	Meaning
Cheap	Cheaper	Cheapest	Murah
Great	Greater	Greatest	Besar/hebat
High	Higher	Highest	Tinggi
Small	Smaller	Smallest	Kecil
Near	nearer	nearest	Dekat

Apabila kata sifat (adjective) berakhiran dengan satu huruf mati (konsonan) yang diawali dengan huruf hidup (vokal), maka comparative degree-nya dibentuk dengan menambahkan akhiran “-er” dan untuk superlative degree-nya dibentuk dengan menambahkan akhiran “-est” pada akhir kata dengan satu huruf mati yang terakhirnya digandakan.

Positive	Comparative	Superlative	Meaning
hot	hotter	hottest	panas
big	bigger	biggest	besar
sad	sadder	saddest	sedih
wet	wetter	wettest	basah
fat	fatter	fattest	gemuk

Apabila kata sifat (adjective) berakhiran dengan satu huruf-y dan diawali satu atau dua huruf mati (konsonan), maka huruf-y diganti dengan dengan huruf dan kemudian ditambah dengan akhiran “-er” untuk membentuk Comparative Degree dan ditambah akhiran “-est” untuk membentuk Superlative Degree pada akhir kata.

Positive	Comparative	Superlative	Meaning
hungry	hungrier	hungriest	lapar
pretty	prettier	prettiest	cantik
funny	funnier	funniest	lucu
sleepy	sleepier	sleepiest	ngantuk
angry	angrier	angriest	marah

Apabila kata sifat (adjective) berakhiran dengan satu huruf-y dan diawali dengan huruf hidup (vokal), maka huruf-y tidak mengalami perubahan dan langsung ditambah dengan akhiran “-er” untuk membentuk Comparative Degree dan ditambah akhiran “-est” untuk membentuk Superlative Degree pada akhir kata.

Positive	Comparative	Superlative	Meaning
grey	greyer	greyest	abu-abu
coy	coyer	coyest	pemalu
gay	gayer	gayest	gembira

Apabila kata sifat (adjective) berasal dari dua suku kata dan berakhiran dengan huruf -ow maka langsung ditambah dengan akhiran “-er” untuk membentuk Comparative Degree dan ditambah akhiran “-est” untuk membentuk Superlative Degree pada akhir kata.

Positive	Comparative	Superlative	Meaning
shallow	shallower	shallowest	dangkal
slow	slower	slowest	lambat
yellow	yellower	yellowest	kuning
narrow	narrower	narrowest	sempit

Apabila kata sifat (adjective) berasal dari dua suku kata dan berakhiran dengan huruf -le atau -e, maka langsung ditambah dengan akhiran “-er” untuk membentuk Comparative Degree dan ditambah akhiran “-est” untuk membentuk Superlative Degree pada akhir kata.

Positive	Comparative	Superlative	Meaning
tangible	tangibler	tangiblest	nyata
supple	suppler	supplest	gemulai
white	whiter	whitest	putih
brave	braver	bravest	berani
able	abler	ablest	sanggup

Pengecualian:

tired	more tired	most tired	capek
pleased	more pleased	most pleased	gembira
glad	more glad	most glad	gembira

Apabila kata sifat (adjective) berasal dari dua suku kata dan berakhiran dengan huruf -some, maka langsung ditambah dengan akhiran “-er” untuk membentuk Comparative Degree dan ditambah akhiran “-est” untuk membentuk Superlative Degree pada akhir kata.

Positive	Comparative	Superlative	Meaning
handsome	handsomer	handsomest	tampan
fearsome	fearsomer	fearsomest	yang menakutkan
troublesome	troublesomer	troublesomest	kesulitan

Apabila kata sifat (adjective) berasal dari dua suku kata, akan tetapi tekanan pengucapannya jatuh pada suku kata pertama, maka tidak ditambah dengan akhiran “-er” dan “-est”, tetapi ditambah dengan kata more untuk membentuk Comparative Degree dan kata most untuk membentuk Superlative Degree pada awal kata.

Positive	Comparative	Superlative	Meaning
famous	more famous	most famous	terkenal
nervous	more nervous	most nervous	gugup
modest	more modest	most modest	rendah hati
famished	more famished	most famished	lapar
faraway	more faraway	most faraway	jauh

Apabila kata sifat (adjective) berasal dari tiga suku kata atau lebih, maka langsung ditambah dengan kata more untuk membentuk Comparative Degree dan kata most untuk membentuk Superlative Degree pada awal kata.

Positive	Comparative	Superlative	Meaning
careful	more careful	most careful	hati-hati
useful	more useful	most useful	berguna
different	more different	most different	berbeda
difficult	more difficult	most difficult	sulit
careless	more careless	most careless	ceroboh

Kata sifat (adjective) yang bentuk Comparative Degree dan bentuk Superlative Degree tidak mengikuti aturan tingkat perbandingan.

Positive	Comparative	Superlative	Meaning
good/well	better	best	bagus
far	farther	farthest	jauh
	further	furthest	jauh, lanjut
bad	worse	worst	jelek
little	less	least	sedikit
ill	worse	worst	sakit
old	older	oldest	Tua (benda)
	elder	eldest	Tua (orang)
much	more	most	banyak
many	more	most	banyak
hind	hinder	hindmost	belakang
a few	less	least	sedikit
few	fewer	fewest	sedikit
a little	less	least	sedikit
little	littler	littlest	sedikit
late	later	last	akhir

BAB 19

PARALLEL AND ELLIPTICAL SENTENCE

(KALIMAT PARALEL DAN ELIPSIS)

A. THE MEANING OF PARALLEL AND ELLIPTICAL SENTENCE (PENGERTIAN DARI KALIMAT PARALEL DAN ELIPSIS)

Parallel sentence (kalimat parallel) adalah kalimat yang dua atau lebih kata, frasa, maupun klausa-nya mempunyai bentuk struktur yang sama.

Contoh:

- I love painting, writing, and reading.
V-ing
V-ing
V-ing

Aku suka melukis, menulis, dan membaca.

- She is kind, smart, and beautiful.
Adjective
Adjective
Adjective

Dia baik, pintar, dan cantik.

- We came, played, and won.
V-2
V-2
V-2

Kami datang, bermain, dan menang.

Sedangkan elliptical sentence (kalimat ellipsis) adalah gabungan dua kalimat yang berbeda subjek tapi berpredikat sama yang digunakan untuk menyatakan sesuatu secara lebih sederhana guna menghindari pengulangan penyebutan unsur kata yang sama.

Contoh:

- I study at Cambridge University. (kalimat 1)
 Aku belajar di Universitas Cambridge.
- He studies at Cambridge University. (kalimat 2)
 Dia belajar di Universitas Cambridge.

Maka gabungan elliptical sentence-nya menjadi:

- I study at Cambrige University and so does he.
Aku belajar di Universitas Cambridge dan begitu juga dia.

Atau,

- I study at Cambridge University and he does too.
Aku belajar di Universitas Cambridge dan dia juga.

B. PARALLEL SENTENCE (KALIMAT PARALEL)

Berikut beberapa ciri dan ketentuan dari parallel sentence:

- 1. Rangkaian kalimat harus mempunyai struktur dan fungsi yang sama.** Jika menggunakan Verb maka selanjutnya menggunakan verb, jika menggunakan gerund maka selanjutnya juga menggunakan gerund, dan seterusnya.

☞ Contoh menggunakan verb (present dan past):

- He always wakes up at 4, then takes a bath and prays. (present)
Dia selalu bangun jam 4, kemudian mandi dan shalat.
- I went to the butcher, bought meat there, and cooked it at home. (past)
Aku pergi ke penjual daging, membeli daging di sana, dan memasaknya di rumah.

☞ Contoh menggunakan gerund:

- My daughter likes reading, writing, and drawing very much.
Anak perempuanku sangat suka membaca, menulis, dan menggambar.

☞ Contoh menggunakan infinitive:

- We want to help the orphan kids, to give them what they need, and to make sure their education is going well.
Kami ingin menolong anak-anak yatim, memberikan apa yang mereka butuhkan, dan memastikan pendidikan mereka berjalan dengan baik.

☞ Contoh menggunakan adjective:

- The stranger I met yesterday is old, fat, and pale.
Orang asing yang ku temui kemarin itu tua, gemuk, dan pucat.

- 2. Pola-pola lainnya dari parallel sentence:**

- a) Parallel sentence dengan menggunakan and, or, as, but, than, atau although.

Contoh:

- The new car launched is luxurious and classy. (adjective)
Mobil baru yang dilaunching itu mewah dan berkelas.

- I don't know whether he is staying at Stockholm now or moving to Oslo. (V-ing)
Aku tidak tahu apakah sekarang dia sedang tinggal di Stockholm atau pindah ke Oslo.
- Finishing this article is as hard as doing the examination. (gerund)
Menyelesaikan artikel ini sama sulitnya dengan mengerjakan ujian.
- The message he sent is simple, but difficult to understand. (adjective)
Pesan yang dia kirim sederhana, tetapi sulit untuk dipahami.
- In my opinion, watching football is easier than playing it. (gerund)
Menurutku menonton pertandingan sepak bola lebih mudah daripada memainkannya.

b) Parallel sentence dengan menggunakan both...and..., either...or..., neither...nor....

Contoh:

- Both swimming and dancing are two activities she really loves to do. (gerund)
Baik berenang dan menari merupakan dua aktivitas yang sangat ia sukai.
- Neither Tom nor Paul came here last night. (noun)
Baik Tom maupun Paul tidak datang ke sini tadi malam.
- If I am not mistaken, he promises either to call you or to come to your office. (to infinitive)
Kalau aku tidak salah, dia berjanji akan menghubungimu atau datang ke kantormu.

c) Parallel sentence dengan menggunakan more...than..., -er...than....

Contoh:

- I think to be a good person is better than just to be a rich person. (phrase)
Aku pikir menjadi orang baik itu lebih penting daripada sekedar menjadi orang kaya.
- Hand-made batik is more expensive than printed batik. (noun)
Batik buatan tangan itu lebih mahal daripada batik cetak.

d) Parallel sentence dengan menggunakan as well as.

Contoh:

- David Beckham is very good at long passing as well as crossing. (gerund)
David Beckham sangat bagus dalam umpan panjang sebagaimana juga umpan silang.
- We love going to the beach as well as going to the mountain. (gerund)
Kami suka pergi ke pantai sebagaimana kami suka pergi ke gunung.

- My uncle's motorcycle is expensive as well as rare. (adjective)
Motor pamanku mahal dan juga langka.

Catatan:

Jika menggunakan subjek lebih dari satu (compound subject) maka kata bantu (auxiliary) atau kata kerjanya (verb) bergantung kepada subjek utamanya.

Contoh:

- My brother, as well as my sister, is going to move to the new house.
Saudara laki-lakiku, dan juga saudara perempuanku, akan pindah ke rumah baru.
- Our teacher, as well as the headmaster, has to know about our class problem.
Guru kami, dan juga kepala sekolah, harus tahu masalah di kelas kami.

- e) Parallel sentence dengan menggunakan not only...but also...

Contoh:

- My wife is not only beautiful but also smart. (adjective)
Istriku tidak hanya cantik tetapi juga pintar.
- Our duty is not only helping the poor but also teaching their kids. (gerund)
Tugas kita bukan hanya menolong orang-orang yang kurang mampu itu tetapi juga mengajar anak-anak mereka.
- Ariel not only can sing well but also can compose the song. (modals)
Ariel tidak hanya bisa menyanyi dengan baik tetapi juga bisa membuat lagu.

C. ELLIPTICAL SENTENCE (KALIMAT ELLIPSIS)

Elliptical sentence pada dasarnya dibagi 2 (dua) yakni elliptical sentence untuk kalimat gabungan setara dan elliptical sentence untuk kalimat gabungan setara berlawanan. Kalimat gabungan setara menggunakan kata sambung "and", sementara kalimat gabungan setara berlawanan menggunakan kata sambung "but".

1. Elliptical sentence dalam kalimat gabungan setara.

Kalimat gabungan setara adalah gabungan kalimat yang mempunyai unsur predikat seperti kata kerja ataupun auxiliary yang sama, sehingga untuk menggabungkannya cukup dengan menggunakan kata sambung "and".

Kalimat gabungan setara dapat dibagi 2 (dua), yakni kalimat gabungan setara yang positif dan kalimat gabungan setara yang negatif.

- a) *Elliptical sentence dalam kalimat gabungan setara positif:*

Rumus dasar jika menggunakan auxiliary:

Subject 1 + auxiliary + verb + and + so + auxiliary + subject 2

Atau,

Subject 1 + auxiliary + verb + and + subject 2 + auxiliary + too

☞ Contoh (dengan auxiliary modals):

- I will study at Cambridge University next year.
Aku akan belajar di Universitas Cambridge tahun depan.
- He will study at Cambridge University next year.
Dia (lk) akan belajar di Universitas Cambridge tahun depan.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- I will study at Cambridge University next year, and so will he.
Aku akan belajar di Universitas Cambridge tahun depan, dan begitu juga dia.

Atau,

- I will study at Cambridge University next year, and he will too.
Aku akan belajar di Universitas Cambridge tahun depan, dan dia juga.

☞ Contoh (dengan auxiliary to be):

- We are member of this social organization.
Kami adalah anggota dari organisasi sosial ini.
- She is a member of this social organization.
Dia adalah anggota dari organisasi sosial ini.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- We are member of this social organization, and so is she.
Kami adalah anggota dari organisasi sosial ini, dan begitu juga dia.

Atau,

- We are member of this social organization, and she is too.
Kami adalah anggota dari organisasi sosial ini, dan dia juga.

☞ Contoh (dalam bentuk past tense):

- I was going to cinema yesterday.
Aku sedang pergi ke bioskop kemarin.
- They were going to cinema yesterday.
Mereka sedang pergi ke bioskop kemarin.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- I was going to cinema yesterday, and so were they.
Aku sedang pergi ke bioskop kemarin, dan begitu juga mereka.

Atau,

- I was going to cinema yesterday, and they were too.
Aku sedang pergi ke bioskop kemarin, dan mereka juga.

Rumus dasar jika tidak menggunakan auxiliary (langsung menggunakan verb):

Subject 1 + verb + and + so + do/does/did + subject 2
Atau,
Subject 1 + verb + and + subject 2 + do/does/did + too

Contoh:

- I clean the room every day.
Aku membersihkan kamar setiap hari.
- Luis cleans the room every day.
Luis membersihkan kamar setiap hari.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- I clean the room every day, and so does Luis.
Aku membersihkan kamar setiap hari, dan begitu juga Luis.

Atau,

- I clean the room every day, and Luis does too.
Aku membersihkan kamar setiap hari, dan Luis juga.

☞ Contoh (dalam bentuk past tense):

- My mother bought a handbag in Paris last year.
Ibunya membeli tas tangan di Paris tahun lalu.
- Her mother bought a handbag in Paris last year.
Ibuku membeli tas tangan di Paris tahun lalu.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- My mother bought a handbag in Paris last year, and so did her mother.
Ibuku membeli tas tangan di Paris tahun lalu, dan begitu juga ibunya.

Atau,

- My mother bought a handbag in Paris last year, and her mother did too.
Ibuku membeli tas tangan di Paris tahun lalu, dan ibunya juga.

b) *Elliptical sentence dalam kalimat gabungan setara negatif:*

Rumus dasar jika menggunakan auxiliary:

Subject 1 + auxiliary not + verb + and + neither + auxiliary + subject 2
Atau,
Subject 1 + auxiliary not + verb + and + subject 2 + auxiliary not + either

☞ Contoh (dengan auxiliary modals):

- He can not come on time.
Dia tidak bisa datang tepat waktu.

- I can not come on time.
Aku tidak bisa datang tepat waktu.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- He can not come on time, and neither can I.
Dia tidak bisa datang tepat waktu, dan begitu juga aku.

Atau,

- He can not come on time, and I can't either.
Dia tidak bisa datang tepat waktu, dan aku juga.

☞ Contoh (dengan auxiliary to be):

- I am not going to help him anymore.
Aku tidak akan menolongnya lagi.
- They are not going to help him anymore.
Mereka tidak akan menolongnya lagi.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- I am not going to help him anymore, and neither are they.
Aku tidak akan menolongnya lagi, dan begitu juga mereka.

Atau,

- I am not going to help him anymore, and they are not either.
Aku tidak akan menolongnya lagi, dan mereka pun juga.

☞ Contoh (dalam bentuk past tense):

- Henriquez was not that rich ten years ago.
Henriquez tidak sekaya itu sepuluh tahun yang lalu.
- Scott was not that rich ten years ago.
Scott tidak sekaya itu sepuluh tahun yang lalu.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- Henriquez was not that rich ten years ago, and neither was Scott.
Henriquez tidak sekaya itu sepuluh tahun yang lalu, dan begitu juga Scott.

Atau,

- Henriquez was not that rich ten years ago, and Scott wasn't either.
Henriquez tidak sekaya itu sepuluh tahun yang lalu, dan Scott juga.

Rumus dasar jika tidak menggunakan auxiliary (langsung menggunakan verb):

Subject 1 + don't/doesn't/didn't + verb + and + neither + do/does/did + subject 2

Atau,

Subject 1 + don't/doesn't/didn't + verb + and + subject 2 + don't/doesn't/didn't + either

Contoh:

- We don't know about this new rule application.
Kami tidak tahu tentang aplikasi peraturan yang baru ini.
- He doesn't know about this new rule application.
Dia tidak tahu tentang aplikasi peraturan yang baru ini.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- We don't know about this new rule application, and neither does he.
Kami tidak tahu tentang aplikasi peraturan yang baru ini, dan begitu juga dia.

Atau,

- We don't know about this new rule application, and he doesn't either.
Kami tidak tahu tentang aplikasi peraturan yang baru ini, dan dia pun tidak.

☞ Contoh (dalam bentuk past tense):

- Our coach didn't come this morning.
Pelatih kami tidak datang pagi ini.
- Our captain didn't come this morning.
Kapten kami tidak datang pagi ini.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- Our coach didn't come this morning, and neither did our captain.
Pelatih kami tidak datang pagi ini, dan begitu juga kapten kami.

Atau,

- Our coach didn't come this morning, and our captain didn't either.
Pelatih kami tidak datang pagi ini, dan kapten kami pun tidak.

Catatan:

Kalimat yang menggunakan kata seperti never, seldom, rarely, barely, hardly, few, little dianggap berpengertian negatif sehingga pola elliptical sentence-nya menggunakan pola yang negatif.

Contoh:

- I seldom attend the weekly meeting.
Aku jarang menghadiri rapat mingguan.
- He seldom attends the weekly meeting.
Dia jarang menghadiri rapat mingguan.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- I seldom attend the weekly meeting, and neither does he.
Aku jarang menghadiri rapat mingguan, dan begitu juga dia.

Atau,

- I seldom attend the weekly meeting, and he doesn't either.
Aku jarang menghadiri rapat mingguan, dan dia pun tidak.

Contoh:

- We never met Mr. President before.
Kami tidak pernah bertemu dengan Bapak Presiden sebelumnya.
- They never met Mr. President before.
Mereka tidak pernah bertemu dengan Bapak Presiden sebelumnya.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- We never met Mr. President before, and neither did they.
Kami tidak pernah bertemu dengan Bapak Presiden sebelumnya, dan begitu juga mereka.

Atau,

- We never met Mr. President before, and they didn't either.
Kami tidak pernah bertemu dengan Bapak Presiden sebelumnya, dan mereka pun tidak.

2. Elliptical sentence dalam kalimat gabungan setara berlawanan.

Kalimat gabungan setara berlawanan adalah gabungan kalimat yang mempunyai unsur predikat seperti kata kerja atau auxiliary yang berbeda pengertian, di mana satu kalimat berpengertian positif dan satu lagi berpengertian negatif, sehingga untuk menggabungkannya digunakan kata sambung "but/while/whereas".

Rumus dasar jika menggunakan auxiliary:

Subject 1 + auxiliary + verb + but/while/whereas + subject 2 + auxiliary not + verb

Atau,

Subject 1 + auxiliary not + verb + but/while/whereas + subject 2 + auxiliary + verb

☞ Contoh (dengan auxiliary modals):

- She may come home soon.
Dia mungkin akan segera pulang ke rumah.
- They may not come home soon.
Mereka mungkin tidak akan segera pulang ke rumah.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- She may come home soon but they may not.
Dia mungkin akan segera pulang ke rumah tetapi mereka tidak.

☞ Contoh (dengan auxiliary to be):

- We are listening to the teacher's explanation.
Kami sedang mendengarkan penjelasan dari guru.
- He is not listening to the teacher's explanation.
Dia tidak sedang mendengarkan penjelasan dari guru.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- We are listening to the teacher's explanation while he is not.
Kami sedang mendengarkan penjelasan dari guru sementara dia tidak.

☞ Contoh (dalam bentuk past tense):

- He could have earned much better than he has got now.
Dia semestinya bisa memperoleh lebih banyak uang dari yang ia dapat sekarang.
- We couldn't have earned much better than we have got now.
Kami tidak bisa memperoleh lebih banyak uang dari yang kami dapat sekarang.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- He could have earned much better than he has got now, but we couldn't.
Dia semestinya bisa memperoleh lebih banyak uang dari yang ia dapat sekarang, tetapi kami tidak.

Rumus dasar jika tidak menggunakan auxiliary (langsung menggunakan verb):

Subject 1 + verb + but/while/whereas + subject 2 + do/does/don't/doesn't/did/didn't

Contoh:

- His father goes to work by car.
Ayahnya pergi bekerja dengan menggunakan mobil.
- My father doesn't go to work by car.
Ayahku tidak pergi bekerja dengan menggunakan mobil.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- His father goes to work by car whereas my father doesn't.
Ayahnya pergi bekerja dengan menggunakan mobil sedangkan ayahku tidak.

☞ Contoh (dalam bentuk past tense):

- Everton won the game last night.
Everton memenangkan pertandingan semalam.
- Liverpool didn't win the game last night.
Liverpool tidak memenangkan pertandingan semalam.

Elliptical sentence-nya menjadi,

- Everton won the game last night, but Liverpool didn't.
Everton memenangkan pertandingan semalam, tetapi Liverpool tidak.

EXERCISE

1. My granny is really good in cooking chicken soup and ...
 - (A) Makes a great dessert
 - (B) Made a great dessert
 - (C) Make a great dessert
 - (D) Making a great dessert
 - (E) In makes a great dessert
2. I believe that our new government will make some new policies to prevent the effect of the global crisis and ...
 - (A) To get many foreign investors to come
 - (B) Getting many foreign investors to come
 - (C) Got many foreign investors to come
 - (D) Gets many foreign investors to come
 - (E) In getting many foreign investors to come
3. The labors demanded not only a raise in salary but also ... in the massive demonstration last year.
 - (A) A longer annual leave
 - (B) They want a longer annual leave
 - (C) A longer annual leave they asked for
 - (D) Getting a longer annual leave
 - (E) Have a longer annual leave
4. My sister likes rose flowers very much because of its beautiful colors, ...
 - (A) Wonder shape and pleasant fragrance
 - (B) Wonderful shape and fragrance pleasant
 - (C) Wonder shape and fragrance
 - (D) Wonderful shape and pleasant fragrance
 - (E) Wonder shape and pleasant
5. I think I couldn't finish my study in time, ...
 - (A) And he could either
 - (B) And neither could he
 - (C) But he couldn't
 - (D) And so could he
 - (E) And he couldn't too

6. We knew nothing about this case, ...
(A) And the police did
(B) And neither does the police
(C) But the police did
(D) But the police does
(E) And the police doesn't either

7. I never forget to bring the raincoat in this rainy season, ...
(A) But my friend did
(B) And so does my friend
(C) But my friend doesn't
(D) And my friend doesn't either
(E) And my friend does too

8. My son got a good mark in math, ...
(A) And my daughter did too
(B) And so does my daughter
(C) But my daughter does
(D) And my daughter got too
(E) But my daughter did

9. I can hardly remember my old friend's name, ...
(A) But my brother can't
(B) And my brother can either
(C) And my brother can't either
(D) And neither can't my brother
(E) But my brother couldn't

10. They are not good in team work, ...
(A) And we are not good too
(B) And so we are
(C) But we are not
(D) And neither we are
(E) But we are

BAB 20

CONCORD (AGREEMENT)

A. THE MEANING OF CONCORD (PENGERTIAN DARI CONCORD)

Concord (agreement) adalah penyesuaian antara subjek dengan kata kerja (verb) atau kata bantu (auxiliary) di dalam sebuah kalimat. Jika subjeknya berbentuk tunggal (singular) maka verb atau auxiliary-nya juga harus dalam bentuk tunggal (singular), sebaliknya jika subjeknya berbentuk jamak (plural) maka verb atau auxiliary-nya juga harus dalam bentuk jamak (plural).

Contoh:

- He is a student of this international school. (singular)
Dia adalah siswa dari sekolah internasional ini.
- They are students of this international school. (plural)
Mereka adalah siswa-siswa dari sekolah internasional ini.
- The train arrives here every morning. (singular)
Kereta itu tiba di sini setiap pagi.
- The train and the bus arrive here every morning. (plural)
Kereta dan bis itu tiba di sini setiap pagi.
- Mike has a lot of money. (singular)
Mike mempunyai banyak uang.
- Mike and Donald have a lot of money. (plural)
Mike dan Donald mempunyai banyak uang.

B. THE RULES AND USAGES OF CONCORD (PERATURAN DAN KEGUNAAN DARI CONCORD)

Berikut beberapa peraturan dan kegunaan dari concord (agreement):

1. *Agreement antara subjek dan kata kerja (verb)*

- a) Apabila subjeknya singular, maka verb-nya juga harus singular, dan apabila subjeknya plural, maka verb-nya juga harus plural.

Contoh:

- Dani is a handsome guy. (singular)
Dani adalah seorang pria yang tampan.

- My friends are listening to the music now. (plural)
Teman-temanku sedang mendengarkan musik sekarang.
- He always comes on time. (singular)
Dia selalu datang tepat waktu.
- They always come on time. (plural)
Mereka selalu datang tepat waktu.
- She has finished her job. (singular)
Dia sudah menyelesaikan pekerjaannya.
- We have finished our job. (plural)
Kami sudah menyelesaikan pekerjaan kami.

b) Apabila subjeknya terdiri dari dua orang/benda atau lebih serta dihubungkan dengan kata sambung “and” maka verb-nya harus dalam bentuk plural.

Contoh:

- My brother and I were interviewed last night.
Saudara laki-lakiku dan aku diwawancara semalam.
- You and I have a good understanding.
Kamu dan aku mempunyai pengertian yang baik.
- Bobby and Nobby help the old man to cross the street.
Bobby dan Nobby membantu orang tua itu menyeberang jalan.

c) Apabila subjeknya terdiri dari dua kata benda (noun), dihubungkan dengan kata sambung “and”, serta membentuk sebuah kesatuan yang bermakna singular, maka verb-nya harus dalam bentuk singular.

Contoh:

- Trust and respect is all we need to make a good relationship.
Rasa percaya dan rasa hormat adalah apa yang kita butuhkan untuk menjalin hubungan yang baik.
- The politician and cultural observer has just passed away.
Politisi yang juga seorang budayawan itu baru saja meninggal.

Catatan:

Jika gabungan dua kata benda (noun) menggunakan dua kata sandang “the”, maka berarti menjadi plural, dan verb-nya harus dalam bentuk plural.

Contoh:

- The president and the vice president have just arrived here.
Presiden dan wakil presiden baru saja tiba di sini.

d) Apabila dua subjek atau lebih digabungkan dengan kata “either...or...”, “neither...nor...”, dan “not only...but also...” maka verb-nya disesuaikan dengan subjek yang terakhir.

Contoh:

- Either Robin or his friends are chosen to be the representative of our school.
Antara Robin atau teman-temannya dipilih untuk menjadi perwakilan sekolah kita.
- Neither my brothers nor I was called by Andy last night.
Tidak satu pun dari saudara-saudara laki-lakiku dan aku dihubungi Andy semalam.
- Not only the president but also all the ministers are attending the independence ceremony now.
Tidak hanya presiden tetapi semua menteri juga menghadiri upacara kemerdekaan saat ini.

- e) Apabila antara subjek dan verb disisipi oleh frasa atau klausa, maka verb-nya tetap disesuaikan dengan subjek tanpa memandang bentuk frasa atau klausa sisipan tersebut.

Contoh:

- Mark, along with all his classmates, is going to Alexandria.
Mark, bersama dengan semua teman sekolanya, sedang pergi ke Alexandria.
- My mother, as well as my grandmother, is excellent in cooking a traditional cuisine.
Ibuku, sebagaimana nenekku, pandai dalam memasak masakan tradisional.
- The performance of all the players seldom makes the head coach disappointed.
Penampilan dari semua pemain jarang membuat kepala pelatih kecewa.

- f) Apabila subjek berbentuk kata benda kelompok (collective noun) seperti team, class, group, club, government, people, atau organization, maka verb-nya harus dalam bentuk plural, kecuali jika yang dimaksudkan benar-benar berarti singular, maka verb-nya juga dalam bentuk singular.

Contoh:

- The people are eager to have a good leader.
Masyarakat sangat ingin mempunyai pemimpin yang baik.
- This organization is not such an underground organization.
Organisasi ini bukanlah organisasi bawah tanah.

- g) Apabila subjeknya berbentuk kata ganti tak tentu (indefinite pronoun), maka verb-nya harus dalam bentuk singular. Indefinite pronoun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Another	= lainnya
Anybody	= siapa pun

Anyone	= siapa pun
Anything	= apa pun
Each	= setiap, tiap
Either	= salah satu
Everybody	= setiap orang
Everyone	= setiap orang
Everything	= semua hal
Nobody	= tak seorang pun
Noone	= tak seorang pun
Nothing	= tak satu pun
Somebody	= seseorang
Someone	= seseorang

Contoh:

- Do you hear that? Someone is knocking the door.
Apakah kamu mendengar itu? Seseorang sedang mengetuk pintu.
- Everybody in this country has a right of speech.
Setiap orang di Negara ini punya hak berbicara.
- Don't worry, everything is fine now.
Tak usah khawatir, semuanya baik-baik saja sekarang.

h) Apabila subjeknya menggunakan kata-kata seperti both, few, many, others, atau several maka verb-nya harus dalam bentuk plural.

Contoh:

- Both my son and my daughter are playing with their uncle.
Kedua putra dan putriku sedang bermain dengan paman mereka.
- Only few people were here yesterday.
Hanya sedikit orang yang ada di sini kemarin.
- Many students cheat when doing the exam.
Banyak siswa mencontek saat mengerjakan ujian.

i) Apabila subjeknya menggunakan kata ganti tak tentu (indefinite pronoun) seperti all, any, a lot, enough, more, most, none, none of, atau some, maka verb-nya bergantung pada kata benda yang terletak setelah indefinite pronoun tersebut, jika kata bendanya merupakan kata benda yang bisa dihitung (countable noun) maka verb-nya berbentuk plural, sementara jika kata bendanya merupakan kata benda yang tidak bisa dihitung (uncountable noun) maka verb-nya berbentuk singular.

Contoh:

- More scientists believe the existence of God.
Lebih banyak ilmuwan percaya akan eksistensi Tuhan.

- Many books here are written by young writers.
Banyak buku di sini ditulis oleh para penulis muda.
- Most of his money is saved in Ban Swiss
Kebanyakan uangnya disimpan di Bank Swiss.
- None of the children want to play in this spooky old building.
Tidak satu pun dari anak-anak yang ingin bermain di gedung tua yang menyeramkan ini.
- No question is difficult to answer for him.
Tidak ada pertanyaan yang sulit dijawab untuknya.

j) Apabila subjeknya berupa kata benda kolektif/kuantitas (collective/quantity noun) seperti satuan ukuran, waktu, atau uang maka verb-nya berbentuk singular.

Contoh:

- 30 miles is such a long distance to go by bicycle.
30 mil adalah jarak yang cukup jauh untuk bepergian dengan sepeda.
- 75 pounds is the highest ticket price for the show.
75 pounds adalah harga tiket tertinggi untuk pertunjukan ini.
- 6 months is enough time to build a good partnership.
6 bulan adalah waktu yang cukup untuk membangun hubungan kerjasama yang baik.

k) Apabila subjeknya berbentuk bilangan pecahan atau persentase, maka verb-nya dapat berbentuk singular ataupun plural, bergantung pada kata benda yang terletak sesudah "of".

Contoh:

- One-thirds of the money collected is given for the charity.
Sepertiga dari uang yang dikumpulkan diberikan untuk kegiatan amal.
- Two-thirds of our profits are enough to open some new branch.
Dua pertiga dari keuntungan kita cukup untuk membuka beberapa cabang baru.
- Seventy percent of the elementary school student nowadays is good in English.
Tujuh puluh persen dari siswa sekolah dasar saat ini pintar berbahasa Inggris.

l) Apabila menggunakan kata "a number" maka bentuk verb-nya adalah plural, sementara jika menggunakan kata "the number" maka bentuk verb-nya adalah singular.

Contoh:

- A number of refugees are being given the food by the volunteers now.
Sejumlah pengungsi saat ini sedang diberikan makanan oleh para relawan.
- The number of students has practiced drama.
Sejumlah siswa telah berlatih drama.

m) Apabila menggunakan kata “the pair of” sebelum kata benda (noun) yang bersifat plural, maka verb-nya jadi berbentuk singular.

Contoh:

- The shoes are made from the leather.
Sepatu itu terbuat dari kulit.

Menjadi:

- The pair of shoes is made from the leather.
Sepasang sepatu itu terbuat dari kulit.

n) Apabila menggunakan kata “every” atau “each” maka verb-nya berbentuk singular.

Contoh:

- Every man in this conflict area is equipped with the gun.
Setiap laki-laki di wilayah konflik ini diperlengkapi dengan senjata.
- Each door in this dorm has already been locked.
Setiap pintu di asrama ini sudah dikunci.

o) Apabila subjeknya menggunakan gerund, maka verb-nya berbentuk singular.

Contoh:

- Smoking in public area is not allowed in many countries.
Merokok di wilayah umum tidak diizinkan di banyak negara.
- Singing a jazz song is his specialization.
Bernyanyi lagu jazz adalah spesialisasinya.
- Checking the financial report is one of your main jobs.
Mengecek laporan keuangan adalah salah satu tugas utamamu.

p) Apabila subjeknya menggunakan kata “group of”, “pack of”, “flock of”, “shoal of”, atau “troop of” maka verb-nya berbentuk singular.

Contoh:

- The group of foreign students has been introduced to the local people.
Kelompok dari siswa-siswa asing telah diperkenalkan kepada masyarakat lokal.
- The shoal of fish swarms near the fountain.
Sekawanan ikan berkerumun di dekat air mancur.

- The flock of sheep is being attacked by many lions.
Sekawanan domba sedang diserang oleh beberapa singa.

q) Apabila subjeknya berupa prepositional phrase, maka verb-nya bergantung pada kata yang terletak sebelum “of”, “in”, atau “on”.

Contoh:

- The book of several unique Asian cultures is very interesting.
Buku tentang beberapa kebudayaan Asia yang unik itu sangat menarik.
- Some formulas in this chapter are very difficult to understand.
Beberapa rumus di bab ini sangat sulit untuk dipahami.
- The study of the UFO is still going on till now.
Penelitian tentang UFO masih terus berlangsung sampai sekarang.

r) Apabila kalimatnya menggunakan kata “here” atau “there”, maka verb-nya bergantung pada subjeknya.

Contoh:

- Here is your pen.
Ini pulpenmu.
- Here are your magazines.
Ini majalah-majalahmu.
- Here comes our new governor with his wife.
Ini datang gubernur baru kita dengan istrinya.
- Here come many journalists to attend the press conference.
Ini datang banyak wartawan untuk menghadiri konferensi pers.
- There is good news I want you to know.
Ada berita baik yang aku ingin kamu tahu.
- There are some pages remain to review.
Ada beberapa halaman lagi yang masih harus di kaji ulang.
- There has been a good recovery from him today.
Sudah ada pemulihan yang baik darinya hari ini.
- There have been some controversial desicisions from the referee in this match.
Sudah ada beberapa keputusan kontroversial dari wasit di pertandingan ini.

2. *Agreement antara kata ganti (pronoun) dan kata sifat (adjective)*

Apabila sebuah kalimat menggunakan demonstrative adjective seperti “this/ that” maka pronoun-nya harus berbentuk singular, sementara bila menggunakan “these/those” maka pronoun-nya harus berbentuk plural.

Contoh:

- This type of house has two bedrooms. (singular)
Tipe rumah ini mempunyai dua kamar tidur.
- These types of houses have two bedrooms. (plural)
Tipe-tipe dari rumah-rumah ini mempunyai dua kamar tidur.
- That variety of color makes the car looks attractive. (singular)
Variasi warna itu membuat mobil tersebut terlihat menarik.
- Those varieties of color makes the car looks attractive. (plural)
Variasi-variasi dari warna-warna itu membuat mobil tersebut terlihat menarik.

3. *Agreement antara kata ganti (pronoun) dan kata yang mendahului kata ganti (antecedent)*

Antecedent adalah kata yang mendahului kata ganti.

Contoh 1:

- I bought a new bag, it is made in Paris.
Aku membeli tas baru, tas itu buatan Paris.

Dari contoh kalimat diatas, kata “It” merupakan kata ganti yang merujuk kepada “bag”, sehingga “bag” itulah yang dimaksudkan sebagai antecedent.

Contoh 2:

- The supporters are cheering for their team.
- Para suporter memberi semangat untuk tim mereka.

Dari contoh kalimat di atas, kata “their” merupakan kata ganti yang merujuk kepada “the supporters”, sehingga “the supporters” itulah yang dimaksudkan sebagai antecedent.

Berikut beberapa agreement antara pronoun dengan antecedent-nya:

a. *Agreement in number*

Pronoun menyesuaikan bentuknya sesuai dengan bentuk antecedent-nya, jika antecedent-nya berbentuk singular maka pronoun-nya juga berbentuk singular, dan apabila antecedent-nya berbentuk plural maka pronoun-nya juga berbentuk plural.

Contoh:

- The women now have their own parking lot in many shopping centres.
Wanita sekarang mempunyai tempat parkir mereka sendiri di banyak pusat perbelanjaan.
- Every man in Afghanistan usually has his own gun.
Setiap lelaki di Afghanistan biasanya mempunyai senjata masing-masing.

b. Agreement in gender

Pronoun menyesuaikan bentuknya sesuai dengan sifat dari gender antecedent-nya, apakah bersifat masculine, feminine, common, atau neutral.

Contoh:

- The man tells his experience completely. (masculine)
Laki-laki itu menceritakan pengalamannya dengan lengkap.
- The girl looked at her watch. (feminine)
Wanita itu melihat jam tangannya.
- We look after our new born baby. (common)
Kami menjaga bayi kami yang baru lahir.
- The computer is trying to detect its own error. (neutral)
komputer itu sedang mencoba mendeteksi kerusakannya sendiri.

c. Agreement in person

Pronoun menyesuaikan dengan bentuk antecedent-nya apakah dalam bentuk orang pertama, orang kedua, atau orang ketiga.

Contoh:

- I didn't do my homework carefully. (orang pertama)
Aku tidak mengerjakan pekerjaan rumahku dengan hati-hati.
- You haven't called your husband since this morning. (orang kedua)
Kamu belum menghubungi suamimu sejak tadi pagi.
- Some parents don't give enough attention to their children's education. (orang ketiga)
Beberapa orang tua tidak memberi cukup perhatian pada pendidikan anak-anak mereka.

Catatan:

Berikut beberapa hal lain yang harus diperhatikan dalam pembentukan agreement in person ini.

- ★ Apabila antecedent-nya terdiri dari dua atau lebih kemudian dihubungkan dengan kata "and", maka agreement-nya harus berbentuk plural.

Contoh:

- The producer and the director have agreed to change the title of their new film.
Produser dan sutradara telah setuju untuk mengganti judul dari film baru mereka.
- My brother and I play with our pet every afternoon.
Saudara laki-lakiku dan aku bermain dengan binatang peliharaan kami setiap sore.

- ★ Apabila antecedent-nya berbentuk singular indefinite pronoun, maka pronoun-nya juga berbentuk singular. Singular indefinite pronoun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Another	= lainnya
Anybody	= tidak seorang pun
Anyone	= tidak seorang pun
Anything	= apa pun
Each	= setiap
Either	= salah satu di antara dua
Everybody	= setiap orang
Everyone	= setiap orang
Everything	= semua hal
Much	= banyak
Neither	= tidak satu pun di antara dua
No one	= tidak seorang pun
Nothing	= tidak satu pun
One	= satu
Somebody	= seseorang
Someone	= seseorang
Something	= sesuatu

Contoh:

- Each of the girl students in this school has to wear her dress properly.
Setiap siswi di sekolah ini harus memakai pakaiannya dengan sopan.
- Every gentle man will be responsible to what he has done.
Setiap lelaki sejati akan bertanggung jawab terhadap apa yang sudah dia lakukan.

- ★ Apabila antecedent-nya berbentuk plural indefinite pronoun, maka pronoun-nya juga berbentuk plural. Plural indefinite pronoun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Both	= baik keduanya
Few	= sedikit/beberapa
Many	= banyak
Others	= yang lain
Several	= beberapa
Some	= beberapa

Contoh:

- Both Mark and Steve are enjoying their vacation in Guadalajara.
Baik Mark dan Steve sedang menikmati liburan mereka di Guadalajara.

- Many people in this disaster area don't want to leave their house.
Banyak orang di wilayah bencana tidak ingin meninggalkan rumah mereka.

- ★ Apabila antecedent-nya menggunakan kata-kata seperti all, any, more, most, none, atau some yang bisa berarti singular atau plural, maka pronoun-nya disesuaikan dengan bentuk antecedent tersebut.
Contoh:
 - More students got a good result in their exams than before.
Lebih banyak siswa mendapat hasil yang bagus dalam ujian mereka dibandingkan sebelumnya.
 - Some countries have its own rule in dealing with terrorism.
Beberapa negara mempunyai kebijakannya masing-masing dalam menangani terorisme.

- ★ Apabila antecedent-nya menggunakan bentuk "either...or...", "neither...nor...", atau "not only...but also..." maka pronoun-nya bergantung pada antecedent yang kedua atau yang terletak persis sebelum auxiliary atau verb-nya. Jika singular, maka pronoun-nya juga harus berbentuk singular, dan jika plural, maka pronoun-nya juga harus berbentuk plural.
Contoh:
 - Neither the ministers nor the president has left the conference room.
(singular)
Tidak ada satu pun baik itu para menteri maupun presiden yang telah meninggalkan ruangan konferensi.
 - Neither the president nor the ministers have left the conference room.
(plural)
Tidak ada satu pun baik itu presiden maupun para menteri yang telah meninggalkan ruangan konferensi.
 - Not only my sister but also my brother and I were going to the airport last night. (plural)
Tidak hanya saudara perempuanku tetapi juga saudara laki-lakiku dan aku yang pergi ke bandara semalam.
 - Not only the players but also the coach takes the training seriously.
(singular)
Tidak hanya para pemain tetapi juga pelatih selalu melakukan latihan dengan serius.

- ★ Apabila antecedent-nya menggunakan relative clause seperti "who", "which", atau "that", maka verb atau pronoun-nya bergantung pada bentuk antecedent-nya, apakah singular atau plural.

Contoh:

- Duncan is one of the army who comes to our hometown. (singular)
Duncan adalah salah satu dari tentara yang datang ke kampung kami.
- We are part of this family who join the social organization. (plural)
Kami adalah bagian dari keluarga ini yang bergabung dengan organisasi sosial.

EXERCISE

1. Three hundred miles ... a long distance to drive in one day.
(A) Are
(B) Were
(C) Is
(D) Was
(E) Will be
2. Neither the players nor the coach ... satisfied with the controversial decision of the referee.
(A) Is
(B) Was
(C) Are
(D) Were
(E) had
3. In English exam, each of the students ... allowed to look to the dictionary.
(A) Is
(B) Is not
(C) Are
(D) Are not
(E) Was
4. Collecting stamp ... such a rare hobby for teenagers nowadays.
(A) Was
(B) Were
(C) Is
(D) Are
(E) Was not
5. A number of people participating in the election ... every year.
(A) Have increased
(B) Has increased
(C) Increased
(D) Increases
(E) Increase

6. 75 percent ... on the midnite sale yesterday.
(A) Is such a big discount
(B) Was such a big discount
(C) Are such big discount
(D) Were such big discount
(E) Is a big discount

7. Either my brother or my friends ... me this gift.
(A) Are sent
(B) Sends
(C) Send
(D) Sending
(E) Is sent

8. The number of the spectators who ... buy ticket can be reduced with the new ticketing rules.
(A) Don't
(B) Doesn't
(C) Are
(D) Is
(E) were

9. A pair of my shoes ... made in Jogjakarta.
(A) Is
(B) Were
(C) Was
(D) Are
(E) Have

10. Not only our country but also all countries ... to fight against corruption.
(A) Agreed
(B) Has agreed
(C) Is having agree
(D) Have agreed
(E) Have been agreed

BAB 21

READING COMPREHENSION

Inti dari *Reading Comprehension* dapat dikembangkan sebagai berikut:

- a. Menemukan gambaran umum isi bacaan.
- b. Menemukan informasi tertentu/khusus.
- c. Menemukan informasi rinci.
- d. Menentukan pikiran utama yang tersurat dan tersirat dari suatu paragraf.
- e. Menentukan makna kata, frasa dan kalimat berdasarkan konteks.
- f. Menentukan informasi tersirat.

Apa yang dimaksud dengan *text*, *paragraphs*, *main topic*, *main idea*, *topic sentence* dan lainnya.

Ada 2 bentuk teks:

➤ ***Non-Continuous*** → teks fungsional pendek

contoh : Brosur, label, grafik, table, map, diagram, formulir, leaflet, jadwal, dsb.

➤ ***Continuous*** → teks dalam bentuk paragraf utuh

contoh : *Narrative, descriptive, exposition, explanation*, dsb.

- Kalimat yang menggambarkan *main idea* / pokok pikiran dari sebuah paragraph disebut **topic sentence**.
- *Topic sentence* biasanya ada pada **awal** atau **akhir** sebuah paragraf. Kadang-kadang *topic sentence* ada **di tengah** sebuah paragraf.
- Sebuah paragraf yang baik hanya membahas satu subjek. Subjek inilah yang disebut **topic noun**.
- Fungsi dari *topic sentence* adalah meringkas atau menekankan *topic noun* / pokok bahasan. *Topic sentence* menceritakan tentang *topic noun*.
- Fungsi kelompok-kelompok kecil kata benda yang ada pada paragraph tersebut adalah untuk mengembangkan atau menunjang *main topic*.
- Kata-kata benda tersebut dikenal sebagai **supporting nouns**.

Apa yang dimaksud dengan gambaran umum, informasi tertentu, dan lainnya.

- Pertanyaan tentang gambaran umum tentang isi bacaan bisa merupakan *main topic* atau *main idea*.
- Topik dari sebuah paragraf atau teks adalah subjek dari tulisan, sedangkan *main idea* adalah keterangan, penjelasan, uraian atau pendapat dari si penulis tentang topik.
- Oleh karena itu pertanyaan tentang topik dari sebuah paragraf / teks bisa tentang inti isi tulisan yang juga bisa merupakan judul.
- Jika pertanyaan menanyakan tentang topik, maka jawaban ditulis dalam satu kata atau bentuk frasa, tetapi jika pertanyaan menanyakan tentang *main idea*, maka jawaban ditulis dalam kalimat lengkap.
- Yang dimaksud dengan informasi tertentu */specific information* adalah informasi yang tertera jelas dalam teks dan biasanya tentang nama, tempat, tanggal, tahun, dsb. Pertanyaan ini dapat dijawab dengan cepat, benar, dan mudah tanpa siswa mengetahui/memahami tentang isi bacaan.
- Yang dimaksud dengan informasi tersirat adalah informasi yang tidak tertera jelas dalam teks. Untuk dapat menjawab pertanyaan ini dibutuhkan keterampilan *'reading between the lines'*.
- Pertanyaan tentang rujukan kata jarang ditanyakan dalam soal bentuk Pilihan Ganda karena sulit mendapatkan *option*/pilihan jawaban yang berfungsi sebagai *distractor* (pengecoh).
- Makna kata, frasa, dan kalimat.
 - Kata ialah kosakata lepas atau dari bacaan.
 - Frase ialah rangkaian kata yang mempunyai makna atau dalam bentuk ungkapan tertentu.
 - Kalimat ialah kalimat lepas atau kalimat dari bacaan yang mempunyai makna tertentu atau menggunakan bentuk struktur tertentu.

Previewing Untuk mendapatkan gambaran umum (<i>general idea</i>) dari teks.	- Membaca judul (jika ada). - Membaca kalimat pertama dan terakhir dari setiap paragraf. - Sebelum memulai membaca keseluruhan teks, kondisikan pikiran kita pada pertanyaan: a. Apa? (<i>What</i>) b. Siapa? (<i>Who</i>) c. Kapan? (<i>When</i>) d. Di mana? (<i>Where</i>) e. Kenapa? (<i>Why</i>) f. Bagaimana? (<i>How</i>)
Reading for Main Ideas / Skimming Untuk mengidentifikasi topik atau tema teks.	- Pikiran utama biasanya dinyatakan pada kalimat awal (deduktif) atau kalimat akhir (induktif). - Apabila kita dapat mereduksi isi teks menjadi satu kalimat, bunyi kalimat itulah yang dinamakan pikiran utama (<i>main idea</i>).
Guessing Skill Untuk membantu membentuk suatu prediksi umum dari makna. Kemampuan ini penting karena biasanya tidak semua kosakata bahasa Inggris dapat kita mengerti.	- Gunakan <i>clue grammar</i> dan tanda baca yang merujuk pada hubungan antar kalimat. - Pahami makna kalimat secara keseluruhan. - Pahami situasi di mana kita tidak perlu mengetahui arti kata per kata.

Stem and Affixes Untuk menganalisis arti dan jenis kata.	- Biasanya awalan (<i>prefix</i>) mengubah arti kata dan akhiran (<i>suffix</i>) mengubah jenis kata (apakah berupa <i>Noun</i>, <i>Verb</i>, <i>Adjective</i>, atau <i>Adverb</i>).
Scanning for Details Untuk menemukan letak clue dalam bacaan di mana jawaban dari pertanyaan bisa didapat.	- Biarkan mata kita bergulir dengan cepat dalam menyusuri teks untuk mencari inti kalimat. Biasanya berupa <i>Noun</i>, <i>Verb</i>, atau <i>Adjective</i>. - Baca pilihan jawaban (<i>multiple choices</i>) dengan cepat dan segera eliminasi pilihan jawaban yang dianggap salah.
Inference Untuk membuat kesimpulan logis dari teks.	- Biasanya berupa kalimat pernyataan (<i>statement</i>) berdasarkan bukti-bukti yang dipaparkan. - Bisa juga berupa pandangan penulis.
Phrasing Untuk memahami hubungan antar kalimat.	- Jangan membaca kata per kata secara terpisah begitu saja, karena akan mengakibatkan kesimpangsiuran makna. - Jangan biarkan mata kita berhenti pada setiap kata agar kita tidak terjebak pada pemahaman yang parsial. - Bacalah kalimat secara utuh sampai tanda titik. Jangan memberikan jeda terlalu lama jika antar kalimat dipisahkan tanda koma.

KINDS OF TEXT:

TEXT	PURPOSE	GENERIC STUCTURE	LEXICO GRAMMATICAL FITURES
Recount	To retell events for the purpose of informing or entertaining	• Orientation • Events • Re-orientation	• Use of past tense • Focus on temporal sequence
Report	To desribe the way things are and social pnemomena	• General classification	• Use of simple present tense • No temporal sequence
Discussion	To present (at least) two points of view about an Issue	• Issue • Argument • Conclusion or Recommendation	• Use of Comparative: contrastive and Consequential conjunctions
Explanation	To explain the process.	• A general statement • A sequenced explanation	• Some use of Passive voice to get theme right
Exposition (Analytical)	To persuade the reader or listener that somethings the case	• Thesis • Arguments • Reiteration: restates writers position	• Use a simple present tense
Exposition (Hortatory)	To persuade the reader or listener that something should or should not be the case	• Thesis • Arguments • Recommendation: statemen of what ought or ought not to happen	• Use of simple present tense

News Item	To inform readers about events of the day which are considered newsworthy or important	• Newsworthy event • Background events: elaborate what happened, to whom, in what circumstances • Sources	• Short, telegraphic information about story captured in headline
Spoof	To share with others an account of an unusual or amusing incident	• Abstract • Orientation • Crisis • Reaction • Evaluation of the incident	• Use of exclamations, rhetorical questions and intensifiers (really, very, quite, etc) to point up the significance of the events • Use of temporal conjunctions
Narrative	To amuse, entertain readers	• Orientation • Complication • Resolution • Re-orientation: optional	• Focus on specific an usually individualized participants • Use of past tense
Procedure	To describe how something is accomplished through a sequence of actions or steps	• Goal • Materials (not required for all procedural texts) • Steps 1-n (i.e., goal followed by a series of steps oriented to achieving the goal)	• Use of simple present tense, often imperative • Use mainly of temporal conjunctions (or numbering to indicate sequence)
Description	To describe a particular person, place or thing	• Identification • Description	• Use of simple present tense

Review	To critique an art work, event for a public audience.	• Orientation • Interpretive recount • Evaluation • Evaluative summation	• Use of metaphorical language
--------	---	---	--

EXERCISE

Text 1 (for no. 1-3)

The Princess and the Pea

Once upon a time there was a Prince; he wanted to get himself a Princess, but she had to be a real Princess. So he traveled all over the world to find one, but in every case something was the matter. There were lots of Princesses, but he could never quite make out whether they were real or not. So he came back home feeling very unhappy.

One evening a terrible storm came. Lightning flashed, thunder rolled, and the rain poured down in torrents—it was simply awful! Suddenly there was a knock at the city gate and the old king went out to answer it.

There was a Princess standing outside, but what a sight the rain and the bad weather had made of her! The water streamed down her hair and her clothes, and yet she said she was a real Princess.

“It won’t take a long to find that out,” thought the old Queen. Without saying anything, she went into the bed chamber, took off all the bedclothes, and placed one pea on the bottom boards of the bed. Then she took twenty mattresses and put them on top of the pea, and after that she put twenty feather-pillows on top of the mattresses.

That was where the Princess was to spend the night. In the morning they asked her how she had slept. “Oh, dreadfully!” said the Princesses. “I hardly slept a wink all night. Whatever could have been in the bed? I was lying on something so hard that I’m black and blue all over.”

So off course they could see that she was a real Princess. Since she had felt the pea through the twenty mattresses and the twenty feather-pillows. No one but a real Princess could have such tender skin as that.

So the Prince took her for his wife, and they lived happily ever after.

1. From the story we can conclude that the Princess ...

(A) was smart	(D) had a cunning trick
(B) was kind-hearted	(E) was beautiful
(C) heart delicate skin	

2. Which paragraph describes the awful look of the Princess when the King and Queen saw her for the first time?

(A) One	(D) Four
(B) Two	(E) Five
(C) Three	

3. "I hardly slept a wink all night." (paragraph 6)
 The sentence shows that the Princess

(A) slept on a hard mattress	(D) could sleep soundly
(B) fell asleep immediately	(E) did not get much sleep
(C) could sleep all night	

Text 2 (for no. 4-7)

Divorce dominates civil cases being tried at the Tondano District Court in Minahasa, where divorce rates are high.

"The divorce rate in Minahasa is no doubt high compared to other areas and it is matter of great concern." Said head of the Tondano District Court, Abraham Leatemala, in Tondano on Friday.

"Divorce dominated the civil cases tried at the court over the past year." He said. Although he did not cite any figures, Abraham estimated that around 60 to 70 percent of the civil cases were divorce cases.

When asked about the reasons, he said general reasons were irreconcilable differences. "But generally the wife or husband was having an extramarital affair." He said.

4. What type of the text above?

(A) Report
(B) Narrative
(C) Exposition
(D) Explanation
(E) News item

5. What does the text inform?
 - (A) The high rate of divorce in Tondano
 - (B) Crime dominating the civil cases
 - (C) The reason of divorce cases in Tondano
 - (D) The percentage of divorce civil cases
 - (E) Civil cases in the District Court

6. Which one is not true according to the text?
 - (A) around 60 to 70 percent of marriage can be saved
 - (B) most of the divorce problem is extramarital affair
 - (C) divorce dominates civil cases at Tondano District Court
 - (D) The divorce problem becomes a serious attention of the authority
 - (E) Compared to other areas, the divorce rate in Minahasa is the highest

7. What is the main cause of divorce in Tondano?

(A) Economic problem	(C) Infertility	(E) Relative
(B) Extramarital affair	(D) Religion	

8. "He said general reasons were irreconcilable differences." (paragraph 4)
 The antonym for the underlined word is?

(A) animosity	(C) divorce	(E) tranquil
(B) reconciliation	(D) unity	

Text 3 (for no. 8-10)

The Best Remedy

Cheating was one of the bad habits that I couldn't get rid of. One day, during a test, I finished faster than my best friend who sat next to me. Amazingly, I didn't cheat on that exam because I had really studied the night before and I could answer all of the questions quite easily. Seeing that I had finished, my friend signaled me asking me to cheat for her! She indicated she didn't have the nerve to do it herself. I told her to look out of the teacher while I took a peek at my note book while I was doing that. Suddenly, out of nowhere, someone pinched my ear and I heard the whole class laughed at me. Yep, the teacher was standing behind us and had watched the whole scene. Needless to say, I never cheated again.

9. What type of the text?
- (A) Recount (C) Report (E) Description
(B) Narrative (D) Spoof
10. How does the writer make the scene funny?
- (A) by arranging events in the order they happened
(B) by giving a twist in the end of the story
(C) by presenting a personal comment in the end of the story
(D) by providing clue at the beginning
(E) by presenting some funny words

Text 4 (for no. 11-13)

Manager : What do you do, Ann?

Ann : I'm a computer programmer. I work for one of the biggest computer companies in the world. I've been with them for 2 years. It's a very interesting job.

Manager : What are your main interests?

Ann : It's difficult to tell you all of them. I'm very interested in mathematics—it was my best subject at school—and also in philosophy, foreign languages—I speak three of them—classical music, chess, yoga and gymnastic.

Manager : Gymnastic?

Ann : Yes, I think everyone should do something active. We all need exercise. I do gymnastics, I also jog.

Manager : Thank you very much, Ann. I'm afraid that's all we have time for.

11. The text is about
- (A) a job interview (D) a computer programmer
(B) a new applicant (E) the biggest computer company
(C) a very interesting job
12. One of the subjects that Ann doesn't mention is
- (A) Mathematics (C) Gymnastics (E) Language
(B) Philosophy (D) Psychology

13. "I also jog."

The underlined word means ".... slowly."

- | | | |
|----------|-------------|---------|
| (A) Walk | (C) Shake | (E) Run |
| (B) Push | (D) Tremble | |

Text 5 (for no. 14-18)

A country is a land occupied by a nation or people having a common language, a government and boundaries. In many countries, a prime minister is usually appointed by the official head of state a king, a queen or a president. Generally, the head of state appoints the leader of a party that won over half of the legislative seats in the last election. If there were not any, the prime minister might become the leader of a coalition government (a combination of political parties).

Each country has its own foreign policy in general it tries to go along with other nations' policy. A country's foreign policy is designed to protect its security and its interests. This may be influenced by history, tradition and public opinion, and by the power the country has to carry out its aim.

Countries interested in maintaining peace often sign treaties of friendship with other countries. They also encourage trade, investment, and tourism. Culture, sports, and students exchanges help bring about international understanding. Governments often send food, medicine, and clothing to citizens of other countries struck by natural disasters such as earthquakes, floods, or droughts.

14. The last paragraph tells us about

- (A) kinds of relationships a country has
- (B) treaties of friendship with other countries
- (C) the way to perform international understanding
- (D) how to do goodwill missions
- (E) what governments often send to help other countries

15. Which of the following statements is true according to the text?

- (A) the prime minister can only be appointed by the king
- (B) the head of state never appoints the leader of a party
- (C) culture, sports and students exchanges help countries do goodwill missions
- (D) the prime minister may not become the leader of a coalition government
- (E) countries are unwilling to help others in maintaining peace

16. "Generally, the head of state appoints the leader of a party that won over half of the legislative seats in the last election." (paragraph 1)

The underlined words mean

- (A) less than 50% (C) exactly 50% (E) equal to 50%
(B) precisely 50% (D) more than 50%

17. "Culture, sports, and students exchanges help bring about international understanding." (paragraph 3)

The similar meaning to the underlined word is

- (A) protect (C) concern (E) conclude
(B) inform (D) cause

Text 6 (for no. 18-20)

The Hen with the Silver Eggs

One day, in an Arabian city, a woman went to the market and bought a beautiful hen. A few days later to her surprise the hen she bought laid a silver egg. If the hen could only be persuaded to lay more than one egg each day, the woman was sure she would never have to work again.

So the woman decided to make the hen eat more, so that it could lay more eggs. But the only result was that the hen died of indigestion and did not lay more eggs at all.

18. Paragraph 2 mostly discusses about

- (A) the hen's eggs
(B) what the woman did to her hen
(C) what the hen eats to lay more eggs
(D) what the hen did for the woman
(E) why the woman wanted to get more eggs

19. The hen died because it

- (A) ate nothing (C) laid more eggs (E) was forced to lay eggs
(B) ate too much (D) was badly injured

20. From the text we may conclude that the woman was

- (A) active (C) greedy (E) dangerous
(B) misery (D) furious

Text 7 (for no. 21-25)

Think about your bathroom there is hot water in your bath. Steam goes up from the hot water. The steam makes small clouds in the bathroom. These warm clouds meet the cold walls and windows. Then we see small drops of water on the walls and windows.

The world is like your bathroom. The water in the oceans is warm when the sun shines on it. Some of this water goes up into the sky and makes clouds. The wind carries the clouds for hundreds of kilometers. The clouds meet the cold air in the sky. Then we'll see drops of water after the condensation of clouds to water. The drops water is rain.

The rain falls and runs into rivers. Rivers run into oceans. And the water from the oceans changes into clouds and becomes rain. So water is always moving from oceans to clouds to rain rivers to oceans.

21. The text describe

- | | |
|---------------------------|---------------------------------------|
| (A) how rain falls | (D) the process of condensation |
| (B) the function of rain | (E) how the sea water goes to the sky |
| (C) the formation of rain | |

22. What type of the text?

- | | |
|-----------------|-----------------|
| (A) descriptive | (D) explanation |
| (B) narrative | (E) report |
| (C) exposition | |

23. Which of the following is the correct cycle of the rain?

- (A) water, clouds, condensation, evaporation, rain
- (B) water, condensation, clouds, evaporation, rain
- (C) water, evaporation, clouds, condensation, rain
- (D) water, clouds, evaporation, rain
- (E) water, clouds, condensation, rain

24. "Then we'll see drops of water after the condensation of clouds to water." (paragraph 2)

The underlined word means the changing of ...

- | | |
|-------------------|--------------------|
| (A) gas to steam | (D) water to steam |
| (B) gas to liquid | (E) cloud to steam |
| (C) liquid to gas | |

25. What makes the clouds change into small drops of water?

- (A) the wind (C) the sun-light (E) the cold temperature
(B) the hot water (D) the moving air

Text 8 (for no. 26-30)

My Hobby

Hobby is different from work since it is done to get rid of boredom and to refresh one's mind after exhausting physical or mental work. There are many kinds of hobbies, but mine is stamp collecting.

I started collecting stamps in my childhood and gradually I developed my hobby. Now I exchange stamps with my friends and make purchases even in the market. I have also joined a number of philatelic societies. Thus I have collected about three thousand stamps of different countries and various denominations. Most of these stamps are a rare variety and I have arranged them in a number of albums in a systematic manner. I have stamps which delineate great men of history, a country's historical events, its flora and fauna, its achievements in different field, etc. some stamps depict great festival or great international days or events. I spend my leisure time among my lovely stamps and forget all worries of the world.

26. "Hobby is different from work since it is done to get rid of boredom and to refresh one's mind after exhausting physical or mental work." (paragraph 1)]

The underlined word means

- (A) tiring (C) boring (E) amazing
(B) interesting (D) exciting

27. What is the type of the text used by the writer?

- (A) report (C) anecdote (E) news item
(B) narration (D) description

28. The communicative purpose of this text is to

- (A) share an amusing incident with others
(B) inform the readers about the joy of stamp collecting
(C) retell events for the purpose of informing or entertaining
(D) describe a particular hobby
(E) persuade the readers to collect stamps

29. What is the main idea of paragraph 2?

- (A) philatelic society (D) the writer's leisure time
(B) the writer's stamps collection (E) kinds of hobbies
(C) the writer's childhood

30. "I have stamps which delineate great men of history," (paragraph 2)

The underlined word means

- (A) explain (D) show
(B) describe (E) perform
(C) tell

Text 9 (for no. 31-35)

How to Make Duck Salad and Orange

The materials are needed

- 6 fillet of frozen chest duck
- 2 sweet oranges, remove its peels
- 250 gram small string bean
- 2 red onions, hack them softly
- 250 mix lettuces

The spices, beat evenly

- 1 tablespoon salt
- 3 leaves of dry thyme
- 1 teaspoon of chopped parsley
- 2 cloves of garlic, hack them softly
- 1 clove of red onion, hack them softly
- 8 cloves of black pepper, pound roughly

Salad sauce, beat evenly

- 1 teaspoon mustard Dijon
- 3 tablespoons of red wine vinegar
- 6 tablespoons of oil olive

How to make it

- Smear the whole of duck with the spices evenly. Keep in the refrigerator for 24 hours until the spices absorb
- Toast the duck on the fire with its skin faces the fire. Toast them until their whole parts are cooked, raise.
- Cut the duck into the form of ribbon. Separate them.
- Mix them with oranges, mix lettuce, red onion, string bean and salad sauce. Put the duck on the. Serve them.

31. How many dry bay leaves are needed in the procedure above?
- (A) 1
 - (B) 2
 - (C) 3
 - (D) 4
 - (E) 5
32. What will be done with the black pepper in the procedure above?
- (A) hack it softly
 - (B) pound it roughly
 - (C) cut it
 - (D) fry it
 - (E) boil it
33. "1 teaspoon of chopped parsley."
- The underlined word means
- (A) cut
 - (B) mince
 - (C) cook
 - (D) fried
 - (E) salty
34. What is the main idea of the procedure above?
- (A) to show how to serve duck salad and orange
 - (B) to describe the taste of duck salad and orange
 - (C) to tell the characteristic of duck salad and orange
 - (D) to show how to make duck salad and orange
 - (E) to describe how to cook fried duck
35. The writing of procedure is usually organized to include the following features, except
- (A) the materials needed to achieve the goal
 - (B) the steps to accomplish the goal
 - (C) the amount of the materials that are needed
 - (D) the goal of the activity
 - (E) the main character

Text 10 (for no. 36-40)

THE CITY OF LONDON

The history of London cannot be separated from the river Thames. If you look at the map you will see that it is the gateway to London from the European continent. In the first century, when the Romans occupied England, there was a small village on Lud Hill along the Thames, where the river was at its lowest point. It was about ten miles from the sea.

The Romans discovered that they could load and unload their merchant ships here. So, they build a city on Lud Hill. More and more ships could now for either loading or unloading, bringing more and more business to the city. They called the city Londinium (meaning: city) from which the name London was probably derived. In order to connect both sides of the river, called the Thames, the Romans built the London Bridge here.

A great fire in 1665 brought a big change to London. The great will surrounding the city was destroyed and today we can only see its ruins. Another change was brought by the Second World War. From August 1940 to May 1941, German bombers attacked the city almost every night, destroying thousands of buildings and houses, and killing thousands of people. For the second time, the greater part of London was in ruins.

36. Where did the Romans load and unload their merchant ships?

- (A) On Lud Hill
- (B) In the river Thames
- (C) In the European Continent
- (D) In the city of London
- (E) In the gateway to London

37. What brought a big change to London?

- (A) Second World War
- (B) A great fire
- (C) German bombers
- (D) The death of many people
- (E) The ruins of the houses.

38. In the first Century when the Romans occupied England, there was a small village on Lud Hill along the Thames. The underline word is similar in meaning to ...

- (A) Stated
- (B) Destroyed
- (C) Colonized
- (D) Separated attacked
- (E) Attacked

39. Which of the following statement is true according to the text?
- (A) The London bridge has disappeared now
 - (B) We can't see ruins of the great fire now
 - (C) The Romans called the city built on the Lud Hill London
 - (D) The city of London was in fact built by the Romans
 - (E) Ruins of the city of London will become boring to tourists
40. They called the city Londonium from which the name London was probably derived.
The underlined word means
- (A) Came from
 - (B) Accepted
 - (C) Received
 - (D) Given
 - (E) Got

Text 11 (for no. 41-45)

The Hollywood sign in the hills that line the northern border of Los Angeles is a famous land mark recognized the world over. The white painted, 50-foot-high, sheet metal letters can be seen from great distances across the Los Angeles basin.

The sign was not constructed, as one might suppose, by the movie business as a means of celebrating the importance of Hollywood to this industry; instead, it was first constructed in 1923 as a means of advertising homes for sale in a 500-acre housing subdivision in a part of Los Angeles called a "Hollywood land". The sign that was constructed at the time of course, said "Hollywood land". Over the years, people began referring to the area by the shortened version "Hollywood", and after the sign and its site were donated to the city in 1945, the last four letters were removed.

The sign suffered from years of disrepair, and in 1973 it needed to be completely replaced, at a cost of \$27,700 per letter. Various celebrities were instrumental in helping to raise needed funds. Rock star Alice Cooper, for example, bought an "O" in memory of Groucho Marx, and Hugh Hefner of Playboy fame held a benefit party to raise the money for the "Y". The construction of the new sign was finally completed in 1978.

41. What is the topic of the passage?
- (A) a famous city
 - (B) world landmarks
 - (C) Hollywood versus Hollywood land
 - (D) A famous sign
 - (E) Hollywood as the centre of the movie industry

42. "The northern border of Los Angeles is a famous land mark recognized the world over."
(paragraph 1 line 2)
The underlined word could be replaced by
- (A) on top of the world (D) in the northern parts of the world
(B) in the entire of the world (E) in the centre of the world
(C) in the skies
43. It can be inferred from the passage that most people think that the Hollywood sign was first constructed by
- (A) the movie industry (D) an advertising company
(B) a construction company (E) the government
(C) the city of Los Angeles
44. Which of the following is not mentioned about Hollywood land?
- (A) it was formerly the name on the sign in the hills
(B) there were houses for sale there
(C) it was the most expensive area of Los Angeles
(D) it used to be the name of an area of Los Angeles
(E) in 1973 it needed to be completely replaced
45. What type of the text?
- (A) exposition (C) recount (E) explanation
(B) narrative (D) report

Text 12 (for no. 46-50)

To : All employees
From : Hendriks, Chief of Security
Date : April 22, 2008
Re : Office Visitors

Employees are reminded that a number of our contracts with clients are of a confidential nature. In order to ensure the maintenance of this confidentiality, visitors will not be allowed within the office area unless they are accompanied by a member of the staff.

Please let your visitors know that they will be asked to sign in at the reception desk when they enter the building. The receptionist will call your office to admit them and give them a visitor's pass. You must come to the reception area and escort your visitors to your office. Unescorted visitors will be asked by security to leave the building.

Thank you for your cooperation with this matter.

46. Who will read this memo?
- (A) clients
 - (B) company employees
 - (C) visitors
 - (D) security staff
 - (E) all people who are at the office
47. Why must visitors not be alone?
- (A) they may get lost
 - (B) they have appointments with staff members
 - (C) company projects are confidential
 - (D) they are special guest
 - (E) the office is not safe
48. What must visitors do when they arrive?
- (A) call the office they are visiting
 - (B) admit themselves
 - (C) leave before closing
 - (D) sign in
 - (E) sign up
49. How will employees know when their visitors have arrived?
- (A) the visitors will call ahead
 - (B) the receptionist will call the employee's office
 - (C) the employee must wait in the reception area
 - (D) the visitors will be sent to the employee's office
 - (E) the receptionist will take the visitors to meet the security
50. "You must come to the reception area and escort your visitors to your office." (Paragraph 2 line 3). The underlined word has a closest meaning to
- (A) accompany
 - (B) remove
 - (C) invite
 - (D) hide
 - (E) take

Catatan